



# BERITA NEGARA REPUBLIK INDONESIA

No.266, 2021

KEMEN-PUPR. Penyelenggaraan Perizinan  
Berusaha Berbasis Risiko. Standar Kegiatan  
Usaha dan Produk.

PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 6 TAHUN 2021  
TENTANG  
STANDAR KEGIATAN USAHA DAN PRODUK PADA PENYELENGGARAAN  
PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO SEKTOR PEKERJAAN UMUM DAN  
PERUMAHAN RAKYAT

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA,

Menimbang : bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (7) Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko perlu menetapkan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat tentang Standar Kegiatan Usaha dan Produk pada Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko Sektor Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat;

Mengingat : 1. Pasal 17 ayat (3) Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;  
2. Undang-Undang Nomor 39 Tahun 2008 tentang Kementerian Negara (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2008 Nomor 166, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4916);

3. Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 15, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia 6617);
4. Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2020 tentang Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 40);
5. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 13 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2020 Nomor 473);

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT TENTANG STANDAR KEGIATAN USAHA DAN PRODUK PADA PENYELENGGARAAN PERIZINAN BERUSAHA BERBASIS RISIKO SEKTOR PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT.

Pasal 1

Menteri menetapkan standar kegiatan usaha dan produk pada penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko sektor pekerjaan umum dan perumahan rakyat sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari Peraturan Menteri ini.

Pasal 2

Perizinan Berusaha Berbasis Risiko sektor pekerjaan umum dan perumahan rakyat sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 dilaksanakan melalui Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik.

### Pasal 3

Pada saat Peraturan Menteri ini mulai berlaku, semua Peraturan Menteri yang mengatur mengenai standar kegiatan usaha dan produk dalam Penyelenggaran Perizinan Berusaha sektor pekerjaan umum dan perumahan rakyat dinyatakan masih tetap berlaku sepanjang tidak bertentangan dengan Peraturan Menteri ini.

### Pasal 4

Sistem Perizinan Berusaha Terintegrasi Secara Elektronik sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 mulai dilaksanakan sejak proses perizinan berusaha dilakukan secara keseluruhan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko.

### Pasal 5

Peraturan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Menteri ini dengan penempatannya dalam Berita Negara Republik Indonesia.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 31 Maret 2021

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN  
PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK  
INDONESIA,

ttd.

M. BASUKI HADIMULJONO

Diundangkan di Jakarta  
pada tanggal 1 April 2021

DIREKTUR JENDERAL  
PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd.

WIDODO EKATJAHJANA

LAMPIRAN I  
PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM  
DAN PERUMAHAN RAKYAT  
NOMOR 6 TAHUN 2021  
TENTANG  
STANDAR KEGIATAN USAHA DAN PRODUK  
PADA PENYELENGGARAAN PERIZINAN  
BERUSAHA BERBASIS RISIKO SEKTOR  
PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN  
RAKYAT

STANDAR KEGIATAN USAHA

A. STANDAR USAHA JASA KONSTRUKSI

| NO | NOMOR KBLI 41011<br>KONSTRUKSI GEDUNG HUNIAN |  |
|----|--|--|
| 1  | Ruang Lingkup                                | <p>a. Subklasifikasi Konstruksi Gedung Hunian</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kode Subklasifikasi: BG001</li><li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, apartemen, dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk hunian yang dikerjakan oleh perusahaan <i>real estate</i> dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung hunian.</li><li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li><li>- Sifat : Umum</li><li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li></ul> <p>b. Subklasifikasi Bangunan Gedung Hunian</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kode Subklasifikasi: GT001</li><li>- Kelompok ini mencakup usaha rancang bangun konstruksi untuk bangunan yang dipakai untuk hunian, seperti rumah tinggal, rumah tinggal sementara, rumah susun, apartemen, dan kondominium. Termasuk pembangunan gedung untuk hunian yang dikerjakan oleh perusahaan <i>real estate</i> dengan tujuan untuk dijual.</li></ul> |

|  |                                    | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi</li> <li>- Sifat usaha : -</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul>   |              |             |  |                                    |  |           |  |           |              |             |         |           |            |           |            |           |
|--|------------------------------------|---|--------------|-------------|--|------------------------------------|--|-----------|--|-----------|--------------|-------------|---------|-----------|------------|-----------|------------|-----------|
| 2  | Istilah dan Definisi               | -   |              |             |  |                                    |  |           |  |           |              |             |         |           |            |           |            |           |
| 3  | Penggolongan Usaha                 | <p>a. BG001</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Badan Usaha Jasa Konstruksi Nasional (BUJKN)</td> <td>Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Badan Usaha Jasa Konstruksi Penanaman Modal Asing (BUJK PMA)</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan Badan Usaha Jasa Konstruksi Asing (KP BUJKA)</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. GT001</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- KP BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table> | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - Badan Usaha Jasa Konstruksi Nasional (BUJKN) | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - Badan Usaha Jasa Konstruksi Penanaman Modal Asing (BUJK PMA) | Besar (B) | - Kantor Perwakilan Badan Usaha Jasa Konstruksi Asing (KP BUJKA) | Besar (B) | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - KP BUJKA | Besar (B) |
| Pelaku Usaha   | Kualifikasi                        |   |              |             |  |                                    |  |           |  |           |              |             |         |           |            |           |            |           |
| - Badan Usaha Jasa Konstruksi Nasional (BUJKN)                   | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) |   |              |             |  |                                    |  |           |  |           |              |             |         |           |            |           |            |           |
| - Badan Usaha Jasa Konstruksi Penanaman Modal Asing (BUJK PMA)   | Besar (B)                          |   |              |             |  |                                    |  |           |  |           |              |             |         |           |            |           |            |           |
| - Kantor Perwakilan Badan Usaha Jasa Konstruksi Asing (KP BUJKA) | Besar (B)                          |   |              |             |  |                                    |  |           |  |           |              |             |         |           |            |           |            |           |
| Pelaku Usaha   | Kualifikasi                        |   |              |             |  |                                    |  |           |  |           |              |             |         |           |            |           |            |           |
| - BUJKN  | Besar (B)                          |   |              |             |  |                                    |  |           |  |           |              |             |         |           |            |           |            |           |
| - BUJK PMA   | Besar (B)                          |   |              |             |  |                                    |  |           |  |           |              |             |         |           |            |           |            |           |
| - KP BUJKA   | Besar (B)                          |   |              |             |  |                                    |  |           |  |           |              |             |         |           |            |           |            |           |
| 4  | Persyaratan Umum Usaha             | -   |              |             |  |                                    |  |           |  |           |              |             |         |           |            |           |            |           |
| 5  | Persyaratan Khusus Usaha           | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <p>1. Penjualan Tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku Sertifikat Badan Usaha (SBU) Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu)</li> </ul>  |              |             |  |                                    |  |           |  |           |              |             |         |           |            |           |            |           |

|             |  | <p>tingkat;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> <p>2. Kemampuan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> <p>3. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> <p>4. Kemampuan dalam Penyediaan Peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU Konstruksi;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul> |             |                 |   |  |       |   |
|-------------|--|--|-------------|-----------------|---|--|-------|---|
| 6           | Sarana   | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. BG001</p> <table border="1" data-bbox="695 1704 1235 1963"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1704 813 1789">Kualifikasi</th> <th data-bbox="813 1704 1235 1789">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1789 813 1913">K</td> <td data-bbox="813 1789 1235 1913"><i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1913 813 1963">M &amp; B</td> <td data-bbox="813 1913 1235 1963"><i>tower crane, truck crane, concrete</i></td> </tr> </tbody> </table>  | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i> | M & B | <i>tower crane, truck crane, concrete</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama  |  |             |                 |   |  |       |   |
| K           | <i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i> |  |             |                 |   |  |       |   |
| M & B       | <i>tower crane, truck crane, concrete</i>                                    |  |             |                 |   |  |       |   |

|             |   | <p><i>mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i></p> <hr/> <p>b. GT001</p> <table border="1" data-bbox="695 650 1235 1081"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 650 813 737">Kualifikasi</th> <th data-bbox="813 650 1235 737">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 737 813 1081">B</td> <td data-bbox="813 737 1235 1081"><i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i></td> </tr> </tbody> </table> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Kualifikasi | Peralatan Utama | B | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> |
|-------------|---|---|-------------|-----------------|---|---|
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |   |   |
| B           | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> |   |             |                 |   |   |
| 7           | Struktur Organisasi SDM dan SDM   | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93 dan Pasal 94. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p>  |             |                 |   |   |



|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>a. BG001</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> <p>b. GT001</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> |
|--|--|---|

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- Sertifikat Kompetensi Kerja (SKK) Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur</li> </ul> |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|---|

| NO                             | NOMOR KBLI 41012<br>KONSTRUKSI GEDUNG PERKANTORAN |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
|--------------------------------|---|---|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| 1                              | Ruang Lingkup                                     | <p>a. Subklasifikasi Konstruksi Gedung Perkantoran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BG002</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk gedung perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan <i>real estate</i> dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perkantoran.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Konstruksi Gedung Perkantoran</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: GT002</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha rancang bangun konstruksi untuk bangunan yang dipakai untuk gedung perkantoran, seperti kantor dan rumah kantor (rukan). Termasuk pembangunan gedung untuk perkantoran yang dikerjakan oleh perusahaan <i>real estate</i> dengan tujuan untuk dijual.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi</li> <li>- Sifat usaha : -</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 2                              | Istilah dan Definisi                              | -   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 3                              | Penggolongan Usaha                                | <p>a. BG002</p> <table border="1" data-bbox="695 1714 1235 1976"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1714 976 1764">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="976 1714 1235 1764">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1764 976 1846">- BUJKN</td> <td data-bbox="976 1764 1235 1846">Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1846 976 1888">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="976 1846 1235 1888">Besar (B)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1888 976 1976">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="976 1888 1235 1976">Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                                       |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)                |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)   |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)   |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |

|                                |                          | <p>b. GT002</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
|--------------------------------|--------------------------|---|--------------|-------------|---------|-----------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi              |   |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Besar (B)                |   |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                |   |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                |   |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha   | -   |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan Tahunan <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> </li> <li>2. Kemampuan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> </li> <li>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan</li> </ul> </li> </ol> |              |             |         |           |            |           |                                |           |

|             |   | <p>menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>  |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |  |
|-------------|---|--|-------------|-----------------|---|--|-------|---|-------------|-----------------|---|--|
| 6           | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. BG002</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>K</td> <td><i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i></td> </tr> <tr> <td>M &amp; B</td> <td><i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. GT002</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>B</td> <td><i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat</i></td> </tr> </tbody> </table> | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i> | M & B | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> | Kualifikasi | Peralatan Utama | B | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |  |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |  |
| K           | <i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i>  |  |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |  |
| M & B       | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> |  |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |  |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |  |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |  |
| B           | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat</i>                              |  |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |  |

|   |                                 |  |
|---|---------------------------------|--|
|   |                                 | <p style="text-align: center;"><u>bed truck, water tank truck.</u></p> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p>   |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93 dan Pasal 94. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. BG002 <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</li> <li>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi</li> </ol> </li> </ol> |

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | <p>arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> <p>b. GT002</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA</li> </ul> </li> </ul>   |



|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBu, PJTBu, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|---|



| NO                             | NOMOR KBLI 41013<br>KONSTRUKSI GEDUNG INDUSTRI |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
|--------------------------------|--|---|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| 1                              | Ruang Lingkup                                  | <p>a. Subklasifikasi Konstruksi Gedung Industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BG003</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/ atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk industri, seperti gedung perindustrian/ pabrik, gedung <i>workshop</i>/bengkel kerja, bangunan pabrik untuk pengelolaan dan pemrosesan bahan nuklir. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung industri.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Konstruksi Gedung Industri</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: GT003</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha rancang bangun konstruksi untuk bangunan yang dipakai untuk industri, seperti gedung perindustrian/ pabrik, gedung <i>workshop</i>/bengkel kerja, bangunan pabrik untuk pengelolaan dan pemrosesan bahan nuklir.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi</li> <li>- Sifat usaha : -</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 2                              | Istilah dan Definisi                           | -   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 3                              | Penggolongan Usaha                             | <p>a. BG003</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td style="text-align: center;">Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td style="text-align: center;">Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td style="text-align: center;">Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                                    |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)             |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                                      |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                                      |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |

|                                |                          | <p>b. GT003</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
|--------------------------------|--------------------------|--|--------------|-------------|---------|-----------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi              |  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Besar (B)                |  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                |  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                |  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha   | -  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <p>1. Penjualan Tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> <p>2. Kemampuan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> <p>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> <p>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada</li> </ul> |              |             |         |           |            |           |                                |           |

|             |   | <p>LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
|-------------|---|---|-------------|-----------------|---|--|-------|---|-------------|-----------------|---|---|
| 6           | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. BG003</p> <table border="1" data-bbox="695 899 1235 1460"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 899 813 986">Kualifikasi</th> <th data-bbox="813 899 1235 986">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 986 813 1116">K</td> <td data-bbox="813 986 1235 1116"><i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1116 813 1460">M &amp; B</td> <td data-bbox="813 1116 1235 1460"><i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. GT003</p> <table border="1" data-bbox="695 1540 1235 1928"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1540 813 1627">Kualifikasi</th> <th data-bbox="813 1540 1235 1627">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1627 813 1928">B</td> <td data-bbox="813 1627 1235 1928"><i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, water tank truck.</i></td> </tr> </tbody> </table> | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i> | M & B | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck.</i> | Kualifikasi | Peralatan Utama | B | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, water tank truck.</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| K           | <i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i>  |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| M & B       | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck.</i> |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| B           | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, water tank truck.</i>                         |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |

|   |                                 |   |
|---|---------------------------------|---|
|   |                                 | Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.  |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93 dan Pasal 94. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. BG003 <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</li> <li>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</li> </ol> </li> </ol> |

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | <p>b. GT003</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul>  |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|---|



| NOMOR KBLI 41014               |   |              |             |         |                                    |
|--------------------------------|---|--------------|-------------|---------|------------------------------------|
| KONSTRUKSI GEDUNG PERBELANJAAN |   |              |             |         |                                    |
| 1                              | <p>Ruang Lingkup</p> <p>a. Subklasifikasi Konstruksi Gedung Perbelanjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BG004</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti gedung perdagangan/pasar/mall, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung. Termasuk pembangunan ruko yang dikerjakan oleh perusahaan <i>real estate</i> dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung perbelanjaan.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Konstruksi Gedung Perbelanjaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: GT004</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha rancang bangun konstruksi untuk bangunan yang dipakai untuk perbelanjaan, seperti gedung perdagangan/pasar/mall, toserba, toko, rumah toko (ruko) dan warung. Termasuk pembangunan ruko yang dikerjakan oleh perusahaan <i>real estate</i> dengan tujuan untuk dijual.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi</li> <li>- Sifat usaha : -</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |                                    |
| 2                              | Istilah dan Definisi -  |              |             |         |                                    |
| 3                              | <p>Penggolongan Usaha</p> <p>a. BG004</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Pelaku Usaha</th> <th style="width: 50%;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi   |              |             |         |                                    |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)  |              |             |         |                                    |

|                                   |                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJK PMA <span style="float: right;">Besar (B)</span></li> <li>- Kantor Perwakilan <span style="float: right;">Besar (B)</span><br/>(KP) BUJKA</li> </ul> <hr/> <p>b. GT004</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td style="text-align: center;">Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td style="text-align: center;">Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan<br/>(KP) BUJKA</td> <td style="text-align: center;">Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan<br>(KP) BUJKA | Besar (B) |
|-----------------------------------|--------------------------|--|--------------|-------------|---------|-----------|------------|-----------|-----------------------------------|-----------|
| Pelaku Usaha                      | Kualifikasi              |  |              |             |         |           |            |           |                                   |           |
| - BUJKN                           | Besar (B)                |  |              |             |         |           |            |           |                                   |           |
| - BUJK PMA                        | Besar (B)                |  |              |             |         |           |            |           |                                   |           |
| - Kantor Perwakilan<br>(KP) BUJKA | Besar (B)                |  |              |             |         |           |            |           |                                   |           |
| 4                                 | Persyaratan Umum Usaha   | -  |              |             |         |           |            |           |                                   |           |
| 5                                 | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <p>1. Penjualan Tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> <p>2. Kemampuan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> <p>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> <p>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang</li> </ul> |              |             |         |           |            |           |                                   |           |

|             |   | <p>diambil;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul>  |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
|-------------|---|---|-------------|-----------------|---|--|-------|---|-------------|-----------------|---|---|
| 6           | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. BG004</p> <table border="1" data-bbox="695 1066 1235 1627"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> <th style="text-align: center;">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">K</td> <td><i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">M &amp; B</td> <td><i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. GT004</p> <table border="1" data-bbox="695 1709 1235 1963"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> <th style="text-align: center;">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">B</td> <td><i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader,</i></td> </tr> </tbody> </table> | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i> | M & B | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> | Kualifikasi | Peralatan Utama | B | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader,</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| K           | <i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i>  |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| M & B       | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| B           | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader,</i>   |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |

|   |                                 |   |
|---|---------------------------------|---|
|   |                                 | <p><i>wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p>   |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93 dan Pasal 94. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. BG004 <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</li> <li>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki</li> </ol> </li> </ol> |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> <p>b. GT004</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau</li> </ul> </li> </ul>   |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</p> <p>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021</li></ul> |
|--|---|

|  |              |
|--|--------------|
|  | Lampiran II. |
|--|--------------|

| NOMOR KBLI 41015               |                                    | KONSTRUKSI GEDUNG KESEHATAN   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
|--------------------------------|------------------------------------|---|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| 1                              | Ruang Lingkup                      | <p>a. Subklasifikasi Konstruksi Gedung Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BG005</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk sarana kesehatan, seperti rumah sakit, poliklinik, puskesmas, balai pengobatan, gedung pelayanan kesehatan dan gedung laboratorium. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung kesehatan.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Konstruksi Gedung Kesehatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: GT005</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha rancang bangun konstruksi untuk bangunan yang dipakai untuk sarana kesehatan, seperti rumah sakit, poliklinik, puskesmas, balai pengobatan, gedung pelayanan kesehatan dan gedung laboratorium.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi</li> <li>- Sifat usaha : -</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 2                              | Istilah dan Definisi               | -   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 3                              | Penggolongan Usaha                 | <p>a. BG005</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                        |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                          |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                          |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |

|                                |                          | <p>b. GT005</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
|--------------------------------|--------------------------|--|--------------|-------------|---------|-----------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi              |  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Besar (B)                |  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                |  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                |  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha   | -  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <p>1. Penjualan Tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> <p>2. Kemampuan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> <p>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> <p>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan</li> </ul> |              |             |         |           |            |           |                                |           |



|             |   | <p>konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
|-------------|---|---|-------------|-----------------|---|--|-------|---|-------------|-----------------|---|---|
| 6           | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. BG005</p> <table border="1" data-bbox="695 986 1235 1540"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 986 813 1066">Kualifikasi</th> <th data-bbox="813 986 1235 1066">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1066 813 1198">K</td> <td data-bbox="813 1066 1235 1198"><i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1198 813 1540">M &amp; B</td> <td data-bbox="813 1198 1235 1540"><i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. GT005</p> <table border="1" data-bbox="695 1622 1235 1963"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1622 813 1702">Kualifikasi</th> <th data-bbox="813 1622 1235 1702">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1702 813 1963">B</td> <td data-bbox="813 1702 1235 1963"><i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore</i></td> </tr> </tbody> </table> | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i> | M & B | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> | Kualifikasi | Peralatan Utama | B | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| K           | <i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i>  |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| M & B       | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| B           | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore</i>   |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |

|   |                                 |  |
|---|---------------------------------|--|
|   |                                 | <p><i>pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p>  |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93 dan Pasal 94. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. BG005 <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</li> <li>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai</li> </ol> </li> </ol> |

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | <p>dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> <p>b. GT005</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> </ol> </li> </ul>   |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021</li></ul> |
|--|--|---|

|  |              |
|--|--------------|
|  | Lampiran II. |
|--|--------------|

| NO                             | NOMOR KBLI 41016<br>KONSTRUKSI GEDUNG PENDIDIKAN |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |
|--------------------------------|--|---|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|--------------|-------------|---------|-----------|
| 1                              | Ruang Lingkup                                    | <p>a. Subklasifikasi Konstruksi Gedung Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BG006</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk sarana pendidikan, seperti gedung sekolah, tempat kursus, laboratorium dan bangunan penunjang pendidikan lainnya. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi pendidikan.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Konstruksi Gedung Pendidikan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: GT006</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha rancang bangun konstruksi bangunan yang dipakai untuk sarana pendidikan, seperti gedung sekolah, tempat kursus, laboratorium dan bangunan penunjang pendidikan lainnya.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi</li> <li>- Sifat usaha : -</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |
| 2                              | Istilah dan Definisi                             | -   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |
| 3                              | Penggolongan Usaha                               | <p>a. BG006</p> <table border="1" data-bbox="695 1552 1235 1814"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. GT006</p> <table border="1" data-bbox="695 1896 1235 1981"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Besar (B) |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                                      |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)               |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)  |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)  |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                                      |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |
| - BUJKN                        | Besar (B)  |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |

|   |                          |   |
|---|--------------------------|---|
|   |                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJK PMA Besar (B)</li> <li>- Kantor Perwakilan Besar (B)<br/>(KP) BUJKA</li> </ul>  |
| 4 | Persyaratan Umum Usaha   | -   |
| 5 | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <p>1. Penjualan Tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> <p>2. Kemampuan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> <p>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> <p>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya</li> </ul> |

|             |   | <p>SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
|-------------|---|--|-------------|-----------------|---|--|-------|---|-------------|-----------------|---|---|
| 6           | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. BG006</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>K</td> <td><i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i></td> </tr> <tr> <td>M &amp; B</td> <td><i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. GT006</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>B</td> <td><i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik</p> | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i> | M & B | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> | Kualifikasi | Peralatan Utama | B | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |  |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| K           | <i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i>  |  |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| M & B       | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> |  |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |  |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| B           | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> |  |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |



|   |                                 |   |
|---|---------------------------------|---|
|   |                                 | operasi.  |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93 dan Pasal 94. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. BG006 <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</li> <li>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</li> </ol> </li> <li>b. GT006</li> </ol> |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p>  |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik</li> </ul> |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|

| NO                             | NOMOR KBLI 41017<br>KONSTRUKSI GEDUNG PENGINAPAN |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
|--------------------------------|--|--|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|--------------|-------------|---------|-----------|------------|-----------|---------------------|-----------|
| 1                              | Ruang Lingkup                                    | <p>a. Subklasifikasi Konstruksi Gedung Penginapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BG007</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk penginapan, seperti gedung perhotelan, hostel dan losmen. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung penginapan.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Konstruksi Gedung Penginapan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: GT007</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha rancang bangun konstruksi untuk bangunan yang dipakai untuk penginapan, seperti gedung perhotelan, hostel dan losmen.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi</li> <li>- Sifat usaha : -</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
| 2                              | Istilah dan Definisi                             | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
| 3                              | Penggolongan Usaha                               | <p>a. BG007</p> <table border="1" data-bbox="695 1465 1235 1729"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. GT007</p> <table border="1" data-bbox="695 1814 1235 1983"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan | Besar (B) |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                                      |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)               |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)  |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)  |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                                      |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
| - BUJKN                        | Besar (B)  |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)  |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
| - Kantor Perwakilan            | Besar (B)  |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |

|   |                          | (KP) BUJKA   |
|---|--------------------------|--|
| 4 | Persyaratan Umum Usaha   | -  |
| 5 | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <p>1. Penjualan Tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> <p>2. Kemampuan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> <p>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> <p>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi</li> </ul> |

|             |   | terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.  |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
|-------------|---|---|-------------|-----------------|---|--|-------|---|-------------|-----------------|---|---|
| 6           | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. BG007</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>K</td> <td><i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i></td> </tr> <tr> <td>M &amp; B</td> <td><i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. GT007</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>B</td> <td><i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i> | M & B | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> | Kualifikasi | Peralatan Utama | B | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| K           | <i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i>  |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| M & B       | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| B           | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| 7           | Struktur Organisasi   | Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |

|  |             |  |
|--|-------------|--|
|  | SDM dan SDM | <p>Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBu);</li><li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li><li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBu).</li></ul> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93 dan Pasal 94. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. BG007<ul style="list-style-type: none"><li>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</li><li>2) Bidang keahlian PJSKBu:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</li></ul></li><li>b. GT007<ul style="list-style-type: none"><li>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur</li></ul></li></ul> |
|--|-------------|--|

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p>  |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan</li> </ul> |



|  |  |
|--|--|
|  | <p>penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|

| NO           | NOMOR KBLI 41018<br>KONSTRUKSI GEDUNG TEMPAT HIBURAN DAN OLAHRAGA |   |              |             |
|--------------|---|---|--------------|-------------|
| 1            | Ruang Lingkup   | <p>a. Subklasifikasi Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BG008</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan kembali bangunan yang dipakai untuk tempat hiburan, seperti bioskop, gedung kebudayaan/kesenian, gedung wisata dan rekreasi serta gedung olahraga. Termasuk pembangunan gedung untuk tempat hiburan yang dikerjakan oleh perusahaan <i>real estate</i> dengan tujuan untuk dijual dan kegiatan perubahan dan renovasi gedung tempat hiburan dan olahraga.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Konstruksi Gedung Tempat Hiburan dan Olahraga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: GT008</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha rancang bangun konstruksi untuk bangunan yang dipakai untuk tempat hiburan, seperti bioskop, gedung kebudayaan/kesenian, gedung wisata dan rekreasi serta gedung olahraga. Termasuk pembangunan gedung untuk tempat hiburan yang dikerjakan oleh perusahaan <i>real estate</i> dengan tujuan untuk dijual.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi</li> <li>- Sifat usaha : -</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |
| 2            | Istilah dan Definisi  | -   |              |             |
| 3            | Penggolongan Usaha  | <p>a. BG008</p> <hr/> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="text-align: center; border: none;">Pelaku Usaha</td> <td style="text-align: center; border: none;">Kualifikasi</td> </tr> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi |
| Pelaku Usaha | Kualifikasi   |   |              |             |

|                                |                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN <span style="float: right;">Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</span></li> <hr/> <li>- BUJK PMA <span style="float: right;">Besar (B)</span></li> <hr/> <li>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA <span style="float: right;">Besar (B)</span></li> <hr/> </ul> <p>b. GT008</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 60%;">Pelaku Usaha</th> <th style="width: 40%;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
|--------------------------------|--------------------------|--|--------------|-------------|---------|-----------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi              |  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Besar (B)                |  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                |  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                |  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha   | -  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan Tahunan             <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> </li> <li>2. Kemampuan Keuangan             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> </li> <li>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan             <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai</li> </ul> </li> </ol> |              |             |         |           |            |           |                                |           |

|             |   | <p>berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul>   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
|-------------|---|---|-------------|-----------------|---|--|-------|---|-------------|-----------------|---|---|
| 6           | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. BG008</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>K</td> <td><i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i></td> </tr> <tr> <td>M &amp; B</td> <td><i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. GT008</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>B</td> <td><i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete</i></td> </tr> </tbody> </table> | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i> | M & B | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> | Kualifikasi | Peralatan Utama | B | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| K           | <i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i>  |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| M & B       | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |
| B           | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete</i>   |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |   |   |

|   |                                 |  |
|---|---------------------------------|--|
|   |                                 | <p><i>pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p>  |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ul> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93 dan Pasal 94. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. BG008 <ul style="list-style-type: none"> <li>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</li> <li>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur</li> </ul> </li> </ul> |

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | <p>dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> <p>b. GT008</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> </ul> </li> </ul>  |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</p> <p>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh</li></ul> |
|--|--|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II. |
|--|--|--|

| NOMOR KBLI 41019               |                                    | KONSTRUKSI GEDUNG LAINNYA  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
|--------------------------------|------------------------------------|--|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| 1                              | Ruang Lingkup                      | <p>Subklasifikasi Konstruksi Gedung Lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BG009</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan bangunan yang dipakai penggunaan selain dalam Kelompok 41011 s.d. 41018, seperti tempat ibadah (masjid, gereja katolik, gereja kristen, pura, wihara, kelenteng), gedung terminal/stasiun, balai yasa (kereta api), bangunan monumental, gedung negara dan pemerintah pusat/daerah, bangunan bandara, gedung hangar pesawat, gedung PKPPK (Pemadam Kebakaran di Bandar Udara), gedung bersejarah, gedung penjara, gedung balai pertemuan, gudang, gedung genset, rumah pompa, depo, gedung power house, gedung gardu listrik, gedung gardu sinyal, gedung tower, gedung penyimpanan termasuk penyimpanan bahan peledak dan lainnya. Termasuk kegiatan perubahan dan renovasi gedung lainnya.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 2                              | Istilah dan Definisi               | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 3                              | Penggolongan Usaha                 | <p>BG009</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black;">- BUJKN</td> <td style="border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black;">Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid black;">- BUJK PMA</td> <td style="border-bottom: 1px solid black;">Besar (B)</td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid black;">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td style="border-bottom: 1px solid black;">Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                        |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |



|   |                          |  |
|---|--------------------------|--|
| 4 | Persyaratan Umum Usaha   | -  |
| 5 | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan Tahunan <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> </li> <li>2. Kemampuan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> </li> <li>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan</li> </ul> </li> </ol> |

|             |   | peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.  |             |                 |   |  |       |   |
|-------------|---|--|-------------|-----------------|---|--|-------|---|
| 6           | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>BG009</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>K</td> <td><i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i></td> </tr> <tr> <td>M &amp; B</td> <td><i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i> | M & B | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |  |             |                 |   |  |       |   |
| K           | <i>concrete mixer, tamping rammer, vibro hammer, generator set, pick up.</i>  |  |             |                 |   |  |       |   |
| M & B       | <i>tower crane, truck crane, concrete mixer, tamping rammer, concrete pump, vibro hammer, generator set, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, rig bore pile, dump truck, vibro roller, flat bed truck, water tank truck.</i> |  |             |                 |   |  |       |   |
| 7           | Struktur Organisasi SDM dan SDM   | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap</p>  |             |                 |   |  |       |   |

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | <p>subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>BG009</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi arsitektural.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah</li> </ul> </li> </ul>  |

|  |   |
|--|---|
|  | <p data-bbox="716 269 1122 301">Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p data-bbox="662 356 837 381"><b>PENGAWASAN</b></p> <ul data-bbox="662 401 1250 1864" style="list-style-type: none"><li data-bbox="662 401 1250 804">• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li data-bbox="662 824 1250 1016">• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li data-bbox="662 1036 1250 1273">• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li data-bbox="662 1293 1250 1440">• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li data-bbox="662 1460 1250 1607">• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li data-bbox="662 1627 1250 1864">• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|---|

| NOMOR KBLI 41020                                       |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--|---|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| JASA PEKERJAAN KONSTRUKSI PRAPABRIKASI BANGUNAN GEDUNG |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 1  | <p>Ruang Lingkup</p> <p>Subklasifikasi Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Gedung</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: KP001</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan bahan hasil produksi pabrik seperti beton pracetak, baja, plastik, karet, dan hasil produksi pabrik lainnya dengan metode pabrikasi, <i>erection</i>, dan/atau perakitan untuk bangunan gedung.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul>  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2  | <p>Istilah dan Definisi</p> <p>-</p>  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3  | <p>Penggolongan Usaha</p> <p>KP001</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha   | Kualifikasi   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN  | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA   | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA                         | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4  | <p>Persyaratan Umum Usaha</p> <p>-</p>  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5  | <p>Persyaratan Khusus Usaha</p> <p>Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan</li> </ul> </li> </ol> |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|              |   | <p>atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>   |              |                 |        |  |      |                                      |        |                                     |       |   |
|--------------|---|---|--------------|-----------------|--------|--|------|--------------------------------------|--------|-------------------------------------|-------|---|
| 6            | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>KP001</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>dump truck, tamping rammer, air compressor, vibrating tamper,</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>concrete cutter, welding set,</i></td> </tr> <tr> <td>dan KP</td> <td><i>mobile crane, crawler crane,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>truck crane, flat bed truck, butt fusion machine, excavator, pipe jacking machine, wheel loader, scaffolding, dan shoring.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>dump truck, tamping rammer, air compressor, vibrating tamper,</i> | PMA, | <i>concrete cutter, welding set,</i> | dan KP | <i>mobile crane, crawler crane,</i> | BUJKA | <i>truck crane, flat bed truck, butt fusion machine, excavator, pipe jacking machine, wheel loader, scaffolding, dan shoring.</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama   |   |              |                 |        |  |      |                                      |        |                                     |       |   |
| BUJKN,       | <i>dump truck, tamping rammer, air compressor, vibrating tamper,</i>  |   |              |                 |        |  |      |                                      |        |                                     |       |   |
| PMA,         | <i>concrete cutter, welding set,</i>  |   |              |                 |        |  |      |                                      |        |                                     |       |   |
| dan KP       | <i>mobile crane, crawler crane,</i>   |   |              |                 |        |  |      |                                      |        |                                     |       |   |
| BUJKA        | <i>truck crane, flat bed truck, butt fusion machine, excavator, pipe jacking machine, wheel loader, scaffolding, dan shoring.</i> |   |              |                 |        |  |      |                                      |        |                                     |       |   |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM   | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam</p>  |              |                 |        |  |      |                                      |        |                                     |       |   |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>KPO01</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi material atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi material atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi material atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi material atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau</li> </ol> </li> </ul>   |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</p> <p>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021</li></ul> |
|--|---|



|  |              |
|--|--------------|
|  | Lampiran II. |
|--|--------------|

| NOMOR KBLI 42101                |                                    |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
|---------------------------------|------------------------------------|---|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL JALAN |                                    |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 1                               | Ruang Lingkup                      | <p>Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Jalan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BS001</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan kembali bangunan jalan (raya, sedang, dan kecil), jalan bebas hambatan/jalan tol, dan jalan landasan terbang (pacu, taksi, dan parkir) termasuk lapangan penyimpanan peti kemas (<i>containers yard</i>). Termasuk juga kegiatan penunjang pembangunan, peningkatan, pemeliharaan konstruksi pagar/tembok penahan jalan. Tidak termasuk jalan layang.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 2                               | Istilah dan Definisi               | -   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 3                               | Penggolongan Usaha                 | <p>BS001</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">- BUJKN</td> <td style="text-align: center;">Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">- BUJK PMA</td> <td style="text-align: center;">Besar (B)</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td style="text-align: center;">Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
| Pelaku Usaha                    | Kualifikasi                        |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJKN                         | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                      | Besar (B)                          |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA  | Besar (B)                          |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 4                               | Persyaratan Umum Usaha             | -   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 5                               | Persyaratan Khusus Usaha           | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <p>1. Penjualan Tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi</li> </ul>  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |

|   |        |  |
|---|--------|--|
|   |        | <p>bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> <p>2. Kemampuan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> <p>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> <p>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul> |
| 6 | Sarana | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>BS001</p>   |

|             |   | <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 15%; text-align: center;">Kualifikasi</th> <th style="text-align: center;">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">K</td> <td><i>baby roller, tamping rammer, asphalt sprayer, dump truck, jack hammer, generator set, concrete mixer, air compressor, asphalt distributor, water tank truck, mesin aplikator marka jalan.</i></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">M &amp; B</td> <td><i>concrete pump, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, asphalt finisher, pneumatic tire roller, tandem roller, mobile crane, road milling machine, soil stabilizer, pulvi mixer, power shovel, rail crane, ballast tamper, water tank truck, concrete paver.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>baby roller, tamping rammer, asphalt sprayer, dump truck, jack hammer, generator set, concrete mixer, air compressor, asphalt distributor, water tank truck, mesin aplikator marka jalan.</i> | M & B | <i>concrete pump, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, asphalt finisher, pneumatic tire roller, tandem roller, mobile crane, road milling machine, soil stabilizer, pulvi mixer, power shovel, rail crane, ballast tamper, water tank truck, concrete paver.</i> |
|-------------|---|---|-------------|-----------------|---|--|-------|---|
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |   |  |       |   |
| K           | <i>baby roller, tamping rammer, asphalt sprayer, dump truck, jack hammer, generator set, concrete mixer, air compressor, asphalt distributor, water tank truck, mesin aplikator marka jalan.</i>  |   |             |                 |   |  |       |   |
| M & B       | <i>concrete pump, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, asphalt finisher, pneumatic tire roller, tandem roller, mobile crane, road milling machine, soil stabilizer, pulvi mixer, power shovel, rail crane, ballast tamper, water tank truck, concrete paver.</i> |   |             |                 |   |  |       |   |
| 7           | <p>Struktur Organisasi SDM dan SDM</p>  | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p>  |             |                 |   |  |       |   |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>BS001</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan atau subklasifikasi landasan udara atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan atau subklasifikasi landasan udara.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan atau subklasifikasi landasan udara atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan atau subklasifikasi landasan udara.</p>   |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan</li> </ul> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|--|

| NO           | NOMOR KBLI 42102<br>KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL JEMBATAN, JALAN LAYANG, <i>FLY OVER</i> , DAN <i>UNDERPASS</i> |  |              |             |
|--------------|--|--|--------------|-------------|
| 1            | Ruang Lingkup  | <p>a. Subklasifikasi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, <i>Fly Over</i>, dan <i>Underpass</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BS002</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan kembali bangunan jembatan (termasuk jembatan rel), jalan layang, <i>underpass</i>, dan <i>fly over</i>. Termasuk juga kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan penunjang, pelengkap dan perlengkapan jembatan dan jalan layang, seperti pagar/tembok penahan, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Bangunan Sipil Jembatan, Jalan Layang, <i>Fly Over</i>, dan <i>Underpass</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: ST001</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha rancang bangun konstruksi untuk bangunan jembatan (termasuk jembatan rel), jalan layang, <i>underpass</i>, dan <i>fly over</i>. Termasuk juga kegiatan pembangunan, peningkatan, pemeliharaan penunjang, pelengkap dan perlengkapan jembatan dan jalan layang, seperti pagar/tembok penahan, drainase jalan, marka jalan, dan rambu-rambu.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi</li> <li>- Sifat : -</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |
| 2            | Istilah dan Definisi   | -  |              |             |
| 3            | Penggolongan Usaha   | <p>a. BS002</p> <hr style="width: 100%;"/> <table style="width: 100%; border: none;"> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center;">Pelaku Usaha</td> <td style="width: 50%; text-align: center;">Kualifikasi</td> </tr> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi |
| Pelaku Usaha | Kualifikasi  |  |              |             |

|   |                          |   |
|---|--------------------------|---|
|   |                          | <p>- BUJKN                                      Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</p> <hr/> <p>- BUJK PMA                                      Besar (B)</p> <hr/> <p>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA                                      Besar (B)</p> <hr/> <p>b. ST001</p> <hr/> <p>                    Pelaku Usaha                                      Kualifikasi</p> <hr/> <p>- BUJKN                                      Besar (B)</p> <hr/> <p>- BUJK PMA                                      Besar (B)</p> <hr/> <p>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA                                      Besar (B)</p> <hr/>   |
| 4 | Persyaratan Umum Usaha   | -   |
| 5 | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <p>1. Penjualan tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> <p>2. Kemampuan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> <p>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> <p>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai</li> </ul> |

|             |  | <p>berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul>  |             |                 |   |  |       |  |
|-------------|--|--|-------------|-----------------|---|--|-------|--|
| 6           | Sarana   | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. BS002</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> <th style="text-align: center;">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">K</td> <td><i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, wheel loader, vibro roller, welding set, excavator, mobile crane, air compressor, jack hammer.</i></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">M &amp; B</td> <td><i>concrete pump, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, asphalt finisher, pneumatic tire roller, tandem roller, crawler crane, soil stabilizer, power shovel, pile driving machine, lattice boom crawler crane, launcher beam, prestressing equipment,</i></td> </tr> </tbody> </table> | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, wheel loader, vibro roller, welding set, excavator, mobile crane, air compressor, jack hammer.</i> | M & B | <i>concrete pump, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, asphalt finisher, pneumatic tire roller, tandem roller, crawler crane, soil stabilizer, power shovel, pile driving machine, lattice boom crawler crane, launcher beam, prestressing equipment,</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama  |  |             |                 |   |  |       |  |
| K           | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, wheel loader, vibro roller, welding set, excavator, mobile crane, air compressor, jack hammer.</i>   |  |             |                 |   |  |       |  |
| M & B       | <i>concrete pump, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, asphalt finisher, pneumatic tire roller, tandem roller, crawler crane, soil stabilizer, power shovel, pile driving machine, lattice boom crawler crane, launcher beam, prestressing equipment,</i> |  |             |                 |   |  |       |  |



|                                      |   | <p style="text-align: center;"><i>scaffolding shoring, bore pile machine, welding machine.</i></p> <hr/> <p>b. ST001</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 15%; text-align: center;">Kualifikasi</th> <th style="text-align: center;">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">B</td> <td><i>concrete pump, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, asphalt finisher, pneumatic tire roller, tandem roller, crawler crane, soil stabilizer, power shovel, pile driving machine, lattice boom crawler crane, launcher beam, prestressing equipment, scaffolding shoring, bore pile machine, welding machine.</i></td> </tr> </tbody> </table> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Kualifikasi | Peralatan Utama | B | <i>concrete pump, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, asphalt finisher, pneumatic tire roller, tandem roller, crawler crane, soil stabilizer, power shovel, pile driving machine, lattice boom crawler crane, launcher beam, prestressing equipment, scaffolding shoring, bore pile machine, welding machine.</i> |
|--------------------------------------|---|--|-------------|-----------------|---|---|
| Kualifikasi                          | Peralatan Utama   |  |             |                 |   |   |
| B                                    | <i>concrete pump, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, asphalt finisher, pneumatic tire roller, tandem roller, crawler crane, soil stabilizer, power shovel, pile driving machine, lattice boom crawler crane, launcher beam, prestressing equipment, scaffolding shoring, bore pile machine, welding machine.</i> |  |             |                 |   |   |
| <p style="text-align: center;">7</p> | <p style="text-align: center;">Struktur Organisasi SDM dan SDM</p>  | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93 dan Pasal 94. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p>   |             |                 |   |   |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>a. BS002</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i> atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i>.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i> atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i>.</p> <p>b. ST001</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i> atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i>.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> |
|--|--|

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i> atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i> .   |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha</li> </ul> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|--|

| NO                             | NOMOR KBLI 42103<br>KONSTRUKSI JALAN REL |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
|--------------------------------|--|--|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| 1                              | Ruang Lingkup                            | Subklasifikasi Konstruksi Jalan Rel<br>- Kode Subklasifikasi: BS003<br>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan jalan rel. Seperti jalan rel untuk kereta api. Termasuk pekerjaan pemasangan rel dan bantalan kereta api dan penimbunan kerikil (agregat kelas A) untuk badan jalan kereta api.<br>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi<br>- Sifat : Umum<br>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 2                              | Istilah dan Definisi                     | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 3                              | Penggolongan Usaha                       | BS003<br><table border="1" data-bbox="695 991 1235 1253"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 991 971 1034">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="971 991 1235 1034">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1034 971 1116">- BUJKN</td> <td data-bbox="971 1034 1235 1116">Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1116 971 1158">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="971 1116 1235 1158">Besar (B)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1158 971 1253">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="971 1158 1235 1253">Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table> | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                              |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)       |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                                |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                                |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha                   | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha                 | Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:<br>1. Penjualan tahunan<br>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;<br>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |

|             |  | <p>perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</p> <p>2. Kemampuan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> <p>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> <p>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul> |       |  |             |                 |   |  |
|-------------|--|--|-------|--|-------------|-----------------|---|--|
| 6           | Sarana   | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="695 1622 1235 1956"> <thead> <tr> <th colspan="2" data-bbox="695 1622 1235 1659">BS003</th> </tr> <tr> <th data-bbox="695 1659 829 1746">Kualifikasi</th> <th data-bbox="829 1659 1235 1746">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1746 829 1956">K</td> <td data-bbox="829 1746 1235 1956"><i>baby roller, tamping rammer, asphalt sprayer, dump truck, jack hammer, generator set, concrete mixer, air compressor, asphalt distributor, water tank</i></td> </tr> </tbody> </table>   | BS003 |  | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>baby roller, tamping rammer, asphalt sprayer, dump truck, jack hammer, generator set, concrete mixer, air compressor, asphalt distributor, water tank</i> |
| BS003       |  |  |       |  |             |                 |   |  |
| Kualifikasi | Peralatan Utama  |  |       |  |             |                 |   |  |
| K           | <i>baby roller, tamping rammer, asphalt sprayer, dump truck, jack hammer, generator set, concrete mixer, air compressor, asphalt distributor, water tank</i> |  |       |  |             |                 |   |  |

|          |  |   |
|----------|--|---|
|          |  | <p><i>truck.</i></p> <hr/> <p>M &amp; B <i>concrete pump, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, pneumatic tire roller, tandem roller, crawler crane, soil stabilizer, power shovel, pile driving machine, lattice boom crawler crane, launcher beam, prestressing equipment, scaffolding shoring, bore pile machine, crane.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p>   |
| <p>7</p> | <p>Struktur Organisasi SDM dan SDM</p> | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJB);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)</li> </ul> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>BS003</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan rel atau subklasifikasi geodesi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan rel atau subklasifikasi</p> |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>geodesi.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan rel atau subklasifikasi geodesi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan rel atau subklasifikasi geodesi.</p>   |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | <p>- SBU Konstruksi;</p> <p>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.</p>  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan</li> </ul> |



|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|---|

| NOMOR KBLI 42104               |                          | KONSTRUKSI TEROWONGAN  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|--------------------------|--|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup            | <p>Subklasifikasi Konstruksi Terowongan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: KK014</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pekerjaan terowongan dengan menggunakan mesin bor dan/atau bahan peledak, bekisting, pembesian, dan pengecoran beton; pemeliharaan dan perbaikan bangunan terowongan di bawah permukaan air, di bukit atau pegunungan dan di bawah permukaan tanah.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul>  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi     | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha       | <p>KK014</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi              |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -                        |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -                        |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -                        |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha   | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada</li> </ul> </li> </ol> |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|  |   | <p>LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>   |              |                 |        |  |  |  |       |   |
|--|---|---|--------------|-----------------|--------|--|--|--|-------|---|
| 6  | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>KK014</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>jack hammer, excavator, wheel loader, tunnel boring machine</i></td> </tr> <tr> <td>PMA, (TBM), concrete pump, concrete dan KP</td> <td><i>batching plant, screw conveyer,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>blower machine, backhoe, bay crane, craw drill, water tank truck, grouting pump, dump truck, shotcrete pump, slurry pump, dan generator set.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>jack hammer, excavator, wheel loader, tunnel boring machine</i> | PMA, (TBM), concrete pump, concrete dan KP | <i>batching plant, screw conveyer,</i> | BUJKA | <i>blower machine, backhoe, bay crane, craw drill, water tank truck, grouting pump, dump truck, shotcrete pump, slurry pump, dan generator set.</i> |
| Pelaku Usaha                               | Peralatan Utama   |   |              |                 |        |  |  |  |       |   |
| BUJKN,                                     | <i>jack hammer, excavator, wheel loader, tunnel boring machine</i>  |   |              |                 |        |  |  |  |       |   |
| PMA, (TBM), concrete pump, concrete dan KP | <i>batching plant, screw conveyer,</i>  |   |              |                 |        |  |  |  |       |   |
| BUJKA                                      | <i>blower machine, backhoe, bay crane, craw drill, water tank truck, grouting pump, dump truck, shotcrete pump, slurry pump, dan generator set.</i> |   |              |                 |        |  |  |  |       |   |
| 7  | Struktur Organisasi SDM dan SDM   | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat</p>   |              |                 |        |  |  |  |       |   |

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | <p>teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>KK014</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi terowongan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi terowongan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi terowongan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi terowongan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau</li> </ul> </li> </ul>  |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</p> <p>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021</li></ul> |
|--|--|---|

|                                |  | Lampiran II.   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
|--------------------------------|--|--|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
|                                | NOMOR KBLI 42201<br>KONSTRUKSI JARINGAN IRIGASI DAN DRAINASE |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 1                              | Ruang Lingkup  | <p>Subklasifikasi Konstruksi Jaringan Irigasi dan Drainase</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BS004</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan kembali bangunan jaringan saluran air irigasi dan jaringan drainase.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul>   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 2                              | Istilah dan Definisi   | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 3                              | Penggolongan Usaha   | <p>BS004</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: left;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi  |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)                           |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)  |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)  |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha                                       | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha                                     | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <p>1. Penjualan tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> </ul> |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |

|             |  | <ul style="list-style-type: none"><li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li></ul> <p>2. Kemampuan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li></ul> <p>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Cukup jelas.</li></ul> <p>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"><li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li><li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li><li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li></ul> |       |  |             |                 |   |  |
|-------------|--|---|-------|--|-------------|-----------------|---|--|
| 6           | Sarana   | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <table border="1"><thead><tr><th colspan="2">BS004</th></tr><tr><th>Kualifikasi</th><th>Peralatan Utama</th></tr></thead><tbody><tr><td>K</td><td><i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, wheel loader, vibro roller, welding set, water pump, air</i></td></tr></tbody></table>  | BS004 |  | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, wheel loader, vibro roller, welding set, water pump, air</i> |
| BS004       |  |   |       |  |             |                 |   |  |
| Kualifikasi | Peralatan Utama  |   |       |  |             |                 |   |  |
| K           | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, wheel loader, vibro roller, welding set, water pump, air</i> |   |       |  |             |                 |   |  |

|   |                                 |   |
|---|---------------------------------|---|
|   |                                 | <p><i>compressor, excavator.</i></p> <hr/> <p>M &amp; B <i>concrete pump, excavator, floating excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, mobile crane, soil stabilize, power shovel, vibro hammer, dump truck.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p>   |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>BS004</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi irigasi dan rawa atau subklasifikasi drainase perkotaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi irigasi dan rawa atau subklasifikasi drainase perkotaan.</li> <li>Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi irigasi</li> </ol> |



|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | dan rawa atau subklasifikasi drainase perkotaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi irigasi dan rawa atau subklasifikasi drainase perkotaan.   |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKB.  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha</li> </ul> |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|---|

| NO | NOMOR KBLI 42202<br>KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL PENGOLAHAN AIR BERSIH |   |
|----|---|---|
| 1  | Ruang Lingkup   | <p>a. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BS005</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan bangunan sipil pengolahan air bersih seperti bangunan penyadap dan penyalur air baku, bangunan pengolahan air baku, bangunan pengolahan air minum, bangunan menara air minum, reservoir air minum, jaringan pipa/penyalur distribusi air bersih, tangki air minum dan bangunan pelengkap air minum lainnya.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Pengolahan Air Bersih</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: ST002</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha rancang bangun konstruksi untuk bangunan sipil pengolahan air bersih seperti bangunan penyadap dan penyalur air baku, bangunan pengolahan air baku, bangunan pengolahan air minum, bangunan menara air minum, reservoir air minum, jaringan pipa/penyalur distribusi air bersih, tangki air minum dan bangunan pelengkap air minum lainnya.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi</li> <li>- Sifat :-</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |
| 2  | Istilah dan Definisi  | -   |

| 3                              | Penggolongan Usaha                 | <p>a. BS005</p> <table border="1" data-bbox="695 311 1235 575"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 311 971 351">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="971 311 1235 351">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 351 971 443">- BUJKN</td> <td data-bbox="971 351 1235 443">Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 443 971 483">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="971 443 1235 483">Besar (B)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 483 971 575">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="971 483 1235 575">Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. ST002</p> <table border="1" data-bbox="695 655 1235 867"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 655 971 695">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="971 655 1235 695">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 695 971 735">- BUJKN</td> <td data-bbox="971 695 1235 735">Besar (B)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 735 971 775">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="971 735 1235 775">Besar (B)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 775 971 867">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="971 775 1235 867">Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table> | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
|--------------------------------|------------------------------------|--|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|--------------|-------------|---------|-----------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                        |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                        |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha             | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha           | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan tahunan <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> </li> <li>2. Kemampuan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> </li> <li>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> </ol>   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |

|             |   | <p>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul>  |             |                 |   |  |       |   |             |                 |
|-------------|---|---|-------------|-----------------|---|--|-------|---|-------------|-----------------|
| 6           | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. BS005</p> <table border="1" data-bbox="695 1280 1235 1796"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1280 797 1365">Kualifikasi</th> <th data-bbox="797 1280 1235 1365">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1365 797 1497">K</td> <td data-bbox="797 1365 1235 1497"><i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, welding set, water pump.</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1497 797 1796">M &amp; B</td> <td data-bbox="797 1497 1235 1796"><i>excavator, mobile crane, pile driving machine, vibro hammer, flat bed truck, bored pile machine, pipe jacking machine, horizontal directional drilling (HDD), welding machine, pipe layer.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. ST002</p> <table border="1" data-bbox="695 1921 1235 1963"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1921 797 1963">Kualifikasi</th> <th data-bbox="797 1921 1235 1963">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> </table> | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, welding set, water pump.</i> | M & B | <i>excavator, mobile crane, pile driving machine, vibro hammer, flat bed truck, bored pile machine, pipe jacking machine, horizontal directional drilling (HDD), welding machine, pipe layer.</i> | Kualifikasi | Peralatan Utama |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |
| K           | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, welding set, water pump.</i>  |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |
| M & B       | <i>excavator, mobile crane, pile driving machine, vibro hammer, flat bed truck, bored pile machine, pipe jacking machine, horizontal directional drilling (HDD), welding machine, pipe layer.</i> |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |   |  |       |   |             |                 |

|   |                                 |   |
|---|---------------------------------|---|
|   |                                 | <p>kasi</p> <hr/> <p>B <i>excavator, mobile crane, pile driving machine, vibro hammer, flat bed truck, bored pile machine, pipe jacking machine, horizontal directional drilling (HDD), welding machine, pipe layer.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p>  |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <p>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</p> <p>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</p> <p>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)</p> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93 dan Pasal 94. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>a. BS005</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi teknik air minum atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata</p> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>lingkungan dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi teknik air minum atau subklasifikasi teknik perpipaan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi teknik air minum atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi teknik air minum atau subklasifikasi teknik perpipaan.</p> <p>b. ST002</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBUB:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi teknik air minum atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi teknik air minum atau subklasifikasi teknik perpipaan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi teknik air</p> |
|--|--|--|

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | minum atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi teknik air minum atau subklasifikasi teknik perpipaan.  |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> </ul> |



|  |  |
|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|

| NOMOR KBLI 42203               |  |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
|--------------------------------|--|--|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| NO                             | KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL PRASARANA DAN SARANA SISTEM PENGOLAHAN LIMBAH PADAT, CAIR, DAN GAS |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 1                              | Ruang Lingkup  | <p>Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Prasarana dan Sarana Sistem Pengolahan Limbah Padat, Cair, dan Gas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BS006</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan kembali bangunan pengolahan limbah padat, cair, dan gas, reservoir limbah, jaringan perpipaan limbah, bangunan jaringan air limbah dalam kota (jaringan pengumpul air limbah domestik/manusia dan air limbah industri), bangunan tempat pembuangan dan pembakaran (<i>incenerator</i>) limbah, dan bangunan pelengkap limbah padat, cair, dan gas, bangunan tempat pembuangan akhir sampah beserta bangunan pelengkapanya, dan jasa pemasangan konstruksi sistem <i>septic</i>, konstruksi unit pengolahan limbah yang dihasilkan dari pembangkit <i>thermal</i>, <i>hydro</i>, panas bumi, energi baru dan terbarukan (EBT) lainnya. Termasuk limbah rumah sakit dan radioaktif.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 2                              | Istilah dan Definisi   | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 3                              | Penggolongan Usaha   | <p>BS006</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: left;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi  |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)   |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)  |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)  |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha   | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |

|   |                          |  |
|---|--------------------------|--|
| 5 | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Penjualan tahunan<ul style="list-style-type: none"><li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li><li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li></ul></li><li>2. Kemampuan Keuangan<ul style="list-style-type: none"><li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li></ul></li><li>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi<ul style="list-style-type: none"><li>- Cukup jelas.</li></ul></li><li>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan<ul style="list-style-type: none"><li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li><li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li><li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa</li></ul></li></ol> |
|---|--------------------------|--|

|             |  | Konstruksi.  |       |  |             |                 |   |  |       |  |
|-------------|--|--|-------|--|-------------|-----------------|---|--|-------|--|
| 6           | Sarana   | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th colspan="2">BS006</th> </tr> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>K</td> <td><i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, welding set, water pump.</i></td> </tr> <tr> <td>M &amp; B</td> <td><i>excavator, mobile crane, pile driving machine, vibro hammer, flat bed truck, bored pile machine, pipe jacking machine, horizontal directional drilling (HDD), welding machine, pipe layer, vibro roller, hydrolic breaker, slurry pump.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | BS006 |  | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, welding set, water pump.</i> | M & B | <i>excavator, mobile crane, pile driving machine, vibro hammer, flat bed truck, bored pile machine, pipe jacking machine, horizontal directional drilling (HDD), welding machine, pipe layer, vibro roller, hydrolic breaker, slurry pump.</i> |
| BS006       |  |  |       |  |             |                 |   |  |       |  |
| Kualifikasi | Peralatan Utama  |  |       |  |             |                 |   |  |       |  |
| K           | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, welding set, water pump.</i>   |  |       |  |             |                 |   |  |       |  |
| M & B       | <i>excavator, mobile crane, pile driving machine, vibro hammer, flat bed truck, bored pile machine, pipe jacking machine, horizontal directional drilling (HDD), welding machine, pipe layer, vibro roller, hydrolic breaker, slurry pump.</i> |  |       |  |             |                 |   |  |       |  |
| 7           | Struktur Organisasi SDM dan SDM  | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021</p>  |       |  |             |                 |   |  |       |  |

|    |                                |   |
|----|--------------------------------|---|
|    |                                | <p>Pasal 93. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>BS006</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi bangunan air limbah atau subklasifikasi bangunan persampahan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan atau subklasifikasi teknik persampahan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi bangunan air limbah atau subklasifikasi bangunan persampahan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan atau subklasifikasi teknik persampahan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi bangunan air limbah atau subklasifikasi bangunan persampahan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan atau subklasifikasi teknik persampahan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi bangunan air limbah atau subklasifikasi bangunan persampahan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan atau subklasifikasi teknik persampahan.</p> |
| 8  | Pelayanan                      | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha         | -   |

|    |   |  |
|----|---|--|
| 11 | Penilaian<br>Kesesuaian dan<br>Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ol> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan</li> </ul> |
|----|---|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|--|

| NO | NOMOR KBLI 42204<br>KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL ELEKTRIKAL |  |
|----|--|--|
| 1  | Ruang Lingkup  | <p>a. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BS007</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan kembali bangunan sipil elektrikal seperti bangunan sipil pembangkit, transmisi, distribusi dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik, jaringan pipa listrik lokal dan jarak jauh termasuk pembangunan gardu induk dan pemasangan tiang listrik dan menara.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Elektrikal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: ST003</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha perekayasaan, pengadaan, dan pelaksanaan konstruksi untuk bangunan sipil elektrikal seperti bangunan sipil pembangkit, transmisi, distribusi dan instalasi pemanfaatan tenaga listrik, jaringan pipa listrik lokal dan jarak jauh termasuk pembangunan gardu induk dan pemasangan tiang listrik dan menara.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi</li> <li>- Sifat :-</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |
| 2  | Istilah dan Definisi                                     | -  |



| 3                              | Penggolongan Usaha                 | <p>a. BS007</p> <table border="1" data-bbox="695 318 1235 580"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. ST003</p> <table border="1" data-bbox="695 662 1235 879"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
|--------------------------------|------------------------------------|--|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|--------------|-------------|---------|-----------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                        |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                        |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha             | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha           | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <p>1. Penjualan tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> <p>2. Kemampuan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> <p>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |

|             |   | <p>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul>  |             |                 |   |  |       |   |
|-------------|---|---|-------------|-----------------|---|--|-------|---|
| 6           | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. BS007</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>K</td> <td><i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, welding set, water pump.</i></td> </tr> <tr> <td>M &amp; B</td> <td><i>excavator, motor grader, bulldozer, crawler crane, pile driving machine, vibro hammer, flat bed truck, bored pile machine, welding machine, winch machine, ginpole, megger tester, cable puller, cable splicer, ground tester, forklift, generator set, lighting tower, scaffolding.</i></td> </tr> </tbody> </table> | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, welding set, water pump.</i> | M & B | <i>excavator, motor grader, bulldozer, crawler crane, pile driving machine, vibro hammer, flat bed truck, bored pile machine, welding machine, winch machine, ginpole, megger tester, cable puller, cable splicer, ground tester, forklift, generator set, lighting tower, scaffolding.</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |   |  |       |   |
| K           | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, welding set, water pump.</i>  |   |             |                 |   |  |       |   |
| M & B       | <i>excavator, motor grader, bulldozer, crawler crane, pile driving machine, vibro hammer, flat bed truck, bored pile machine, welding machine, winch machine, ginpole, megger tester, cable puller, cable splicer, ground tester, forklift, generator set, lighting tower, scaffolding.</i> |   |             |                 |   |  |       |   |

|             |                                 |   |             |                 |
|-------------|---------------------------------|---|-------------|-----------------|
|             |                                 | <p>b. ST003</p> <hr/> <table border="0"> <tr> <td style="text-align: center;">Kualifikasi</td> <td style="text-align: center;">Peralatan Utama</td> </tr> </table> <hr/> <p>B      <i>excavator, motor grader, bulldozer, crawler crane, pile driving machine, vibro hammer, flat bed truck, bored pile machine, welding machine, winch machine, ginpole, megger tester, cable puller, cable splicer, ground tester, forklift, generator set, lighting tower, scaffolding.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p>  | Kualifikasi | Peralatan Utama |
| Kualifikasi | Peralatan Utama                 |   |             |                 |
| 7           | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <p>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</p> <p>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</p> <p>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKB)</p> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93 dan Pasal 94. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>a. BS007</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi bangunan menara atau</p> |             |                 |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi.</p> <p>b. ST003</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional</i></p> |
|--|--|--|

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p><i>Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau</li> </ul> </li> </ul>   |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</p> <p>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021</li></ul> |
|--|---|

|  |  |              |
|--|--|--------------|
|  |  | Lampiran II. |
|--|--|--------------|

| NOMOR KBLI 42205  |                                    |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
|---|------------------------------------|--|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL TELEKOMUNIKASI UNTUK PRASARANA TRANSPORTASI |                                    |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 1   | Ruang Lingkup                      | <p>Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Telekomunikasi untuk Prasarana Transportasi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BS008</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan bangunan fasilitas telekomunikasi sarana bantu navigasi laut, bangunan telekomunikasi navigasi, bangunan sinyal dan telekomunikasi kereta api, termasuk bangunan menara/tiang/ pipa/antena dan bangunan sejenisnya.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 2   | Istilah dan Definisi               | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 3   | Penggolongan Usaha                 | <p>BS008</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: left;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
| Pelaku Usaha  | Kualifikasi                        |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJKN   | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA  | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA  | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 4   | Persyaratan Umum Usaha             | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 5   | Persyaratan Khusus Usaha           | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <p>1. Penjualan tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi</li> </ul>   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |

|   |        |  |
|---|--------|--|
|   |        | <p>bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> <p>2. Kemampuan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> <p>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> <p>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul> |
| 6 | Sarana | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p>  |



|   |                                 |  |
|---|---------------------------------|--|
|   |                                 | <p>BS008</p> <hr/> <p>Kualifikasi Peralatan Utama</p> <hr/> <p>K <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, welding set, water pump, mobile crane.</i></p> <hr/> <p>M &amp; B <i>excavator, motor grader, bulldozer, pile driving machine, flat bed truck, bored pile machine, crawler crane, floating crane, ponton, tug boat, pile hammer, horizontal directional drilling (HDD).</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p>   |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <p>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</p> <p>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</p> <p>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)</p> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>BS008</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan</p> |

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | <p>menara atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah</li> </ol> </li> </ul>  |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|---|



| NO                             | NOMOR KBLI 42206<br>KONSTRUKSI SENTRAL TELEKOMUNIKASI |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
|--------------------------------|---|--|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| 1                              | Ruang Lingkup   | Subklasifikasi Konstruksi Sentral Telekomunikasi<br>- Kode Subklasifikasi: BS009<br>- Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan kembali bangunan sentral telekomunikasi beserta perlengkapannya, seperti bangunan sentral telepon, telegraf, bangunan menara pemancar, penerima radar gelombang mikro, bangunan stasiun bumi kecil dan stasiun satelit. Termasuk jaringan pipa komunikasi lokal dan jarak jauh, jaringan transmisi, dan jaringan distribusi kabel telekomunikasi/ telepon di atas permukaan tanah, di bawah tanah dan di dalam air.<br>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi<br>- Sifat : Umum<br>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT) |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 2                              | Istilah dan Definisi                                  | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 3                              | Penggolongan Usaha                                    | BS009<br><table border="1" data-bbox="695 1248 1235 1510"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1248 971 1290">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="971 1248 1235 1290">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1290 971 1373">- BUJKN</td> <td data-bbox="971 1290 1235 1373">Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1373 971 1415">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="971 1373 1235 1415">Besar (B)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1415 971 1510">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="971 1415 1235 1510">Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi   |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)                    |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)   |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)   |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha                                | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha                              | Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:<br>1. Penjualan tahunan<br>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |

|   |        |   |
|---|--------|---|
|   |        | <p>tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> <p>2. Kemampuan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> <p>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> <p>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul> |
| 6 | Sarana | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p>   |

|   |                                 |  |
|---|---------------------------------|--|
|   |                                 | <p>BS009</p> <hr/> <p>Kualifikasi Peralatan Utama</p> <hr/> <p>K <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, welding set, water pump, mobile crane.</i></p> <hr/> <p>M &amp; B <i>excavator, motor grader, bulldozer, pile driving machine, flat bed truck, bored pile machine, crawler crane, floating crane, ponton, tug boat, pile hammer, horizontal directional drilling (HDD).</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p>   |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <p>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</p> <p>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</p> <p>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)</p> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>BS009</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi</p> |

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | <p>atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi manajemen proyek.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi manajemen proyek.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> </ul> </li> </ul>   |



|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li> <li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li> <li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> |
|--|--|---|

| NO                             | NOMOR KBLI 42207<br>PEMBUATAN/PENGEBORAN SUMUR AIR TANAH |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|--|--|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup  | Subklasifikasi Pembuatan/Pengeboran Sumur Air Tanah<br>- Kode Subklasifikasi: PL005<br>- Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pembuatan/pengeboran untuk mendapatkan air tanah, baik skala kecil, skala sedang, maupun skala besar. Termasuk pekerjaan pengeboran atau penggalian sumur air, pemasangan pompa dan pipanya.<br>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi<br>- Sifat : Spesialis<br>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi                                     | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha                                       | PL005<br><table border="1" data-bbox="695 1086 1235 1298"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1086 1019 1128">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="1019 1086 1235 1128">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1128 1019 1171">- BUJKN</td> <td data-bbox="1019 1128 1235 1171">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1171 1019 1213">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="1019 1171 1235 1213">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1213 1019 1298">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="1019 1213 1235 1298">-</td> </tr> </tbody> </table> | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha                                   | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha                                 | Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:<br>1. Kepemilikan Aset<br>- Cukup jelas<br>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi<br>- Cukup jelas.<br>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan<br>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;<br>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan  |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|              |   | <p>menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>  |              |                 |        |   |      |  |      |                                     |        |  |       |                              |
|--------------|---|--|--------------|-----------------|--------|---|------|--|------|-------------------------------------|--------|--|-------|------------------------------|
| 6            | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>PL005</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>dump truck, mobile crane, wheel loader, excavator, pipe jacking machine, mud pump, hydraulic drilling machine, air compressor, dan water tank truck.</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>loader, excavator, pipe jacking</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>machine, mud pump, hydraulic</i></td> </tr> <tr> <td>dan KP</td> <td><i>drilling machine, air compressor,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>dan water tank truck.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>dump truck, mobile crane, wheel loader, excavator, pipe jacking machine, mud pump, hydraulic drilling machine, air compressor, dan water tank truck.</i> | BUJK | <i>loader, excavator, pipe jacking</i> | PMA, | <i>machine, mud pump, hydraulic</i> | dan KP | <i>drilling machine, air compressor,</i> | BUJKA | <i>dan water tank truck.</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama   |  |              |                 |        |   |      |  |      |                                     |        |  |       |                              |
| BUJKN,       | <i>dump truck, mobile crane, wheel loader, excavator, pipe jacking machine, mud pump, hydraulic drilling machine, air compressor, dan water tank truck.</i> |  |              |                 |        |   |      |  |      |                                     |        |  |       |                              |
| BUJK         | <i>loader, excavator, pipe jacking</i>  |  |              |                 |        |   |      |  |      |                                     |        |  |       |                              |
| PMA,         | <i>machine, mud pump, hydraulic</i>   |  |              |                 |        |   |      |  |      |                                     |        |  |       |                              |
| dan KP       | <i>drilling machine, air compressor,</i>  |  |              |                 |        |   |      |  |      |                                     |        |  |       |                              |
| BUJKA        | <i>dan water tank truck.</i>  |  |              |                 |        |   |      |  |      |                                     |        |  |       |                              |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM   | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021</p>   |              |                 |        |   |      |  |      |                                     |        |  |       |                              |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>PL005</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah</li> </ul> </li> </ul>   |

|  |   |
|--|---|
|  | <p style="text-align: center;">Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li> <li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li> <li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> |
|--|---|

| NO                             | NOMOR KBLI 42209<br>KONSTRUKSI JARINGAN IRIGASI, KOMUNIKASI, DAN LIMBAH<br>LAINNYA |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
|--------------------------------|--|---|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| 1                              | Ruang Lingkup  | Subklasifikasi Konstruksi Jaringan Irigasi, Komunikasi, dan Limbah Lainnya<br>- Kode Subklasifikasi: BS020<br>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, dan/atau pembangunan kembali bangunan konstruksi lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 42201 s.d. 42207. Termasuk penataan bangunan dan lingkungan, prasarana kawasan permukiman, industri, rumah sakit dan lain-lain.<br>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi<br>- Sifat : Umum<br>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 2                              | Istilah dan Definisi   | -   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 3                              | Penggolongan Usaha   | BS020<br><table border="1" data-bbox="695 1116 1235 1378"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1116 971 1156">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="971 1116 1235 1156">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1156 971 1241">- BUJKN</td> <td data-bbox="971 1156 1235 1241">Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1241 971 1280">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="971 1241 1235 1280">Besar (B)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1280 971 1378">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="971 1280 1235 1378">Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table> | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi  |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)   |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)  |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)  |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha   | -   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha   | Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:<br>1. Penjualan tahunan<br>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |

|          |   |  |       |  |          |                 |      |  |   |   |
|----------|---|--|-------|--|----------|-----------------|------|--|---|---|
|          |   | <p>pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> <p>2. Kemampuan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> <p>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> <p>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul> |       |  |          |                 |      |  |   |   |
| 6        | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="text-align: center; border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black;">BS020</td> <td style="border-top: 1px solid black; border-bottom: 1px solid black;"></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Kualifi-</td> <td style="text-align: center;">Peralatan Utama</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">kasi</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; border-top: 1px solid black;">K</td> <td style="text-align: center; border-top: 1px solid black;"><i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set,</i></td> </tr> </table>   | BS020 |  | Kualifi- | Peralatan Utama | kasi |  | K | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set,</i> |
| BS020    |   |  |       |  |          |                 |      |  |   |   |
| Kualifi- | Peralatan Utama   |  |       |  |          |                 |      |  |   |   |
| kasi     |   |  |       |  |          |                 |      |  |   |   |
| K        | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set,</i> |  |       |  |          |                 |      |  |   |   |

|   |                                 |  |
|---|---------------------------------|--|
|   |                                 | <p><i>welding set, water pump.</i></p> <hr/> <p>M &amp; B <i>excavator, motor grader, bulldozer, mobile crane, vibro hammer, vibrator roller, wheel loader, pad foot roller, water tank truck.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p>   |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBu);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBu)</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>BS020</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau subklasifikasi teknik iluminasi atau subklasifikasi perancangan kota (<i>urban design</i>) atau memiliki sertifikat ASEAN</p> |



|    |                                |   |
|----|--------------------------------|---|
|    |                                | <p><i>Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau subklasifikasi teknik iluminasi atau subklasifikasi perancangan kota (<i>urban design</i>).</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau subklasifikasi teknik iluminasi atau subklasifikasi perancangan kota (<i>urban design</i>) atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau subklasifikasi teknik iluminasi atau subklasifikasi perancangan kota (<i>urban design</i>).</p> |
| 8  | Pelayanan                      | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;   |
| 10 | Sistem Manajemen               | -   |

|    | Usaha                                     |   |
|----|---|---|
| 11 | Penilaian<br>Kesesuaian dan<br>Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ol> </li> </ul> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau</li> </ul> |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|---|

| NO | NOMOR KBLI 42911<br>KONSTRUKSI BANGUNAN PRASARANA SUMBER DAYA AIR |  |
|----|---|--|
| 1  | Ruang Lingkup   | <p>a. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BS010</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan bangunan prasarana sumber daya air seperti bendungan (<i>dam</i>), bendung (<i>weir</i>), embung, pintu air, talang (<i>viaduk</i>), sifon, <i>check dam</i>, tanggul dan saluran pengendali banjir, tanggul laut, bangunan pengambilan (<i>free intake</i>), <i>krib</i>, waduk dan sejenisnya, stasiun pompa dan/atau prasarana sumber daya air lainnya.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Prasarana Sumber Daya Air</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: ST004</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha rancang bangun konstruksi untuk bangunan prasarana sumber daya air seperti bendungan (<i>dam</i>), bendung (<i>weir</i>), embung, pintu air, talang (<i>viaduk</i>), sifon, <i>check dam</i>, tanggul dan saluran pengendali banjir, tanggul laut, bangunan pengambilan (<i>free intake</i>), <i>krib</i>, waduk dan sejenisnya, stasiun pompa dan/atau prasarana sumber daya air lainnya.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi</li> <li>- Sifat : -</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |
| 2  | Istilah dan Definisi  | -  |

| 3                              | Penggolongan Usaha                 | <p>a. BS010</p> <table border="1" data-bbox="695 318 1235 580"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. ST004</p> <table border="1" data-bbox="695 662 1235 879"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
|--------------------------------|------------------------------------|--|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|--------------|-------------|---------|-----------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                        |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                        |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha             | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha           | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan tahunan <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> </li> <li>2. Kemampuan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> </li> <li>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> </ol> |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |

|             |   | <p>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul>   |             |                 |   |   |       |   |
|-------------|---|--|-------------|-----------------|---|---|-------|---|
| 6           | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. BS010</p> <table border="1" data-bbox="695 1280 1235 1956"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1280 797 1365">Kualifikasi</th> <th data-bbox="797 1280 1235 1365">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1365 797 1579">K</td> <td data-bbox="797 1365 1235 1579"><i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, wheel loader, vibro roller, welding set, water pump, air compressor, excavator.</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1579 797 1956">M &amp; B</td> <td data-bbox="797 1579 1235 1956"><i>concrete pump, excavator, floating excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, mobile crane, crawler crane, soil stabilize, power shovel, pile driving machine, kapal keruk, vibro hammer, grouting pump, pulvi mixer,</i></td> </tr> </tbody> </table> | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, wheel loader, vibro roller, welding set, water pump, air compressor, excavator.</i> | M & B | <i>concrete pump, excavator, floating excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, mobile crane, crawler crane, soil stabilize, power shovel, pile driving machine, kapal keruk, vibro hammer, grouting pump, pulvi mixer,</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |  |             |                 |   |   |       |   |
| K           | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, wheel loader, vibro roller, welding set, water pump, air compressor, excavator.</i>   |  |             |                 |   |   |       |   |
| M & B       | <i>concrete pump, excavator, floating excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, mobile crane, crawler crane, soil stabilize, power shovel, pile driving machine, kapal keruk, vibro hammer, grouting pump, pulvi mixer,</i> |  |             |                 |   |   |       |   |

|             |                                 |   |             |                 |
|-------------|---------------------------------|---|-------------|-----------------|
|             |                                 | <p><i>crawler drill, concrete pump, boring machine, shotcrete machine/mortar sprayer (gunite machine), hag loader, jumbo drill, road header, dragline.</i></p> <hr/> <p>b. ST004</p> <hr/> <table border="0"> <tr> <td style="vertical-align: top;">Kualifikasi</td> <td style="vertical-align: top;">Peralatan Utama</td> </tr> </table> <hr/> <p>B <i>concrete pump, excavator, floating excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, mobile crane, crawler crane, soil stabilize, power shovel, pile driving machine, kapal keruk, vibro hammer, grouting pump, pulvi mixer, crawler drill, concrete pump, boring machine, shotcrete machine/mortar sprayer (gunite machine), hag loader, jumbo drill, road header, dragline.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Kualifikasi | Peralatan Utama |
| Kualifikasi | Peralatan Utama                 |   |             |                 |
| 7           | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <p>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</p> <p>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</p> <p>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)</p> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021</p>   |             |                 |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>Pasal 93 dan Pasal 94. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>a. BS010</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi air tanah dan air baku atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi air tanah dan air baku.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi air tanah dan air baku atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi air tanah dan air baku.</p> <p>b. ST004</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi air tanah dan air baku atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi air tanah dan air baku.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi sungai</p> |
|--|---|



|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | dan pantai atau subklasifikasi air tanah dan air baku atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi air tanah dan air baku.   |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan</li> </ul> |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|

| NO | NOMOR KBLI 42912<br>KONSTRUKSI BANGUNAN PELABUHAN BUKAN PERIKANAN |  |
|----|---|--|
| 1  | Ruang Lingkup   | <p>a. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BS011</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan bangunan pelabuhan bukan perikanan seperti dermaga (<i>jetty</i>), <i>trestle</i>, sarana pelabuhan, dan sejenisnya pelabuhan bukan perikanan. Termasuk konstruksi jalan air atau terusan, pelabuhan dan sarana jalur sungai, dok (pangkalan), <i>lock</i> (<i>panama canal lock</i>, <i>hoover dam</i>) dan lain-lain.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Pelabuhan Bukan Perikanan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: ST005</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha rancang bangun konstruksi untuk bangunan pelabuhan bukan perikanan seperti dermaga (<i>jetty</i>), <i>trestle</i>, sarana pelabuhan, dan sejenisnya. Termasuk konstruksi jalan air atau terusan, pelabuhan dan sarana jalur sungai, dok (pangkalan), <i>lock</i> (<i>panama canal lock</i>, <i>hoover dam</i>) dan lain-lain.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi</li> <li>- Sifat usaha : -</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |
| 2  | Istilah dan Definisi  | -  |

| 3                              | Penggolongan Usaha                 | <p>a. BS011</p> <table border="1" data-bbox="695 311 1235 568"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. ST005</p> <table border="1" data-bbox="695 610 1235 829"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
|--------------------------------|------------------------------------|--|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|--------------|-------------|---------|-----------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                        |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                        |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha             | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha           | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan tahunan <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> </li> <li>2. Kemampuan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> </li> <li>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> </ol> |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |

|             |  | <p>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul>  |             |                 |   |   |       |  |
|-------------|--|---|-------------|-----------------|---|---|-------|--|
| 6           | Sarana   | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. BS011</p> <table border="1" data-bbox="695 1290 1235 1961"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1290 813 1365">Kualifikasi</th> <th data-bbox="813 1290 1235 1365">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1365 813 1589">K</td> <td data-bbox="813 1365 1235 1589"><i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, wheel loader, vibro roller, welding set, water pump, air compressor, excavator.</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1589 813 1961">M &amp; B</td> <td data-bbox="813 1589 1235 1961"><i>concrete pump, excavator, floating excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, mobile crane, crawler crane, soil stabilize, power shovel, pile driving machine, kapal keruk, vibro hammer, pulvi mixer, dewatering pump, floating</i></td> </tr> </tbody> </table> | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, wheel loader, vibro roller, welding set, water pump, air compressor, excavator.</i> | M & B | <i>concrete pump, excavator, floating excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, mobile crane, crawler crane, soil stabilize, power shovel, pile driving machine, kapal keruk, vibro hammer, pulvi mixer, dewatering pump, floating</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama  |   |             |                 |   |   |       |  |
| K           | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, wheel loader, vibro roller, welding set, water pump, air compressor, excavator.</i>  |   |             |                 |   |   |       |  |
| M & B       | <i>concrete pump, excavator, floating excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, mobile crane, crawler crane, soil stabilize, power shovel, pile driving machine, kapal keruk, vibro hammer, pulvi mixer, dewatering pump, floating</i> |   |             |                 |   |   |       |  |

|             |   | <p><i>crane, crane installer vertical drain, tug boat, dragline.</i></p> <hr/> <p>b. ST005</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>B</td> <td><i>concrete pump, excavator, floating excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, mobile crane, crawler crane, soil stabilize, power shovel, pile driving machine, kapal keruk, vibro hammer, pulvi mixer, dewatering pump, floating crane, crane installer vertical drain, tug boat, dragline.</i></td> </tr> </tbody> </table> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p>   | Kualifikasi | Peralatan Utama | B | <i>concrete pump, excavator, floating excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, mobile crane, crawler crane, soil stabilize, power shovel, pile driving machine, kapal keruk, vibro hammer, pulvi mixer, dewatering pump, floating crane, crane installer vertical drain, tug boat, dragline.</i> |
|-------------|---|--|-------------|-----------------|---|---|
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |  |             |                 |   |   |
| B           | <i>concrete pump, excavator, floating excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, mobile crane, crawler crane, soil stabilize, power shovel, pile driving machine, kapal keruk, vibro hammer, pulvi mixer, dewatering pump, floating crane, crane installer vertical drain, tug boat, dragline.</i> |  |             |                 |   |   |
| 7           | Struktur Organisasi SDM dan SDM   | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBu);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93 dan Pasal 94. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>BS011 <ol style="list-style-type: none"> <li>Bidang keahlian PJTBU:</li> </ol> </li> </ol> |             |                 |   |   |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/> Klasifikasi sipil dan subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi.</p> <p>b. ST005</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/> Klasifikasi sipil dan subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/> Klasifikasi sipil dan subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi.</p> |
|--|--|--|

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | subklasifikasi geoteknik dan pondasi.   |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha</li> </ul> |



|  |  |
|--|--|
|  | <p>tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBu, PJTBu, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|

| NO                             | NOMOR KBLI 42913<br>KONSTRUKSI BANGUNAN PELABUHAN PERIKANAN |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
|--------------------------------|---|---|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| 1                              | Ruang Lingkup   | Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Pelabuhan Perikanan<br>- Kode Subklasifikasi: BS012<br>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan bangunan pelabuhan perikanan seperti dermaga ( <i>jetty</i> ), <i>trestle</i> , sarana pelabuhan, dan sejenisnya pelabuhan perikanan. Termasuk konstruksi jalan air atau terusan, pelabuhan dan sarana jalur sungai, dok (pangkalan), <i>lock (panama canal lock, hoover dam)</i> dan lain-lain.<br>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi<br>- Sifat : Umum<br>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)                      |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 2                              | Istilah dan Definisi  | -   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 3                              | Penggolongan Usaha  | BS012<br><table border="1" data-bbox="695 1116 1235 1380"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1116 976 1161">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="976 1116 1235 1161">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1161 976 1241">- BUJKN</td> <td data-bbox="976 1161 1235 1241">Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1241 976 1285">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="976 1241 1235 1285">Besar (B)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1285 976 1380">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="976 1285 1235 1380">Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table> | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi   |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)                          |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)   |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)   |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha                                      | -   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha                                    | Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:<br>1. Penjualan tahunan<br>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |

|          |                 |  |       |  |          |  |      |                 |
|----------|-----------------|--|-------|--|----------|--|------|-----------------|
|          |                 | <p>Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> <p>2. Kemampuan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> <p>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> <p>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul> |       |  |          |  |      |                 |
| 6        | Sarana          | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <table border="1" data-bbox="695 1839 1235 1961"> <tr> <td data-bbox="695 1839 781 1871">BS012</td> <td data-bbox="695 1871 1235 1903"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1903 781 1936">Kualifi-</td> <td data-bbox="695 1903 1235 1936"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1936 781 1961">kasi</td> <td data-bbox="695 1936 1235 1961">Peralatan Utama</td> </tr> </table>   | BS012 |  | Kualifi- |  | kasi | Peralatan Utama |
| BS012    |                 |  |       |  |          |  |      |                 |
| Kualifi- |                 |  |       |  |          |  |      |                 |
| kasi     | Peralatan Utama |  |       |  |          |  |      |                 |

|   |                                 |  |
|---|---------------------------------|--|
|   |                                 | <p>K <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, wheel loader, vibro roller, welding set, water pump, air compressor, excavator.</i></p> <hr/> <p>M &amp; B <i>concrete pump, excavator, floating excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, mobile crane, crawler crane, soil stabilize, power shovel, pile driving machine, kapal keruk, vibro hammer, pulvi mixer, dewatering pump, floating crane, crane installer vertical drain, tug boat, dragline.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p>  |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>BS012</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bidang keahlian PJTBU:       <ul style="list-style-type: none"> <li>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi</li> </ul> </li> </ol> |

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | <p>sungai dan pantai atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ol> </li> </ul>               |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|---|

| NO                             | NOMOR KBLI 42914<br>PENGERUKAN |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|--------------------------------|--|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup                  | Subklasifikasi Pengerukan<br>- Kode Subklasifikasi: PL002<br>- Kelompok ini mencakup usaha pengerukan atau normalisasi dan pemeliharaan sungai, pelabuhan, rawa, danau, waduk, alur pelayaran, kolam dan kanal, baik dengan sifat pekerjaan ringan, sedang, maupun berat. Termasuk pengerukan untuk pembuatan jalur transportasi air.<br>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi<br>- Sifat : Spesialis<br>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi           | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha             | PL002<br><table border="1" data-bbox="695 1006 1235 1228"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1006 1019 1049">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="1019 1006 1235 1049">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1049 1019 1091">- BUJKN</td> <td data-bbox="1019 1049 1235 1091">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1091 1019 1133">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="1019 1091 1235 1133">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1133 1019 1228">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="1019 1133 1235 1228">-</td> </tr> </tbody> </table> | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                    |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -                              |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -                              |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -                              |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha         | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha       | Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:<br>1. Kepemilikan Aset<br>- Cukup jelas<br>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi<br>- Cukup jelas.<br>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan<br>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;<br>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan          |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|              |   | <p>atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>  |              |                 |        |  |      |                                 |      |   |       |   |
|--------------|---|--|--------------|-----------------|--------|--|------|---------------------------------|------|---|-------|---|
| 6            | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>PL002</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>dump truck, excavator, floating</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>excavator, wheel loader,</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>bulldozer, kapal keruk (cutter dan KP dredger, suction dredger), tug</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>boat, floating crane (dragline, clamshell), ponton, dan slurry pump.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>dump truck, excavator, floating</i> | BUJK | <i>excavator, wheel loader,</i> | PMA, | <i>bulldozer, kapal keruk (cutter dan KP dredger, suction dredger), tug</i> | BUJKA | <i>boat, floating crane (dragline, clamshell), ponton, dan slurry pump.</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama   |  |              |                 |        |  |      |                                 |      |   |       |   |
| BUJKN,       | <i>dump truck, excavator, floating</i>                                      |  |              |                 |        |  |      |                                 |      |   |       |   |
| BUJK         | <i>excavator, wheel loader,</i>   |  |              |                 |        |  |      |                                 |      |   |       |   |
| PMA,         | <i>bulldozer, kapal keruk (cutter dan KP dredger, suction dredger), tug</i> |  |              |                 |        |  |      |                                 |      |   |       |   |
| BUJKA        | <i>boat, floating crane (dragline, clamshell), ponton, dan slurry pump.</i> |  |              |                 |        |  |      |                                 |      |   |       |   |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM   | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021</p>   |              |                 |        |  |      |                                 |      |   |       |   |



|    |                                |   |
|----|--------------------------------|---|
|    |                                | <p>Pasal Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>PL002</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi irigasi dan rawa atau subklasifikasi drainase perkotaan atau subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi irigasi dan rawa atau subklasifikasi drainase perkotaan atau subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi sungai dan pantai.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi irigasi dan rawa atau subklasifikasi drainase perkotaan atau subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi sungai dan pantai atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi irigasi dan rawa atau subklasifikasi drainase perkotaan atau subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi sungai dan pantai.</p> |
| 8  | Pelayanan                      | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha         | -   |
| 11 | Penilaian                      | PENILAIAN KESESUAIAN  |

|  |                           |   |
|--|---------------------------|---|
|  | Kesesuaian dan Pengawasan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ol> </li> </ul> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li> </ul> |
|--|---------------------------|---|

|  |  |
|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|

| NO                             | NOMOR KBLI 42915<br>KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL MINYAK DAN GAS BUMI |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
|--------------------------------|---|--|--------------|-------------|---------|----------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|--------------|-------------|---------|-----------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| 1                              | Ruang Lingkup   | <p>a. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BS013</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan kembali bangunan sipil pada kegiatan usaha hulu dan hilir minyak dan gas.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Minyak dan Gas Bumi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: ST006</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha perekayasaan, pengadaan, dan pelaksanaan konstruksi untuk bangunan sipil pada kegiatan usaha hulu dan hilir minyak dan gas.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi</li> <li>- Sifat usaha : -</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 2                              | Istilah dan Definisi  | -  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 3                              | Penggolongan Usaha  | <p>a. BS013</p> <table border="1" data-bbox="695 1447 1235 1707"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Menengah (M),<br/>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. ST006</p> <table border="1" data-bbox="695 1746 1235 1963"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Menengah (M),<br>Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi   |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Menengah (M),<br>Besar (B)  |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)   |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)   |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi   |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Besar (B)   |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)   |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)   |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |

|   |                          |  |
|---|--------------------------|--|
| 4 | Persyaratan Umum Usaha   | -  |
| 5 | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan tahunan <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> </li> <li>2. Kemampuan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> </li> <li>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil</li> </ul> </li> </ol> |

|             |   | verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.   |             |                 |       |   |             |                 |   |                                 |
|-------------|---|---|-------------|-----------------|-------|---|-------------|-----------------|---|---------------------------------|
| 6           | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. BS013</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>M &amp; B</td> <td><i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, butt fusion machine, flat bed truck, cutter section dredger (CSD), crane barge (CB), hopper barge, tug boat, utility boat, anchor handling tug (AHT), trailing suction hopper dredger (TSHD), welding machine, forklift, scaffolding, dredging barge, pipe lay barge, barges, crew boat, subsea piling equipment, trenching equipment, accommodation work barge (AWB), derrick barge (DB), floating crane, ponton material supply, floating camp, dragline.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. ST006</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>B</td> <td><i>excavator, wheel loader,</i></td> </tr> </tbody> </table> | Kualifikasi | Peralatan Utama | M & B | <i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, butt fusion machine, flat bed truck, cutter section dredger (CSD), crane barge (CB), hopper barge, tug boat, utility boat, anchor handling tug (AHT), trailing suction hopper dredger (TSHD), welding machine, forklift, scaffolding, dredging barge, pipe lay barge, barges, crew boat, subsea piling equipment, trenching equipment, accommodation work barge (AWB), derrick barge (DB), floating crane, ponton material supply, floating camp, dragline.</i> | Kualifikasi | Peralatan Utama | B | <i>excavator, wheel loader,</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |       |   |             |                 |   |                                 |
| M & B       | <i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, butt fusion machine, flat bed truck, cutter section dredger (CSD), crane barge (CB), hopper barge, tug boat, utility boat, anchor handling tug (AHT), trailing suction hopper dredger (TSHD), welding machine, forklift, scaffolding, dredging barge, pipe lay barge, barges, crew boat, subsea piling equipment, trenching equipment, accommodation work barge (AWB), derrick barge (DB), floating crane, ponton material supply, floating camp, dragline.</i> |   |             |                 |       |   |             |                 |   |                                 |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |       |   |             |                 |   |                                 |
| B           | <i>excavator, wheel loader,</i>   |   |             |                 |       |   |             |                 |   |                                 |

|   |                                 |   |
|---|---------------------------------|---|
|   |                                 | <p><i>bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, butt fusion machine, flat bed truck, cutter section dredger (CSD), crane barge (CB), hopper barge, tug boat, utility boat, anchor handling tug (AHT), trailing suction hopper dredger (TSHD), welding machine, forklift, scaffolding, dredging barge, pipe lay barge, barges, crew boat, subsea piling equipment, trenching equipment, accommodation work barge (AWB), derrick barge (DB), floating crane, ponton material supply, floating camp, dragline.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJB);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93 dan Pasal 94. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan</p>  |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>a. BS013</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi keselamatan konstruksi atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi keselamatan konstruksi atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi keselamatan konstruksi atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi keselamatan konstruksi</p> |
|--|--|--|



|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek.</p> <p>b. ST006</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/> Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi keselamatan konstruksi atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi keselamatan konstruksi atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/> Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi keselamatan konstruksi atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi keselamatan konstruksi</p> |
|--|--|---|

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek.   |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> </ul> |

|  |  |
|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|

| NO                             | NOMOR KBLI 42916<br>KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL PERTAMBANGAN |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |
|--------------------------------|--|--|--------------|-------------|---------|----------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|--------------|-------------|
| 1                              | Ruang Lingkup  | <p>a. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Pertambangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BS014</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan kembali bangunan sipil pertambangan termasuk fasilitas eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan pengendalian dampak lingkungan.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Pertambangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: ST007</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha perekayasaan, pengadaan, dan pelaksanaan konstruksi untuk bangunan sipil pertambangan termasuk fasilitas eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan pengendalian dampak lingkungan.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi</li> <li>- Sifat usaha : -</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |
| 2                              | Istilah dan Definisi                                       | -  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |
| 3                              | Penggolongan Usaha   | <p>a. BS014</p> <table border="1" data-bbox="695 1579 1235 1839"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Menengah (M),<br/>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. ST007</p> <table border="1" data-bbox="695 1921 1235 1966"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Menengah (M),<br>Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) | Pelaku Usaha | Kualifikasi |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi  |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |
| - BUJKN                        | Menengah (M),<br>Besar (B)                                 |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)  |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)  |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi  |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |

|   |                          |   |
|---|--------------------------|---|
|   |                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Besar (B)</li> <li>- BUJK PMA Besar (B)</li> <li>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA Besar (B)</li> </ul>   |
| 4 | Persyaratan Umum Usaha   | -   |
| 5 | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan tahunan <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> </li> <li>2. Kemampuan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> </li> <li>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan</li> </ul> </li> </ol> |

|             |   | <p>atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>  |             |                 |       |   |             |                 |   |  |
|-------------|---|--|-------------|-----------------|-------|---|-------------|-----------------|---|--|
| 6           | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. BS014</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>M &amp; B</td> <td><i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, flat bed truck, roller drill, welding machine, blower machine, boring machine, shotcrete machine, slurry pump, belt conveyor, dragline, rock drill.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. ST007</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>B</td> <td><i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, flat bed</i></td> </tr> </tbody> </table> | Kualifikasi | Peralatan Utama | M & B | <i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, flat bed truck, roller drill, welding machine, blower machine, boring machine, shotcrete machine, slurry pump, belt conveyor, dragline, rock drill.</i> | Kualifikasi | Peralatan Utama | B | <i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, flat bed</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |  |             |                 |       |   |             |                 |   |  |
| M & B       | <i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, flat bed truck, roller drill, welding machine, blower machine, boring machine, shotcrete machine, slurry pump, belt conveyor, dragline, rock drill.</i> |  |             |                 |       |   |             |                 |   |  |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |  |             |                 |       |   |             |                 |   |  |
| B           | <i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, flat bed</i>  |  |             |                 |       |   |             |                 |   |  |

|   |                                 |  |
|---|---------------------------------|--|
|   |                                 | <p><i>truck, roller drill, welding machine, blower machine, boring machine, shotcrete machine, slurry pump, belt conveyor, dragline, rock drill.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p>   |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJB);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKB).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93 dan Pasal 94. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>BS014 <ol style="list-style-type: none"> <li>Bidang keahlian PJTBU: <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi <i>grouting</i> atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi peledakan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi</p> </li> </ol> </li> </ol> |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p><i>grouting</i> atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi peledakan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi <i>grouting</i> atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi peledakan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi <i>grouting</i> atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi peledakan.</p> <p>b. ST007</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi <i>grouting</i> atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi peledakan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi <i>grouting</i> atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi peledakan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi <i>grouting</i> atau subklasifikasi teknik</p> |
|--|--|---|



|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | lingkungan atau subklasifikasi peledakan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi <i>grouting</i> atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi peledakan.   |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> </ul> |

|  |  |
|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|

| NO                             | NOMOR KBLI 42917<br>KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL PANAS BUMI |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
|--------------------------------|--|--|--------------|-------------|---------|----------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|--------------|-------------|---------|-----------|------------|-----------|---------------------|-----------|
| 1                              | Ruang Lingkup  | <p>a. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Panas Bumi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BS015</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan kembali bangunan sipil panas bumi termasuk fasilitas hulu panas bumi, seperti sumur dan pipa penyalur.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Panas Bumi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: ST008</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha perekayasaan, pengadaan, dan pelaksanaan konstruksi untuk bangunan sipil panas bumi termasuk fasilitas hulu panas bumi, seperti sumur dan pipa penyalur.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi</li> <li>- Sifat usaha : -</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
| 2                              | Istilah dan Definisi                                     | -  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
| 3                              | Penggolongan Usaha                                       | <p>a. BS015</p> <table border="1" data-bbox="695 1497 1235 1759"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Menengah (M),<br/>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. ST008</p> <table border="1" data-bbox="695 1801 1235 1973"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Menengah (M),<br>Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan | Besar (B) |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi  |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
| - BUJKN                        | Menengah (M),<br>Besar (B)                               |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)  |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)  |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi  |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
| - BUJKN                        | Besar (B)  |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)  |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |
| - Kantor Perwakilan            | Besar (B)  |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                     |           |

|   |                          |   |
|---|--------------------------|---|
|   |                          | (KP) BUJKA  |
| 4 | Persyaratan Umum Usaha   | -   |
| 5 | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan tahunan <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> </li> <li>2. Kemampuan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> </li> <li>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah</li> </ul> </li> </ol> |

|             |   | <p>diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>   |             |                 |       |   |             |                 |   |   |
|-------------|---|---|-------------|-----------------|-------|---|-------------|-----------------|---|---|
| 6           | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. BS015</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>M &amp; B</td> <td><i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling rig, flat bed truck, welding machine, generator set, air compressor, bore pile, prime mover with trailer, hydrostatic test equipment, slurry pump, pneumatic breaker, dragline.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. ST008</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>B</td> <td><i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling rig, flat bed truck, welding machine, generator set, air compressor, bore pile, prime</i></td> </tr> </tbody> </table> | Kualifikasi | Peralatan Utama | M & B | <i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling rig, flat bed truck, welding machine, generator set, air compressor, bore pile, prime mover with trailer, hydrostatic test equipment, slurry pump, pneumatic breaker, dragline.</i> | Kualifikasi | Peralatan Utama | B | <i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling rig, flat bed truck, welding machine, generator set, air compressor, bore pile, prime</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |       |   |             |                 |   |   |
| M & B       | <i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling rig, flat bed truck, welding machine, generator set, air compressor, bore pile, prime mover with trailer, hydrostatic test equipment, slurry pump, pneumatic breaker, dragline.</i> |   |             |                 |       |   |             |                 |   |   |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |       |   |             |                 |   |   |
| B           | <i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling rig, flat bed truck, welding machine, generator set, air compressor, bore pile, prime</i>   |   |             |                 |       |   |             |                 |   |   |

|   |                                 |  |
|---|---------------------------------|--|
|   |                                 | <p><i>mover with trailer, hydrostatic test equipment, slurry pump, pneumatic breaker, dragline.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p>  |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93 dan Pasal 94. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. BS015       <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bidang keahlian PJTBU:           <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan.</p> </li> </ol> </li> </ol> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan.</p> <p>b. ST008</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered</i></p> |
|--|--|--|

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | <i>Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan.   |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ol> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan</li> </ul> |



|  |  |
|--|--|
|  | <p>kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|

| NO | NOMOR KBLI 42918<br>KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL FASILITAS OLAH RAGA |  |
|----|---|--|
| 1  | Ruang Lingkup   | <p>a. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olah Raga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BS016</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan bangunan sipil fasilitas olah raga seperti bangunan stadion, olah raga lapangan (sepakbola, bisbol, rugby, lintasan balap mobil dan motor), lapangan basket, hoki, lapangan tenis, lapangan golf, kolam renang termasuk kolam renang ber dinding baja <i>galvanized stainless steel</i> standar <i>Olympic</i>, lintasan atletik, lapangan panahan, gelanggang olahraga dan lain-lain.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Olah Raga</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: ST009</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha rancang bangun konstruksi untuk bangunan sipil fasilitas olah raga seperti bangunan stadion, olah raga lapangan (sepakbola, bisbol, rugby, lintasan balap mobil dan motor), lapangan basket, hoki, lapangan tenis, lapangan golf, kolam renang termasuk kolam renang ber dinding baja <i>galvanized stainless steel</i> standar <i>Olympic</i>, lintasan atletik, lapangan panahan, gelanggang olahraga dan lain-lain.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi</li> <li>- Sifat usaha :-</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |
| 2  | Istilah dan Definisi  | -  |

| 3                              | Penggolongan Usaha                 | <p>a. BS016</p> <table border="1" data-bbox="695 318 1234 575"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. ST009</p> <table border="1" data-bbox="695 618 1234 829"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
|--------------------------------|------------------------------------|---|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|--------------|-------------|---------|-----------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                        |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                          |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                          |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                        |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Besar (B)                          |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                          |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                          |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha             | -   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha           | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan tahunan <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> </li> <li>2. Kemampuan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> </li> <li>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</li> </ol> |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |           |            |           |                                |           |

|             |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul>  |             |                 |   |   |       |   |
|-------------|---|--|-------------|-----------------|---|---|-------|---|
| 6           | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. BS016</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">Kualifikasi</th> <th style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">K</td> <td style="border-bottom: 1px solid black;"><i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, wheel loader, vibro roller, welding set, water pump, asphalt sprayer.</i></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center; border-bottom: 1px solid black;">M &amp; B</td> <td style="border-bottom: 1px solid black;"><i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling rig, flat bed truck, welding machine, generator set, air compressor, bore pile, prime mover with trailer, hydrostatic</i></td> </tr> </tbody> </table> | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, wheel loader, vibro roller, welding set, water pump, asphalt sprayer.</i> | M & B | <i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling rig, flat bed truck, welding machine, generator set, air compressor, bore pile, prime mover with trailer, hydrostatic</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |  |             |                 |   |   |       |   |
| K           | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, wheel loader, vibro roller, welding set, water pump, asphalt sprayer.</i>   |  |             |                 |   |   |       |   |
| M & B       | <i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling rig, flat bed truck, welding machine, generator set, air compressor, bore pile, prime mover with trailer, hydrostatic</i> |  |             |                 |   |   |       |   |

|             |   | <p><i>test equipment, vertical drain machine, motor grader, pneumatic tire roller, asphalt finisher, tandem roller.</i></p> <hr/> <p>b. ST009</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>B</td> <td><i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling rig, flat bed truck, welding machine, generator set, air compressor, bore pile, prime mover with trailer, hydrostatic test equipment, vertical drain machine, motor grader, pneumatic tire roller, asphalt finisher, tandem roller.</i></td> </tr> </tbody> </table> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Kualifikasi | Peralatan Utama | B | <i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling rig, flat bed truck, welding machine, generator set, air compressor, bore pile, prime mover with trailer, hydrostatic test equipment, vertical drain machine, motor grader, pneumatic tire roller, asphalt finisher, tandem roller.</i> |
|-------------|---|---|-------------|-----------------|---|---|
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |   |   |
| B           | <i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling rig, flat bed truck, welding machine, generator set, air compressor, bore pile, prime mover with trailer, hydrostatic test equipment, vertical drain machine, motor grader, pneumatic tire roller, asphalt finisher, tandem roller.</i> |   |             |                 |   |   |
| 7           | Struktur Organisasi SDM dan SDM   | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93 dan Pasal 94. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan</p>   |             |                 |   |   |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>a. BS016</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa mekanik atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa mekanik atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau subklasifikasi arsitektur lanskap.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa mekanik atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan</p> |
|--|--|---|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa mekanik atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau subklasifikasi arsitektur lanskap.</p> <p>b. ST009</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa mekanik atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa mekanik atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau subklasifikasi arsitektur lanskap.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan</p> |
|--|--|--|

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa mekanik atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa mekanik atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau subklasifikasi arsitektur lanskap.</p>  |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik</li> </ul> |



|  |  |
|--|--|
|  | <p>tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|

| NO | NOMOR KBLI 42919<br>KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL LAINNYA YTDL |   |
|----|--|---|
| 1  | Ruang Lingkup  | <p>Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Lainnya Ytdl</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BS017</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan kembali bangunan sipil lainnya yang belum tercakup dalam kelompok 42911 s.d. 42918, seperti lapangan dan sarana lingkungan pemukiman serta penataan bangunan dan lingkungan (di luar gedung) lainnya. Termasuk pembagian lahan dengan pengembangannya (misalnya penambahan jalan, prasarana umum dan lain-lain). Termasuk pembagian lahan dengan pengembangannya (misalnya penambahan jalan, prasarana umum dan lain-lain). Termasuk pengadaan dan pelaksanaan konstruksi fasilitas mikroelektronika dan pabrik pengolahan, seperti yang memproduksi mikroprosesor, <i>chip</i> silikon dan <i>wafer</i>, mikrosirkuit, dan; pengadaan dan pelaksanaan konstruksi pabrik pengolahan tekstil dan pakaian; pengadaan pelaksanaan konstruksi pengolahan besi dan baja; dan/atau pengadaan dan pelaksanaan konstruksi pabrik pengolahan lainnya.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |
| 2  | Istilah dan Definisi                                       | -   |

| 3                              | Penggolongan Usaha                 | <p>BS017</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="border-top: 1px solid black;">- BUJKN</td> <td style="border-top: 1px solid black;">Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td style="border-top: 1px solid black;">- BUJK PMA</td> <td style="border-top: 1px solid black;">Besar (B)</td> </tr> <tr> <td style="border-top: 1px solid black;">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td style="border-top: 1px solid black;">Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
|--------------------------------|------------------------------------|---|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                        |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                          |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                          |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha             | -   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha           | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan tahunan <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> </li> <li>2. Kemampuan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> </li> <li>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan</li> </ul> </li> </ol> |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |

|             |   | <p>menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>  |             |                 |   |  |       |   |
|-------------|---|--|-------------|-----------------|---|--|-------|---|
| 6           | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>BS017</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>K</td> <td><i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, wheel loader, vibro roller, welding set.</i></td> </tr> <tr> <td>M &amp; B</td> <td><i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, butt fusion machine, flat bed truck, welding machine, forklift, scaffolding, carmix concrete mixer.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Kualifikasi | Peralatan Utama | K | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, wheel loader, vibro roller, welding set.</i> | M & B | <i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, butt fusion machine, flat bed truck, welding machine, forklift, scaffolding, carmix concrete mixer.</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |  |             |                 |   |  |       |   |
| K           | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, generator set, wheel loader, vibro roller, welding set.</i>  |  |             |                 |   |  |       |   |
| M & B       | <i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, butt fusion machine, flat bed truck, welding machine, forklift, scaffolding, carmix concrete mixer.</i> |  |             |                 |   |  |       |   |
| 7           | Struktur Organisasi SDM dan SDM   | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi meliputi:</p> <p>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</p>  |             |                 |   |  |       |   |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</p> <p>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</p> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>BS017</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan atau</p> |
|--|--|--|

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan.   |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> </ul> |

|  |  |
|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|

| NOMOR KBLI 42921                                   |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--|---|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| KONSTRUKSI RESERVOIR PEMBANGKIT LISTRIK TENAGA AIR |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 1  | <p>Ruang Lingkup</p> <p>a. Subklasifikasi Konstruksi <i>Reservoir</i> Pembangkit Listrik Tenaga Air</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: KK002</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pekerjaan reservoir pada pembangkit listrik tenaga air.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Konstruksi <i>Intake, Control Gate, Penstock</i> dan <i>Outflow</i> Pembangkit Listrik Tenaga Air</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: KK003</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pekerjaan <i>intake, control gate, penstock</i> dan <i>outflow</i> pada pembangkit listrik tenaga air.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2  | Istilah dan Definisi -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3  | <p>Penggolongan Usaha</p> <p>KK002, KK003</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                                       | Kualifikasi   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN  | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA   | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA                     | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4  | Persyaratan Umum Usaha -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5  | <p>Persyaratan Khusus Usaha</p> <p>Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda</li> </ul> </li> </ol>   |              |             |         |   |            |   |                                |   |



|              |  | <p>untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul>  |              |                 |        |                                  |      |  |      |  |        |   |       |  |              |                 |        |                                  |      |  |      |   |        |                                      |       |                                      |
|--------------|--|---|--------------|-----------------|--------|----------------------------------|------|--|------|--|--------|---|-------|--|--------------|-----------------|--------|----------------------------------|------|--|------|---|--------|--------------------------------------|-------|--------------------------------------|
| 6            | Sarana   | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. KK002</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>concrete pump, excavator,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>floating excavator, motor grader,</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>wheel loader, bulldozer, pad foot</i></td> </tr> <tr> <td>dan KP</td> <td><i>roller, sheep foot roller, vibro</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>roller, crawler crane, truck crane, soil stabilizer, power shovel, pile driving machine, kapal keruk, scraper, vibro hammer, dan grouting pump.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. KK003</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>concrete pump, excavator,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>floating excavator, motor grader,</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>wheel loader, bulldozer, welding</i></td> </tr> <tr> <td>dan KP</td> <td><i>machine, crawler crane, truck</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>crane, soil stabilizer, power</i></td> </tr> </tbody> </table> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>concrete pump, excavator,</i> | BUJK | <i>floating excavator, motor grader,</i> | PMA, | <i>wheel loader, bulldozer, pad foot</i> | dan KP | <i>roller, sheep foot roller, vibro</i> | BUJKA | <i>roller, crawler crane, truck crane, soil stabilizer, power shovel, pile driving machine, kapal keruk, scraper, vibro hammer, dan grouting pump.</i> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>concrete pump, excavator,</i> | BUJK | <i>floating excavator, motor grader,</i> | PMA, | <i>wheel loader, bulldozer, welding</i> | dan KP | <i>machine, crawler crane, truck</i> | BUJKA | <i>crane, soil stabilizer, power</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama  |   |              |                 |        |                                  |      |  |      |  |        |   |       |  |              |                 |        |                                  |      |  |      |   |        |                                      |       |                                      |
| BUJKN,       | <i>concrete pump, excavator,</i>   |   |              |                 |        |                                  |      |  |      |  |        |   |       |  |              |                 |        |                                  |      |  |      |   |        |                                      |       |                                      |
| BUJK         | <i>floating excavator, motor grader,</i>   |   |              |                 |        |                                  |      |  |      |  |        |   |       |  |              |                 |        |                                  |      |  |      |   |        |                                      |       |                                      |
| PMA,         | <i>wheel loader, bulldozer, pad foot</i>   |   |              |                 |        |                                  |      |  |      |  |        |   |       |  |              |                 |        |                                  |      |  |      |   |        |                                      |       |                                      |
| dan KP       | <i>roller, sheep foot roller, vibro</i>  |   |              |                 |        |                                  |      |  |      |  |        |   |       |  |              |                 |        |                                  |      |  |      |   |        |                                      |       |                                      |
| BUJKA        | <i>roller, crawler crane, truck crane, soil stabilizer, power shovel, pile driving machine, kapal keruk, scraper, vibro hammer, dan grouting pump.</i> |   |              |                 |        |                                  |      |  |      |  |        |   |       |  |              |                 |        |                                  |      |  |      |   |        |                                      |       |                                      |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama  |   |              |                 |        |                                  |      |  |      |  |        |   |       |  |              |                 |        |                                  |      |  |      |   |        |                                      |       |                                      |
| BUJKN,       | <i>concrete pump, excavator,</i>   |   |              |                 |        |                                  |      |  |      |  |        |   |       |  |              |                 |        |                                  |      |  |      |   |        |                                      |       |                                      |
| BUJK         | <i>floating excavator, motor grader,</i>   |   |              |                 |        |                                  |      |  |      |  |        |   |       |  |              |                 |        |                                  |      |  |      |   |        |                                      |       |                                      |
| PMA,         | <i>wheel loader, bulldozer, welding</i>  |   |              |                 |        |                                  |      |  |      |  |        |   |       |  |              |                 |        |                                  |      |  |      |   |        |                                      |       |                                      |
| dan KP       | <i>machine, crawler crane, truck</i>   |   |              |                 |        |                                  |      |  |      |  |        |   |       |  |              |                 |        |                                  |      |  |      |   |        |                                      |       |                                      |
| BUJKA        | <i>crane, soil stabilizer, power</i>   |   |              |                 |        |                                  |      |  |      |  |        |   |       |  |              |                 |        |                                  |      |  |      |   |        |                                      |       |                                      |

|   |                                 |  |
|---|---------------------------------|--|
|   |                                 | <p><i>shovel, vibro hammer, boring machine, grouting pump, grouting equipment, blower machine, dan water tank truck.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p>   |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. KK002 <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi.</li> <li>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi air</li> </ol> </li> </ol> |

|   |           |   |
|---|-----------|---|
|   |           | <p>tanah dan air baku atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi.</p> <p>b. KK003</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi terowongan atau subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi terowongan atau subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi terowongan atau subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi terowongan atau subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal.</p> |
| 8 | Pelayanan | -   |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SBU Konstruksi;</li> <li>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.</li> </ul>   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal</li> </ul> |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>420, dan Pasal 421;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJB, PJTB, atau PJSKB) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUK PMA dan KP BUKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|---|

| NO                             | NOMOR KBLI 42922<br>JASA PEKERJAAN KONSTRUKSI PELINDUNG PANTAI |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|--|--|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup  | Subklasifikasi Konstruksi Pelindung Pantai<br>- Kode Subklasifikasi: KK004<br>- Kelompok ini mencakup kegiatan pekerjaan bangunan pelindung pantai termasuk <i>groin</i> , <i>breakwater</i> , <i>seawall</i> , <i>artificial headland</i> , <i>beach nourishment</i> , terumbu buatan dan pekerjaan lainnya yang sejenis.<br>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi<br>- Sifat : Spesialis<br>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi   | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha   | KK004<br><table border="1" data-bbox="695 961 1235 1181"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 961 1019 1006">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="1019 961 1235 1006">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1006 1019 1051">- BUJKN</td> <td data-bbox="1019 1006 1235 1051">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1051 1019 1096">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="1019 1051 1235 1096">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1096 1019 1181">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="1019 1096 1235 1181">-</td> </tr> </tbody> </table>                                    | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha   | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha                                       | Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:<br>1. Kepemilikan Aset<br>- Cukup jelas<br>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi<br>- Cukup jelas.<br>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan<br>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;<br>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|              |  | <p>30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>   |              |                 |        |                                      |      |  |      |   |        |                                       |       |  |
|--------------|--|--|--------------|-----------------|--------|--------------------------------------|------|--|------|---|--------|---------------------------------------|-------|--|
| 6            | Sarana   | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>KK004</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>concrete mixer, mobile crane,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>excavator, dump truck, flat bed</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>truck, tug boat, floating crane,</i></td> </tr> <tr> <td>dan KP</td> <td><i>welding machine, vibro hammer,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>ponton, vibro roller, kapal keruk, dan sheep foot roller.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>concrete mixer, mobile crane,</i> | BUJK | <i>excavator, dump truck, flat bed</i> | PMA, | <i>truck, tug boat, floating crane,</i> | dan KP | <i>welding machine, vibro hammer,</i> | BUJKA | <i>ponton, vibro roller, kapal keruk, dan sheep foot roller.</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama  |  |              |                 |        |                                      |      |  |      |   |        |                                       |       |  |
| BUJKN,       | <i>concrete mixer, mobile crane,</i>                             |  |              |                 |        |                                      |      |  |      |   |        |                                       |       |  |
| BUJK         | <i>excavator, dump truck, flat bed</i>                           |  |              |                 |        |                                      |      |  |      |   |        |                                       |       |  |
| PMA,         | <i>truck, tug boat, floating crane,</i>                          |  |              |                 |        |                                      |      |  |      |   |        |                                       |       |  |
| dan KP       | <i>welding machine, vibro hammer,</i>                            |  |              |                 |        |                                      |      |  |      |   |        |                                       |       |  |
| BUJKA        | <i>ponton, vibro roller, kapal keruk, dan sheep foot roller.</i> |  |              |                 |        |                                      |      |  |      |   |        |                                       |       |  |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM                                  | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus</p>   |              |                 |        |                                      |      |  |      |   |        |                                       |       |  |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>KK004</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi bangunan lepas pantai.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi bangunan pelabuhan atau subklasifikasi bangunan lepas pantai.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> </ul> </li> </ul>  |



|  |   |
|--|---|
|  | <p>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li> <li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li> <li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> |
|--|---|

| NOMOR KBLI 42923 |  |  |              |             |         |               |
|------------------|--|--|--------------|-------------|---------|---------------|
| NO               | KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL FASILITAS PENGOLAHAN PRODUK KIMIA, PETROKIMIA, FARMASI, DAN INDUSTRI LAINNYA |  |              |             |         |               |
| 1                | Ruang Lingkup  | <p>a. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Pengolahan Produk Kimia, Petrokimia, Farmasi, dan Industri Lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BS018</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan kembali pabrik pengolahan bahan kimia dasar; pengolahan pupuk; pabrik plastik dan pabrik pengolahan karet; pengolahan hasil agrokimia; pabrik pengolahan kimia lainnya termasuk pabrik pengolahan produk farmasi dan petrokimia.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Pengolahan Produk Kimia, Petrokimia, Farmasi, dan Industri Lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: ST010</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha perekayasaan, pengadaan, dan pelaksanaan konstruksi untuk pabrik pengolahan bahan kimia dasar; pengolahan pupuk; pabrik plastik dan pabrik pengolahan karet; pengolahan hasil agrokimia; pabrik pengolahan kimia lainnya termasuk pabrik pengolahan produk farmasi dan petrokimia.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi</li> <li>- Sifat usaha :-</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |               |
| 2                | Istilah dan Definisi   | -  |              |             |         |               |
| 3                | Penggolongan Usaha   | <p>a. BS018</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%;">Pelaku Usaha</th> <th style="width: 50%;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Menengah (M),</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Menengah (M), |
| Pelaku Usaha     | Kualifikasi  |  |              |             |         |               |
| - BUJKN          | Menengah (M),  |  |              |             |         |               |

|                                |                          | <p>Besar (B)</p> <hr/> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJK PMA <span style="float: right;">Besar (B)</span></li> <li>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA <span style="float: right;">Besar (B)</span></li> </ul> <hr/> <p>b. ST010</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td style="text-align: center;">Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td style="text-align: center;">Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td style="text-align: center;">Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
|--------------------------------|--------------------------|--|--------------|-------------|---------|-----------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi              |  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Besar (B)                |  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                |  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                |  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha   | -  |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan tahunan <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> </li> <li>2. Kemampuan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> </li> <li>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai</li> </ul> </li> </ol> |              |             |         |           |            |           |                                |           |

|             |   | <p>berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul>   |             |                 |       |   |             |                 |   |                                 |
|-------------|---|---|-------------|-----------------|-------|---|-------------|-----------------|---|---------------------------------|
| 6           | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. BS015</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>M &amp; B</td> <td><i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, butt fusion machine, flat bed truck, welding machine, forklift, scaffolding, carmix concrete mixer.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. ST008</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>B</td> <td><i>excavator, wheel loader,</i></td> </tr> </tbody> </table> | Kualifikasi | Peralatan Utama | M & B | <i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, butt fusion machine, flat bed truck, welding machine, forklift, scaffolding, carmix concrete mixer.</i> | Kualifikasi | Peralatan Utama | B | <i>excavator, wheel loader,</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |       |   |             |                 |   |                                 |
| M & B       | <i>excavator, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, butt fusion machine, flat bed truck, welding machine, forklift, scaffolding, carmix concrete mixer.</i> |   |             |                 |       |   |             |                 |   |                                 |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |       |   |             |                 |   |                                 |
| B           | <i>excavator, wheel loader,</i>   |   |             |                 |       |   |             |                 |   |                                 |

|   |                                 |   |
|---|---------------------------------|---|
|   |                                 | <p><i>bulldozer, pad foot roller, vibro roller, truck crane, truck mounted crane, tower crane, lattice boom crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, butt fusion machine, flat bed truck, welding machine, forklift, scaffolding, carmix concrete mixer.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p>   |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBUs);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBUs).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93 dan Pasal 94. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. BS015       <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bidang keahlian PJTBU:           <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan atau</p> </li> </ol> </li> </ol> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan.</p> <p>b. ST008</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan</p> |
|--|--|--|

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | <p>subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah</li> </ul> </li> </ul>  |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|---|



| NO                             | NOMOR KBLI 42924<br>KONSTRUKSI BANGUNAN SIPIL FASILITAS MILITER DAN<br>PELUNCURAN SATELIT |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |
|--------------------------------|---|--|--------------|-------------|---------|----------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| 1                              | Ruang Lingkup   | <p>a. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Militer dan Peluncuran Satelit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: BS019</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pembangunan, pemeliharaan, pembongkaran dan/atau pembangunan kembali konstruksi bangunan sipil fasilitas militer seperti benteng, lubang perlindungan, pusat pengujian. Termasuk tempat peluncuran satelit.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Konstruksi Bangunan Sipil Fasilitas Militer dan Peluncuran Satelit</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: ST011</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha perekayasaan, pengadaan, dan pelaksanaan konstruksi untuk bangunan sipil fasilitas militer seperti benteng, lubang perlindungan, pusat pengujian militer. Termasuk tempat peluncuran satelit.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi</li> <li>- Sifat usaha : -</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |                            |            |           |                                |           |
| 2                              | Istilah dan Definisi  | -  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |
| 3                              | Penggolongan Usaha  | <p>a. BS019</p> <table border="1" data-bbox="695 1627 1235 1888"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1627 1019 1664">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="1019 1627 1235 1664">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1664 1019 1751">- BUJKN</td> <td data-bbox="1019 1664 1235 1751">Menengah (M),<br/>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1751 1019 1796">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="1019 1751 1235 1796">Besar (B)</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1796 1019 1888">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="1019 1796 1235 1888">Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Menengah (M),<br>Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi   |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Menengah (M),<br>Besar (B)  |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)   |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)   |  |              |             |         |                            |            |           |                                |           |

|                                |                          | <p>b. ST011</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
|--------------------------------|--------------------------|---|--------------|-------------|---------|-----------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi              |   |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Besar (B)                |   |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                |   |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                |   |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha   | -   |              |             |         |           |            |           |                                |           |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 95 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan tahunan <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> </li> <li>2. Kemampuan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> </li> <li>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>4. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada</li> </ul> </li> </ol> |              |             |         |           |            |           |                                |           |

|             |   | <p>LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>   |             |                 |       |   |             |                 |   |   |
|-------------|---|---|-------------|-----------------|-------|---|-------------|-----------------|---|---|
| 6           | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 95. Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. BS019</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>M &amp; B</td> <td><i>concrete pump, excavator, motor grader, wheel loader, vibro roller, crane, bulldozer, sheep foot roller, boring machine, flat bed truck, concrete mixer, generator set, water tank truck, blower machine, pile driving unit.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. ST011</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Kualifikasi</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>B</td> <td><i>concrete pump, excavator, motor grader, wheel loader, vibro roller, crane, bulldozer, sheep foot roller, boring machine, flat bed truck, concrete mixer, generator set, water tank truck, blower machine, pile driving unit.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Kualifikasi | Peralatan Utama | M & B | <i>concrete pump, excavator, motor grader, wheel loader, vibro roller, crane, bulldozer, sheep foot roller, boring machine, flat bed truck, concrete mixer, generator set, water tank truck, blower machine, pile driving unit.</i> | Kualifikasi | Peralatan Utama | B | <i>concrete pump, excavator, motor grader, wheel loader, vibro roller, crane, bulldozer, sheep foot roller, boring machine, flat bed truck, concrete mixer, generator set, water tank truck, blower machine, pile driving unit.</i> |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |       |   |             |                 |   |   |
| M & B       | <i>concrete pump, excavator, motor grader, wheel loader, vibro roller, crane, bulldozer, sheep foot roller, boring machine, flat bed truck, concrete mixer, generator set, water tank truck, blower machine, pile driving unit.</i> |   |             |                 |       |   |             |                 |   |   |
| Kualifikasi | Peralatan Utama   |   |             |                 |       |   |             |                 |   |   |
| B           | <i>concrete pump, excavator, motor grader, wheel loader, vibro roller, crane, bulldozer, sheep foot roller, boring machine, flat bed truck, concrete mixer, generator set, water tank truck, blower machine, pile driving unit.</i> |   |             |                 |       |   |             |                 |   |   |

|   |                                 |  |
|---|---------------------------------|--|
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBu);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBu)</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 93 dan Pasal 94. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. BS019       <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek.</li> <li>2) Bidang keahlian PJSKBu:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik</li> </ol> </li> </ol> |
|---|---------------------------------|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek.</p> <p>b. ST011</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek atau</p> |
|--|--|--|

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi manajemen konstruksi/manajemen proyek.   |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> </ul> |

|  |  |
|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|

| NOMOR KBLI 42930                                      |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|---|---|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| JASA PEKERJAAN KONSTRUKSI PRAPABRIKASI BANGUNAN SIPIL |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 1   | <p>Ruang Lingkup</p> <p>Subklasifikasi Pekerjaan Konstruksi Prapabrikasi Bangunan Sipil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: KP002</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan bahan hasil produksi pabrik seperti beton pracetak, baja, plastik, karet, dan hasil produksi pabrik lainnya dengan metode pabrikasi, <i>erection</i>, dan/atau perakitan untuk bangunan sipil.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul>  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2   | <p>Istilah dan Definisi</p> <p>-</p>  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3   | <p>Penggolongan Usaha</p> <p>KP002</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha  | Kualifikasi   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN   | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA  | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA                        | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4   | <p>Persyaratan Umum Usaha</p> <p>-</p>  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5   | <p>Persyaratan Khusus Usaha</p> <p>Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan</li> </ul> </li> </ol> |              |             |         |   |            |   |                                |   |



|              |   | <p>atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>   |              |                 |        |  |      |                                      |        |                                     |       |   |
|--------------|---|---|--------------|-----------------|--------|--|------|--------------------------------------|--------|-------------------------------------|-------|---|
| 6            | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>KP002</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>dump truck, tamping rammer, air compressor, vibrating tamper,</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>concrete cutter, welding set,</i></td> </tr> <tr> <td>dan KP</td> <td><i>mobile crane, crawler crane,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>truck crane, flat bed truck, butt fusion machine, excavator, pipe jacking machine, wheel loader, scaffolding, shoring, dan prestressing equipment.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>dump truck, tamping rammer, air compressor, vibrating tamper,</i> | PMA, | <i>concrete cutter, welding set,</i> | dan KP | <i>mobile crane, crawler crane,</i> | BUJKA | <i>truck crane, flat bed truck, butt fusion machine, excavator, pipe jacking machine, wheel loader, scaffolding, shoring, dan prestressing equipment.</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama   |   |              |                 |        |  |      |                                      |        |                                     |       |   |
| BUJKN,       | <i>dump truck, tamping rammer, air compressor, vibrating tamper,</i>  |   |              |                 |        |  |      |                                      |        |                                     |       |   |
| PMA,         | <i>concrete cutter, welding set,</i>  |   |              |                 |        |  |      |                                      |        |                                     |       |   |
| dan KP       | <i>mobile crane, crawler crane,</i>   |   |              |                 |        |  |      |                                      |        |                                     |       |   |
| BUJKA        | <i>truck crane, flat bed truck, butt fusion machine, excavator, pipe jacking machine, wheel loader, scaffolding, shoring, dan prestressing equipment.</i> |   |              |                 |        |  |      |                                      |        |                                     |       |   |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM   | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan</p>  |              |                 |        |  |      |                                      |        |                                     |       |   |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>KP002</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi material atau subklasifikasi jalan atau subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi landasan udara atau subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi bangunan air limbah atau subklasifikasi drainase perkotaan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi jalan rel atau subklasifikasi bangunan pelabuhan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi material atau subklasifikasi jalan atau subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi landasan udara atau subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi bangunan air limbah atau subklasifikasi drainase perkotaan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi jalan rel atau subklasifikasi bangunan pelabuhan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi material atau subklasifikasi jalan atau subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi landasan udara atau subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi bangunan air limbah atau subklasifikasi drainase perkotaan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi jalan rel atau subklasifikasi bangunan pelabuhan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered</i></p> |
|--|---|

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <i>Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi material atau subklasifikasi jalan atau subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi landasan udara atau subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi bangunan air limbah atau subklasifikasi drainase perkotaan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi jalan rel atau subklasifikasi bangunan pelabuhan.  |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKB.  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian</li> </ul> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>B Peraturan Menteri ini;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|--|

| NO                             | NOMOR KBLI 43110<br>PEMBONGKARAN |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|----------------------------------|--|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup                    | Subklasifikasi Pembongkaran Bangunan<br>- Kode Subklasifikasi: PL001<br>- Kelompok ini mencakup usaha pembongkaran dan penghancuran atau perataan gedung atau bangunan sipil dan pembersihannya yang mempunyai risiko besar.<br>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi<br>- Sifat : Spesialis<br>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi             | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha               | PL001<br><table border="1" data-bbox="695 924 1235 1141"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 924 1019 966">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="1019 924 1235 966">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 966 1019 1009">- BUJKN</td> <td data-bbox="1019 966 1235 1009">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1009 1019 1051">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="1019 1009 1235 1051">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1051 1019 1141">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="1019 1051 1235 1141">-</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                      |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -                                |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -                                |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -                                |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha           | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha         | Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:<br>1. Kepemilikan Aset<br>- Cukup jelas<br>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi<br>- Cukup jelas.<br>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan<br>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;<br>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|              |  | <p>SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>   |              |                 |        |   |      |  |      |                                     |        |  |       |  |
|--------------|--|--|--------------|-----------------|--------|---|------|--|------|-------------------------------------|--------|--|-------|--|
| 6            | Sarana   | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>PLO01</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>excavator, bulldozer, tower crane,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>lattice boom crawler crane, wheel</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>loader, dump truck, concrete</i></td> </tr> <tr> <td>dan KP</td> <td><i>drilling machine, vibro hammer,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>water tank truck, hydraulic breaker, air compressor, generator set, dan blasting machine set.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>excavator, bulldozer, tower crane,</i> | BUJK | <i>lattice boom crawler crane, wheel</i> | PMA, | <i>loader, dump truck, concrete</i> | dan KP | <i>drilling machine, vibro hammer,</i> | BUJKA | <i>water tank truck, hydraulic breaker, air compressor, generator set, dan blasting machine set.</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama  |  |              |                 |        |   |      |  |      |                                     |        |  |       |  |
| BUJKN,       | <i>excavator, bulldozer, tower crane,</i>  |  |              |                 |        |   |      |  |      |                                     |        |  |       |  |
| BUJK         | <i>lattice boom crawler crane, wheel</i>   |  |              |                 |        |   |      |  |      |                                     |        |  |       |  |
| PMA,         | <i>loader, dump truck, concrete</i>  |  |              |                 |        |   |      |  |      |                                     |        |  |       |  |
| dan KP       | <i>drilling machine, vibro hammer,</i>   |  |              |                 |        |   |      |  |      |                                     |        |  |       |  |
| BUJKA        | <i>water tank truck, hydraulic breaker, air compressor, generator set, dan blasting machine set.</i> |  |              |                 |        |   |      |  |      |                                     |        |  |       |  |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM  | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <p>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</p> <p>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</p> <p>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</p> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja</p>  |              |                 |        |   |      |  |      |                                     |        |  |       |  |

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | <p>konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>PLO01</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi pembongkaran bangunan atau subklasifikasi peledakan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi pembongkaran bangunan atau subklasifikasi peledakan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi pembongkaran bangunan atau subklasifikasi peledakan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi pembongkaran bangunan atau subklasifikasi peledakan.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau</li> </ul> </li> </ul>  |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</p> <p>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li> <li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li> <li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021</li> </ul> |
|--|--|--|



|  |              |
|--|--------------|
|  | Lampiran II. |
|--|--------------|

| NO | NOMOR KBLI 43120<br>PENYIAPAN LAHAN |   |
|----|-------------------------------------|---|
| 1  | Ruang Lingkup                       | <p>a. Subklasifikasi Penyiapan Lahan Konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: PLO03</li> <li>- Kelompok ini mencakup usaha penyiapan lahan untuk kegiatan konstruksi yang berikutnya, seperti pelaksanaan pembersihan dan pematangan lahan konstruksi, pembersihan semak belukar, stabilisasi tanah, pemasangan fasilitas alat bantu konstruksi (pemasangan <i>sheet pile</i>, jalan sementara, dan gorong-gorong untuk pemasangan kabel), peledakan, pemindahan batu; pekerjaan pembuatan kantor, <i>basecamp</i>, <i>direksi kit</i>, gudang, bengkel proyek, pengukuran kembali, pengalihan jalan sementara, perbaikan dan pemeliharaan jalan umum, papan nama proyek, <i>dewatering</i>, mobilisasi dan demobilisasi, dan lain-lain pekerjaan sejenisnya; geofisika, geologi atau keperluan sejenis; Termasuk juga penyiapan lahan untuk pengelolaan limbah radioaktif dan Penyiapan Lahan untuk Instalasi Nuklir.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Pekerjaan Tanah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: PLO04</li> <li>- Kelompok ini mencakup pelaksanaan pekerjaan tanah dan/atau tanah berbatu, penggalian, membuat kemiringan, perataan tanah dengan galian dan timbunan untuk konstruksi bangunan gedung atau bangunan sipil.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> </ul> |

|                                |                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>c. Subklasifikasi Pelaksanaan Pekerjaan Utilitas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: PL006</li> <li>- Kelompok ini mencakup pemasangan, pemindahan, dan perlindungan utilitas pada bangunan gedung dan bangunan sipil.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>d. Subklasifikasi Survei Penyelidikan Lapangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: PL007</li> <li>- Kelompok ini mencakup survei dan penyelidikan lapangan termasuk tes/uji dengan sondir dan bor, pemboran, ekstraksi material untuk keperluan konstruksi pada bangunan gedung dan bangunan sipil.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|--------------------------|--|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 2                              | Istilah dan Definisi     | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha       | <p>a. PL003, PL004, PL006, PL007</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi              |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -                        |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -                        |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -                        |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha   | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang</li> </ul> </li> </ol>  |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|                          |  | <p>diambil;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul>  |              |                 |                          |   |       |  |              |                 |                          |   |
|--------------------------|--|---|--------------|-----------------|--------------------------|---|-------|--|--------------|-----------------|--------------------------|---|
| 6                        | Sarana   | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. PL003</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN, BUJK, PMA, dan KP</td> <td><i>dump truck, jack hammer, generator set, concrete mixer, mesin bor termasuk peralatan uji SPT dan sondir, minimal</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>Teodolit RUIDE DT 23, air compressor, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, soil stabilizer, power shovel, pulvi mixer, water tank truck, dan blasting machine set.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. PL004</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN, BUJK, PMA, dan KP</td> <td><i>dump truck, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, soil stabilizer, pulvi</i></td> </tr> </tbody> </table> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, BUJK, PMA, dan KP | <i>dump truck, jack hammer, generator set, concrete mixer, mesin bor termasuk peralatan uji SPT dan sondir, minimal</i> | BUJKA | <i>Teodolit RUIDE DT 23, air compressor, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, soil stabilizer, power shovel, pulvi mixer, water tank truck, dan blasting machine set.</i> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, BUJK, PMA, dan KP | <i>dump truck, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, soil stabilizer, pulvi</i> |
| Pelaku Usaha             | Peralatan Utama  |   |              |                 |                          |   |       |  |              |                 |                          |   |
| BUJKN, BUJK, PMA, dan KP | <i>dump truck, jack hammer, generator set, concrete mixer, mesin bor termasuk peralatan uji SPT dan sondir, minimal</i>  |   |              |                 |                          |   |       |  |              |                 |                          |   |
| BUJKA                    | <i>Teodolit RUIDE DT 23, air compressor, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, soil stabilizer, power shovel, pulvi mixer, water tank truck, dan blasting machine set.</i> |   |              |                 |                          |   |       |  |              |                 |                          |   |
| Pelaku Usaha             | Peralatan Utama  |   |              |                 |                          |   |       |  |              |                 |                          |   |
| BUJKN, BUJK, PMA, dan KP | <i>dump truck, excavator, motor grader, wheel loader, bulldozer, pad foot roller, sheep foot roller, vibro roller, soil stabilizer, pulvi</i>  |   |              |                 |                          |   |       |  |              |                 |                          |   |

|                          |  | <p>BUJKA <i>mixer, power shovel, ballast tamper, vibro hammer, jack hammer, water tank truck, kapal keruk, dan blasting machine set.</i></p> <hr/> <p>c. PL006</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN, BUJK, PMA, dan KP</td> <td><i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, welding set, excavator, wheel loader, pipe jacking machine, horizontal directional drilling (HDD), jack hammer, dan vibro hammer.</i></td> </tr> </tbody> </table> <hr/> <p>d. PL007</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN, BUJK, PMA, dan KP</td> <td><i>theodolite, GPS geodetic, drone, plotter, helikopter, video camcorder (handycam), all wheel drive/four wheel drive, boring machine, sondir set, dan benkelman beam.</i></td> </tr> </tbody> </table> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, BUJK, PMA, dan KP | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, welding set, excavator, wheel loader, pipe jacking machine, horizontal directional drilling (HDD), jack hammer, dan vibro hammer.</i> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, BUJK, PMA, dan KP | <i>theodolite, GPS geodetic, drone, plotter, helikopter, video camcorder (handycam), all wheel drive/four wheel drive, boring machine, sondir set, dan benkelman beam.</i> |
|--------------------------|--|--|--------------|-----------------|--------------------------|--|--------------|-----------------|--------------------------|--|
| Pelaku Usaha             | Peralatan Utama  |  |              |                 |                          |  |              |                 |                          |  |
| BUJKN, BUJK, PMA, dan KP | <i>concrete mixer, dump truck, tamping rammer, welding set, excavator, wheel loader, pipe jacking machine, horizontal directional drilling (HDD), jack hammer, dan vibro hammer.</i> |  |              |                 |                          |  |              |                 |                          |  |
| Pelaku Usaha             | Peralatan Utama  |  |              |                 |                          |  |              |                 |                          |  |
| BUJKN, BUJK, PMA, dan KP | <i>theodolite, GPS geodetic, drone, plotter, helikopter, video camcorder (handycam), all wheel drive/four wheel drive, boring machine, sondir set, dan benkelman beam.</i>           |  |              |                 |                          |  |              |                 |                          |  |
| 7                        | Struktur Organisasi SDM dan SDM  | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam</p>   |              |                 |                          |  |              |                 |                          |  |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>a. PL003</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi peledakan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi peledakan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi peledakan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi peledakan.</p> <p>b. PL004</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi geoteknik</p> |
|--|---|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi.</p> <p>c. PL006</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan.</p> <p>d. PL007</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered</i></p> |
|--|--|---|

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p><i>Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik.</p>   |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | <p>- SBU Konstruksi;</p> <p>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.</p>  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276.</li> </ul> |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|



| NO                             | NOMOR KBLI 43212<br>INSTALASI TELEKOMUNIKASI |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|--|--|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup                                | Subklasifikasi Instalasi Telekomunikasi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: IN002</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pekerjaan pemasangan instalasi telekomunikasi pada bangunan gedung, seperti pemasangan antena. Kelompok ini juga mencakup kegiatan pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi telekomunikasi pada sentral telepon/telegraf, stasiun pemancar radar gelombang mikro, stasiun bumi kecil/stasiun satelit dan sejenisnya. Termasuk kegiatan pemasangan transmisi dan jaringan telekomunikasi dan Instalasi telekomunikasi di bangunan gedung dan bangunan sipil.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi                         | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha                           | IN002 <table border="1" data-bbox="695 1260 1235 1480" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                                  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha                       | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha                     | Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda</li> </ul> </li> </ol>   |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|              |   | <p>untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul>  |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |   |
|--------------|---|---|--------------|-----------------|--------|--|------|---------------------------------------|------|---|--------|--|-------|---|
| 6            | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>IN002</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: left;">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>concrete mixer, tamping rammer,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>vibro hammer, welding machine,</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>dump truck, excavator, generator</i></td> </tr> <tr> <td>dan KP</td> <td><i>set, mobile crane, pile driving</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>machine, flat bed truck, bored pile machine, crawler crane, pile hammer, horizontal directional drilling (HDD), stringing machine, dan cable roller.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>concrete mixer, tamping rammer,</i> | BUJK | <i>vibro hammer, welding machine,</i> | PMA, | <i>dump truck, excavator, generator</i> | dan KP | <i>set, mobile crane, pile driving</i> | BUJKA | <i>machine, flat bed truck, bored pile machine, crawler crane, pile hammer, horizontal directional drilling (HDD), stringing machine, dan cable roller.</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama   |   |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |   |
| BUJKN,       | <i>concrete mixer, tamping rammer,</i>  |   |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |   |
| BUJK         | <i>vibro hammer, welding machine,</i>   |   |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |   |
| PMA,         | <i>dump truck, excavator, generator</i>   |   |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |   |
| dan KP       | <i>set, mobile crane, pile driving</i>  |   |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |   |
| BUJKA        | <i>machine, flat bed truck, bored pile machine, crawler crane, pile hammer, horizontal directional drilling (HDD), stringing machine, dan cable roller.</i> |   |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |   |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM   | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBUS);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> </ol>  |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |   |

|    |                                |  |
|----|--------------------------------|--|
|    |                                | <p>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</p> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>IN002</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal.</p> |
| 8  | Pelayanan                      | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.  |
| 10 | Sistem Manajemen               | -  |

|    | Usaha                               |   |
|----|-------------------------------------|---|
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau</li> </ul> |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|---|

| NOMOR KBLI 43213<br>INSTALASI ELEKTRONIKA |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|---|---|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1   | <p>Ruang Lingkup</p> <p>Subklasifikasi Instalasi Elektronika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: IN006</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi elektronika pada bangunan gedung dan elektronika bandara serta teknologi informasi (termasuk telekomunikasi dan sistem teknologi informasi), seperti pemasangan sistem alarm, <i>close circuit TV</i> dan <i>sound system</i> dan <i>commercial management system (pre-paid electricity voucher)</i>. Termasuk juga instalasi <i>access control</i>, <i>scoring board</i>, <i>timing system</i>, <i>perimeter pixel display</i>, <i>master clock</i> dan fasilitas elektronik lainnya.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2   | <p>Istilah dan Definisi</p> <p>-</p>  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3   | <p>Penggolongan Usaha</p> <p>IN006</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                              | Kualifikasi   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                                   | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                                | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA            | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4   | <p>Persyaratan Umum Usaha</p> <p>-</p>  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5   | <p>Persyaratan Khusus Usaha</p> <p>Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang</li> </ul> </li> </ol>   |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|              |  | <p>diambil;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul>   |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |  |
|--------------|--|--|--------------|-----------------|--------|--|------|---------------------------------------|------|---|--------|--|-------|--|
| 6            | Sarana   | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>IN006</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: left;">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>concrete mixer, tamping rammer,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>vibro hammer, welding machine,</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>dump truck, excavator, generator</i></td> </tr> <tr> <td>dan KP</td> <td><i>set, mobile crane, pile driving</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>machine, flat bed truck, bored pile machine, crawler crane, pile hammer, stringing machine, dan cable roller.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>concrete mixer, tamping rammer,</i> | BUJK | <i>vibro hammer, welding machine,</i> | PMA, | <i>dump truck, excavator, generator</i> | dan KP | <i>set, mobile crane, pile driving</i> | BUJKA | <i>machine, flat bed truck, bored pile machine, crawler crane, pile hammer, stringing machine, dan cable roller.</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama  |  |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |  |
| BUJKN,       | <i>concrete mixer, tamping rammer,</i>   |  |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |  |
| BUJK         | <i>vibro hammer, welding machine,</i>  |  |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |  |
| PMA,         | <i>dump truck, excavator, generator</i>  |  |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |  |
| dan KP       | <i>set, mobile crane, pile driving</i>   |  |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |  |
| BUJKA        | <i>machine, flat bed truck, bored pile machine, crawler crane, pile hammer, stringing machine, dan cable roller.</i> |  |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |  |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM  | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol>  |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |  |

|    |                                |  |
|----|--------------------------------|--|
|    |                                | <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>IN006</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal.</p> |
| 8  | Pelayanan                      | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha         | -  |
| 11 | Penilaian                      | PENILAIAN KESESUAIAN   |



|                           |   |
|---------------------------|---|
| Kesesuaian dan Pengawasan | <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ol> </li> </ul> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li> </ul> |
|---------------------------|---|

|  |  |
|--|--|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|

| NO                             | NOMOR KBLI 43214<br>JASA INSTALASI KONSTRUKSI NAVIGASI LAUT, SUNGAI, DAN UDARA |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|--|--|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup  | Subklasifikasi Instalasi Konstruksi Navigasi Laut, Sungai, dan Udara<br>- Kode Subklasifikasi: IN005<br>- Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi konstruksi dan peralatan terkait dengan sarana bantu navigasi laut, sungai dan udara, telekomunikasi pelayaran/penerbangan, hidrografi dan meteorologi, alur perlintasan, pemanduan, untuk kepentingan keselamatan pelayaran dan penerbangan.<br>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi<br>- Sifat : Spesialis<br>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi   | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha   | IN005<br><table border="1" data-bbox="695 1079 1235 1290"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1079 971 1118">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="971 1079 1235 1118">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1118 971 1158">- BUJKN</td> <td data-bbox="971 1118 1235 1158">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1158 971 1198">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="971 1158 1235 1198">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1198 971 1290">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="971 1198 1235 1290">-</td> </tr> </tbody> </table> | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha   | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha   | Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:<br>1. Kepemilikan Aset<br>- Cukup jelas<br>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi<br>- Cukup jelas.<br>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan<br>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;<br>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan  |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|                 |                                 |   |                 |                 |
|-----------------|---------------------------------|---|-----------------|-----------------|
|                 |                                 | <p>menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- - LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>   |                 |                 |
| 6               | Sarana                          | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>IN005</p> <hr/> <table border="0"> <tr> <td style="text-align: left;">Pelaku<br/>Usaha</td> <td style="text-align: left;">Peralatan Utama</td> </tr> </table> <hr/> <p>BUJKN, <i>concrete mixer, dump truck,</i><br/>         BUJK <i>tamping rammer, generator set,</i><br/>         PMA, <i>welding set, water pump, mobile</i><br/>         dan KP <i>crane, pile driving machine, flat</i><br/>         BUJKA <i>bed truck, bored pile machine,</i><br/> <i>crawler crane, floating crane,</i><br/> <i>ponton, tug boat, pile hammer,</i><br/> <i>horizontal directional drilling</i><br/> <i>(HDD), dan platform rig.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku<br>Usaha | Peralatan Utama |
| Pelaku<br>Usaha | Peralatan Utama                 |   |                 |                 |
| 7               | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <p>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJB);</p> <p>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</p> <p>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKB)</p>   |                 |                 |

|    |                                |  |
|----|--------------------------------|--|
|    |                                | <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>IN005</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal.</p> |
| 8  | Pelayanan                      | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha         | -  |

|    |   |  |
|----|---|--|
| 11 | Penilaian<br>Kesesuaian dan<br>Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ol> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan</li> </ul> |
|----|---|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|--|

| NO                             | NOMOR KBLI 43215<br>INSTALASI SINYAL DAN TELEKOMUNIKASI KERETA API |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|--|---|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup  | Subklasifikasi Instalasi Sinyal dan Telekomunikasi Kereta Api<br>- Kode Subklasifikasi: IN012<br>- Kelompok ini mencakup pemasangan, pemeliharaan dan perbaikan instalasi sinyal dan telekomunikasi kereta api.<br>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi<br>- Sifat : Spesialis<br>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi   | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha   | IN012<br><table border="1" data-bbox="695 862 1235 1081"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 862 971 904">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="971 862 1235 904">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 904 971 946">- BUJKN</td> <td data-bbox="971 904 1235 946">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 946 971 989">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="971 946 1235 989">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 989 971 1081">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="971 989 1235 1081">-</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi  |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -  |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -  |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -  |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha   | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha   | Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:<br>1. Kepemilikan Aset<br>- Cukup jelas<br>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi<br>- Cukup jelas.<br>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan<br>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;<br>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU; |              |             |         |   |            |   |                                |   |



|              |   | - LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.   |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |   |
|--------------|---|---|--------------|-----------------|--------|--|------|---------------------------------------|------|---|--------|--|-------|---|
| 6            | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>INO12</p> <hr/> <table border="0"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: left;">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>concrete mixer, tamping rammer,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>vibro hammer, welding machine,</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>dump truck, excavator, generator</i></td> </tr> <tr> <td>dan KP</td> <td><i>set, mobile crane, pile driving</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>machine, flat bed truck, bored pile machine, crawler crane, pile hammer, horizontal directional drilling (HDD), stringing machine, cable roller, air compressor, dan water pump.</i></td> </tr> </tbody> </table> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>concrete mixer, tamping rammer,</i> | BUJK | <i>vibro hammer, welding machine,</i> | PMA, | <i>dump truck, excavator, generator</i> | dan KP | <i>set, mobile crane, pile driving</i> | BUJKA | <i>machine, flat bed truck, bored pile machine, crawler crane, pile hammer, horizontal directional drilling (HDD), stringing machine, cable roller, air compressor, dan water pump.</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama   |   |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |   |
| BUJKN,       | <i>concrete mixer, tamping rammer,</i>  |   |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |   |
| BUJK         | <i>vibro hammer, welding machine,</i>   |   |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |   |
| PMA,         | <i>dump truck, excavator, generator</i>   |   |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |   |
| dan KP       | <i>set, mobile crane, pile driving</i>  |   |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |   |
| BUJKA        | <i>machine, flat bed truck, bored pile machine, crawler crane, pile hammer, horizontal directional drilling (HDD), stringing machine, cable roller, air compressor, dan water pump.</i> |   |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |   |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM   | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021</p>  |              |                 |        |  |      |                                       |      |   |        |  |       |   |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>INO12</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi jalan rel atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi jalan rel atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi jalan rel atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi jalan rel atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> </ul>  |

|  |   |
|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ol> </li> </ul> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li> <li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur</li> </ul> |
|--|---|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|--|

| NO                             | NOMOR KBLI 43216<br>INSTALASI SINYAL DAN RAMBU-RAMBU JALAN RAYA |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|---|---|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup   | Subklasifikasi Instalasi Sinyal dan Rambu-rambu Jalan Raya<br>- Kode Subklasifikasi: IN011<br>- Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi sinyal dan rambu-rambu jalan raya. Termasuk pemasangan perlengkapan jalan dan/atau rambu jalan, marka jalan, marka jembatan, termasuk <i>reflector</i> , <i>deliniator</i> , papan penunjuk jalan, patok pengarah, patok kilometer, patok hektometer, <i>kerb</i> pracetak, median beton, <i>guardrail</i> , dan perlengkapan lainnya yang sejenis.<br>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi<br>- Sifat : Spesialis<br>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT) |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi  | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha  | IN011<br><table border="1" data-bbox="695 1166 1235 1385"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1166 971 1203">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="971 1166 1235 1203">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1203 971 1248">- BUJKN</td> <td data-bbox="971 1203 1235 1248">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1248 971 1293">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="971 1248 1235 1293">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1293 971 1385">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="971 1293 1235 1385">-</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi   |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -   |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -   |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -   |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha  | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha  | Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:<br>1. Kepemilikan Aset<br>- Cukup jelas<br>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi<br>- Cukup jelas.<br>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan<br>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;  |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|              |                                 |   |              |                 |
|--------------|---------------------------------|---|--------------|-----------------|
|              |                                 | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul>  |              |                 |
| 6            | Sarana                          | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p style="text-align: center;">IN011</p> <hr/> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%; border-bottom: 1px solid black;">Pelaku Usaha</td> <td style="border-bottom: 1px solid black;">Peralatan Utama</td> </tr> </table> <hr/> <p style="text-align: center;">BUJKN, <i>dump truck, tamping rammer,</i><br/> BUJK <i>jack hammer, mobile crane, flat</i><br/> PMA, <i>bed truck, concrete mixer,</i><br/> dan KP <i>welding machine, marking paving</i><br/> BUJKA <i>machine, air compressor, dan</i><br/> <i>water pump.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama                 |   |              |                 |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBu);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat</p>   |              |                 |

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | <p>teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>IN011</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p>PENGAWASAN</p>  |

|  |   |
|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|---|



| NOMOR KBLI 43221                 |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|----------------------------------|---|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| INSTALASI SALURAN AIR (PLAMBING) |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 1                                | <p>Ruang Lingkup</p> <p>Subklasifikasi Instalasi Saluran Air (Plambing)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: IN007</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi air bersih, air limbah dan saluran drainase, termasuk pekerjaan perpipaan pada bangunan gedung. Termasuk kegiatan pemeliharaan dan perbaikan instalasi saluran air, pipa distribusi air bersih dan instalasi <i>Water Treatment Plant (WTP)/Reverse Osmosis (RO)</i>, pipa air kotor, dan instalasi pompa.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul>  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                                | Istilah dan Definisi -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                                | <p>Penggolongan Usaha</p> <p>IN007</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                     | Kualifikasi   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                          | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                       | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA   | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                                | Persyaratan Umum Usaha -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                                | <p>Persyaratan Khusus Usaha</p> <p>Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan</li> </ul> </li> </ol> |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|                 |                                 |  |                 |                 |
|-----------------|---------------------------------|--|-----------------|-----------------|
|                 |                                 | <p>menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>  |                 |                 |
| 6               | Sarana                          | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>IN007</p> <hr/> <table border="0"> <tr> <td style="text-align: left;">Pelaku<br/>Usaha</td> <td style="text-align: left;">Peralatan Utama</td> </tr> </table> <hr/> <p>BUJKN, <i>concrete mixer, dump truck,</i><br/> BUJK <i>tamping rammer, generator set,</i><br/> PMA, <i>welding set, water pump, pipe</i><br/> dan KP <i>jacking machine, excavator,</i><br/> BUJKA <i>mobile crane, vibro hammer, flat<br/> bed truck, dan butt fusion<br/> welding machine.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku<br>Usaha | Peralatan Utama |
| Pelaku<br>Usaha | Peralatan Utama                 |  |                 |                 |
| 7               | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan</p>   |                 |                 |

|    |                                   |   |
|----|-----------------------------------|---|
|    |                                   | <p>kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>IN007</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa mekanik atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa mekanik atau subklasifikasi teknik perpipaan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa mekanik atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa mekanik atau subklasifikasi teknik perpipaan.</p> |
| 8  | Pelayanan                         | -   |
| 9  | Persyaratan<br>Produk/Proses/Jasa | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;   |
| 10 | Sistem Manajemen<br>Usaha         | -   |

|    |   |  |
|----|---|--|
| 11 | Penilaian<br>Kesesuaian dan<br>Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ol> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan</li> </ul> |
|----|---|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|--|

| NO                             | NOMOR KBLI 43222<br>INSTALASI PEMANAS DAN GEOTERMAL |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|---|--|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup                                       | Subklasifikasi Instalasi Pemanas dan Geotermal<br>- Kode Subklasifikasi: IN013<br>- Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan dan perawatan peralatan pemanas ( <i>heating</i> ) dan geotermal pada bangunan gedung untuk hunian maupun bukan hunian, elektrik maupun non elektrik, termasuk pekerjaan pipa, <i>ducting</i> dan lembaran logam; sistem pengendali pemanasan sentral, penghubung ke sistem pemanasan area, termasuk <i>boiler</i> domestik alat pembakar ( <i>burner</i> ). Termasuk pekerjaan isolasi panas pada pipa atau tangki, pemasangan insulasi termal kedap cuaca sebelah luar dinding, pemasangan insulasi termal (untuk pipa air panas dan dingin, ketel uap dan saluran pembuang), insulasi kedap kebakaran, dan pemasangan sistem pelindung kebakaran.<br>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi<br>- Sifat : Spesialis<br>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT) |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi                                | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha                                  | IN013<br><table border="1" data-bbox="695 1452 1235 1664"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1452 943 1490">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="943 1452 1235 1490">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1497 943 1535">- BUJKN</td> <td data-bbox="943 1497 1235 1535">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1542 943 1579">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="943 1542 1235 1579">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1587 943 1664">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="943 1587 1235 1664">-</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi   |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -   |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -   |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -   |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha                              | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha                            | Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:<br>1. Kepemilikan Aset<br>- Cukup jelas  |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|              |  | <p>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> <p>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul>   |              |                 |        |                                    |      |                                       |      |  |        |                                      |       |  |
|--------------|--|--|--------------|-----------------|--------|------------------------------------|------|---------------------------------------|------|--|--------|--------------------------------------|-------|--|
| 6            | Sarana   | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>INO13</p> <hr/> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; border-bottom: 1px solid black;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: left; border-bottom: 1px solid black;">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid black;">BUJKN,</td> <td style="border-bottom: 1px solid black;"><i>concrete mixer, dump truck,</i></td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid black;">BUJK</td> <td style="border-bottom: 1px solid black;"><i>tamping rammer, generator set,</i></td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid black;">PMA,</td> <td style="border-bottom: 1px solid black;"><i>welding set, water pump, mobile</i></td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid black;">dan KP</td> <td style="border-bottom: 1px solid black;"><i>crane, vibro hammer, flat bed</i></td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid black;">BUJKA</td> <td style="border-bottom: 1px solid black;"><i>truck, pipe jacking machine, horizontal directional drilling (HDD), dan pipe layer.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>concrete mixer, dump truck,</i> | BUJK | <i>tamping rammer, generator set,</i> | PMA, | <i>welding set, water pump, mobile</i> | dan KP | <i>crane, vibro hammer, flat bed</i> | BUJKA | <i>truck, pipe jacking machine, horizontal directional drilling (HDD), dan pipe layer.</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama  |  |              |                 |        |                                    |      |                                       |      |  |        |                                      |       |  |
| BUJKN,       | <i>concrete mixer, dump truck,</i>   |  |              |                 |        |                                    |      |                                       |      |  |        |                                      |       |  |
| BUJK         | <i>tamping rammer, generator set,</i>  |  |              |                 |        |                                    |      |                                       |      |  |        |                                      |       |  |
| PMA,         | <i>welding set, water pump, mobile</i>   |  |              |                 |        |                                    |      |                                       |      |  |        |                                      |       |  |
| dan KP       | <i>crane, vibro hammer, flat bed</i>   |  |              |                 |        |                                    |      |                                       |      |  |        |                                      |       |  |
| BUJKA        | <i>truck, pipe jacking machine, horizontal directional drilling (HDD), dan pipe layer.</i> |  |              |                 |        |                                    |      |                                       |      |  |        |                                      |       |  |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM  | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p>   |              |                 |        |                                    |      |                                       |      |  |        |                                      |       |  |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJB);</p> <p>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</p> <p>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)</p> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>INO13</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi</p> |
|--|---|



|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan.  |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ol> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah</li> </ul> |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>dan peran serta masyarakat;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|---|

| NO                             | NOMOR KBLI 43223<br>INSTALASI MINYAK DAN GAS |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|--|--|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup                                | Subklasifikasi Instalasi Minyak dan Gas<br>- Kode Subklasifikasi: IN004<br>- Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi minyak dan gas pada bangunan gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, pekerjaan inspeksi, dan perawatan fasilitas produksi minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk pekerjaan instalasi perpipaannya di darat maupun di bawah laut. Termasuk instalasi fasilitas produksi dan penyimpanan di darat dan di laut untuk minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk anjungan lepas pantai dan bawah laut.<br>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi<br>- Sifat : Spesialis<br>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT) |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi                         | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha                           | IN004<br><table border="1" data-bbox="695 1248 1235 1467"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1248 971 1290">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="971 1248 1235 1290">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1290 971 1333">- BUJKN</td> <td data-bbox="971 1290 1235 1333">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1333 971 1375">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="971 1333 1235 1375">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1375 971 1467">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="971 1375 1235 1467">-</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                                  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -  |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha                       | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha                     | Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:<br>1. Kepemilikan Aset<br>- Cukup jelas<br>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi<br>- Cukup jelas.<br>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan<br>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda  |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|              |  | <p>untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul>  |              |                 |        |                                 |      |  |      |   |        |   |       |  |
|--------------|--|---|--------------|-----------------|--------|---------------------------------|------|--|------|---|--------|---|-------|--|
| 6            | Sarana   | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>IN004</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>excavator, wheel loader,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>bulldozer, pad foot roller, vibro</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>roller, truck crane, truck mounted</i></td> </tr> <tr> <td>dan KP</td> <td><i>crane, tower crane, lattice boom</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, butt fusion machine, flat bed truck, cutter section dredger (CSD), crane barge (CB), hopper barge, tug boat, utility boat, anchor handling tug (AHT), trailing suction hopper dredger (TSHD), welding machine, forklift, scaffolding, dredging barge, pipe layer, barges, crew boat, subsea piling equipment, trenching equipment, accommodation work</i></td> </tr> </tbody> </table> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>excavator, wheel loader,</i> | BUJK | <i>bulldozer, pad foot roller, vibro</i> | PMA, | <i>roller, truck crane, truck mounted</i> | dan KP | <i>crane, tower crane, lattice boom</i> | BUJKA | <i>crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, butt fusion machine, flat bed truck, cutter section dredger (CSD), crane barge (CB), hopper barge, tug boat, utility boat, anchor handling tug (AHT), trailing suction hopper dredger (TSHD), welding machine, forklift, scaffolding, dredging barge, pipe layer, barges, crew boat, subsea piling equipment, trenching equipment, accommodation work</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama  |   |              |                 |        |                                 |      |  |      |   |        |   |       |  |
| BUJKN,       | <i>excavator, wheel loader,</i>  |   |              |                 |        |                                 |      |  |      |   |        |   |       |  |
| BUJK         | <i>bulldozer, pad foot roller, vibro</i>   |   |              |                 |        |                                 |      |  |      |   |        |   |       |  |
| PMA,         | <i>roller, truck crane, truck mounted</i>  |   |              |                 |        |                                 |      |  |      |   |        |   |       |  |
| dan KP       | <i>crane, tower crane, lattice boom</i>  |   |              |                 |        |                                 |      |  |      |   |        |   |       |  |
| BUJKA        | <i>crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, butt fusion machine, flat bed truck, cutter section dredger (CSD), crane barge (CB), hopper barge, tug boat, utility boat, anchor handling tug (AHT), trailing suction hopper dredger (TSHD), welding machine, forklift, scaffolding, dredging barge, pipe layer, barges, crew boat, subsea piling equipment, trenching equipment, accommodation work</i> |   |              |                 |        |                                 |      |  |      |   |        |   |       |  |

|   |                                 |   |
|---|---------------------------------|---|
|   |                                 | <p><i>barge (AWB), derrick barge (DB), floating crane, ponton material supply, floating camp, generator set, dan alat pemadam kebakaran untuk minyak dan gas.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p>   |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKB)</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>IN004</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi keselamatan konstruksi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan</p> |

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | <p>dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi keselamatan konstruksi.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi keselamatan konstruksi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi keselamatan konstruksi.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p>PENGAWASAN</p>  |

|  |   |
|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|---|

| NO                             | NOMOR KBLI 43224<br>INSTALASI PENDINGIN DAN VENTILASI UDARA |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |          |   |
|--------------------------------|---|--|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|--------------|-------------|----------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup   | <p>a. Subklasifikasi Instalasi Pendingin Dan Ventilasi Udara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: IN008</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan ventilasi (<i>ventilation</i>), lemari pendingin dan penyejuk udara (<i>Air Conditioner/AC</i>) untuk bangunan gedung, termasuk pekerjaan pipa, ducting dan lembaran logam.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Instalasi Pendingin Dan Ventilasi Udara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: IN009</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan ventilasi (<i>ventilation</i>), lemari pendingin dan penyejuk udara (<i>Air Conditioner/AC</i>) untuk bangunan gedung, termasuk pekerjaan pipa, ducting dan lembaran logam.</li> <li>- Jenis usaha : Orang-perseorangan<br/>Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |          |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi  | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |          |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha  | <p>a. IN008</p> <table border="1" data-bbox="695 1577 1235 1804"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. IN009</p> <table border="1" data-bbox="695 1878 1235 1963"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Orang-</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - Orang- | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi   |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |          |   |
| - BUJKN                        | -   |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |          |   |
| - BUJK PMA                     | -   |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |          |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -   |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |          |   |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi   |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |          |   |
| - Orang-                       | -   |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |          |   |



|              |  |  |              |                 |        |   |      |  |      |  |
|--------------|--|--|--------------|-----------------|--------|---|------|--|------|--|
|              |  | <u>perseorangan</u>  |              |                 |        |   |      |  |      |  |
| 4            | Persyaratan Umum Usaha                     | -  |              |                 |        |   |      |  |      |  |
| 5            | Persyaratan Khusus Usaha                   | <p>Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul> </li> </ol> |              |                 |        |   |      |  |      |  |
| 6            | Sarana                                     | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. IN008</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 30%; text-align: center;">Pelaku Usaha</td> <td style="text-align: center;">Peralatan Utama</td> </tr> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>welding set, work platform lift,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>dump truck, butt fusion welding</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>machine, scissor lift electric work</i></td> </tr> </table>  | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>welding set, work platform lift,</i> | BUJK | <i>dump truck, butt fusion welding</i> | PMA, | <i>machine, scissor lift electric work</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama                            |  |              |                 |        |   |      |  |      |  |
| BUJKN,       | <i>welding set, work platform lift,</i>    |  |              |                 |        |   |      |  |      |  |
| BUJK         | <i>dump truck, butt fusion welding</i>     |  |              |                 |        |   |      |  |      |  |
| PMA,         | <i>machine, scissor lift electric work</i> |  |              |                 |        |   |      |  |      |  |

|                    |                                 |   |              |                 |                    |   |
|--------------------|---------------------------------|---|--------------|-----------------|--------------------|---|
|                    |                                 | <p>dan KP <i>platform, generator set, dan air BUJKA compressor.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> <p>b. IN009</p> <hr/> <table border="0"> <tr> <td>Pelaku Usaha</td> <td>Peralatan Utama</td> </tr> <tr> <td>Orang perseorangan</td> <td>-</td> </tr> </table>   | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | Orang perseorangan | - |
| Pelaku Usaha       | Peralatan Utama                 |   |              |                 |                    |   |
| Orang perseorangan | -                               |   |              |                 |                    |   |
| 7                  | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <p>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJB);</p> <p>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</p> <p>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)</p> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>a. IN008</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi teknik tata udara dan refrigasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau</p> |              |                 |                    |   |

|    |                                |   |
|----|--------------------------------|---|
|    |                                | <p>subklasifikasi teknik tata udara dan refrigasi atau subklasifikasi teknik mekanikal.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi teknik tata udara dan refrigasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi teknik tata udara dan refrigasi atau subklasifikasi teknik mekanikal.</p> <p>b. IN009</p> <p>1) Jenjang kualifikasi orang perseorangan<br/>Memiliki kompetensi kerja dengan jenjang kualifikasi KKNi paling rendah jenjang 5 (lima).</p> <p>2) Bidang keahlian orang perseorangan<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi teknik tata udara dan refrigasi atau subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi teknik tata udara dan refrigasi atau subklasifikasi teknik mekanikal.</p> |
| 8  | Pelayanan                      | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa | <p>- SBU Konstruksi;</p> <p>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;</p> <p>- SKK Konstruksi untuk Usaha Orang Perseorangan.</p>  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha         | -   |

|    |   |  |
|----|---|--|
| 11 | Penilaian<br>Kesesuaian dan<br>Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap:             <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ol> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan</li> </ul> |
|----|---|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|--|

| NOMOR KBLI 43291               |                          | INSTALASI MEKANIKAL   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|--------------------------|---|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup            | <p>Subklasifikasi Instalasi Mekanikal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: IN001</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pekerjaan pemasangan instalasi mekanikal alat angkut dan alat angkat pada bangunan gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya, seperti <i>lift</i>, tangga berjalan (eskalator), ban berjalan (<i>conveyor</i>), jalan-tapak bergerak (<i>travelator</i>), gondola, dan pintu otomatis termasuk pekerjaan perlengkapan tangga keselamatan dari kebakaran.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul>     |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi     | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha       | <p>IN001</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: left;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi              |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -                        |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -                        |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -                        |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha   | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan</li> </ul> </li> </ol> |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|                 |                                 |  |                 |                 |
|-----------------|---------------------------------|--|-----------------|-----------------|
|                 |                                 | <p>konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>  |                 |                 |
| 6               | Sarana                          | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>IN001</p> <hr/> <table border="0"> <tr> <td style="text-align: right;">Pelaku<br/>Usaha</td> <td style="text-align: left;">Peralatan Utama</td> </tr> </table> <hr/> <p>BUJKN, <i>concrete mixer, tamping rammer,</i><br/> BUJK <i>vibro hammer, welding set, dump</i><br/> PMA, <i>truck, excavator, generator set,</i><br/> dan KP <i>mobile crane, flat bed truck,</i><br/> BUJKA <i>scissor lift, telehandler, dan</i><br/> <i>stringing machine.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku<br>Usaha | Peralatan Utama |
| Pelaku<br>Usaha | Peralatan Utama                 |  |                 |                 |
| 7               | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan</p>   |                 |                 |

|    |                                |   |
|----|--------------------------------|---|
|    |                                | <p>kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>IN001</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi transportasi dalam gedung atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i> atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi transportasi dalam gedung atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i>.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi transportasi dalam gedung atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i> atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi transportasi dalam gedung atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i>.</p> |
| 8  | Pelayanan                      | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;   |
| 10 | Sistem Manajemen               | -   |



|    | Usaha                                     |   |
|----|---|---|
| 11 | Penilaian<br>Kesesuaian dan<br>Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap:               <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ol> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau</li> </ul> |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|---|

| NOMOR KBLI 43292                                 |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--|--|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| INSTALASI METEOROLOGI, KLIMATOLOGI DAN GEOFISIKA |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 1  | <p>Ruang Lingkup</p> <p>Subklasifikasi Instalasi Meteorologi, Klimatologi dan Geofisika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: IN014</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan instalasi meteorologi, klimatologi dan geofisika ukuran kecil, sedang atau besar.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul>  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2  | Istilah dan Definisi -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3  | <p>Penggolongan Usaha</p> <p>IN014</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                                     | Kualifikasi  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN  | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                                       | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA                   | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4  | Persyaratan Umum Usaha -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5  | <p>Persyaratan Khusus Usaha</p> <p>Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya</li> </ul> </li> </ol> |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|        |                                 |   |        |                 |       |  |
|--------|---------------------------------|---|--------|-----------------|-------|--|
|        |                                 | <p>SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>  |        |                 |       |  |
| 6      | Sarana                          | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>INO14</p> <hr/> <table border="0"> <tr> <td>Pelaku</td> <td>Peralatan Utama</td> </tr> <tr> <td>Usaha</td> <td></td> </tr> </table> <hr/> <p>BUJKN, <i>concrete mixer, tamping rammer,</i><br/> BUJK <i>vibro hammer, welding set, dump</i><br/> PMA, <i>truck, excavator, generator set,</i><br/> dan KP <i>mobile crane, air compressor, dan</i><br/> BUJKA <i>water pump.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku | Peralatan Utama | Usaha |  |
| Pelaku | Peralatan Utama                 |   |        |                 |       |  |
| Usaha  |                                 |   |        |                 |       |  |
| 7      | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBUs);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p>   |        |                 |       |  |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>INO14</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA</li> </ul> </li> </ul>  |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|--|



| NO           | NOMOR KBLI 43299<br>INSTALASI KONSTRUKSI LAINNYA YTDL |  |              |             |         |   |            |   |
|--------------|---|--|--------------|-------------|---------|---|------------|---|
| 1            | Ruang Lingkup   | <p>a. Subklasifikasi Instalasi Peralatan Infrastruktur Pertambangan dan Manufaktur</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: IN003</li> <li>- Kelompok ini mencakup pekerjaan pemasangan instalasi peralatan infrastruktur pertambangan di darat dan lepas pantai, dan manufaktur seperti: <i>loading and discharging stations, winding shafts, chemical plants, iron foundaries, blast furnaces</i> dan <i>coke oven</i>. Termasuk pekerjaan perpipaan.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Instalasi Pengolahan Air Untuk Pembangkit Listrik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: IN010</li> <li>- Kelompok ini mencakup pekerjaan pengolahan air laut, air payau, air tawar menjadi air murni/air bersih pada bidang pembangkit listrik tenaga uap (PLTU), pembangkit listrik tenaga gas (PLTG), pembangkit listrik tenaga gas dan uap (PLTGU), pembangkit listrik tenaga mesin dan gas (PLTMG), pembangkit listrik tenaga mesin, gas, dan uap (PLTMGU), pembangkit listrik tenaga nuklir (PLTN). Termasuk sistem perpipaannya dan peralatan pemurnian.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |   |            |   |
| 2            | Istilah dan Definisi                                  | -  |              |             |         |   |            |   |
| 3            | Penggolongan Usaha                                    | IN003, IN010<br><table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: left;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - |
| Pelaku Usaha | Kualifikasi   |  |              |             |         |   |            |   |
| - BUJKN      | -   |  |              |             |         |   |            |   |
| - BUJK PMA   | -   |  |              |             |         |   |            |   |



|              |   | - Kantor Perwakilan -<br>(KP) BUJKA  |              |                 |        |                                 |      |  |      |   |        |   |
|--------------|---|--|--------------|-----------------|--------|---------------------------------|------|--|------|---|--------|---|
| 4            | Persyaratan Umum Usaha                    | -  |              |                 |        |                                 |      |  |      |   |        |   |
| 5            | Persyaratan Khusus Usaha                  | Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:<br>1. Kepemilikan Aset<br>- Cukup jelas<br>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi<br>- Cukup jelas.<br>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan<br>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;<br>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;<br>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi. |              |                 |        |                                 |      |  |      |   |        |   |
| 6            | Sarana                                    | Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:<br><br>a. IN003<br><table border="1" data-bbox="695 1714 1235 1966"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>excavator, wheel loader,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>bulldozer, pad foot roller, vibro</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>roller, truck crane, truck mounted</i></td> </tr> <tr> <td>dan KP</td> <td><i>crane, tower crane, lattice boom</i></td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>excavator, wheel loader,</i> | BUJK | <i>bulldozer, pad foot roller, vibro</i> | PMA, | <i>roller, truck crane, truck mounted</i> | dan KP | <i>crane, tower crane, lattice boom</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama                           |  |              |                 |        |                                 |      |  |      |   |        |   |
| BUJKN,       | <i>excavator, wheel loader,</i>           |  |              |                 |        |                                 |      |  |      |   |        |   |
| BUJK         | <i>bulldozer, pad foot roller, vibro</i>  |  |              |                 |        |                                 |      |  |      |   |        |   |
| PMA,         | <i>roller, truck crane, truck mounted</i> |  |              |                 |        |                                 |      |  |      |   |        |   |
| dan KP       | <i>crane, tower crane, lattice boom</i>   |  |              |                 |        |                                 |      |  |      |   |        |   |

|              |                                 |  |              |                 |
|--------------|---------------------------------|--|--------------|-----------------|
|              |                                 | <p>BUJKA <i>crawler crane, power shovel, pile driving machine, dump truck, drilling ship, drilling rig, flat bed truck, roller drill, welding machine, blower machine, pipe layer, pipe jacking machine, dewatering pump, ponton, dan tug boat.</i></p> <hr/> <p>b. IN010</p> <table border="1" data-bbox="695 692 1235 777"> <tr> <td>Pelaku Usaha</td> <td>Peralatan Utama</td> </tr> </table> <hr/> <p>BUJKN, <i>Dump truck, excavator, wheel loader, mobile crane, crawler crane, vibro hammer, flat bed dan KP truck, horizontal directional drilling (HDD), pipe jacking machine, butt fusion welding machine, bore pile machine, purifier machine, desalinator, bulldozer, water pump, generator set, air compressor, concrete pump, concrete mixer, pile driving machine, motor grader, ponton, tug boat, scaffolding, dan pipe layer.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama                 |  |              |                 |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBu);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat</p>   |              |                 |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>a. IN003</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/> Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/> Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan.</p> |
|--|---|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>b. IN010</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik</p> |
|--|--|---|

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan.   |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU</li> </ul> |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|---|

| NO                  | NOMOR KBLI 43301<br>Pengerjaan Pemasangan Kaca dan Alumunium |  |              |             |         |   |            |   |                     |   |
|---------------------|--|--|--------------|-------------|---------|---|------------|---|---------------------|---|
| 1                   | Ruang Lingkup  | <p>a. Subklasifikasi Pengerjaan Pemasangan Kaca dan Alumunium</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: PB001</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan kaca, alumunium, dan bahan lainnya untuk dinding luar dan dalam, dalam rangka penyelesaian bangunan gedung dan bangunan sipil. Termasuk instalasi atau pemasangan pintu (kecuali pintu otomatis dan pintu putar), jendela, rangka pintu dan jendela dari kayu atau bahan lainnya.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Pengerjaan Pemasangan Kaca dan Alumunium</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: PB002</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pemasangan kaca, alumunium, dan bahan lainnya untuk dinding luar dan dalam, dalam rangka penyelesaian bangunan gedung dan bangunan sipil. Termasuk instalasi atau pemasangan pintu (kecuali pintu otomatis dan pintu putar), jendela, rangka pintu dan jendela dari kayu atau bahan lainnya.</li> <li>- Jenis usaha : Orang-perseorangan<br/>Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |   |            |   |                     |   |
| 2                   | Istilah dan Definisi   | -  |              |             |         |   |            |   |                     |   |
| 3                   | Penggolongan Usaha   | <p>a. PB001</p> <table border="1" data-bbox="695 1796 1235 1966"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1796 971 1839">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="971 1796 1235 1839">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1839 971 1881">- BUJKN</td> <td data-bbox="971 1839 1235 1881">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1881 971 1923">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="971 1881 1235 1923">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1923 971 1966">- Kantor Perwakilan</td> <td data-bbox="971 1923 1235 1966">-</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan | - |
| Pelaku Usaha        | Kualifikasi  |  |              |             |         |   |            |   |                     |   |
| - BUJKN             | -  |  |              |             |         |   |            |   |                     |   |
| - BUJK PMA          | -  |  |              |             |         |   |            |   |                     |   |
| - Kantor Perwakilan | -  |  |              |             |         |   |            |   |                     |   |

|                      |                          | <p>(KP) BUJKA</p> <hr/> <p>b. PB002</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Orang-perseorangan</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi     | - Orang-perseorangan | - |
|----------------------|--------------------------|---|--------------|-----------------|----------------------|---|
| Pelaku Usaha         | Kualifikasi              |   |              |                 |                      |   |
| - Orang-perseorangan | -                        |   |              |                 |                      |   |
| 4                    | Persyaratan Umum Usaha   | -   |              |                 |                      |   |
| 5                    | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul> </li> </ol> |              |                 |                      |   |
| 6                    | Sarana                   | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. PB001</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Peralatan Utama |                      |   |
| Pelaku Usaha         | Peralatan Utama          |   |              |                 |                      |   |
|                      |                          |   |              |                 |                      |   |



|              |                                 |  |        |                 |       |  |       |  |              |  |
|--------------|---------------------------------|--|--------|-----------------|-------|--|-------|--|--------------|--|
|              |                                 | <p>BUJKN, <i>dump truck, work platform lift</i>,<br/>         BUJK <i>scaffolding, scissor lift electric</i><br/>         PMA, <i>work platform, telescopic/boom</i><br/>         dan KP <i>lift work platform, cargo lift</i>,<br/>         BUJKA <i>generator set, mobile crane</i>, dan<br/>         alat pemegang kaca/<i>glass vacuum lifter/glass lifting hoist clamp</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> <p>b. PB002</p> <table border="1" data-bbox="695 867 1247 1041"> <tr> <td data-bbox="695 867 873 904">Pelaku</td> <td data-bbox="873 867 1247 904">Peralatan Utama</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 904 873 941">Usaha</td> <td data-bbox="873 904 1247 941"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 941 873 979">Orang</td> <td data-bbox="873 941 1247 979"></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 979 873 1041">perseorangan</td> <td data-bbox="873 979 1247 1041"></td> </tr> </table> | Pelaku | Peralatan Utama | Usaha |  | Orang |  | perseorangan |  |
| Pelaku       | Peralatan Utama                 |  |        |                 |       |  |       |  |              |  |
| Usaha        |                                 |  |        |                 |       |  |       |  |              |  |
| Orang        |                                 |  |        |                 |       |  |       |  |              |  |
| perseorangan |                                 |  |        |                 |       |  |       |  |              |  |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <p>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);<br/>         b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan<br/>         c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)</p> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>a. PB001</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>         Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered</i></p>   |        |                 |       |  |       |  |              |  |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p><i>Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung.</p> <p>b. PB002</p> <p>1) Jenjang kualifikasi orang perseorangan<br/>Memiliki kompetensi kerja dengan jenjang kualifikasi KKNI paling rendah jenjang 5 (lima).</p> <p>2) Bidang keahlian orang perseorangan:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SBU Konstruksi;</li> <li>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.</li> <li>- SKK Konstruksi untuk Usaha Orang Perseorangan.</li> </ul>   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul>                           |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li> <li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li> <li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> |
|--|--|

| NO | NOMOR KBLI 43302<br>Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter dan Plafon |   |
|----|--|---|
| 1  | Ruang Lingkup  | <p>a. Subklasifikasi Pekerjaan Konstruksi Kedap Suara</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: KK007</li> <li>- Kelompok ini mencakup pekerjaan pelapisan lantai atau dinding dan <i>wallpaper</i> (kertas dinding) serta dinding bangunan kedap suara untuk bangunan gedung dan bangunan sipil.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Pengerjaan Lantai, Dinding, Peralatan Saniter dan Plafon</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: PB003</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pengerjaan lantai, dinding, kolom, peralatan saniter dan plafon dalam rangka penyelesaian bangunan gedung dan bangunan sipil. Termasuk aplikasi bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari plester (pelapisan) interior dan eksterior, termasuk bahan-bahan lathing yang berkaitan, penyelesaian interior seperti langit-langit, pelapisan dinding dengan kayu, gypsum, panel penutup akustik, partisi/sekat yang dapat dibongkar pasang dan sebagainya, pengubinan, penggantungan atau pemasangan dalam bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari keramik, dinding, beton atau ubin lantai, parket (lantai dari papan yang bergambar) dan pelapisan lantai dengan kayu, pelapisan lantai <i>linoleum</i> dan karpet, termasuk karet atau plastik, teraso, marmer, granit atau pelapisan lantai atau dinding dan <i>wallpaper</i> (kertas dinding) serta dinding bangunan kedap suara.</li> </ul> |

|                                |                          | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul>  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|--------------------------|---|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 2                              | Istilah dan Definisi     | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha       | KK007, PB003<br><table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi              |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -                        |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -                        |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -                        |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha   | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha | Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul> </li> </ol> |              |             |         |   |            |   |                                |   |

| 6            | Sarana                                      | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. KK007</p> <table border="1" data-bbox="695 563 1235 867"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 563 911 600">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="911 563 1235 600">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 600 911 637">BUJKN,</td> <td data-bbox="911 600 1235 637"><i>telescopic ladder, scissor lift,</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 637 911 675">BUJK</td> <td data-bbox="911 637 1235 675"><i>dump truck, concrete mixer,</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 675 911 712">PMA,</td> <td data-bbox="911 675 1235 712"><i>concrete pump, generator set, air</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 712 911 750">dan KP</td> <td data-bbox="911 712 1235 750"><i>compressor, scaffolding, mobile</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 750 911 787">BUJKA</td> <td data-bbox="911 750 1235 787"><i>crane, water pump.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. PB003</p> <table border="1" data-bbox="695 949 1235 1290"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 949 911 986">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="911 949 1235 986">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 986 911 1024">BUJKN,</td> <td data-bbox="911 986 1235 1024"><i>scaffolding, dump truck, work</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1024 911 1061">BUJK</td> <td data-bbox="911 1024 1235 1061"><i>platform lift, scissor lift electric</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1061 911 1098">PMA,</td> <td data-bbox="911 1061 1235 1098"><i>work platform, telescopic/boom</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1098 911 1136">dan KP</td> <td data-bbox="911 1098 1235 1136"><i>lift work platform, generator set,</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1136 911 1173">BUJKA</td> <td data-bbox="911 1136 1235 1173"><i>air compressor, water pump,</i></td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="911 1173 1235 1211"><i>welding set.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>telescopic ladder, scissor lift,</i> | BUJK | <i>dump truck, concrete mixer,</i> | PMA, | <i>concrete pump, generator set, air</i> | dan KP | <i>compressor, scaffolding, mobile</i> | BUJKA | <i>crane, water pump.</i> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>scaffolding, dump truck, work</i> | BUJK | <i>platform lift, scissor lift electric</i> | PMA, | <i>work platform, telescopic/boom</i> | dan KP | <i>lift work platform, generator set,</i> | BUJKA | <i>air compressor, water pump,</i> |  | <i>welding set.</i> |
|--------------|---|--|--------------|-----------------|--------|---|------|------------------------------------|------|--|--------|--|-------|---------------------------|--------------|-----------------|--------|--------------------------------------|------|---|------|---------------------------------------|--------|---|-------|------------------------------------|--|---------------------|
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama                             |  |              |                 |        |   |      |                                    |      |  |        |  |       |                           |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
| BUJKN,       | <i>telescopic ladder, scissor lift,</i>     |  |              |                 |        |   |      |                                    |      |  |        |  |       |                           |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
| BUJK         | <i>dump truck, concrete mixer,</i>          |  |              |                 |        |   |      |                                    |      |  |        |  |       |                           |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
| PMA,         | <i>concrete pump, generator set, air</i>    |  |              |                 |        |   |      |                                    |      |  |        |  |       |                           |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
| dan KP       | <i>compressor, scaffolding, mobile</i>      |  |              |                 |        |   |      |                                    |      |  |        |  |       |                           |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
| BUJKA        | <i>crane, water pump.</i>                   |  |              |                 |        |   |      |                                    |      |  |        |  |       |                           |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama                             |  |              |                 |        |   |      |                                    |      |  |        |  |       |                           |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
| BUJKN,       | <i>scaffolding, dump truck, work</i>        |  |              |                 |        |   |      |                                    |      |  |        |  |       |                           |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
| BUJK         | <i>platform lift, scissor lift electric</i> |  |              |                 |        |   |      |                                    |      |  |        |  |       |                           |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
| PMA,         | <i>work platform, telescopic/boom</i>       |  |              |                 |        |   |      |                                    |      |  |        |  |       |                           |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
| dan KP       | <i>lift work platform, generator set,</i>   |  |              |                 |        |   |      |                                    |      |  |        |  |       |                           |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
| BUJKA        | <i>air compressor, water pump,</i>          |  |              |                 |        |   |      |                                    |      |  |        |  |       |                           |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
|              | <i>welding set.</i>                         |  |              |                 |        |   |      |                                    |      |  |        |  |       |                           |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM             | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi meliputi:</p> <p>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</p> <p>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</p> <p>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</p> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021</p>   |              |                 |        |   |      |                                    |      |  |        |  |       |                           |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>a. KK007</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung.</p> <p>b. PB003</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap:</li> </ul>  |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</p> <p>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</p> <p>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li> <li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun</li> </ul> |
|--|--|--|



|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|---|

| NO                             | NOMOR KBLI 43303<br>PENGECATAN |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
|--------------------------------|--------------------------------|--|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|--------------|-------------|----------------------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup                  | <p>a. Subklasifikasi Pengecatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: PB007</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pengecatan interior dan eksterior bangunan dalam rangka penyelesaian bangunan gedung dan bangunan sipil. Tidak termasuk pengecatan atap bangunan.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Pengecatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: PB008</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pengecatan interior dan eksterior bangunan dalam rangka penyelesaian bangunan gedung dan bangunan sipil. Tidak termasuk pengecatan atap bangunan.</li> <li>- Jenis usaha : Orang-perseorangan<br/>Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul>                       |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi           | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha             | <p>a. PB007</p> <table border="1" data-bbox="695 1365 1235 1589"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1365 1019 1407">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="1019 1365 1235 1407">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1407 1019 1450">- BUJKN</td> <td data-bbox="1019 1407 1235 1450">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1450 1019 1492">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="1019 1450 1235 1492">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1492 1019 1589">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="1019 1492 1235 1589">-</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. PB008</p> <table border="1" data-bbox="695 1664 1235 1806"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1664 1019 1707">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="1019 1664 1235 1707">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1707 1019 1806">- Orang-perseorangan</td> <td data-bbox="1019 1707 1235 1806">-</td> </tr> </tbody> </table> | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - Orang-perseorangan | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                    |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| - BUJKN                        | -                              |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| - BUJK PMA                     | -                              |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -                              |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                    |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| - Orang-perseorangan           | -                              |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |

| 4            | Persyaratan Umum Usaha                      | -   |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                      |        |                                     |       |   |
|--------------|---|---|--------------|-----------------|--------|--------------------------------------|------|---|------|--------------------------------------|--------|-------------------------------------|-------|---|
| 5            | Persyaratan Khusus Usaha                    | <p>Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul> </li> </ol>  |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                      |        |                                     |       |   |
| 6            | Sarana                                      | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. PB007</p> <table border="1" data-bbox="695 1682 1235 1978"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1682 922 1764">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="922 1682 1235 1764">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1764 922 1804">BUJKN,</td> <td data-bbox="922 1764 1235 1804"><i>scaffolding, dump truck, work</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1804 922 1844">BUJK</td> <td data-bbox="922 1804 1235 1844"><i>platform lift, scissor lift electric</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1844 922 1883">PMA,</td> <td data-bbox="922 1844 1235 1883"><i>work platform, boom lift work</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1883 922 1923">dan KP</td> <td data-bbox="922 1883 1235 1923"><i>platform, telescopic ladder,</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1923 922 1978">BUJKA</td> <td data-bbox="922 1923 1235 1978"><i>mobile crane, generator set, air</i></td> </tr> </tbody> </table> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>scaffolding, dump truck, work</i> | BUJK | <i>platform lift, scissor lift electric</i> | PMA, | <i>work platform, boom lift work</i> | dan KP | <i>platform, telescopic ladder,</i> | BUJKA | <i>mobile crane, generator set, air</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama                             |   |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                      |        |                                     |       |   |
| BUJKN,       | <i>scaffolding, dump truck, work</i>        |   |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                      |        |                                     |       |   |
| BUJK         | <i>platform lift, scissor lift electric</i> |   |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                      |        |                                     |       |   |
| PMA,         | <i>work platform, boom lift work</i>        |   |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                      |        |                                     |       |   |
| dan KP       | <i>platform, telescopic ladder,</i>         |   |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                      |        |                                     |       |   |
| BUJKA        | <i>mobile crane, generator set, air</i>     |   |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                      |        |                                     |       |   |

|        |                                 |   |        |                 |       |  |
|--------|---------------------------------|---|--------|-----------------|-------|--|
|        |                                 | <p style="text-align: center;"><i>compressor, water pump.</i></p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> <p>b. PB008</p> <hr/> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center;">Pelaku</td> <td style="width: 50%; text-align: center;">Peralatan Utama</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">Usaha</td> <td></td> </tr> </table> <hr/> <p>Orang<br/>perseorangan</p>  | Pelaku | Peralatan Utama | Usaha |  |
| Pelaku | Peralatan Utama                 |   |        |                 |       |  |
| Usaha  |                                 |   |        |                 |       |  |
| 7      | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi meliputi:</p> <p>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBUs);</p> <p>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</p> <p>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</p> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>a. PB007</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung.</p> <p>b. PB008</p> |        |                 |       |  |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>1) Jenjang kualifikasi orang perseorangan<br/>Memiliki kompetensi kerja dengan jenjang kualifikasi KKNi paling rendah jenjang 5 (lima).</p> <p>2) Bidang keahlian orang perseorangan<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung.</p>  |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SBU Konstruksi;</li> <li>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;</li> <li>- SKK Konstruksi untuk Usaha Orang Perseorangan.</li> </ul>   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha</li> </ul> |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|

| NO | NOMOR KBLI 43304<br>DEKORASI INTERIOR |  |
|----|---------------------------------------|--|
| 1  | Ruang Lingkup                         | <p>a. Subklasifikasi Dekorasi Interior</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: PB004</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pengerjaan dekorasi interior dalam rangka penyelesaian bangunan gedung dan bangunan sipil. Kegiatan pengerjaan dekorasi interior mencakup aplikasi bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari plester (pelapisan) interior, termasuk bahan-bahan lathing yang berkaitan, instalasi atau pemasangan pintu (kecuali pintu otomatis dan pintu putar), kusen, jendela, rangka pintu, dan jendela dari kayu atau bahan lainnya, instalasi dapur (<i>kitchen set</i>), tangga dan sejenisnya, pagar, instalasi furnitur, penyelesaian interior seperti langit-langit, pelapisan dinding dengan kayu, partisi/sekat yang dapat dibongkar pasang dan sebagainya, pengubinan atau pemasangan dalam bangunan atau proyek konstruksi lainnya dari keramik, dinding beton atau ubin lantai, parket (lantai dari papan yang bergambar) dan pelapisan lantai dengan kayu, pelapisan lantai linoleum dan karpet, termasuk karet atau plastik, teraso, marmer, granit atau pelapisan lantai atau dinding dan <i>wallpaper</i> (kertas dinding). Termasuk pengecatan, pemasangan kaca, cermin dan pekerjaan dekorasi interior seni lainnya pada permukaan dinding, kolom atau plafon dengan bahan logam, kayu, dan bahan lainnya.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Pemasangan Ornamen dan</p> |

|                                |                      | <p>Pekerjaan Seni</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: PB005</li> <li>- Kelompok ini mencakup pemasangan ornamen dan pekerjaan seni lainnya pada permukaan dinding, kolom atau plafon pada bangunan gedung dan/atau bangunan sipil dengan bahan logam, kayu dan bahan lainnya.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>c. Subklasifikasi Pemasangan Ornamen dan Pekerjaan Seni</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: PB006</li> <li>- Kelompok ini mencakup pemasangan ornamen dan pekerjaan seni lainnya pada permukaan dinding, kolom atau plafon pada bangunan gedung dan/atau bangunan sipil dengan bahan logam, kayu dan bahan lainnya.</li> <li>- Jenis usaha : Orang perseorangan<br/>Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
|--------------------------------|----------------------|---|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|--------------|-------------|----------------------|---|
| 2                              | Istilah dan Definisi | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha   | <p>a. PB004, PB005</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. PB006</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Orang-perseorangan</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - Orang-perseorangan | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi          |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| - BUJKN                        | -                    |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| - BUJK PMA                     | -                    |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -                    |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi          |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| - Orang-perseorangan           | -                    |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| 4                              | Persyaratan Umum     | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |



|              | Usaha                                       |  |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
|--------------|---|--|--------------|-----------------|--------|--------------------------------------|------|---|------|---------------------------------------|--------|---|-------|------------------------------------|--|---------------------|
| 5            | Persyaratan Khusus Usaha                    | <p>Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul> </li> </ol>   |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
| 6            | Sarana                                      | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. PB004</p> <table border="1" data-bbox="695 1597 1235 1946"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1597 911 1684">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="911 1597 1235 1684">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1684 911 1721">BUJKN,</td> <td data-bbox="911 1684 1235 1721"><i>scaffolding, dump truck, work</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1721 911 1759">BUJK</td> <td data-bbox="911 1721 1235 1759"><i>platform lift, scissor lift electric</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1759 911 1796">PMA,</td> <td data-bbox="911 1759 1235 1796"><i>work platform, telescopic/boom</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1796 911 1834">dan KP</td> <td data-bbox="911 1796 1235 1834"><i>lift work platform, generator set,</i></td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1834 911 1871">BUJKA</td> <td data-bbox="911 1834 1235 1871"><i>air compressor, water pump,</i></td> </tr> <tr> <td></td> <td data-bbox="911 1871 1235 1946"><i>welding set.</i></td> </tr> </tbody> </table> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>scaffolding, dump truck, work</i> | BUJK | <i>platform lift, scissor lift electric</i> | PMA, | <i>work platform, telescopic/boom</i> | dan KP | <i>lift work platform, generator set,</i> | BUJKA | <i>air compressor, water pump,</i> |  | <i>welding set.</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama                             |  |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
| BUJKN,       | <i>scaffolding, dump truck, work</i>        |  |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
| BUJK         | <i>platform lift, scissor lift electric</i> |  |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
| PMA,         | <i>work platform, telescopic/boom</i>       |  |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
| dan KP       | <i>lift work platform, generator set,</i>   |  |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
| BUJKA        | <i>air compressor, water pump,</i>          |  |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |
|              | <i>welding set.</i>                         |  |              |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |                                    |  |                     |

|                       |   | <p>b. PB005</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: center;">Pelaku<br/>Usaha</th> <th style="width: 50%; text-align: center;">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>scaffolding, dump truck, work</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>platform lift, scissor lift electric</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>work platform, telescopic/boom</i></td> </tr> <tr> <td>dan KP</td> <td><i>lift work platform, generator set,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>air compressor, water pump, welding set.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> <p>c. PB006</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="width: 50%; text-align: center;">Pelaku<br/>Usaha</th> <th style="width: 50%; text-align: center;">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>Orang<br/>perseorangan</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> </tbody> </table> | Pelaku<br>Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>scaffolding, dump truck, work</i> | BUJK | <i>platform lift, scissor lift electric</i> | PMA, | <i>work platform, telescopic/boom</i> | dan KP | <i>lift work platform, generator set,</i> | BUJKA | <i>air compressor, water pump, welding set.</i> | Pelaku<br>Usaha | Peralatan Utama | Orang<br>perseorangan | - |
|-----------------------|---|---|-----------------|-----------------|--------|--------------------------------------|------|---|------|---------------------------------------|--------|---|-------|---|-----------------|-----------------|-----------------------|---|
| Pelaku<br>Usaha       | Peralatan Utama                                 |   |                 |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |   |                 |                 |                       |   |
| BUJKN,                | <i>scaffolding, dump truck, work</i>            |   |                 |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |   |                 |                 |                       |   |
| BUJK                  | <i>platform lift, scissor lift electric</i>     |   |                 |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |   |                 |                 |                       |   |
| PMA,                  | <i>work platform, telescopic/boom</i>           |   |                 |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |   |                 |                 |                       |   |
| dan KP                | <i>lift work platform, generator set,</i>       |   |                 |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |   |                 |                 |                       |   |
| BUJKA                 | <i>air compressor, water pump, welding set.</i> |   |                 |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |   |                 |                 |                       |   |
| Pelaku<br>Usaha       | Peralatan Utama                                 |   |                 |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |   |                 |                 |                       |   |
| Orang<br>perseorangan | -   |   |                 |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |   |                 |                 |                       |   |
| 7                     | Struktur Organisasi SDM dan SDM                 | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJB);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKB)</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>a. PB004</p>   |                 |                 |        |                                      |      |   |      |                                       |        |   |       |   |                 |                 |                       |   |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi teknik iluminasi atau subklasifikasi desain interior.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi teknik iluminasi atau subklasifikasi desain interior.</p> <p>b. PB005</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi teknik iluminasi atau subklasifikasi desain interior atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi teknik iluminasi atau subklasifikasi desain interior.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi</p> |
|--|--|--|

|    |                                |  |
|----|--------------------------------|--|
|    |                                | <p>teknik iluminasi atau subklasifikasi desain interior atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi teknik iluminasi atau subklasifikasi desain interior.</p> <p>c. PB006</p> <p>1) Jenjang kualifikasi orang perseorangan<br/>Memiliki kompetensi kerja dengan jenjang kualifikasi KKNI paling rendah jenjang 5 (lima).</p> <p>2) Bidang keahlian orang perseorangan<br/>Klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi teknik iluminasi atau subklasifikasi desain interior atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi teknik iluminasi atau subklasifikasi desain interior.</p> |
| 8  | Pelayanan                      | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SBU Konstruksi;</li> <li>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;</li> <li>- SKK Konstruksi untuk Usaha Orang Perseorangan.</li> </ul>  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha         | -  |

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ol> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan</li> </ul> |
|----|-------------------------------------|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|--|

| NO                             | NOMOR KBLI 43305<br>DEKORASI EKSTERIOR |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|--|--|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup                          | Subklasifikasi Pekerjaan Lanskap, Pertamanan, dan Penanaman Vegetasi<br>- Kode Subklasifikasi: PB010<br>- Kelompok ini mencakup pekerjaan pembuatan taman, seperti taman kota termasuk tanaman vegetasi dan pemeliharaan termasuk pekerjaan penimbunan tanah subur dan pupuk, penanaman pohon, penanaman rumput dan pemotongan pohon untuk lokasi bangunan gedung dan bangunan sipil.<br>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi<br>- Sifat : Spesialis<br>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi                   | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha                     | PB010<br><table border="1" data-bbox="695 1036 1235 1260"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1036 1019 1074">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="1019 1036 1235 1074">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1074 1019 1116">- BUJKN</td> <td data-bbox="1019 1074 1235 1116">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1116 1019 1158">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="1019 1116 1235 1158">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1158 1019 1260">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="1019 1158 1235 1260">-</td> </tr> </tbody> </table> | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                            |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -                                      |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -                                      |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -                                      |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha                 | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha               | Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:<br>1. Kepemilikan Aset<br>- Cukup jelas<br>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi<br>- Cukup jelas.<br>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan<br>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;<br>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan  |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|                 |                                 |   |                 |                 |
|-----------------|---------------------------------|---|-----------------|-----------------|
|                 |                                 | <p>konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>   |                 |                 |
| 6               | Sarana                          | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>PB010</p> <hr/> <table style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td style="width: 50%; text-align: center;">Pelaku<br/>Usaha</td> <td style="width: 50%; text-align: center;">Peralatan Utama</td> </tr> </table> <hr/> <p>BUJKN,<br/>         BUJK <i>dump truck, work platform lift,</i><br/>         PMA, <i>chainsaw machine, telehandler,</i><br/>         dan KP <i>excavator, water tank truck.</i></p> <p>BUJKA</p> <hr/> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku<br>Usaha | Peralatan Utama |
| Pelaku<br>Usaha | Peralatan Utama                 |   |                 |                 |
| 7               | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBUs);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021</p>  |                 |                 |



|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>PB010</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektur lanskap atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektur lanskap.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektur lanskap atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektur lanskap.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau</li> </ul> </li> </ul>   |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</p> <p>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021</li></ul> |
|--|---|

|  |  |              |
|--|--|--------------|
|  |  | Lampiran II. |
|--|--|--------------|

| NOMOR KBLI 43309<br>PENYELESAIAN KONSTRUKSI BANGUNAN LAINNYA |                          |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--|--------------------------|---|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1  | Ruang Lingkup            | <p>Subklasifikasi Pembersihan dan Perapihan Bangunan Gedung dan/atau Bangunan Sipil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: PB009</li> <li>- Kelompok ini mencakup pekerjaan pembersihan dan perapihan bangunan gedung dan/atau bangunan sipil untuk dinding luar dengan pembersihan uap atau sandblasting, lapis permukaan marmer, ubin keramik, granit dan lain nya dengan mesin penyiat dan pemoles dan bahan pembersih termasuk perbaikan, pembersihan, dan perawatan umum untuk semua bagian dari bangunan baik interior, eksterior maupun area sekitarnya.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2  | Istilah dan Definisi     | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3  | Penggolongan Usaha       | <p>PB009</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha   | Kualifikasi              |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN  | -                        |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA   | -                        |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA                               | -                        |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4  | Persyaratan Umum Usaha   | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5  | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi</li> </ol>  |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|                 |   | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> <p>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul>  |                 |                 |        |                                      |      |   |      |                                    |        |  |       |   |
|-----------------|---|--|-----------------|-----------------|--------|--------------------------------------|------|---|------|------------------------------------|--------|--|-------|---|
| 6               | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>PB009</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: left; border-bottom: 1px solid black;">Pelaku<br/>Usaha</th> <th style="text-align: left; border-bottom: 1px solid black;">Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid black;">BUJKN,</td> <td style="border-bottom: 1px solid black;"><i>scaffolding, dump truck, work</i></td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid black;">BUJK</td> <td style="border-bottom: 1px solid black;"><i>platform lift, water tank truck,</i></td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid black;">PMA,</td> <td style="border-bottom: 1px solid black;"><i>gondola, generator set, air</i></td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid black;">dan KP</td> <td style="border-bottom: 1px solid black;"><i>compressor, jet cleaner, vacuum</i></td> </tr> <tr> <td style="border-bottom: 1px solid black;">BUJKA</td> <td style="border-bottom: 1px solid black;"><i>pump, wheel loader, telehandler,<br/>chisel pneumatic.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku<br>Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>scaffolding, dump truck, work</i> | BUJK | <i>platform lift, water tank truck,</i> | PMA, | <i>gondola, generator set, air</i> | dan KP | <i>compressor, jet cleaner, vacuum</i> | BUJKA | <i>pump, wheel loader, telehandler,<br/>chisel pneumatic.</i> |
| Pelaku<br>Usaha | Peralatan Utama   |  |                 |                 |        |                                      |      |   |      |                                    |        |  |       |   |
| BUJKN,          | <i>scaffolding, dump truck, work</i>                          |  |                 |                 |        |                                      |      |   |      |                                    |        |  |       |   |
| BUJK            | <i>platform lift, water tank truck,</i>                       |  |                 |                 |        |                                      |      |   |      |                                    |        |  |       |   |
| PMA,            | <i>gondola, generator set, air</i>                            |  |                 |                 |        |                                      |      |   |      |                                    |        |  |       |   |
| dan KP          | <i>compressor, jet cleaner, vacuum</i>                        |  |                 |                 |        |                                      |      |   |      |                                    |        |  |       |   |
| BUJKA           | <i>pump, wheel loader, telehandler,<br/>chisel pneumatic.</i> |  |                 |                 |        |                                      |      |   |      |                                    |        |  |       |   |
| 7               | Struktur Organisasi SDM dan SDM                               | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> </ol>  |                 |                 |        |                                      |      |   |      |                                    |        |  |       |   |

|   |                                |  |
|---|--------------------------------|--|
|   |                                | <p>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</p> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>PB009</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi. desain interior atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi. desain interior.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi. desain interior atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi. desain interior.</p> |
| 8 | Pelayanan                      | -  |
| 9 | Persyaratan Produk/Proses/Jasa | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.  |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ol> </li> </ul> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> </ul> |

|  |   |
|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|---|

| NOMOR KBLI 43901                     |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------------|--|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| PEMASANGAN PONDASI DAN TIANG PANCANG |  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 1                                    | <p>Ruang Lingkup</p> <p>Subklasifikasi Pondasi Konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: KK001</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan berbagai pondasi, tiang pancang, dan pengeboran termasuk pengecoran beton dan pembesian pondasi untuk gedung, jalan/jembatan, bangunan pengairan, dermaga, bangunan lepas pantai dan sejenisnya sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung hunian dan non hunian serta bangunan sipil lainnya.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                                    | Istilah dan Definisi -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                                    | <p>Penggolongan Usaha</p> <p>KK001</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                         | Kualifikasi  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                              | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                           | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA       | -  |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                                    | Persyaratan Umum Usaha -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                                    | <p>Persyaratan Khusus Usaha</p> <p>Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang</li> </ul> </li> </ol>              |              |             |         |   |            |   |                                |   |



|              |  | <p>diambil;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</li> </ul>   |              |                 |        |                                    |      |                                  |      |                                  |        |  |       |  |
|--------------|--|--|--------------|-----------------|--------|------------------------------------|------|----------------------------------|------|----------------------------------|--------|--|-------|--|
| 6            | Sarana   | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>KK001</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>concrete mixer, dump truck,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>tamping rammer, vibrating</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>rammer, vibrating tamper,</i></td> </tr> <tr> <td>dan KP</td> <td><i>excavator, concrete pump, wheel</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>loader, pile driving machine, bore pile machine, diesel hammer, vibro hammer, crawler crane, truck crane, dewatering pump, ponton, tug boat, hydraulic static pile driving, air compressor, generator set, water tank truck, slurry pump, dan pontoon hopper barge.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>concrete mixer, dump truck,</i> | BUJK | <i>tamping rammer, vibrating</i> | PMA, | <i>rammer, vibrating tamper,</i> | dan KP | <i>excavator, concrete pump, wheel</i> | BUJKA | <i>loader, pile driving machine, bore pile machine, diesel hammer, vibro hammer, crawler crane, truck crane, dewatering pump, ponton, tug boat, hydraulic static pile driving, air compressor, generator set, water tank truck, slurry pump, dan pontoon hopper barge.</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama  |  |              |                 |        |                                    |      |                                  |      |                                  |        |  |       |  |
| BUJKN,       | <i>concrete mixer, dump truck,</i>   |  |              |                 |        |                                    |      |                                  |      |                                  |        |  |       |  |
| BUJK         | <i>tamping rammer, vibrating</i>   |  |              |                 |        |                                    |      |                                  |      |                                  |        |  |       |  |
| PMA,         | <i>rammer, vibrating tamper,</i>   |  |              |                 |        |                                    |      |                                  |      |                                  |        |  |       |  |
| dan KP       | <i>excavator, concrete pump, wheel</i>   |  |              |                 |        |                                    |      |                                  |      |                                  |        |  |       |  |
| BUJKA        | <i>loader, pile driving machine, bore pile machine, diesel hammer, vibro hammer, crawler crane, truck crane, dewatering pump, ponton, tug boat, hydraulic static pile driving, air compressor, generator set, water tank truck, slurry pump, dan pontoon hopper barge.</i> |  |              |                 |        |                                    |      |                                  |      |                                  |        |  |       |  |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM  | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi meliputi:</p> <p>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</p>  |              |                 |        |                                    |      |                                  |      |                                  |        |  |       |  |

|    |                                |   |
|----|--------------------------------|---|
|    |                                | <p>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</p> <p>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</p> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>KK001</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan lepas pantai.</p> |
| 8  | Pelayanan                      | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha         | -   |

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan</li> </ul> |
|----|-------------------------------------|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|--|

| NO                             | NOMOR KBLI 43902<br>PEMASANGAN PERANCAH ( <i>STEIGER</i> ) |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|--|---|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup  | Subklasifikasi Pemasangan Perancah ( <i>Steiger</i> ) <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: PLO08</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan perancah/<i>steiger</i> pada bangunan gedung, jalan/jembatan, bangunan pengairan, dermaga dan sejenisnya</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul>   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi                                       | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha   | PLO08 <table border="1" data-bbox="695 867 1235 1091" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td style="text-align: center;">-</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi  |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -  |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -  |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -  |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha                                     | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha                                   | Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan: <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan               <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama</li> </ul> </li> </ol> |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|              |  | <p>30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>  |              |                 |        |                                       |      |   |      |  |        |                                       |       |  |
|--------------|--|---|--------------|-----------------|--------|---------------------------------------|------|---|------|--|--------|---------------------------------------|-------|--|
| 6            | Sarana   | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>PLO08</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>welding set, truck crane, dump</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>truck, flat bed truck, tug boat,</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>ponton, floating crane, crawler</i></td> </tr> <tr> <td>dan KP</td> <td><i>crane, steel prop set, sliding</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>formwork, telehandler, hydraulic jack, generator set, air compressor.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>welding set, truck crane, dump</i> | BUJK | <i>truck, flat bed truck, tug boat,</i> | PMA, | <i>ponton, floating crane, crawler</i> | dan KP | <i>crane, steel prop set, sliding</i> | BUJKA | <i>formwork, telehandler, hydraulic jack, generator set, air compressor.</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama  |   |              |                 |        |                                       |      |   |      |  |        |                                       |       |  |
| BUJKN,       | <i>welding set, truck crane, dump</i>  |   |              |                 |        |                                       |      |   |      |  |        |                                       |       |  |
| BUJK         | <i>truck, flat bed truck, tug boat,</i>                                      |   |              |                 |        |                                       |      |   |      |  |        |                                       |       |  |
| PMA,         | <i>ponton, floating crane, crawler</i>                                       |   |              |                 |        |                                       |      |   |      |  |        |                                       |       |  |
| dan KP       | <i>crane, steel prop set, sliding</i>  |   |              |                 |        |                                       |      |   |      |  |        |                                       |       |  |
| BUJKA        | <i>formwork, telehandler, hydraulic jack, generator set, air compressor.</i> |   |              |                 |        |                                       |      |   |      |  |        |                                       |       |  |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM  | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBUs);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus</p>   |              |                 |        |                                       |      |   |      |  |        |                                       |       |  |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>PL008</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | <p>- SBU Konstruksi;</p> <p>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.</p>  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap:</li> </ul>  |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</p> <p>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</p> <p>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li> <li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun</li> </ul> |
|--|--|--|



|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|---|

| NO                             | NOMOR KBLI 43903<br>PEMASANGAN RANGKA DAN ATAP/ <i>ROOF COVERING</i> |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|--|---|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup  | Subklasifikasi Pemasangan Rangka dan Atap/ <i>Roof Covering</i><br>- Kode Subklasifikasi: KK011<br>- Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan kerangka dan atap bangunan gedung hunian dan non hunian sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung. Termasuk pekerjaan talang dan pengecatan atap.<br>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi<br>- Sifat : Spesialis<br>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi   | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha   | KK011<br><table border="1" data-bbox="695 949 1235 1166"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 949 1019 991">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="1019 949 1235 991">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 991 1019 1034">- BUJKN</td> <td data-bbox="1019 991 1235 1034">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1034 1019 1076">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="1019 1034 1235 1076">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1076 1019 1166">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="1019 1076 1235 1166">-</td> </tr> </tbody> </table> | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi  |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -  |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -  |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -  |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha   | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha   | Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:<br>1. Kepemilikan Aset<br>- Cukup jelas<br>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi<br>- Cukup jelas.<br>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan<br>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;<br>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada   |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|              |  | <p>LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>   |              |                 |        |  |      |  |      |  |       |  |
|--------------|--|---|--------------|-----------------|--------|--|------|--|------|--|-------|--|
| 6            | Sarana   | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>KK011</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>scaffolding, welding set, scissor</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>lift, truck crane, dump truck, butt</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>fusion welding machine, air dan KP compressor, generator set,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>telehandler, flat bed truck, bending machine, cutter machine, dan hydraulic jack.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>scaffolding, welding set, scissor</i> | BUJK | <i>lift, truck crane, dump truck, butt</i> | PMA, | <i>fusion welding machine, air dan KP compressor, generator set,</i> | BUJKA | <i>telehandler, flat bed truck, bending machine, cutter machine, dan hydraulic jack.</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama  |   |              |                 |        |  |      |  |      |  |       |  |
| BUJKN,       | <i>scaffolding, welding set, scissor</i>   |   |              |                 |        |  |      |  |      |  |       |  |
| BUJK         | <i>lift, truck crane, dump truck, butt</i>   |   |              |                 |        |  |      |  |      |  |       |  |
| PMA,         | <i>fusion welding machine, air dan KP compressor, generator set,</i>                     |   |              |                 |        |  |      |  |      |  |       |  |
| BUJKA        | <i>telehandler, flat bed truck, bending machine, cutter machine, dan hydraulic jack.</i> |   |              |                 |        |  |      |  |      |  |       |  |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM  | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBUs);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBUs).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021</p>  |              |                 |        |  |      |  |      |  |       |  |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>KK011</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung.</p>   |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p>PENGAWASAN</p> |

|  |   |
|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|---|

| NO                             | NOMOR KBLI 43904<br>PEMASANGAN KERANGKA BAJA |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|--|---|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup                                | Subklasifikasi Pemasangan Kerangka Baja<br>- Kode Subklasifikasi: KK016<br>- Kelompok ini mencakup kegiatan khusus pemasangan kerangka baja sebagai bagian dari pekerjaan yang tercakup dalam konstruksi gedung, konstruksi jembatan, dan konstruksi sipil lainnya.<br>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi<br>- Sifat : Spesialis<br>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi                         | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha                           | KK016<br><table border="1" data-bbox="695 899 1235 1123"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 899 1019 939">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="1019 899 1235 939">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 939 1019 979">- BUJKN</td> <td data-bbox="1019 939 1235 979">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 979 1019 1019">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="1019 979 1235 1019">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1019 1019 1123">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="1019 1019 1235 1123">-</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                                  |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -  |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -  |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -  |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha                       | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha                     | Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:<br>1. Kepemilikan Aset<br>- Cukup jelas<br>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi<br>- Cukup jelas.<br>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan<br>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;<br>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|              |  | <p>atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>   |              |                 |        |   |      |  |      |  |        |   |       |                                 |  |                                       |  |  |  |                        |
|--------------|--|---|--------------|-----------------|--------|---|------|--|------|--|--------|---|-------|---------------------------------|--|---------------------------------------|--|--|--|------------------------|
| 6            | Sarana                                   | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>KK016</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>scaffolding, welding set, mobile</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>crane, truck crane, dump truck,</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>butt fusion welding machine, flat</i></td> </tr> <tr> <td>dan KP</td> <td><i>bed truck, crawler crane, gantry</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>launcher, beam launcher,</i></td> </tr> <tr> <td></td> <td><i>ponton, tug boat, tower crane,</i></td> </tr> <tr> <td></td> <td><i>sliding formwork, floating crane,</i></td> </tr> <tr> <td></td> <td><i>hydraulic jack.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>scaffolding, welding set, mobile</i> | BUJK | <i>crane, truck crane, dump truck,</i> | PMA, | <i>butt fusion welding machine, flat</i> | dan KP | <i>bed truck, crawler crane, gantry</i> | BUJKA | <i>launcher, beam launcher,</i> |  | <i>ponton, tug boat, tower crane,</i> |  | <i>sliding formwork, floating crane,</i> |  | <i>hydraulic jack.</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama                          |   |              |                 |        |   |      |  |      |  |        |   |       |                                 |  |                                       |  |  |  |                        |
| BUJKN,       | <i>scaffolding, welding set, mobile</i>  |   |              |                 |        |   |      |  |      |  |        |   |       |                                 |  |                                       |  |  |  |                        |
| BUJK         | <i>crane, truck crane, dump truck,</i>   |   |              |                 |        |   |      |  |      |  |        |   |       |                                 |  |                                       |  |  |  |                        |
| PMA,         | <i>butt fusion welding machine, flat</i> |   |              |                 |        |   |      |  |      |  |        |   |       |                                 |  |                                       |  |  |  |                        |
| dan KP       | <i>bed truck, crawler crane, gantry</i>  |   |              |                 |        |   |      |  |      |  |        |   |       |                                 |  |                                       |  |  |  |                        |
| BUJKA        | <i>launcher, beam launcher,</i>          |   |              |                 |        |   |      |  |      |  |        |   |       |                                 |  |                                       |  |  |  |                        |
|              | <i>ponton, tug boat, tower crane,</i>    |   |              |                 |        |   |      |  |      |  |        |   |       |                                 |  |                                       |  |  |  |                        |
|              | <i>sliding formwork, floating crane,</i> |   |              |                 |        |   |      |  |      |  |        |   |       |                                 |  |                                       |  |  |  |                        |
|              | <i>hydraulic jack.</i>                   |   |              |                 |        |   |      |  |      |  |        |   |       |                                 |  |                                       |  |  |  |                        |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM          | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBUs);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBUs).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021</p>  |              |                 |        |   |      |  |      |  |        |   |       |                                 |  |                                       |  |  |  |                        |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>KK016</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i> atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i>.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i> atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i>.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki</li> </ul> </li> </ul>  |



|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</p> <p>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</p> <p>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li> <li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li> </ul> |
|--|--|---|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|--|

| NO                             | NOMOR KBLI 43905<br>PENYEWAAN ALAT KONSTRUKSI DENGAN OPERATOR |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|---|---|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup   | Subklasifikasi Penyewaan Peralatan Konstruksi<br>- Kode Subklasifikasi: PA001<br>- Kelompok ini mencakup usaha penyewaan peralatan konstruksi dengan operator minimal SKK kualifikasi KKNi operator jenjang 2 (dua) untuk bangunan gedung dan bangunan sipil.<br>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi<br>- Sifat : Spesialis<br>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi  | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha  | PA001<br><table border="1" data-bbox="695 912 1235 1131"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 912 1024 949">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="1024 912 1235 949">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 949 1024 991">- BUJKN</td> <td data-bbox="1024 949 1235 991">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 991 1024 1034">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="1024 991 1235 1034">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1034 1024 1131">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="1024 1034 1235 1131">-</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi   |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -   |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -   |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -   |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha  | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha                                      | Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:<br>1. Kepemilikan Aset<br>- Cukup jelas<br>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi<br>- Cukup jelas.<br>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan<br>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;<br>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|              |                                 |   |       |  |              |                 |        |  |      |  |             |                       |       |  |
|--------------|---------------------------------|---|-------|--|--------------|-----------------|--------|--|------|--|-------------|-----------------------|-------|--|
|              |                                 | <p>atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</p> <p>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.</p>   |       |  |              |                 |        |  |      |  |             |                       |       |  |
| 6            | Sarana                          | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <table border="1" style="margin-left: 40px;"> <tr> <td colspan="2">PA001</td> </tr> <tr> <td>Pelaku Usaha</td> <td>Peralatan Utama</td> </tr> <tr> <td colspan="2">BUJKN,</td> </tr> <tr> <td colspan="2">BUJK</td> </tr> <tr> <td>PMA, dan KP</td> <td>Alat Berat Konstruksi</td> </tr> <tr> <td colspan="2">BUJKA</td> </tr> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | PA001 |  | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, |  | BUJK |  | PMA, dan KP | Alat Berat Konstruksi | BUJKA |  |
| PA001        |                                 |   |       |  |              |                 |        |  |      |  |             |                       |       |  |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama                 |   |       |  |              |                 |        |  |      |  |             |                       |       |  |
| BUJKN,       |                                 |   |       |  |              |                 |        |  |      |  |             |                       |       |  |
| BUJK         |                                 |   |       |  |              |                 |        |  |      |  |             |                       |       |  |
| PMA, dan KP  | Alat Berat Konstruksi           |   |       |  |              |                 |        |  |      |  |             |                       |       |  |
| BUJKA        |                                 |   |       |  |              |                 |        |  |      |  |             |                       |       |  |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBUs);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBUs).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja</p>   |       |  |              |                 |        |  |      |  |             |                       |       |  |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>konstruksi sebagai berikut:</p> <p>PA001</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi alat berat atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi alat berat.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi alat berat atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi alat berat.</p>                                |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p>PENGAWASAN</p> |

|  |   |
|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|---|

| NO | NOMOR KBLI 43909<br>KONSTRUKSI KHUSUS LAINNYA YTDL |  |
|----|--|--|
| 1  | Ruang Lingkup                                      | <p>a. Subklasifikasi Pekerjaan Lapis Perkerasan Beton (<i>Rigid Pavement</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: KK005</li> <li>- Kelompok ini mencakup pekerjaan lapis perkerasan beton atau <i>rigid pavement</i> pada bangunan sipil.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Pekerjaan Konstruksi Kedap Air, Minyak, dan Gas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: KK006</li> <li>- Kelompok ini mencakup pekerjaan konstruksi kedap air pada tangki penyimpanan air, minyak, gas, dan lainnya yang sejenis pada bangunan gedung dan bangunan sipil.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>c. Subklasifikasi Perkerasan Aspal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: KK008</li> <li>- Kelompok ini mencakup pekerjaan perkerasan aspal (<i>flexible pavement</i>) yang meliputi lapis resap pengikat, lapis perekat, laston lapis aus (<i>AC-WC</i>), laston lapis antara (<i>AC-BC</i>), laston lapis pondasi (<i>AC-Base</i>), burda, burtu dan lapen dan pekerjaan aspal lainnya yang sejenis pada bangunan sipil.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>d. Subklasifikasi Perkerasan Berbutir</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: KK009</li> </ul> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok ini mencakup pekerjaan perkerasan berbutir yang meliputi agregat kelas A, agregat kelas B dan/atau agregat kelas C dan pekerjaan perkerasan berbutir lainnya yang sejenis pada bangunan sipil.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>e. Subklasifikasi Pengeboran dan Injeksi Semen Bertekanan (<i>Drilling and Grouting</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: KK010</li> <li>- Kelompok ini mencakup pekerjaan konstruksi pengeboran dan injeksi semen bertekanan termasuk untuk mengisi rongga dalam tanah, mengisi celah sesar, stabilisasi tanah pada pekerjaan bendungan, pengamanan penggalian selama konstruksi terowongan, perbaikan preventif sifat mekanik massa batuan di area kerja, penghentian arus masuk air ke dalam konstruksi dinding penahan tanah dan bebatuan, penguatan, stabilisasi <i>overburden</i>, termasuk pemboran lubang <i>curtain hole</i>, pengoperasian <i>grouting</i> dan <i>material grouting</i>, dan untuk pekerjaan <i>grouting</i> sektor pertambangan termasuk penguatan dan stabilisasi lapisan deposit sebelum eksploitasi, persimpangan zona sesar, pengamanan <i>overburden</i>, stabilisasi sekitar pekerjaan tambang, penurunan permeabilitas massa batuan, penguatan batu bara di daerah dengan risiko ledakan batu, keterbatasan angin kencang bertiup penahan tanah dan bebatuan, stabilisasi dan penutupan lubang tambang tua pada bangunan gedung dan/atau bangunan sipil lainnya.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> </ul> |
|--|--|--|



|  |   |
|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>f. Subklasifikasi Pekerjaan Struktur Beton</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: KK012</li> <li>- Kelompok ini mencakup pekerjaan beton struktur termasuk pengecoran beton, pembesian, pemasangan perancah, dan bekisting untuk bangunan gedung dan/atau bangunan sipil. Tidak termasuk pengecoran beton dan pembesian pada pondasi konstruksi dan lapis perkerasan beton (<i>rigid pavement</i>).</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>g. Subklasifikasi Konstruksi Struktur Beton Pascatarik (<i>Post Tensioned</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: KK013</li> <li>- Kelompok ini mencakup pekerjaan konstruksi beton pascatarik (<i>post tensioned</i>) untuk struktur beton pracetak dengan cor di tempat untuk bangunan gedung dan/atau bangunan sipil.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>h. Subklasifikasi Pekerjaan Konstruksi Tahan Api (<i>Tanur, Anneling, Flare, atau Incenerator</i>)</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: KK015</li> <li>- Kelompok ini mencakup pekerjaan pemasangan konstruksi tahan api (<i>tanur, annealing, flare, incenerator</i>) untuk bangunan gedung dan bangunan sipil.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>i. Subklasifikasi Pemulihan Lahan Pekerjaan</p> |
|--|---|

|                                |                          | <p>Konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: PB011</li> <li>- Kelompok ini mencakup pekerjaan pemulihan lahan kembali ke fungsi semula.</li> <li>- Jenis usaha : Pekerjaan Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul>   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|--------------------------|---|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 2                              | Istilah dan Definisi     | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha       | <p>KK005, KK006, KK008, KK009, KK010, KK012, KK013, KK015, PB011</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi              |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -                        |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -                        |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -                        |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha   | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha | <p>Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> <li>3. Kemampuan dalam penyediaan peralatan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Penyediaan peralatan konstruksi dinilai berdasarkan jenis peralatan yang berbeda untuk masing-masing subklasifikasi yang diambil;</li> <li>- Pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi dilakukan dengan menyampaikan bukti kepemilikan kepada LSBU yang melakukan penilaian kelayakan atas SBU Konstruksi dimaksud paling lama 30 hari kalender setelah diterbitkannya SBU;</li> <li>- LSBU menyampaikan laporan hasil verifikasi</li> </ul> </li> </ol> |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|              |   | terhadap pemenuhan komitmen penyediaan peralatan konstruksi kepada menteri melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi.   |              |                 |        |                                   |      |                                     |      |                                    |        |  |       |                       |              |                 |        |                                       |      |                                    |      |                                      |        |                                    |       |   |              |                 |        |                                     |      |                                     |      |   |        |   |       |                                      |
|--------------|---|--|--------------|-----------------|--------|-----------------------------------|------|-------------------------------------|------|------------------------------------|--------|--|-------|-----------------------|--------------|-----------------|--------|---------------------------------------|------|------------------------------------|------|--------------------------------------|--------|------------------------------------|-------|---|--------------|-----------------|--------|-------------------------------------|------|-------------------------------------|------|---|--------|---|-------|--------------------------------------|
| 6            | Sarana  | <p>Persyaratan jumlah penyediaan peralatan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Jenis peralatan utama untuk setiap subklasifikasi adalah sebagai berikut:</p> <p>a. KK005</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>concrete mixer, bar cutter</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>machine, bar bender machine,</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>concrete paver, dump truck,</i></td> </tr> <tr> <td>dan KP</td> <td><i>water tank truck, air compressor,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>generator set.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>b. KK006</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>concrete mixer, concrete pump,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>sandblasting, mobile crane,</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>dump truck, water tank truck,</i></td> </tr> <tr> <td>dan KP</td> <td><i>flat bed truck, butt fusion</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>welding machine, pile driving machine, bore pile machine, grouting pump, boring machine, air compressor, generator set, dewatering pump, jet water pump.</i></td> </tr> </tbody> </table> <p>c. KK008</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN,</td> <td><i>asphalt sprayer, dump truck,</i></td> </tr> <tr> <td>BUJK</td> <td><i>generator set, motor grader,</i></td> </tr> <tr> <td>PMA,</td> <td><i>asphalt finisher, pneumatic tire</i></td> </tr> <tr> <td>dan KP</td> <td><i>roller, tandem roller, three wheel</i></td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td><i>roller, road milling machine,</i></td> </tr> </tbody> </table> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>concrete mixer, bar cutter</i> | BUJK | <i>machine, bar bender machine,</i> | PMA, | <i>concrete paver, dump truck,</i> | dan KP | <i>water tank truck, air compressor,</i> | BUJKA | <i>generator set.</i> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>concrete mixer, concrete pump,</i> | BUJK | <i>sandblasting, mobile crane,</i> | PMA, | <i>dump truck, water tank truck,</i> | dan KP | <i>flat bed truck, butt fusion</i> | BUJKA | <i>welding machine, pile driving machine, bore pile machine, grouting pump, boring machine, air compressor, generator set, dewatering pump, jet water pump.</i> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, | <i>asphalt sprayer, dump truck,</i> | BUJK | <i>generator set, motor grader,</i> | PMA, | <i>asphalt finisher, pneumatic tire</i> | dan KP | <i>roller, tandem roller, three wheel</i> | BUJKA | <i>roller, road milling machine,</i> |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama   |  |              |                 |        |                                   |      |                                     |      |                                    |        |  |       |                       |              |                 |        |                                       |      |                                    |      |                                      |        |                                    |       |   |              |                 |        |                                     |      |                                     |      |   |        |   |       |                                      |
| BUJKN,       | <i>concrete mixer, bar cutter</i>   |  |              |                 |        |                                   |      |                                     |      |                                    |        |  |       |                       |              |                 |        |                                       |      |                                    |      |                                      |        |                                    |       |   |              |                 |        |                                     |      |                                     |      |   |        |   |       |                                      |
| BUJK         | <i>machine, bar bender machine,</i>   |  |              |                 |        |                                   |      |                                     |      |                                    |        |  |       |                       |              |                 |        |                                       |      |                                    |      |                                      |        |                                    |       |   |              |                 |        |                                     |      |                                     |      |   |        |   |       |                                      |
| PMA,         | <i>concrete paver, dump truck,</i>  |  |              |                 |        |                                   |      |                                     |      |                                    |        |  |       |                       |              |                 |        |                                       |      |                                    |      |                                      |        |                                    |       |   |              |                 |        |                                     |      |                                     |      |   |        |   |       |                                      |
| dan KP       | <i>water tank truck, air compressor,</i>  |  |              |                 |        |                                   |      |                                     |      |                                    |        |  |       |                       |              |                 |        |                                       |      |                                    |      |                                      |        |                                    |       |   |              |                 |        |                                     |      |                                     |      |   |        |   |       |                                      |
| BUJKA        | <i>generator set.</i>   |  |              |                 |        |                                   |      |                                     |      |                                    |        |  |       |                       |              |                 |        |                                       |      |                                    |      |                                      |        |                                    |       |   |              |                 |        |                                     |      |                                     |      |   |        |   |       |                                      |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama   |  |              |                 |        |                                   |      |                                     |      |                                    |        |  |       |                       |              |                 |        |                                       |      |                                    |      |                                      |        |                                    |       |   |              |                 |        |                                     |      |                                     |      |   |        |   |       |                                      |
| BUJKN,       | <i>concrete mixer, concrete pump,</i>   |  |              |                 |        |                                   |      |                                     |      |                                    |        |  |       |                       |              |                 |        |                                       |      |                                    |      |                                      |        |                                    |       |   |              |                 |        |                                     |      |                                     |      |   |        |   |       |                                      |
| BUJK         | <i>sandblasting, mobile crane,</i>  |  |              |                 |        |                                   |      |                                     |      |                                    |        |  |       |                       |              |                 |        |                                       |      |                                    |      |                                      |        |                                    |       |   |              |                 |        |                                     |      |                                     |      |   |        |   |       |                                      |
| PMA,         | <i>dump truck, water tank truck,</i>  |  |              |                 |        |                                   |      |                                     |      |                                    |        |  |       |                       |              |                 |        |                                       |      |                                    |      |                                      |        |                                    |       |   |              |                 |        |                                     |      |                                     |      |   |        |   |       |                                      |
| dan KP       | <i>flat bed truck, butt fusion</i>  |  |              |                 |        |                                   |      |                                     |      |                                    |        |  |       |                       |              |                 |        |                                       |      |                                    |      |                                      |        |                                    |       |   |              |                 |        |                                     |      |                                     |      |   |        |   |       |                                      |
| BUJKA        | <i>welding machine, pile driving machine, bore pile machine, grouting pump, boring machine, air compressor, generator set, dewatering pump, jet water pump.</i> |  |              |                 |        |                                   |      |                                     |      |                                    |        |  |       |                       |              |                 |        |                                       |      |                                    |      |                                      |        |                                    |       |   |              |                 |        |                                     |      |                                     |      |   |        |   |       |                                      |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama   |  |              |                 |        |                                   |      |                                     |      |                                    |        |  |       |                       |              |                 |        |                                       |      |                                    |      |                                      |        |                                    |       |   |              |                 |        |                                     |      |                                     |      |   |        |   |       |                                      |
| BUJKN,       | <i>asphalt sprayer, dump truck,</i>   |  |              |                 |        |                                   |      |                                     |      |                                    |        |  |       |                       |              |                 |        |                                       |      |                                    |      |                                      |        |                                    |       |   |              |                 |        |                                     |      |                                     |      |   |        |   |       |                                      |
| BUJK         | <i>generator set, motor grader,</i>   |  |              |                 |        |                                   |      |                                     |      |                                    |        |  |       |                       |              |                 |        |                                       |      |                                    |      |                                      |        |                                    |       |   |              |                 |        |                                     |      |                                     |      |   |        |   |       |                                      |
| PMA,         | <i>asphalt finisher, pneumatic tire</i>   |  |              |                 |        |                                   |      |                                     |      |                                    |        |  |       |                       |              |                 |        |                                       |      |                                    |      |                                      |        |                                    |       |   |              |                 |        |                                     |      |                                     |      |   |        |   |       |                                      |
| dan KP       | <i>roller, tandem roller, three wheel</i>   |  |              |                 |        |                                   |      |                                     |      |                                    |        |  |       |                       |              |                 |        |                                       |      |                                    |      |                                      |        |                                    |       |   |              |                 |        |                                     |      |                                     |      |   |        |   |       |                                      |
| BUJKA        | <i>roller, road milling machine,</i>  |  |              |                 |        |                                   |      |                                     |      |                                    |        |  |       |                       |              |                 |        |                                       |      |                                    |      |                                      |        |                                    |       |   |              |                 |        |                                     |      |                                     |      |   |        |   |       |                                      |

|        |                 |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |
|--------|-----------------|--|--------|-----------------|-------|--|--------|-----------------|-------|--|--------|-----------------|-------|--|--------|-----------------|-------|--|
|        |                 | <p><i>asphalt distributor, air compressor, water tank truck, cold milling machine.</i></p> <hr/> <p>d. KK009</p> <table border="1"> <tr> <td>Pelaku</td> <td>Peralatan Utama</td> </tr> <tr> <td>Usaha</td> <td></td> </tr> </table> <p>BUJKN, <i>dump truck, excavator, motor</i><br/>         BUJK <i>grader, wheel loader, vibro roller,</i><br/>         PMA, <i>tandem roller, three wheel roller,</i><br/>         dan KP <i>pneumatic tire roller, water tank</i><br/>         BUJKA <i>truck, bulldozer, aggregate</i><br/> <i>spreader.</i></p> <hr/> <p>e. KK010</p> <table border="1"> <tr> <td>Pelaku</td> <td>Peralatan Utama</td> </tr> <tr> <td>Usaha</td> <td></td> </tr> </table> <p>BUJKN, <i>boring machine, grouting pump,</i><br/>         BUJK <i>grouting mixer, dump truck,</i><br/>         PMA, <i>generator set, air compressor,</i><br/>         dan KP <i>water tank truck, mobile crane,</i><br/>         BUJKA <i>dan agitator grouting mixer.</i></p> <hr/> <p>f. KK012</p> <table border="1"> <tr> <td>Pelaku</td> <td>Peralatan Utama</td> </tr> <tr> <td>Usaha</td> <td></td> </tr> </table> <p>BUJKN, <i>concrete mixer, dump truck, bar</i><br/>         BUJK <i>bender machine, bar cutter</i><br/>         PMA, <i>machine, scaffolding, concrete</i><br/>         dan KP <i>pump, water tank truck,</i><br/>         BUJKA <i>scaffolding shoring, mobile crane,</i><br/> <i>air compressor, generator set,</i><br/> <i>ponton, tug boat, telehandler,</i><br/> <i>excavator, formwork pier head.</i></p> <hr/> <p>g. KK013</p> <table border="1"> <tr> <td>Pelaku</td> <td>Peralatan Utama</td> </tr> <tr> <td>Usaha</td> <td></td> </tr> </table> <p>BUJKN, <i>concrete pump, water tank truck,</i><br/>         BUJK <i>scaffolding shoring, prestressing</i></p> | Pelaku | Peralatan Utama | Usaha |  | Pelaku | Peralatan Utama | Usaha |  | Pelaku | Peralatan Utama | Usaha |  | Pelaku | Peralatan Utama | Usaha |  |
| Pelaku | Peralatan Utama |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |
| Usaha  |                 |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |
| Pelaku | Peralatan Utama |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |
| Usaha  |                 |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |
| Pelaku | Peralatan Utama |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |
| Usaha  |                 |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |
| Pelaku | Peralatan Utama |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |
| Usaha  |                 |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |        |                 |       |  |

|              |   | <p>PMA, <i>equipment, prestressed jack</i>, dan KP <i>crawler crane, grouting pump</i>, BUJKA <i>grouting mixer, mobile crane, air compressor, generator set, dump truck, concrete car mixer, steam curing</i>.</p> <hr/> <p>h. KK015</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN, BUJK</td> <td><i>dump truck, mobile crane, butt</i></td> </tr> <tr> <td>PMA, dan KP</td> <td><i>fusion welding machine, bar cutter machine</i>.</td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <hr/> <p>i. PB011</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Peralatan Utama</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>BUJKN, BUJK</td> <td><i>dump truck, wheel loader,</i></td> </tr> <tr> <td>PMA, dan KP</td> <td><i>excavator, bulldozer, motor grader, water tank truck</i>.</td> </tr> <tr> <td>BUJKA</td> <td></td> </tr> </tbody> </table> <p>Peralatan utama yang harus dipenuhi merupakan peralatan yang laik fungsi dan laik operasi.</p> | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, BUJK | <i>dump truck, mobile crane, butt</i> | PMA, dan KP | <i>fusion welding machine, bar cutter machine</i> . | BUJKA |  | Pelaku Usaha | Peralatan Utama | BUJKN, BUJK | <i>dump truck, wheel loader,</i> | PMA, dan KP | <i>excavator, bulldozer, motor grader, water tank truck</i> . | BUJKA |  |
|--------------|---|--|--------------|-----------------|-------------|---------------------------------------|-------------|---|-------|--|--------------|-----------------|-------------|----------------------------------|-------------|---|-------|--|
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama   |  |              |                 |             |                                       |             |   |       |  |              |                 |             |                                  |             |   |       |  |
| BUJKN, BUJK  | <i>dump truck, mobile crane, butt</i>                         |  |              |                 |             |                                       |             |   |       |  |              |                 |             |                                  |             |   |       |  |
| PMA, dan KP  | <i>fusion welding machine, bar cutter machine</i> .           |  |              |                 |             |                                       |             |   |       |  |              |                 |             |                                  |             |   |       |  |
| BUJKA        |   |  |              |                 |             |                                       |             |   |       |  |              |                 |             |                                  |             |   |       |  |
| Pelaku Usaha | Peralatan Utama   |  |              |                 |             |                                       |             |   |       |  |              |                 |             |                                  |             |   |       |  |
| BUJKN, BUJK  | <i>dump truck, wheel loader,</i>                              |  |              |                 |             |                                       |             |   |       |  |              |                 |             |                                  |             |   |       |  |
| PMA, dan KP  | <i>excavator, bulldozer, motor grader, water tank truck</i> . |  |              |                 |             |                                       |             |   |       |  |              |                 |             |                                  |             |   |       |  |
| BUJKA        |   |  |              |                 |             |                                       |             |   |       |  |              |                 |             |                                  |             |   |       |  |
| 7            | Struktur Organisasi SDM dan SDM                               | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBu);</li> <li>Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBu).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021</p>   |              |                 |             |                                       |             |   |       |  |              |                 |             |                                  |             |   |       |  |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>Pasal 96 ayat (3) dan ayat (4). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>a. KK005</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan.</p> <p>b. KK006</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi teknik mekanikal.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi teknik mekanikal.</p> <p>c. KK008</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered</i></p> |
|--|--|

|  |   |
|--|---|
|  | <p><i>Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan.</p> <p>d. KK009</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan.</p> <p>e. KK010</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi <i>grouting</i> atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi <i>grouting</i>.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi <i>grouting</i> atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi <i>grouting</i>.</p> <p>f. KK012</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi terowongan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi terowongan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi terowongan atau memiliki</p> |
|--|---|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi terowongan.</p> <p>g. KK013</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi jembatan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi jembatan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi jembatan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi jembatan.</p> <p>h. KK015</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi teknik persampahan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi teknik persampahan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi teknik persampahan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan</p> |
|--|--|---|



|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi teknik persampahan.</p> <p>i. PB011</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi teknik lingkungan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi teknik lingkungan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi teknik lingkungan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi teknik lingkungan.</p>   |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|---|

| NO                             | NOMOR KBLI 70209<br>AKTIVITAS KONSULTASI MANAJEMEN LAINNYA |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
|--------------------------------|--|--|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| 1                              | Ruang Lingkup  | Subklasifikasi Jasa Pelayanan Studi Investasi Infrastruktur<br>- Kode Subklasifikasi: RT001<br>- Kelompok ini mencakup layanan usaha terkait: <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kajian awal prastudi kelayakan;</li> <li>• Kajian akhir prastudi kelayakan;</li> <li>• Perencanaan proyek investasi infrastruktur;</li> <li>• Perancangan proyek investasi infrastruktur;</li> <li>• Pengawasan pelaksanaan proyek investasi infrastruktur;</li> <li>• Manajemen penyelenggaraan konstruksi pelaksanaan perjanjian investasi;</li> <li>• Pemantauan pelaksanaan proyek pra-konstruksi, konstruksi, operasi komersial, dan berakhirnya proyek investasi; dan</li> <li>• Penilaian pengalihan aset.</li> </ul> - Jenis usaha : Jasa Konsultansi Konstruksi<br>- Sifat : Umum<br>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT) |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 2                              | Istilah dan Definisi                                       | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 3                              | Penggolongan Usaha   | RT001 <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; margin-top: 5px;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">Pelaku Usaha</th> <th style="text-align: center;">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">- BUJKN</td> <td style="text-align: center;">Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">- BUJK PMA</td> <td style="text-align: center;">Besar (B)</td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td style="text-align: center;">Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>   | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi  |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)                         |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)  |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)  |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha                                     | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha                                   | Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 92 dengan penjelasan:   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |

|   |                                 |  |
|---|---------------------------------|--|
|   |                                 | <p>1. Penjualan tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> <p>2. Kemampuan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> <p>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> |
| 6 | Sarana                          | -  |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 92. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>RT001</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bidang keahlian PJTBU:</li> </ol>  |

|   |             |   |
|---|-------------|---|
|   |             | <p>Klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi atau subklasifikasi manajemen aset hasil pekerjaan konstruksi atau subklasifikasi investasi infrastruktur atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi atau subklasifikasi manajemen aset hasil pekerjaan konstruksi atau subklasifikasi investasi infrastruktur.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi atau subklasifikasi manajemen aset hasil pekerjaan konstruksi atau subklasifikasi investasi infrastruktur atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi atau subklasifikasi manajemen aset hasil pekerjaan konstruksi atau subklasifikasi investasi infrastruktur.</p> |
| 8 | Pelayanan   | -   |
| 9 | Persyaratan | - SBU Konstruksi;   |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    | Produk/Proses/Jasa                  | - SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> </ul> |

|  |   |
|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJB, PJTBU, atau PJSKB) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|---|

| NO | NOMOR KBLI 71101<br>AKTIVITAS ARSITEKTUR |   |
|----|--|---|
| 1  | Ruang Lingkup                            | <p>a. Subklasifikasi Jasa Arsitektural Bangunan Gedung Hunian dan Non Hunian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: AR001</li> <li>- Kelompok ini mencakup layanan usaha kajian, perencanaan, perancangan, pengawasan dan manajemen penyelenggaraan konstruksi serta jasa nasihat dan pradesain arsitektural seperti <i>site philosophy</i>, tujuan dari pembangunan, tinjauan lingkungan dan iklim, kebutuhan hunian, batasan biaya, analisa pemilihan lokasi, penjadwalan pelaksanaan konstruksi, dan isu lain yang mempengaruhi desain dan konstruksi dari suatu proyek; termasuk Jasa Desain Arsitektural meliputi ilustrasi presisi dari konsep desain dalam hal <i>siting plan</i>, bentuk dan material yang akan digunakan, struktur, sistem mekanikal dan biaya konstruksi untuk bangunan gedung Hunian dan Non Hunian.</li> <li>- Jenis usaha : Jasa Konsultansi Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Jasa Arsitektural Lainnya</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: AR002</li> <li>- Kelompok ini mencakup layanan usaha kajian, perencanaan, perancangan, pengawasan dan manajemen penyelenggaraan konstruksi bangunan khusus seperti bangunan cagar budaya, bangunan museum, bangunan riset dan teknologi, monumen, bangunan sipil, dan bangunan khusus yang sejenis lainnya. Dalam kelompok ini termasuk kegiatan yang</li> </ul> |



|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>mempunyai keahlian arsitek seperti menyiapkan <i>promotional materials</i> dan presentasi serta <i>as-built drawing</i> termasuk juga sebagai representasi lapangan saat fase konstruksi, pembuatan manual operasi dan lain sebagainya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis usaha : Jasa Konsultansi Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>c. Subklasifikasi Jasa Pengembangan Pemanfaatan Ruang</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: AL001</li> <li>- Kelompok ini mencakup layanan usaha terkait kajian, perencanaan, perancangan, pengawasan dan manajemen penyelenggaraan konstruksi terkait kebijakan strategis operasional rencana tata ruang termasuk jasa audit pemanfaatan ruang dan pengaturan zonasi, jasa pemrograman pemanfaatan ruang mencakup darat, laut, udara dan di dalam bumi dan manajemen mitigasi, adaptasi bencana dan kerusakan lingkungan, fasilitasi kemitraan dan kelembagaan dalam penyelenggaraan penataan ruang.</li> <li>- Jenis usaha : Jasa Konsultansi Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>d. Subklasifikasi Jasa Pengembangan Wilayah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: AL002</li> <li>- Kelompok ini mencakup layanan usaha terkait kajian, perencanaan, perancangan, pengawasan dan manajemen penyelenggaraan konstruksi terkait penataan ruang wilayah termasuk audit pemanfaatan wilayah dan pengaturan zonasi</li> </ul> |
|--|--|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>mencakup darat, laut, udara, dan di dalam bumi termasuk kawasan koridor pulau, kawasan strategis nasional/provinsi/kabupaten/kota, kawasan andalan, kawasan permukiman dan kawasan ruang terbuka publik/terbuka hijau.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis usaha : Jasa Konsultansi Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>e. Subklasifikasi Jasa Pengembangan Perkotaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: AL003</li> <li>- Kelompok ini mencakup layanan usaha terkait kajian, perencanaan, perancangan, pengawasan dan manajemen penyelenggaraan konstruksi terkait pengembangan perkotaan mencakup tata ruang darat, laut, udara dan di dalam bumi termasuk audit pemanfaatan ruang dan pengaturan zonasi.</li> <li>- Jenis usaha : Jasa Konsultansi Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>f. Subklasifikasi Jasa Pengembangan Lingkungan Bangunan dan Lanskap</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: AL004</li> <li>- Kelompok ini mencakup layanan usaha terkait kajian, perencanaan, perancangan, pengawasan dan manajemen penyelenggaraan konstruksi terkait pengembangan <i>aesthetic landscaping</i> untuk taman, lahan komersial dan permukiman. Meliputi penataan bangunan, audit pemanfaatan ruang dan pengaturan zonasi, termasuk penyiapan rencana lapangan, gambar kerja, spesifikasi dan estimasi biaya</li> </ul> |
|--|--|--|

|                                |                                    | <p>untuk pengembangan lahan yang menggambarkan kontur tanah, tanaman yang akan ditanam dan fasilitas lain seperti tempat pejalan kaki, pagar dan area parkir.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis usaha : Jasa Konsultansi Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul>   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
|--------------------------------|------------------------------------|--|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| 2                              | Istilah dan Definisi               | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 3                              | Penggolongan Usaha                 | <p>AR001, AR002, AL001, AL002, AL003, AL004</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                        |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha             | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha           | <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 92 dengan penjelasan:</p> <p>1. Penjualan tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> <p>2. Kemampuan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih</li> </ul> |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |

|   |                                 |  |
|---|---------------------------------|--|
|   |                                 | antara aktiva dengan total kewajiban.<br>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi<br>- Cukup jelas.   |
| 6 | Sarana                          | -  |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <p>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);<br/>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan<br/>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</p> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 92. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>a. AR001</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa mekanik atau subklasifikasi transportasi dalam gedung atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi</p> |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p><i>plumbing</i> dan pompa mekanik atau subklasifikasi transportasi dalam gedung atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/> Klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa mekanik atau subklasifikasi transportasi dalam gedung atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa mekanik atau subklasifikasi transportasi dalam gedung atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi.</p> <p>b. AR002</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/> Klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi</p> |
|--|--|---|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>estimasi biaya konstruksi atau subklasifikasi desain interior atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi atau subklasifikasi desain interior.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/> Klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi atau subklasifikasi desain interior atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi atau subklasifikasi desain interior.</p> <p>c. AL001</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/> Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata</p> |
|--|--|---|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>lingkungan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>).</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>).</p> <p>d. AL002</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>) atau subklasifikasi perancangan kota (<i>urban design</i>) atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota</p> |
|--|--|---|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>) atau subklasifikasi perancangan kota (<i>urban design</i>).</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/> Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>) atau subklasifikasi perancangan kota (<i>urban design</i>) atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>) atau subklasifikasi perancangan kota (<i>urban design</i>).</p> <p>e. AL003</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/> Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi geodesi atau</p> |
|--|--|---|



|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>) atau subklasifikasi perancangan kota (<i>urban design</i>) atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>) atau subklasifikasi perancangan kota (<i>urban design</i>).</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>) atau subklasifikasi perancangan kota (<i>urban design</i>) atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau</p> |
|--|--|---|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>) atau subklasifikasi perancangan kota (<i>urban design</i>).</p> <p>f. ALO04</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>) atau subklasifikasi perancangan kota (<i>urban design</i>) atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>) atau subklasifikasi perancangan kota (<i>urban design</i>).</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>) atau subklasifikasi perancangan kota (<i>urban design</i>) atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i></p> |
|--|--|---|

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | sesuai dengan klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi arsitektur lanskap, iluminasi dan desain interior atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi arsitektur lanskap atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota ( <i>urban planning</i> ) atau subklasifikasi perancangan kota ( <i>urban design</i> ).   |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian</li> </ul> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>B Peraturan Menteri ini;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|--|

| NO | NOMOR KBLI 71102<br>AKTIVITAS KEINSINYURAN DAN KONSULTASI TEKNIS YBDI |   |
|----|---|---|
| 1  | Ruang Lingkup   | <p>a. Subklasifikasi Jasa Rekayasa Konstruksi Bangunan Gedung Hunian dan Non Hunian</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: RK001</li> <li>- Kelompok ini mencakup layanan usaha terkait kajian, perencanaan, perancangan, pengawasan dan manajemen penyelenggaraan konstruksi untuk rekayasa konstruksi bangunan gedung hunian dan non hunian; termasuk Jasa Nasihat dan Konsultansi Rekayasa Teknik dan rekayasa struktur untuk <i>the load bearing framework</i> dari bangunan perumahan dan komersial, bangunan institusi dan industrial.</li> <li>- Jenis usaha : Jasa Konsultansi Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>b. Subklasifikasi Jasa Rekayasa Pekerjaan Teknik Sipil Sumber Daya Air</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: RK002</li> <li>- Kelompok ini mencakup layanan usaha kajian, perencanaan, perancangan, pengawasan dan manajemen penyelenggaraan konstruksi untuk pekerjaan rekayasa sipil sumber daya air seperti bendungan (<i>dam</i>), bendung (<i>weir</i>), perkuatan tebing dan tanggul, prasarana pengendali banjir, prasarana <i>check dam</i> dan sabo <i>dam</i>, prasarana air baku dan air tanah, jaringan irigasi, rawa, tambak dan drainase, embung, danau, situ dan kolam, pintu air, talang, kanal, tanggul, krib, prasarana pengaman pantai, dermaga, prasarana pelabuhan, dan pengerukan sungai, pelabuhan, rawa, danau, alur pelayaran, kolam dan kanal; termasuk jasa nasihat dan konsultansi rekayasa teknik</li> </ul> |



|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>- Jenis usaha : Jasa Konsultansi<br/>Konstruksi</p> <p>- Sifat : Umum</p> <p>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</p> <p>e. Subklasifikasi Jasa Rekayasa Lainnya</p> <p>- Kode Subklasifikasi: RK005</p> <p>- Kelompok ini mencakup layanan usaha terkait kajian, perencanaan, perancangan, pengawasan dan manajemen penyelenggaraan konstruksi terkait:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• pekerjaan bangunan teknik militer, misalnya benteng, kubu pertahanan, lubang perlindungan, latihan menembak, pusat pengujian militer, tempat peluncuran satelit, dan pengelolaan dan pemrosesan bahan nuklir;</li> <li>• pekerjaan fasilitas olah raga seperti bangunan stadion, olah raga lapangan (sepakbola, lapangan golf, baseball, sepak bola rugby, lintasan balap mobil dan motor), lapangan basket, hoki, lapangan tenis, kolam renang, lintasan atletik, lapangan panahan, dan lain-lain;</li> <li>• pekerjaan pengolahan air bersih, penyehatan lingkungan permukiman, pengolahan air limbah, lumpur tinja, pengelolaan persampahan, dan prasarana dan sarana kawasan permukiman, industri, rumah sakit; dan</li> <li>• pekerjaan sistem kontrol lalu-lintas antara lain sistem kontrol lalu-lintas untuk transportasi darat, udara dan laut.</li> </ul> <p>- Jenis usaha : Jasa Konsultansi<br/>Konstruksi</p> <p>- Sifat : Umum</p> <p>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</p> <p>f. Subklasifikasi Jasa Rekayasa Konstruksi<br/>Pembangkit, Jaringan Transmisi, Gardu</p> |
|--|--|---|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>Induk, dan Distribusi Tenaga Listrik</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: RT002</li> <li>- Kelompok ini mencakup layanan usaha terkait kajian, perencanaan, perancangan, pengawasan dan manajemen penyelenggaraan konstruksi terkait rekayasa konstruksi pembangkit, jaringan transmisi, gardu induk, dan distribusi tenaga listrik.</li> <li>- Jenis usaha : Jasa Konsultansi Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>g. Subklasifikasi Jasa Rekayasa Konstruksi Proses Industrial, Produksi, dan Fasilitas Produksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: RT003</li> <li>- Kelompok ini mencakup layanan usaha terkait kajian, perencanaan, perancangan, pengawasan dan manajemen penyelenggaraan konstruksi terkait rekayasa untuk proses produksi, prosedural dan fasilitas industri, manufaktur dan produksi yang berkaitan dengan produksi metode pemotongan, alat angkut dan alat angkat, dan transportasi logistik dan layout lokasi antara lain layout pembangunan pertambangan termasuk fasilitas produksi dan penyimpanan minyak, gas, petrokimia dan panas bumi, gabungan pelaksanaan sipil, instalasi mekanikal, instalasi instrumentasi, instalasi perpipaan minyak, gas, petrokimia dan panas bumi termasuk <i>single point mooring</i>, lokasi pertambangan bawah tanah termasuk didalamnya <i>hoists</i>, kompresor, stasiun pompa, <i>crushers</i>, <i>conveyor</i>, prosedur <i>recovery</i> dari minyak, gas, petrokimia dan panas bumi, dan jasa desain tiang dan tower bagi kebutuhan elektrikal.</li> </ul> |
|--|--|--|



|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis usaha : Jasa Konsultansi Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>h. Subklasifikasi Jasa Pembuatan Prospektus Geologi dan Geofisika</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: IT001</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan survei dan analisis data geologi, geofisika dan geokimia yang berhubungan dengan pekerjaan konstruksi dan kandungan mineral, minyak dan gas serta air bawah tanah dengan melakukan studi parameter terhadap bumi dan formasi batu dan struktur termasuk pelaksanaan seismic di darat atau di lepas pantai, pengolahan data <i>seismic</i>, <i>Logging While Drilling</i> (LWD), <i>Measure While Drilling</i> (MWD), dan <i>mud logging</i>.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis usaha : Jasa Konsultansi Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>i. Subklasifikasi Jasa Konsultansi Ilmiah dan Teknis Bawah Tanah</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: IT002</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan survei dan analisis data pada formasi di bawah permukaan bumi dengan metode lainnya, termasuk didalamnya pengukuran seismograf, <i>gravimeter</i>, <i>magnetometer</i>, dan metode survei bawah permukaan lainnya.</li> </ul> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jenis usaha : Jasa Konsultansi Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>j. Subklasifikasi Jasa Konsultansi Ilmiah dan Teknis Permukaan Tanah dan Pembuatan</p> |
|--|--|---|



|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>m. Subklasifikasi Jasa Konsultansi Ilmiah dan Teknis Konstruksi Sistem Kendali Lalu Lintas</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: IT006</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan survey dan analisis pekerjaan konstruksi sistem kendali lalu-lintas antara lain sistem kendali lalu-lintas untuk transportasi darat, udara dan laut.</li> <li>- Jenis usaha : Orang Perseorangan Jasa Konsultansi Konstruksi</li> <li>- Sifat : -</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>n. Subklasifikasi Jasa Konsultansi Ilmiah dan Teknis Hidrolika, Hidrologi dan <i>Oceanography</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: IT007</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan survei dan analisis teknis hidrolika, hidrologi dan <i>oceanography</i> untuk pekerjaan rekayasa sipil sumber daya air seperti bendungan (<i>dam</i>), bendung (<i>weir</i>), perkuatan tebing dan tanggul, prasarana pengendali banjir, prasarana <i>check dam</i> dan <i>sabo dam</i>, prasarana air baku dan air tanah, jaringan irigasi, rawa, tambak dan drainase, embung, danau, situ dan kolam, pintu air, talang, kanal, tanggul, krib, prasarana pengaman pantai, dermaga, prasarana pelabuhan, dan pengerukan sungai, pelabuhan, rawa, danau, alur pelayaran, kolam dan kanal dan termasuk pekerjaan sipil lainnya.</li> <li>- Jenis usaha : Jasa Konsultansi Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>o. Subklasifikasi Jasa Konsultansi Ilmiah dan Teknis Hidrolika, Hidrologi dan <i>Oceanography</i></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: IT008</li> </ul> |
|--|--|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan survei dan analisis teknis hidrolika, hidrologi dan <i>oceanography</i> untuk pekerjaan rekayasa sipil sumber daya air seperti bendungan (<i>dam</i>), bendung (<i>weir</i>), perkuatan tebing dan tanggul, prasarana pengendali banjir, prasarana <i>check dam</i> dan <i>sabo dam</i>, prasarana air baku dan air tanah, jaringan irigasi, rawa, tambak dan drainase, embung, danau, situ dan kolam, pintu air, talang, kanal, tanggul, krib, prasarana pengaman pantai, dermaga, prasarana pelabuhan, dan pengerukan sungai, pelabuhan, rawa, danau, alur pelayaran, kolam dan kanal dan termasuk pekerjaan sipil lainnya.</li> <li>- Jenis usaha : Orang Perseorangan Jasa Konsultansi Konstruksi</li> <li>- Sifat : -</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> <p>p. Subklasifikasi Jasa Pengujian dan Analisis Teknis Geologi, Geofisika dan Geokimia</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: AT001</li> <li>- Kelompok ini mencakup kegiatan pengujian dan analisis teknis geologi, geofisika dan geokimia yang berhubungan pekerjaan konstruksi dan kandungan mineral, minyak dan gas serta air bawah tanah dengan melakukan studi parameter terhadap bumi dan formasi batu dan struktur termasuk pelaksanaan seismic di darat atau di lepas pantai, pengolahan data <i>seismic</i>, <i>Logging While Drilling</i> (LWD), <i>Measure While Drilling</i> (MWD), <i>mud logging</i>, pengujian sumur (<i>well testing</i>).</li> <li>- Jenis usaha : Jasa Konsultansi Konstruksi</li> <li>- Sifat : Spesialis</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |
|--|--|--|



|                                |                                    | <p>pantai, dermaga, prasarana pelabuhan, dan pengerukan sungai, pelabuhan, rawa, danau, alur pelayaran, kolam dan kanal dan termasuk pekerjaan sipil lainnya.</p> <p>- Jenis usaha : Jasa Konsultansi Konstruksi</p> <p>- Sifat : Spesialis</p> <p>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</p>   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
|--------------------------------|------------------------------------|--|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|--------------|-------------|----------------------|---|
| 2                              | Istilah dan Definisi               | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha                 | <p>a. RK001, RK002, RK003, RK004, RK005, RT002, RT003</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table> <p>b. IT001, IT002, IT003, IT004, IT005, IT007, AT001, AT002, AT003, AT005</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>-</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table> <p>c. IT006, IT008</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- Orang perseorangan</td> <td>-</td> </tr> </tbody> </table> | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - Orang perseorangan | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                        |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)                          |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                        |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| - BUJKN                        | -                                  |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| - BUJK PMA                     | -                                  |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -                                  |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi                        |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| - Orang perseorangan           | -                                  |  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha             | -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |              |             |         |   |            |   |                                |   |              |             |                      |   |

|   |                                 |  |
|---|---------------------------------|--|
| 5 | Persyaratan Khusus Usaha        | <p>a. Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat Umum</p> <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 92 dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penjualan tahunan <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</li> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> </li> <li>2. Kemampuan Keuangan <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> </li> <li>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> </ol> <p>b. Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat Spesialis</p> <p>Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (1) dan ayat (2) dengan penjelasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kepemilikan Aset <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas</li> </ul> </li> <li>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul> </li> </ol> |
| 6 | Sarana                          | -  |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha</li> </ol>   |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>(PJTBU); dan</p> <p>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).</p> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 92 dan Pasal 96. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>a. RK001</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik tata udara dan refrigasi atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa mekanik atau subklasifikasi teknik perpipaan atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik tata udara dan refrigasi atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa</p> |
|--|---|



|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>mekanik atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik tata udara dan refrigasi atau subklasifikasi plumbing dan pompa mekanik atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik tata udara dan refrigasi atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa mekanik atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan atau subklasifikasi manajemen konstruksi/ manajemen proyek atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi.</p> <p>b. RK002</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi terowongan</p> |
|--|--|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>atau subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi irigasi dan rawa atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi drainase perkotaan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan Pelabuhan atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi grouting atau subklasifikasi teknik lingkungan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi terowongan atau subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi irigasi dan rawa atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi drainase perkotaan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan Pelabuhan atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi <i>grouting</i> atau subklasifikasi teknik lingkungan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi terowongan atau subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi irigasi dan rawa atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi drainase perkotaan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan Pelabuhan atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi <i>grouting</i> atau subklasifikasi teknik lingkungan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan</p> |
|--|--|--|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>subklasifikasi terowongan atau subklasifikasi bendung dan bendungan atau subklasifikasi irigasi dan rawa atau subklasifikasi sungai dan pantai atau subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi drainase perkotaan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan Pelabuhan atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi <i>grouting</i> atau subklasifikasi teknik lingkungan.</p> <p>c. RK003</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/> Klasifikasi sipil dan subklasifikasi material atau subklasifikasi jalan atau subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi landasan udara atau subklasifikasi terowongan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi jalan rel atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi material atau subklasifikasi jalan atau subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi landasan udara atau subklasifikasi terowongan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi jalan rel.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/> Klasifikasi sipil dan subklasifikasi material atau subklasifikasi jalan atau subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi landasan udara atau subklasifikasi terowongan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi jalan rel atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi material atau subklasifikasi jalan atau</p> |
|--|--|---|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>subklasifikasi jembatan atau subklasifikasi landasan udara atau subklasifikasi terowongan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi jalan rel.</p> <p>d. RK004</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi teknik tata udara dan refrigasi atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi transportasi dalam gedung atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi teknik tata udara dan refrigasi atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi transportasi dalam gedung atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi teknik tata udara dan refrigasi atau subklasifikasi <i>plumbing</i> dan pompa atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi transportasi dalam gedung atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi teknik tata udara dan refrigasi atau subklasifikasi</p> |
|--|--|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p><i>plumbing</i> dan pompa atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi transportasi dalam gedung atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik perpipaan.</p> <p>e. RK005</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi bangunan air limbah atau subklasifikasi bangunan persampahan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik air minum atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan atau subklasifikasi teknik persampahan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi bangunan air limbah atau subklasifikasi bangunan persampahan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik air minum atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan atau subklasifikasi teknik persampahan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi bangunan air limbah atau subklasifikasi bangunan persampahan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik air minum atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan</p> |
|--|--|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>atau subklasifikasi teknik persampahan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi bangunan air minum atau subklasifikasi bangunan air limbah atau subklasifikasi bangunan persampahan atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi teknik air minum atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi teknik perpipaan atau subklasifikasi teknik persampahan.</p> <p>f. RT002</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi keselamatan konstruksi atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi atau subklasifikasi komputasi konstruksi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi keselamatan konstruksi atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi atau subklasifikasi komputasi konstruksi.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik</p> |
|--|--|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi keselamatan konstruksi atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi atau subklasifikasi komputasi konstruksi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi manajemen pelaksanaan atau klasifikasi sains dan rekayasa teknik dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi keselamatan konstruksi atau subklasifikasi estimasi biaya konstruksi atau subklasifikasi komputasi konstruksi.</p> <p>g. RT003</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasicipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi transportasi dalam gedung atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i> atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik perpipaan atau subklasifikasi keselamatan konstruksi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau</p> |
|--|--|--|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi transportasi dalam gedung atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i> atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik perpipaan atau subklasifikasi keselamatan konstruksi.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi transportasi dalam gedung atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i> atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik perpipaan atau subklasifikasi keselamatan konstruksi atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi manajemen pelaksanaan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi bangunan lepas pantai atau subklasifikasi proteksi kebakaran atau subklasifikasi transportasi dalam gedung atau subklasifikasi teknik mekanikal atau subklasifikasi teknik <i>lifting</i> atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik perpipaan atau subklasifikasi keselamatan konstruksi.</p> <p>h. IT001</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> |
|--|--|---|



|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik lingkungan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik lingkungan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik lingkungan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik lingkungan.</p> <p>i. IT002</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBUS:</p> <p>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik lingkungan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi</p> |
|--|--|--|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik lingkungan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik lingkungan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik lingkungan.</p> <p>j. IT003</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBUB:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>) atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>).</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBUB:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan</p> |
|--|--|---|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>kota (<i>urban planning</i>) atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi geodesi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>).</p> <p>k. IT004</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/> Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik air minum atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>) atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik air minum atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>).</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/> Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik air minum atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi perencanaan</p> |
|--|--|---|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>) atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan atau klasifikasi perencanaan wilayah dan kota dan subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik air minum atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau subklasifikasi perencanaan wilayah atau subklasifikasi perencanaan kota (<i>urban planning</i>).</p> <p>I. IT005</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan atau subklasifikasi landasan udara atau subklasifikasi jalan rel atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi bangunan pelabuhan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan atau subklasifikasi landasan udara atau subklasifikasi jalan rel atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi bangunan pelabuhan.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan atau subklasifikasi landasan udara atau subklasifikasi jalan rel atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi bangunan pelabuhan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan atau subklasifikasi landasan udara atau subklasifikasi jalan rel atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi bangunan pelabuhan.</p> |
|--|--|---|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>m. IT006</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jenjang kualifikasi orang perseorangan<br/>Memiliki kompetensi kerja dengan jenjang kualifikasi KKNi paling rendah jenjang 8 (delapan).</li> <li>2) Bidang keahlian orang perseorangan:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan atau subklasifikasi landasan udara atau subklasifikasi jalan rel atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi bangunan pelabuhan atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi jalan atau subklasifikasi landasan udara atau subklasifikasi jalan rel atau subklasifikasi bangunan menara atau subklasifikasi bangunan pelabuhan.</li> </ol> <p>n. IT007</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi air tanah dan air baku.</li> <li>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi air tanah dan air baku.</li> </ol> <p>o. IT008</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Jenjang kualifikasi orang perseorangan<br/>Memiliki kompetensi kerja dengan jenjang kualifikasi KKNi paling rendah jenjang 8 (delapan).</li> <li>2) Bidang keahlian orang perseorangan:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau memiliki sertifikat <i>ASEAN</i></li> </ol> |
|--|--|--|

|  |   |
|--|---|
|  | <p><i>Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi air tanah dan air baku.</p> <p>p. AT001</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik.</p> <p>q. AT002</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik air minum atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik air minum atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air</p> |
|--|---|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>limbah.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/> Klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik air minum atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi tata lingkungan dan subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik air minum atau subklasifikasi teknik lingkungan atau subklasifikasi teknik air limbah.</p> <p>r. AT003</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/> Klasifikasi sipil dan subklasifikasi material atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi material atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/> Klasifikasi sipil dan subklasifikasi material atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi material atau subklasifikasi geoteknik dan pondasi atau subklasifikasi testing dan analisis teknik.</p> <p>s. AT005</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> |
|--|--|--|

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi air tanah dan air baku.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:</p> <p>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi air tanah dan air baku atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi air tanah dan air baku.</p>   |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | <ul style="list-style-type: none"> <li>- SBU Konstruksi;</li> <li>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU;</li> <li>- SKK Konstruksi untuk Usaha Orang Perseorangan.</li> </ul>   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276.</li> </ul> |



|  |  |
|--|--|
|  | <p>Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|



|   |                                 |   |
|---|---------------------------------|---|
| 4 | Persyaratan Umum Usaha          | -   |
| 5 | Persyaratan Khusus Usaha        | Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (1) dan ayat (2) dengan penjelasan:<br>1. Kepemilikan Aset<br>- Cukup jelas<br>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi<br>- Cukup jelas.  |
| 6 | Sarana                          | -   |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:<br>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJBU);<br>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan<br>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU).<br><br>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (1) dan ayat (2). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:<br><br>a. AT004<br>1) Bidang keahlian PJTBU:<br>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi testing dan analisis teknik atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi testing dan analisis teknik.<br>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi testing dan analisis teknik atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | <p>subklasifikasi testing dan analisis teknik.</p> <p>b. RK002</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi testing dan analisis teknik.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBU:<br/>Klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil dan subklasifikasi gedung atau subklasifikasi testing dan analisis teknik.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> </li> </ul> <p>PENGAWASAN</p> |

|  |   |
|--|---|
|  | <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li><li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li><li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|---|

| NO                             | NOMOR KBLI 71206<br>JASA COMMISSIONING PROSES INDUSTRIAL, QUALITY ASSURANCE<br>(QA), DAN QUALITY CONTROL (QC) |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
|--------------------------------|---|---|--------------|-------------|---------|---|------------|---|--------------------------------|---|
| 1                              | Ruang Lingkup   | Subklasifikasi Jasa <i>Commissioning</i> Proses Industrial<br>- Kode Subklasifikasi: AT007<br>- Kelompok ini mencakup kegiatan pengujian dan analisis teknis komponen atau bagian tertentu dari bangunan konstruksi gedung atau bangunan sipil untuk memastikan semua komponen atau bagian tertentu sesuai dengan standar, spesifikasi dan output dari bangunan konstruksi sesuai dokumen kontrak dan termasuk jasa <i>commissioning</i> proses industrial dan produksi pada fasilitas produksi minyak, gas, petrokimia, dan panas bumi.<br>- Jenis usaha : Jasa Konsultansi Konstruksi<br>- Sifat : Spesialis<br>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT) |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 2                              | Istilah dan Definisi  | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 3                              | Penggolongan Usaha  | AT007<br><table border="1" data-bbox="695 1340 1235 1547"> <thead> <tr> <th data-bbox="695 1340 1019 1380">Pelaku Usaha</th> <th data-bbox="1019 1340 1235 1380">Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td data-bbox="695 1380 1019 1420">- BUJKN</td> <td data-bbox="1019 1380 1235 1420">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1420 1019 1460">- BUJK PMA</td> <td data-bbox="1019 1420 1235 1460">-</td> </tr> <tr> <td data-bbox="695 1460 1019 1547">- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td data-bbox="1019 1460 1235 1547">-</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | - | - BUJK PMA | - | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | - |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi   |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJKN                        | -   |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - BUJK PMA                     | -   |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | -   |   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha  | -   |              |             |         |   |            |   |                                |   |
| 5                              | Persyaratan Khusus Usaha  | Memenuhi kelayakan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (1) dan ayat (2) dengan penjelasan:<br>1. Kepemilikan Aset<br>- Cukup jelas<br>2. Ketersediaan Tenaga kerja konstruksi<br>- Cukup jelas.  |              |             |         |   |            |   |                                |   |

|   |                                 |  |
|---|---------------------------------|--|
| 6 | Sarana                          | -  |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJB);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKB)</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 96 ayat (1) dan ayat (2). Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>AT007</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Bidang keahlian PJTBU:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi material atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi material atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik mekanikal.</li> <li>2) Bidang keahlian PJSKB:<br/>Klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi material atau subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik mekanikal atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi sipil atau klasifikasi mekanikal dan subklasifikasi material atau</li> </ol> |

|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
|    |                                     | subklasifikasi testing dan analisis teknik atau subklasifikasi teknik mekanikal.  |
| 8  | Pelayanan                           | -   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBU.   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -   |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap:       <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> <li>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ol> </li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa</li> </ul> |



|  |  |
|--|--|
|  | <p>berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBu, PJTBu, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li><li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li><li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li></ul> |
|--|--|

| NOMOR KBLI 74120               |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
|--------------------------------|---|--------------|-------------|---------|------------------------------------|------------|-----------|--------------------------------|-----------|
| AKTIVITAS DESAIN INTERIOR      |   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 1                              | <p>Ruang Lingkup</p> <p>Subklasifikasi Jasa Desain Interior pada Bangunan Gedung dan Bangunan Sipil</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kode Subklasifikasi: AR003</li> <li>- Kelompok ini mencakup layanan usaha kajian, perencanaan, perancangan, pengawasan dan manajemen penyelenggaraan konstruksi terkait ruangan interior untuk kebutuhan fisik, estetik, dan fungsi termasuk penggambaran dekorasi interior untuk bangunan gedung dan bangunan sipil.</li> <li>- Jenis usaha : Jasa Konsultansi Konstruksi</li> <li>- Sifat : Umum</li> <li>- Tingkat risiko : Menengah Tinggi (MT)</li> </ul> |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 2                              | Istilah dan Definisi -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 3                              | <p>Penggolongan Usaha</p> <p>AR003</p> <table border="1"> <thead> <tr> <th>Pelaku Usaha</th> <th>Kualifikasi</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td>- BUJKN</td> <td>Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- BUJK PMA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> <tr> <td>- Kantor Perwakilan (KP) BUJKA</td> <td>Besar (B)</td> </tr> </tbody> </table>  | Pelaku Usaha | Kualifikasi | - BUJKN | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B) | - BUJK PMA | Besar (B) | - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B) |
| Pelaku Usaha                   | Kualifikasi   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJKN                        | Kecil (K), Menengah (M), Besar (B)  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - BUJK PMA                     | Besar (B)   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| - Kantor Perwakilan (KP) BUJKA | Besar (B)   |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 4                              | Persyaratan Umum Usaha -  |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |
| 5                              | <p>Persyaratan Khusus Usaha</p> <p>Memenuhi kelayakan kualifikasi usaha jasa konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 85 sampai dengan Pasal 92 dengan penjelasan:</p> <p>1. Penjualan tahunan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- BUJKN Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum dan Pekerjaan Konstruksi bersifat umum kualifikasi menengah dan besar yang tidak memperoleh penjualan tahunan dalam masa berlaku SBU Konstruksi, perpanjangan SBU Konstruksi dilakukan dengan menurunkan kualifikasi pada</li> </ul>                                       |              |             |         |                                    |            |           |                                |           |

|   |                                 |   |
|---|---------------------------------|---|
|   |                                 | <p>subklasifikasi tersebut sebanyak 1 (satu) tingkat;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- KP BUJKA dan BUJK PMA dalam perpanjangan SBU Konstruksi harus merupakan pengalaman pekerjaan yang dilaksanakan di Indonesia.</li> </ul> <p>2. Kemampuan Keuangan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Kemampuan keuangan diperoleh dari nilai total ekuitas. Ekuitas dihitung dari selisih antara aktiva dengan total kewajiban.</li> </ul> <p>3. Ketersediaan tenaga kerja konstruksi</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Cukup jelas.</li> </ul>  |
| 6 | Sarana                          | -   |
| 7 | Struktur Organisasi SDM dan SDM | <p>Susunan tenaga kerja konstruksi Badan Usaha Jasa Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Penanggung Jawab Badan Usaha (PJB);</li> <li>b. Penanggung Jawab Teknis Badan Usaha (PJTBU); dan</li> <li>c. Penanggung Jawab Subklasifikasi Badan Usaha (PJSKBU)</li> </ol> <p>Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi usaha harus memenuhi syarat teknis Tenaga kerja konstruksi berdasarkan kualifikasinya sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 92. Tenaga kerja konstruksi untuk setiap subklasifikasi harus sesuai dengan bidang keahlian tenaga kerja konstruksi sebagai berikut:</p> <p>AT007</p> <p>1) Bidang keahlian PJTBU:</p> <p>Klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektural lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi teknik iluminasi atau subklasifikasi desain interior atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional</i></p> |

|    |                                     |  |
|----|-------------------------------------|--|
|    |                                     | <p><i>Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektural lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi teknik iluminasi atau subklasifikasi desain interior.</p> <p>2) Bidang keahlian PJSKBKBU:</p> <p>Klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektural lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi teknik iluminasi atau subklasifikasi desain interior atau memiliki sertifikat <i>ASEAN Architect</i> atau <i>ASEAN Chartered Professional Engineer</i> sesuai dengan klasifikasi arsitektur atau klasifikasi sipil atau klasifikasi arsitektural lanskap, iluminasi dan desain interior dan subklasifikasi arsitektural atau subklasifikasi gedung atau subklasifikasi teknik iluminasi atau subklasifikasi desain interior.</p> |
| 8  | Pelayanan                           | -  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | - SBU Konstruksi;<br>- SKK Konstruksi untuk PJTBU dan PJSKBKBU;  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | -  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>PENILAIAN KESESUAIAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi.</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan terhadap: <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Pemenuhan kewajiban selama memiliki perizinan berusaha dan melaksanakan kegiatan usaha sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II;</li> <li>b. Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui sertifikasi Badan Usaha dan/atau sertifikasi Kompetensi Kerja Konstruksi;</li> </ul> </li> </ul>   |

|  |   |
|--|---|
|  | <p>c. Pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sesuai Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</p> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kegiatan usaha tahunan, pencatatan pengalaman, dan penilaian kinerja penyedia jasa tahunan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 276. Tata cara penilaian kinerja penyedia jasa tahunan dan format laporan kegiatan usaha tahunan tercantum dalam Lampiran I bagian B Peraturan Menteri ini;</li> <li>• Pengawasan insidental dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat;</li> <li>• Pengawasan perpanjangan SBU Konstruksi/SKK Konstruksi sebelum masa berlakunya berakhir sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 100, Pasal 101, Pasal 419, Pasal 420, dan Pasal 421;</li> <li>• Pengawasan terhadap laporan penggantian tenaga kerja konstruksi (PJBU, PJTBU, atau PJSKBU) sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 417;</li> <li>• Pengawasan pemenuhan kewajiban khusus BUJK PMA dan KP BUJKA sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Pasal 426, Pasal 427, dan Lampiran II;</li> <li>• Pemasangan papan nama proyek yang berisi informasi paling sedikit informasi proyek dan nomor pengaduan yang ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 Lampiran II.</li> </ul> |
|--|---|

| NO | NOMOR KBLI 71201<br>JASA SERTIFIKASI<br>(Lembaga Sertifikasi Badan Usaha (LSBU)) |  |
|----|--|--|
| 1  | Ruang Lingkup  | Kelompok ini mencakup layanan usaha terkait pelaksanaan proses sertifikasi badan usaha jasa konstruksi.  |
| 2  | Istilah dan Definisi   | -  |
| 3  | Penggolongan Usaha   | a. Layanan sertifikasi Jasa Konsultansi Konstruksi;<br>b. Layanan sertifikasi Pekerjaan Konstruksi; dan<br>c. Layanan sertifikasi Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi.   |
| 4  | Persyaratan Umum Usaha   | Memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 Pasal 41 ayat (4) dan ayat (5), dan Pasal 41A.  |
| 5  | Persyaratan Khusus Usaha   | Memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 pasal 41L ayat (3) huruf a, b, d, e, dan f.   |
| 6  | Sarana   | Memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 Pasal 41L ayat (3) huruf c.   |
| 7  | Struktur Organisasi SDM dan SDM  | Memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 Pasal 41D sampai dengan Pasal 41J.  |
| 8  | Pelayanan  | Memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 Pasal 41B.  |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa   | Lisensi LSBU   |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha   | Menerapkan standar persyaratan untuk lembaga sertifikasi produk, proses, dan jasa yang ditetapkan oleh lembaga independen yang memiliki kewenangan di bidang standarisasi nasional.  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan  | PENILAIAN KESESUAIAN <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi</li> <li>• Penilaian kesesuaian memenuhi persyaratan lisensi sebagaimana diatur dalam Peraturan</li> </ul> |

|  |  |
|--|--|
|  | <p>Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 Pasal 41L ayat (3) huruf b, huruf c, dan huruf e.</p> <p>PENGAWASAN</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik tiap tahun melalui laporan kinerja LSBU dan melaksanakan kewajiban sebagaimana diatur dalam Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 Pasal 41R ayat (2).</li><li>• Pengawasan insidental, dilakukan berdasarkan pengaduan dan/atau kebutuhan tertentu.</li></ul> |
|--|--|

| NO | NOMOR KBLI 74311 DAN 74321<br>AKTIVITAS SERTIFIKASI PROFESI (PIHAK 1 DAN PIHAK 3)<br>(Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP)) |  |
|----|--|--|
| 1  | Ruang Lingkup  | Kelompok ini mencakup layanan usaha terkait pelaksanaan proses sertifikasi kompetensi kerja konstruksi.  |
| 2  | Istilah dan Definisi   | -  |
| 3  | Penggolongan Usaha   | -  |
| 4  | Persyaratan Umum Usaha   | Memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 Pasal 30, Pasal 30A ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), dan Pasal 30B ayat (1), dan ayat (2), serta persyaratan lain yang diatur oleh lembaga independen yang mempunyai tugas melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja.  |
| 5  | Persyaratan Khusus Usaha   | Memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 Pasal 30A ayat (4), Pasal 30B ayat (3) dan ayat (4), Pasal 30F ayat (5) dan ayat (6), Pasal 30G, Pasal 30H, Pasal 30I, Pasal 30K, Pasal 42E, dan Pasal 176A huruf k, serta persyaratan lain diatur oleh lembaga independen yang mempunyai tugas melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja.  |
| 6  | Sarana   | a. Bukti kepemilikan atau sewa gedung kantor;<br>b. Sarana kerja memadai meliputi komputer, printer, meja, kursi, dan sistem pengolahan data berbasis teknologi informasi;<br>c. Tempat Uji Kompetensi (TUK) baik yang dimiliki dan/atau TUK dengan pola kemitraan dengan LSP; dan<br>d. Persyaratan dan ketentuan lainnya yang ditetapkan oleh lembaga independen yang mempunyai tugas melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja. |
| 7  | Struktur Organisasi SDM dan SDM  | Memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga independen yang mempunyai tugas melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja.   |



|    |                                     |   |
|----|-------------------------------------|---|
| 8  | Pelayanan                           | Memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam PP No. 22 Tahun 2020 Pasal 29 ayat (1), ayat (2), ayat (3), dan ayat (4), dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 Pasal 28 ayat (2), ayat (3), dan ayat (4), Pasal 28A, Pasal 28C, Pasal 29A, Pasal 30C, Pasal 30E, Pasal 30F ayat (4), Pasal 30G, Pasal 30H, dan Pasal 30J serta persyaratan lain yang diatur oleh lembaga independen yang mempunyai tugas melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja.   |
| 9  | Persyaratan Produk/Proses/Jasa      | Memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam PP No. 22 Tahun 2020 Pasal 29 ayat (1) dan ayat (2), dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 Pasal 28B, Pasal 28D, Pasal 29B, Pasal 29C, Pasal 29G, Pasal 29I, Pasal 29J, Pasal 30D, dan persyaratan lain yang diatur oleh lembaga independen yang mempunyai tugas melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja.  |
| 10 | Sistem Manajemen Usaha              | Memenuhi persyaratan yang ditetapkan oleh lembaga independen yang mempunyai tugas melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja.  |
| 11 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• MT = Pemenuhan terhadap standar dilakukan melalui Sertifikasi atau Inspeksi</li> <li>• Penilaian kesesuaian dilakukan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 Pasal 30, Pasal 30A ayat (1), ayat (2), dan ayat (3), Pasal 30I, dan Pasal 42E, dan diatur oleh lembaga independen yang mempunyai tugas melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja.</li> <li>• Mendapatkan rekomendasi dari Menteri.</li> </ul> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan secara periodik 2 (dua) kali dalam setahun, sebagaimana diatur dalam PP No. 22/2020 Pasal 29 ayat (5) dan (6), dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 Pasal 30L ayat (1), ayat (2), ayat (3), ayat (4), dan ayat (6), dan Pasal 30M dan</li> </ul> |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>diatur oleh lembaga independen yang mempunyai tugas melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>• Pengawasan insidental, dilakukan sebagaimana diatur dalam PP No. 22/2020 Pasal 29 ayat (5) dan (6), dan Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 Pasal 30L ayat (5) dan ayat (7), dan Pasal 30M dan diatur oleh lembaga independen yang mempunyai tugas melaksanakan sertifikasi kompetensi kerja.</li></ul> |
|--|--|--|

B. TATA CARA PENILAIAN KINERJA PENYEDIA JASA TAHUNAN DAN FORMAT LAPORAN KEGIATAN USAHA TAHUNAN

TATA CARA PENILAIAN KINERJA PENYEDIA JASA TAHUNAN

**1. Penilaian kinerja penyedia jasa tahunan pekerjaan konstruksi bersifat umum atau spesialis**

**a. Kinerja proyek pekerjaan konstruksi bersifat umum atau spesialis**

1) Indikator penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek pekerjaan konstruksi bersifat umum atau spesialis adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator  | Satuan | Keterangan  |
|-----------|--|--------|---|
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi</b> |        |   |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)                  | %      | $KTA = \frac{TAt}{TAb} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>                     TAb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>                     TAt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>                             |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)           | %      | $KDI = \frac{Dit}{Dib} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>                     Dib = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>                     Dit = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek</p> |

| No. | Indikator   | Satuan | Keterangan   |
|-----|---|--------|--|
| c.  | <p>Kesesuaian pengalaman tenaga ahli (KPT)</p> <p>Catatan :<br/>                     Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.</p> | %      | $KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left( \frac{Tb_i \times Pt_i}{Tb_i \times Pb_i} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan<br/>                     N = Jumlah jenis tenaga ahli<br/>                     i = Jenis tenaga ahli<br/>                     Tb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>                     Tt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek.<br/>                     Pb = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>                     Pt = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p> |
| d.  | <p>Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)</p>   | %      | $KSK = \frac{skt}{skb} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>                     SKb = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak.<br/>                     SKt = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>  |

| No. | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|-----|--|--------|--|
| 2.  | <b>Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan</b>   |        |  |
|     | Kesesuaian peralatan proyek (KP)   | %      | $KP = \frac{1}{A} \sum_{i=1}^A \left( \frac{Pb_i \times Kb_i}{Pb_i \times Kb_i} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/> A = Jumlah jenis peralatan proyek<br/> i = Jenis Peralatan proyek<br/> Pb = Jumlah peralatan yang dibutuhkan sesuai kontrak.<br/> Pt = Jumlah peralatan yang tersedia diproyek<br/> Kb = Kapasitas peralatan yang dibutuhkan sesuai kontrak.<br/> Kt = Kapasitas peralatan yang tersedia di proyek.</p> |
| 3.  | <b>Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang</b>   |        |  |
|     | Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak (TM) | %      | $TM = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left( \frac{HMPi_{[rata - rata]}}{SMi} \right) \times 100 \%$ <p>n = jumlah pekerjaan utama yang cacat mutu.<br/> i = jenis pekerjaan utama yang cacat mutu.<br/> SMi = Standar Mutu Pekerjaan utama;<br/> HMPi [rata - rata] = hasil rata - rata mutu per jenis pekerjaan utama yang cacat mutu. HMPi [rata - rata], dicatat pada saat awal kegiatan tes mutu pekerjaan Utama.</p>                |

| No. | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|-----|--|--------|--|
| 4.  | <b>Tingkat Keselamatan Kerja</b>                             |        |  |
| a.  | Tingkat keselamatan kerja ringan (TKR)                       | %      | $TKR = \left( \frac{\sum TKT - \sum TCR}{\sum TKT} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>                     TCR = Jumlah tenaga kerja cacat ringan (sakit yang terekam) dan kehilangan jam kerja kurang dari dua hari kerja<br/>                     TKT = Jumlah tenaga kerja total sampai saat penilaian kinerja tahun N</p>     |
| b.  | Tingkat keselamatan kerja berat (TKB)                        | %      | $TKB = \left( \frac{\sum TKT - \sum TCB}{\sum TKT} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>                     TCB = Jumlah tenaga kerja cacat berat (sakit/meninggal) dan mengakibatkan kehilangan jam kerja dua hari atau lebih.<br/>                     TKT = Jumlah tenaga kerja total sampai saat penilaian kinerja tahun N</p> |
| 5.  | <b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi</b> |        |  |

| No. | Indikator   | Satuan | Keterangan   |
|-----|---|--------|--|
|     | <p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan (TWB)</p> | %      | <p>1. <math>TWS = \left( \frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%</math></p> <p>Keterangan:<br/> DNk = Durasi nyata pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima.<br/> DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan desain sesuai permintaan Owner ) dan/atau keadaan memaksa (force Majeure), jika ada.<br/> DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. <math>TWB = \left( \frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%</math></p> <p>Keterangan:<br/> PN = Progres nyata pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan.<br/> PR = Progres rencana pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan.</p> |

## 2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek pekerjaan konstruksi bersifat umum atau spesialis adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator   | Bobot (%) |
|-----------|---|-----------|
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi</b>  | <b>20</b> |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli   | 7         |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli  | 3         |
| c.        | Kesesuaian pengalaman tenaga ahli   | 5         |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli  | 5         |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan</b>  | <b>21</b> |
|           | Kesesuaian peralatan proyek   | 21        |
| <b>3.</b> | <b>Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang</b>                                    | <b>20</b> |
|           | Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak | 20        |
| <b>4.</b> | <b>Tingkat Keselamatan Kerja</b>  | <b>16</b> |
| a.        | Tingkat keselamatan kerja ringan  | 6         |
| b.        | Tingkat keselamatan kerja berat   | 10        |



| No. | Indikator   | Bobot (%) |
|-----|---|-----------|
| 5.  | <b>Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi</b> | 23        |
|     | Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi        | 23        |

## 3) Nilai Ambang Batas Indikator

| No. | Indikator  | Sat. | Nilai Konversi |         |         |         |               |
|-----|--|------|----------------|---------|---------|---------|---------------|
|     |  |      | Sangat Rendah  | Rendah  | Cukup   | Tinggi  | Sangat Tinggi |
| 1.  | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi</b> | %    | 0-20           | 21-40   | 41-60   | 61-80   | 81-100        |
| a.  | Kesesuaian jumlah tenaga ahli                        | %    | 0 - 20         | 21 - 40 | 41 - 60 | 61 - 80 | 81 - 100      |
| b.  | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli                 | %    | 0 - 20         | 21 - 40 | 41 - 60 | 61 - 80 | 81 - 100      |
| c.  | Kesesuaian pengalaman tenaga ahli                    | %    | 0 - 20         | 21 - 40 | 41 - 60 | 61 - 80 | 81 - 100      |
| d.  | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli   | %    | 0 - 20         | 21 - 40 | 41 - 60 | 61 - 80 | 81 - 100      |
| 2.  | <b>Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan</b>       |      |                |         |         |         |               |
|     | Kesesuaian peralatan proyek                          | %    | 0 - 20         | 21 - 40 | 41 - 60 | 61 - 80 | 81 - 100      |

| No.       | Indikator   | Sat. | Nilai Konversi |            |           |           |               |
|-----------|---|------|----------------|------------|-----------|-----------|---------------|
|           |   |      | Sangat Rendah  | Rendah     | Cukup     | Tinggi    | Sangat Tinggi |
| <b>3.</b> | <b>Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang</b><br>Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak | %    | 0 - 20         | 21 - 40    | 41 - 60   | 61 - 80   | 81 - 100      |
| <b>4.</b> | <b>Tingkat Keselamatan Kerja</b>  |      |                |            |           |           |               |
| a.        | Tingkat keselamatan kerja ringan  | %    | 0 - 20         | 21 - 40    | 41 - 60   | 61 - 80   | 81 - 100      |
| b.        | Tingkat keselamatan kerja berat   | %    | 0 - 20         | 21 - 40    | 41 - 60   | 61 - 80   | 81 - 100      |
| <b>5.</b> | <b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi</b>  |      |                |            |           |           |               |
|           | Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi   | %    | 15,4 - 12,4    | 12,3 - 9,3 | 9,2 - 6,2 | 6,1 - 3,1 | 3 - 0         |

4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum atau Spesialis

| No.       | Indikator   | Bobot | Nilai                  | Nilai Konversi | Nilai Kinerja          |
|-----------|---|-------|------------------------|----------------|------------------------|
| (1)       | (2)   | (3)   | (4)                    | (5)            | (6) = (3) x (5) / 100% |
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi</b>  |       | ...                    |                |                        |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli   | 7%    | Interpolasi            |                | ...                    |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli  | 3%    | ...                    |                | ...                    |
| c.        | Kesesuaian pengalaman tenaga ahli   | 5%    | Hitung Nilai Indikator | Nilai Konversi | (6) = (3) x (5) / 100% |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli  | 5%    | ...                    |                | ...                    |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan</b>  |       |                        |                |                        |
|           | Kesesuaian peralatan proyek   | 21%   | ...                    |                | ...                    |
| <b>3.</b> | <b>Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang</b>                                    |       |                        |                |                        |
|           | Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak | 20%   | ...                    |                | ...                    |
| <b>4.</b> | <b>Tingkat Keselamatan Kerja</b>  |       |                        |                |                        |
| a.        | Tingkat keselamatan kerja ringan  | 6%    | ...                    |                | ...                    |
| b.        | Tingkat keselamatan kerja berat   | 10%   | ...                    |                | ...                    |
| <b>5.</b> | <b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi</b>                                  |       |                        |                |                        |
|           | Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi   | 23%   | ...                    |                | ...                    |

| No. | Indikator   | Bobot       | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja |
|-----|---|-------------|-------|----------------|---------------|
|     | <b>NILAI KINERJA PROYEK PEKERJAAN KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM ATAU SPESIALIS</b> | <b>100%</b> |       |                | <b>XXX %</b>  |

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum atau Spesialis Tahunan dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun (tahun N), terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^N (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i \text{ dan/atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak}_i \text{ dan/atau nilai progres}}$$

**b. Kinerja Manajemen Perusahaan Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum Atau Spesialis**

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan konstruksi bersifat umum atau spesialis adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|-----------|--|--------|--|
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>  |        |  |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>                                     | %      | $\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$ |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>                          | %      | $\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$                              |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>                                    | %      | $\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$                              |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>                                    | %      | $\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban jangka Pendek}} \times 100\%$                       |
| e.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> | %      | $\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$                     |
| f.        | Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>                         | Satuan | $\frac{\text{Arus Kas Neto Aktivitas Operasi}}{\text{Arus Kas Neto Aktivitas Investasi}}$                    |

| No.       | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|-----------|--|--------|--|
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  |        |  |
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>   |        |  |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N             |
| 2)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional  | Buah   | Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku sampai tahun N |
| 3)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan   | Buah   | Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N |
| <b>b.</b> | <b>Manajemen Operasi</b>   |        |  |
| 1)        | Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumber daya konstruksi                               | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N             |
| 2)        | Penerapan standar mutu bahan   | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N             |
| 3)        | Penerapan standar mutu peralatan   | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N             |
| 4)        | Penerapan standar keselamatan  | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N             |

| No.       | Indikator   | Satuan | Keterangan   |
|-----------|---|--------|--|
|           | dan kesehatan kerja   |        |  |
| 5)        | Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi  | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N   |
| 6)        | Penerapan mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi  | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N   |
| 7)        | Penerapan standar operasi dan pemeliharaan  | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N   |
| 8)        | Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi          | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N   |
| 9)        | Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup  | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N   |
| <b>c.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi</b>  |        |  |
| 1)        | Rasio Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset peralatan) | %      | $\frac{\text{Nilai Aset Peralatan Proyek Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$             |
| 2)        | Rasio Kebaruan Peralatan proyek (umur peralatan $\leq$ 5 tahun, mulai tahun N)                | %      | $\frac{\text{Nilai Aset Kebaruan Peralatan Proyek}}{\text{Nilai Aset Peralatan Proyek Tahun N}} \times 100 \%$ |

| No.       | Indikator  | Satuan          | Keterangan  |
|-----------|--|-----------------|---|
| <b>d.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>                                    |                 |   |
| 1)        | Produktivitas Sumberdaya Manusia   | Juta Rp. /Orang | $\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$                       |
| 2)        | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari) | %               | $\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$ |
| 3)        | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap         | %               | $\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$                                      |

## 2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan pekerjaan konstruksi bersifat umum atau spesialis adalah sebagai berikut:

| No. | Indikator                | Bobot (%) |
|-----|--------------------------|-----------|
| 1.  | Aspek Kemampuan Keuangan | 30        |



| No.       | Indikator  | Bobot (%) |
|-----------|--|-----------|
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>   | 5         |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>  | 5         |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>  | 5         |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>  | 5         |
| e.        | Rasio Solvabilitas (Leverage) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                            | 5         |
| f.        | Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>   | 5         |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  | <b>70</b> |
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>   | <b>15</b> |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | 8         |
| 2)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional  | 4         |
| 3)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan   | 3         |
| <b>b.</b> | <b>Manajemen Operasi</b>   | <b>18</b> |
| 1)        | Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumberdaya konstruksi                                | 2         |
| 2)        | Penerapan standar mutu bahan   | 2         |
| 3)        | Penerapan standar mutu peralatan   | 2         |

| No.       | Indikator   | Bobot (%) |
|-----------|---|-----------|
| 4)        | Penerapan standar keselamatan dan keselamatan kerja   | 2         |
| 5)        | Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi  | 2         |
| 6)        | Penerapan mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi  | 2         |
| 7)        | Penerapan standar operasi dan pemeliharaan  | 2         |
| 8)        | Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi          | 2         |
| 9)        | Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup  | 2         |
| <b>c.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi</b>  | <b>16</b> |
| 1)        | Rasio Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset peralatan) | 10        |
| 2)        | Rasio Kebaruan Peralatan proyek (umur peralatan $\leq$ 5 tahun)                               | 6         |
| <b>d.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>   | <b>21</b> |
| 1)        | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)   | 10        |
| 2)        | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)                    | 8         |

| No. | Indikator  | Bobot (%) |
|-----|--|-----------|
| 3)  | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap | 3         |

## 3) Nilai Ambang Batas Indikator

| No. | Indikator   | Sat. | Nilai Konversi |              |               |               |               |
|-----|---|------|----------------|--------------|---------------|---------------|---------------|
|     |   |      | Sangat Rendah  | Rendah       | Cukup         | Tinggi        | Sangat Tinggi |
| 1.  | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>                   |      |                |              |               |               |               |
| a.  | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>            | %    | (-5,4) - 3,6   | 3,7 - 12,7   | 12,8 - 21,8   | 21,9 - 30,9   | 31 - 40       |
| b.  | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i> | %    | 1,6 - 5,6      | 5,7 - 9,7    | 9,8 - 13,8    | 13,9 - 17,9   | 18 - 22       |
| c.  | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>           | %    | 2,6 - 31,6     | 31,7 - 60,7  | 60,8 - 89,8   | 89,9 - 118,9  | 119 - 148     |
| d.  | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>           | %    | 2,6 - 51,6     | 51,7 - 100,7 | 100,8 - 149,8 | 149,9 - 198,9 | 199 - 248     |

| No.       | Indikator  | Sat.   | Nilai Konversi        |                        |                        |                        |                   |
|-----------|--|--------|-----------------------|------------------------|------------------------|------------------------|-------------------|
|           |  |        | Sangat Rendah         | Rendah                 | Cukup                  | Tinggi                 | Sangat Tinggi     |
| c.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                   | %      | 0-20<br>700,4 - 560,4 | 21-40<br>560,3 - 420,3 | 41-60<br>420,2 - 280,2 | 61-80<br>280,1 - 140,1 | 81-100<br>140 - 0 |
| f.        | Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>   | Satuan | 0 - 0,1               | 0,2 - 1,7              | 1,8 - 3,3              | 3,4 - 4,9              | 5 - 6,5           |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  |        |                       |                        |                        |                        |                   |
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>   |        |                       |                        |                        |                        |                   |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | Tahun  | 0 - 6,6               | 6,7 - 9,7              | 9,8 - 12,8             | 12,9 - 15,9            | 16 - 19           |
| 2)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional  | Buah   | 0 - 2                 | 3 - 5                  | 6 - 8                  | 9 - 11                 | 12 - 14           |
| 3)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan   | Buah   | 0 - 1                 | 1,1 - 2                | 2,1 - 3                | 3,1 - 4                | 4,1 - 5           |
| <b>b.</b> | <b>Manajemen Operasi</b>   |        |                       |                        |                        |                        |                   |

| No. | Indikator  | Sat.  | Nilai Konversi |           |            |             |               |
|-----|--|-------|----------------|-----------|------------|-------------|---------------|
|     |  |       | Sangat Rendah  | Rendah    | Cukup      | Tinggi      | Sangat Tinggi |
|     |  | %     | 0-20           | 21-40     | 41-60      | 61-80       | 81-100        |
| 1)  | Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumberdaya konstruksi                        | Tahun | 0 - 6,6        | 6,7 - 9,7 | 9,8 - 12,8 | 12,9 - 15,9 | 16 - 19       |
| 2)  | Penerapan standar mutu bahan   | Tahun | 0 - 6,6        | 6,7 - 9,7 | 9,8 - 12,8 | 12,9 - 15,9 | 16 - 19       |
| 3)  | Penerapan standar mutu peralatan   | Tahun | 0 - 6,6        | 6,7 - 9,7 | 9,8 - 12,8 | 12,9 - 15,9 | 16 - 19       |
| 4)  | Penerapan standar keselamatan dan keselamatan kerja                                  | Tahun | 0 - 6,6        | 6,7 - 9,7 | 9,8 - 12,8 | 12,9 - 15,9 | 16 - 19       |
| 5)  | Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi                               | Tahun | 0 - 6,6        | 6,7 - 9,7 | 9,8 - 12,8 | 12,9 - 15,9 | 16 - 19       |
| 6)  | Penerapan mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi                                     | Tahun | 0 - 6,6        | 6,7 - 9,7 | 9,8 - 12,8 | 12,9 - 15,9 | 16 - 19       |
| 7)  | Penerapan standar operasi dan pemeliharaan   | Tahun | 0 - 6,6        | 6,7 - 9,7 | 9,8 - 12,8 | 12,9 - 15,9 | 16 - 19       |
| 8)  | Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi | Tahun | 0 - 6,6        | 6,7 - 9,7 | 9,8 - 12,8 | 12,9 - 15,9 | 16 - 19       |

| No.       | Indikator   | Sat.           | Nilai Konversi |               |               |               |               |
|-----------|---|----------------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|           |   |                | Sangat Rendah  | Rendah        | Cukup         | Tinggi        | Sangat Tinggi |
|           |   | %              | 0-20           | 21-40         | 41-60         | 61-80         | 81-100        |
| 9)        | Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup  | Tahun          | 0 - 6,6        | 6,7 - 9,7     | 9,8 - 12,8    | 12,9 - 15,9   | 16 - 19       |
| <b>c.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi</b>  |                |                |               |               |               |               |
| 1)        | Rasio Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset peralatan) | %              | 0 - 0,5        | 0,6 - 1,1     | 1,2 - 1,7     | 1,8 - 2,3     | 2,4 - 2,9     |
| 2)        | Rasio Kebaruan Peralatan proyek (umur peralatan ≤ 5 tahun)                                    | %              | 0 - 13,6       | 13,7 - 23,7   | 23,8 - 33,8   | 33,9 - 43,9   | 44 - 54       |
| <b>d.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>   |                |                |               |               |               |               |
| 1)        | Produktivitas Sumberdaya Manusia (juta rupiah/orang)  | Juta Rp./Orang | 1.000 - 1.499  | 1.500 - 1.999 | 2.000 - 2.499 | 2.500 - 2.999 | 3.000 - 3.500 |
| 2)        | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)                    | %              | 4,6 - 13,6     | 13,7 - 22,7   | 22,8 - 31,8   | 31,9 - 40,9   | 41 - 50       |

| No. | Indikator  | Sat. | Nilai Konversi |             |             |            |               |
|-----|--|------|----------------|-------------|-------------|------------|---------------|
|     |  |      | Sangat Rendah  | Rendah      | Cukup       | Tinggi     | Sangat Tinggi |
| 3)  | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap | %    | 0-20           | 21-40       | 41-60       | 61-80      | 81-100        |
|     |  | %    | 25,4 - 20,4    | 20,3 - 15,3 | 15,2 - 10,2 | 10,1 - 5,1 | 5 - 0         |

## 4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan

| No.                                  | Indikator  | Bobot % | Nilai                  | Nilai Konversi | Nilai Kinerja          |
|--------------------------------------|--|---------|------------------------|----------------|------------------------|
| (1)                                  | (2)  | (3)     | (4)                    | (5)            | (6) = (3) x (5) / 100% |
| <b>1. Aspek Kemampuan Keuangan</b>   |  |         |                        |                |                        |
| a.                                   | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>                                     | 5       | Interpolasi            |                | ...                    |
| b.                                   | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>                          | 5       | ...                    |                | ...                    |
| c.                                   | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>                                    | 5       | ...                    | Nilai Konversi | (6) = (3) x (5) / 100% |
| d.                                   | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>                                    | 5       | Hitung Nilai Indikator |                | ...                    |
| e.                                   | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> | 5       | ...                    |                | ...                    |
| f.                                   | Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>                         | 5       | ...                    |                | ...                    |
| <b>2. Aspek Kesehatan Organisasi</b> |  |         |                        |                |                        |

| No.       | Indikator  | Bobot % | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja |
|-----------|--|---------|-------|----------------|---------------|
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>   |         |       |                |               |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | 8       | ...   |                | ...           |
| 2)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/ atau Internasional   | 4       | ...   |                | ...           |
| 3)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan   | 3       | ...   |                | ...           |
| <b>b.</b> | <b>Manajemen Operasi</b>   |         |       |                |               |
| 1)        | Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumberdaya konstruksi                                | 2       | ...   |                | ...           |
| 2)        | Penerapan standar mutu bahan   | 2       | ...   |                | ...           |
| 3)        | Penerapan standar mutu peralatan   | 2       | ...   |                | ...           |
| 4)        | Penerapan standar keselamatan dan keselamatan kerja  | 2       | ...   |                | ...           |
| 5)        | Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi                                       | 2       | ...   |                | ...           |
| 6)        | Penerapan mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi   | 2       | ...   |                | ...           |
| 7)        | Penerapan standar operasi dan pemeliharaan   | 2       | ...   |                | ...           |
| 8)        | Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi         | 2       | ...   |                | ...           |
| 9)        | Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup   | 2       | ...   |                | ...           |
| <b>c.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi</b>   |         |       |                |               |



| No.   | Indikator   | Bobot %     | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja |
|---|---|-------------|-------|----------------|---------------|
| 1)  | Rasio Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset peralatan) | 10          | ...   |                | ...           |
| 2)  | Rasio Kebaruan Peralatan proyek (umur peralatan $\leq$ 5 tahun)                               | 6           | ...   |                | ...           |
| <b>d.</b>   | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>   |             |       |                |               |
| 1)  | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)  | 10          | ...   |                | ...           |
| 2)  | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)                    | 8           | ...   |                | ...           |
| 3)  | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap                            | 3           | ...   |                | ...           |
| <b>NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM ATAU SPESIALIS</b> |   | <b>100%</b> |       |                | ...           |

**c. Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum Atau Spesialis**

1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum atau Spesialis dihitung dari:

- a. **40%** (empat puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan
- b. **60%** (enam puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan.

2) Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan.

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade, sebagai berikut:

| No | NILAI KINERJA BUPK BERSIFAT UMUM |                   | NILAI KINERJA BUPK BERSIFAT SPESIALIS | Kondisi       | Grade |
|----|----------------------------------|-------------------|---------------------------------------|---------------|-------|
|    | Kualifikasi Menengah             | Kualifikasi Besar |                                       |               |       |
| 1. | 80 % - 100 %                     | 90 % - 100 %      | 85 % - 100%                           | Sangat Baik   | AAA   |
| 2. | 70 % - 79 %                      | 80 % - 89 %       | 75% - 84%                             | Baik          | AA    |
| 3. | 60 % - 69 %                      | 70 % - 79 %       | 65% - 74%                             | Cukup Baik    | A     |
| 4. | 50 % - 59 %                      | 60 % - 69 %       | 55% - 64%                             | Sedang        | B     |
| 5. | 40 % - 49 %                      | 50 % - 59 %       | 45% - 54%                             | Rendah        | C     |
| 6. | ≤ 39 %                           | ≤ 49 %            | ≤ 44%                                 | Sangat Rendah | D     |

## 2. Penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi

### a. Kinerja Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi

#### 1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek pekerjaan konstruksi terintegrasi adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator  | Satuan | Keterangan  |
|-----------|--|--------|---|
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan dan Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi</b> |        |   |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)  | %      | $KTA = \frac{TAT}{TAB} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>           TAB = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>           TAT = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>                             |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)                                       | %      | $KDI = \frac{DIT}{DIB} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>           DIB = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>           DIT = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek</p> |

| No. | Indikator   | Satuan | Keterangan  |
|-----|---|--------|---|
| c.  | <p>Kesesuaian pengalaman tenaga ahli (KPT)</p> <p>Catatan :<br/>           Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.</p> | %      | $KPT = \frac{1}{N+M} \sum_{i=1}^{N,M} \left( \frac{Tkti \times Pkti}{Tkbi \times Pkbi} + \frac{Tpti \times Ppti}{Tphi \times Pphi} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan</p> <p>N = Jumlah jenis tenaga ahli perancangan<br/>           M = Jumlah jenis tenaga ahli pelaksanaan konstruksi<br/>           i = Jenis tenaga ahli<br/>           Tkb = Jumlah tenaga ahli konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>           Tkt = Jumlah tenaga ahli konstruksi yang tersedia di proyek.<br/>           Pkb = Pengalaman kerja konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>           Pkt = Pengalaman kerja konstruksi yang tersedia di proyek.<br/>           Tpb = Jumlah tenaga ahli perancangan yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>           Tpt = Jumlah tenaga ahli perancangan yang tersedia di proyek.<br/>           Ppb = Pengalaman kerja perancangan yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>           Ppt = Pengalaman kerja perancangan yang tersedia di proyek.</p> |
| d.  | <p>Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)</p>   | %      | $KSK = \frac{SKT}{SKB} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>           SKB = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak.<br/>           SKT = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>   |

| No. | Indikator   | Satuan | Keterangan   |
|-----|---|--------|--|
| 2.  | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan</b> |        |  |
|     | Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung untuk perancangan (FKP)  | %      | $FKP = \frac{FPP}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>           FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen perancangan<br/>           FPP = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia</p>  |
| 3.  | <b>Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan</b>                      |        |  |
|     | Kesesuaian peralatan proyek (KP)                                    | %      | $KP = \frac{1}{A} \sum_{i=1}^A \left( \frac{P_{ti} \times K_{ti}}{P_{bi} \times K_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>           A = Jumlah jenis peralatan proyek<br/>           i = Jenis Peralatan proyek<br/>           P<sub>b</sub> = Jumlah peralatan yang dibutuhkan sesuai kontrak.<br/>           P<sub>t</sub> = Jumlah peralatan yang tersedia diproyek<br/>           K<sub>b</sub> = Kapasitas peralatan yang dibutuhkan sesuai kontrak.<br/>           K<sub>t</sub> = Kapasitas peralatan yang tersedia di proyek.</p> |

| No. | Indikator   | Satuan | Keterangan   |
|-----|---|--------|--|
| 4.  | <p><b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan</b></p> <p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian dokumen perancangan untuk jasa konsultansi yang sedang berjalan (TWB)</p> | %      | <p>1. <math>TWS = \left( \frac{DNK - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%</math></p> <p>Keterangan:<br/> DNK = Durasi nyata jasa perancangan, sudah melalui proses serah terima.<br/> DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan desain sesuai permintaan Owner ), dan/atau keadaan memaksa (<i>Force Majeure</i>), jika ada.<br/> DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. <math>TWB = \left( \frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%</math></p> <p>Keterangan:<br/> PN = Progres nyata jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan.<br/> PR = Progres rencana jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan.</p> |
| 5.  | <b>Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang</b>  |        |  |

| No.       | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|-----------|--|--------|--|
|           | Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak (TM) | %      | $TM = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left( \frac{HMPi \text{ [rata - rata]}}{SMi} \right) \times 100 \%$ <p> <i>n</i> = jumlah pekerjaan utama yang cacat mutu.<br/> <i>i</i> = jenis pekerjaan utama yang cacat mutu.<br/>           SMi = Standar Mutu Pekerjaan utama;<br/>           HMPi [rata - rata] = hasil rata - rata mutu per jenis pekerjaan utama yang cacat mutu.<br/>           HMPi [rata - rata], dicatat pada saat awal kegiatan tes mutu pekerjaan Utama.         </p> |
| <b>6.</b> | <b>Tingkat Keselamatan Kerja</b>   |        |  |
| a.        | Tingkat keselamatan kerja ringan (TKR)   | %      | $TKR = \left( \frac{\sum TKT - \sum TCR}{\sum TKT} \right) \times 100 \%$ <p>           Keterangan:<br/>           TCR = Jumlah tenaga kerja cacat ringan (sakit yang terakam ) dan kehilangan jam kerja kurang dari dua hari kerja<br/>           TKT = Jumlah tenaga kerja total sampai saat penilaian kinerja penyedia jasa tahunan         </p>  |

| No.       | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|-----------|--|--------|--|
| b.        | Tingkat keselamatan kerja berat (TKB)  | %      | $TKB = \left( \frac{\sum TKT - \sum TCB}{\sum TKT} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>           TCB = Jumlah tenaga kerja cacat berat (sakit/meninggal) dan mengakibatkan kehilangan jam kerja dua hari kerja atau lebih.<br/>           TKT = Jumlah tenaga kerja total sampai saat penilaian kinerja penyedia jasa tahunan.</p>  |
| <b>7.</b> | <b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi</b>   |        |  |
|           | 1. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sudah serah terima (TWS) atau<br><br>2. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan (TWB) | %      | <ol style="list-style-type: none"> <li> <math display="block">TWS = \left( \frac{DNK - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%</math> <p>Keterangan:<br/>               DNK = Durasi nyata pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima.<br/>               DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan de-sain sesuai permintaan Owner ), dan/atau keadaan memaksa (<i>Force Majeure</i>), jika ada.<br/>               DK = Durasi kontrak.</p> </li> <li> <math display="block">TWB = \left( \frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%</math> <p>Keterangan:<br/>               PN = Progres nyata pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan.<br/>               PR = Progres rencana pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan.</p> </li> </ol> |



## 2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek pekerjaan konstruksi terintegrasi adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator   | Bobot (%) |
|-----------|---|-----------|
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan dan Pelaksanaan Konstruksi</b>    | <b>16</b> |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli   | 5         |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli                                    | 3         |
| c.        | Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli                                 | 4         |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli                      | 4         |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan</b>     | <b>6</b>  |
|           | Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan            | 6         |
| <b>3.</b> | <b>Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan</b>                          | <b>17</b> |
|           | Kesesuaian peralatan proyek di lapangan                                 | 17        |
| <b>4.</b> | <b>Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan</b> | <b>15</b> |
|           | Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan        | 15        |
| <b>5.</b> | <b>Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang</b>              | <b>15</b> |

| No.       | Indikator   | Bobot (%) |
|-----------|---|-----------|
|           | Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak | 15        |
| <b>6.</b> | <b>Tingkat Keselamatan Kerja</b>  | <b>10</b> |
| a.        | Tingkat keselamatan kerja ringan  | 3         |
| b.        | Tingkat keselamatan kerja berat   | 7         |
| <b>7.</b> | <b>Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi</b>                                     | <b>21</b> |
|           | Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi  | 21        |

## 3) Nilai Ambang Batas Indikator

| No.       | Indikator  | Sat. | Nilai Konversi |         |         |         |               |
|-----------|--|------|----------------|---------|---------|---------|---------------|
|           |  |      | Sangat Rendah  | Rendah  | Cukup   | Tinggi  | Sangat Tinggi |
|           |  | %    | 0-20           | 21-40   | 41-60   | 61-80   | 81-100        |
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan dan Pelaksanaan Konstruksi</b> |      |                |         |         |         |               |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli  | %    | 0 - 20         | 21 - 40 | 41 - 60 | 61 - 80 | 81 - 100      |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli                                 | %    | 0 - 20         | 21 - 40 | 41 - 60 | 61 - 80 | 81 - 100      |

| No.       | Indikator  | Sat. | Nilai Konversi |             |             |            |               |
|-----------|--|------|----------------|-------------|-------------|------------|---------------|
|           |  |      | Sangat Rendah  | Rendah      | Cukup       | Tinggi     | Sangat Tinggi |
| c.        | Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli                                    | %    | 0-20           | 21-40       | 41-60       | 61-80      | 81-100        |
| d         | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli                         | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan</b>        |      |                |             |             |            |               |
|           | Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung untuk perancangan               | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| <b>3.</b> | <b>Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan</b>                             |      |                |             |             |            |               |
|           | Kesesuaian peralatan proyek di lapangan                                    | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| <b>4.</b> | <b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan</b> |      |                |             |             |            |               |
|           | Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan.       | %    | 25,4 - 20,4    | 20,3 - 15,3 | 15,2 - 10,2 | 10,1 - 5,1 | 5 - 0         |
| <b>5.</b> | <b>Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang</b>                 |      |                |             |             |            |               |
|           | Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik                                  | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |

| No.       | Indikator  | Sat. | Nilai Konversi |             |            |           |               |
|-----------|--|------|----------------|-------------|------------|-----------|---------------|
|           |  |      | Sangat Rendah  | Rendah      | Cukup      | Tinggi    | Sangat Tinggi |
|           | terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak          | %    | 0-20           | 21-40       | 41-60      | 61-80     | 81-100        |
| <b>6.</b> | <b>Tingkat Keselamatan Kerja</b>                             |      |                |             |            |           |               |
| a.        | Tingkat keselamatan kerja ringan                             | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60    | 61 - 80   | 81 - 100      |
| b.        | Tingkat keselamatan kerja berat                              | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60    | 61 - 80   | 81 - 100      |
| <b>7.</b> | <b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi</b> |      |                |             |            |           |               |
|           | Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi        | %    | 20,4 - 16,4    | 16,3 - 12,3 | 12,2 - 8,2 | 8,1 - 4,1 | 4 - 0         |

## 4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi

| No.       | Indikator  | Bobot | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja          |
|-----------|--|-------|-------|----------------|------------------------|
| (1)       | (2)  | (3)   | (4)   | (5)            | (6) = (3) x (5) / 100% |
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan dan Pelaksanaan Konstruksi</b> |       | ...   |                |                        |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli  | 5%    | ...   |                | ...                    |

| No.       | Indikator   | Bobot | Nilai                   | Nilai Konversi | Nilai Kinerja                       |
|-----------|---|-------|-------------------------|----------------|-------------------------------------|
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli  | 3%    | Interpolasi             |                | ...                                 |
| c.        | Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli   | 4%    | ...                     |                | ...                                 |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli  | 4%    | ...                     |                | ...                                 |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan</b>                           |       | Hitung Nilai Indikator. | Nilai Konversi | $(B) \times (3) \times (5) / 100\%$ |
|           | Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan                                  | 6%    |                         |                |                                     |
| <b>3.</b> | <b>Kesesuaian Peralatan Proyek di Lapangan</b>  |       |                         |                |                                     |
|           | Kesesuaian peralatan proyek di lapangan   | 17%   | ...                     |                | ...                                 |
| <b>4.</b> | <b>Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan</b>                       |       |                         |                |                                     |
|           | Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan                              | 15%   |                         |                |                                     |
| <b>5.</b> | <b>Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang</b>                                    |       |                         |                |                                     |
|           | Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak | 15%   | ...                     |                | ...                                 |
| <b>6.</b> | <b>Tingkat Keselamatan Kerja</b>  |       |                         |                |                                     |
| a.        | Tingkat keselamatan kerja ringan  | 3%    | ...                     |                | ...                                 |
| b.        | Tingkat keselamatan kerja berat   | 7%    | ...                     |                | ...                                 |

| No.   | Indikator   | Bobot       | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja |
|---|---|-------------|-------|----------------|---------------|
| 7.  | <b>Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi</b> |             |       |                |               |
|   | Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi        | 21%         | ...   | ...            | ...           |
| <b>NILAI KINERJA PROYEK PEKERJAAN KONSTRUKSI TERINTEGRASI</b> |   | <b>100%</b> |       |                | <b>XXX %</b>  |

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Pekerjaan konstruksi terintegrasi Tahunan dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i \text{ dan/ atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak dan/ atau nilai progres}}$$

**b. Kinerja Manajemen Perusahaan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi**

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan pekerjaan konstruksi terintegrasi adalah sebagai berikut:

| No.                                  | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|--------------------------------------|--|--------|--|
| <b>1. Aspek Kemampuan Keuangan</b>   |  |        |  |
| a.                                   | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>   | %      | $\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$ |
| b.                                   | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>  | %      | $\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$                              |
| c.                                   | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>  | %      | $\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$                              |
| d.                                   | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>  | %      | $\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$                       |
| e.                                   | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                   | %      | $\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$                     |
| f.                                   | Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>   | Satuan | $\frac{\text{Arus Kas Neto Aktivitas Operasi}}{\text{Arus Kas Neto Aktivitas Investasi}}$                    |
| <b>2. Aspek Kesehatan Organisasi</b> |  |        |  |
| <b>a. Perkembangan Organisasi</b>    |  |        |  |
| 1)                                   | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N   |

| No.       | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|-----------|--|--------|--|
| 2)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/ atau Internasional             | Buah   | Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku di tahun N     |
| 3)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan                       | Buah   | Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N |
| <b>b.</b> | <b>Manajemen Operasi</b>                                       |        |  |
| 1)        | Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumber daya konstruksi | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N             |
| 2)        | Penerapan standar mutu bahan                                   | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N             |
| 3)        | Penerapan standar mutu peralatan                               | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N             |
| 4)        | Penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja              | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N             |
| 5)        | Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi         | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N             |
| 6)        | Penerapan standar mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi       | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N             |
| 7)        | Penerapan standar operasi dan pemeliharaan                     | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N             |



| No.   | Indikator  | Satuan | Keterangan  |
|---|--|--------|---|
| 8)  | Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi   | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N  |
| 9)  | Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup   | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N  |
| <b>c. Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras, Lunak dan Peralatan Proyek</b> |  |        |   |
| 1)  | Rasio Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek, perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat dan peralatan) | %      | $\frac{\text{Nilai Aset (Perangkat + Peralatan Proyek) Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$            |
| 2)  | Rasio Kebaruan Perangkat Keras, Lunak dan Peralatan proyek (umur peralatan $\leq 5$ tahun)   | %      | $\frac{\text{Nilai Aset (Perangkat + Peralatan Proyek) Tahun N}}{\text{Nilai Aset Peralatan Proyek Tahun N}} \times 100 \%$ |
| <b>d. Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>                                    |  |        |   |

| No. | Indikator  | Satuan          | Keterangan  |
|-----|--|-----------------|---|
| 1)  | Produktivitas Sumberdaya Manusia ( Juta Rupiah /Orang )                    | Juta Rp. /Orang | $\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$                       |
| 2)  | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari) | %               | $\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$ |
| 3)  | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap         | %               | $\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$                                      |

## 2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan pekerjaan konstruksi terintegrasi adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator   | Bobot (%) |
|-----------|---|-----------|
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>                   | <b>30</b> |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>            | 5         |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i> | 5         |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>           | 5         |

| No.       | Indikator  | Bobot (%) |
|-----------|--|-----------|
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>  | 5         |
| c.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                   | 5         |
| f.        | Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>   | 5         |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  | <b>70</b> |
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>   | <b>15</b> |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | 8         |
| 2)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional  | 4         |
| 3)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan   | 3         |
| <b>b.</b> | <b>Manajemen Operasi</b>   | <b>18</b> |
| 1)        | Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumberdaya konstruksi                                | 2         |
| 2)        | Penerapan standar mutu bahan   | 2         |
| 3)        | Penerapan standar mutu peralatan   | 2         |
| 4)        | Penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja  | 2         |
| 5)        | Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi                                       | 2         |
| 6)        | Penerapan standar mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi                                     | 2         |

| No.       | Indikator  | Bobot (%) |
|-----------|--|-----------|
| 7)        | Penerapan standar operasi dan pemeliharaan   | 2         |
| 8)        | Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi   | 2         |
| 9)        | Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup   | 2         |
| <b>c.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi</b>   | <b>16</b> |
| 1)        | Rasio Perangkat keras, lunak dan Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek, perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset (perangkat + Peralatan) | 10        |
| 2)        | Rasio Kebaruan Perangkat keras, lunak dan Peralatan proyek (umur peralatan ≤ 5 tahun)  | 6         |
| <b>d.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>  | <b>21</b> |
| 1)        | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)   | 10        |
| 2)        | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)   | 8         |
| 3)        | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap   | 3         |

## 3) Nilai Ambang Batas Indikator

| No.       | Indikator  | Sat.   | Nilai Konversi |               |               |               |               |
|-----------|--|--------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|           |  |        | Sangat Rendah  | Rendah        | Cukup         | Tinggi        | Sangat Tinggi |
|           |  | %      | 0-20           | 21-40         | 41-60         | 61-80         | 81-100        |
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>                            |        |                |               |               |               |               |
| a.        | Pertumbuhan Aset / Asset Growth                            | %      | (-5,4) - 3,6   | 3,7 - 12,7    | 12,8 - 21,8   | 21,9 - 30,9   | 31 - 40       |
| b.        | Rasio Profitabilitas / Gross Profit Margin                 | %      | 1,6 - 5,6      | 5,7 - 9,7     | 9,8 - 13,8    | 13,9 - 17,9   | 18 - 22       |
| c.        | Rasio Aktivitas / Asset Turnover                           | %      | 2,6 - 31,6     | 31,7 - 60,7   | 60,8 - 89,8   | 89,9 - 118,9  | 119 - 148     |
| d.        | Rasio Likuiditas / Current Ratio                           | %      | 2,6 - 51,6     | 51,7 - 100,7  | 100,8 - 149,8 | 149,9 - 198,9 | 199 - 248     |
| e.        | Rasio Solvabilitas (Leverage) / Debt to Equity Ratio (DER) | %      | 700,4 - 560,4  | 560,3 - 420,3 | 420,2 - 280,2 | 280,1 - 140,1 | 140 - 0       |
| f.        | Rasio Arus Kas Bebas / Free Cash Flow Ratio                | Satuan | 0 - 0,1        | 0,2 - 1,7     | 1,8 - 3,3     | 3,4 - 4,9     | 5 - 6,5       |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>                          |        |                |               |               |               |               |
| a.        | <b>Perkembangan Organisasi</b>                             |        |                |               |               |               |               |

| No.       | Indikator  | Sat.  | Nilai Konversi |           |            |             |               | Sangat Tinggi |
|-----------|--|-------|----------------|-----------|------------|-------------|---------------|---------------|
|           |  |       | Sangat Rendah  | Rendah    | Cukup      | Tinggi      | Sangat Tinggi |               |
|           |  | %     | 0-20           | 21-40     | 41-60      | 61-80       | 81-100        |               |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | Tahun | 0 - 6,6        | 6,7 - 9,7 | 9,8 - 12,8 | 12,9 - 15,9 | 16 - 19       |               |
| 2)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional  | Buah  | 0 - 2          | 3 - 5     | 6 - 8      | 9 - 11      | 12 - 14       |               |
| 3)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan   | Buah  | 0 - 1          | 1,1 - 2   | 2,1 - 3    | 3,1 - 4     | 4,1 - 5       |               |
| <b>b.</b> | <b>Manajemen Operasi</b>   |       |                |           |            |             |               |               |
| 1)        | Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumberdaya konstruksi                                | Tahun | 0 - 6,6        | 6,7 - 9,7 | 9,8 - 12,8 | 12,9 - 15,9 | 16 - 19       |               |
| 2)        | Penerapan standar mutu bahan   | Tahun | 0 - 6,6        | 6,7 - 9,7 | 9,8 - 12,8 | 12,9 - 15,9 | 16 - 19       |               |
| 3)        | Penerapan standar mutu peralatan   | Tahun | 0 - 6,6        | 6,7 - 9,7 | 9,8 - 12,8 | 12,9 - 15,9 | 16 - 19       |               |
| 4)        | Penerapan standar keselamatan dan keselamatan kerja  | Tahun | 0 - 6,6        | 6,7 - 9,7 | 9,8 - 12,8 | 12,9 - 15,9 | 16 - 19       |               |
| 5)        | Penerapan standar prosedur   | Tahun | 0 - 6,6        | 6,7 - 9,7 | 9,8 - 12,8 | 12,9 - 15,9 | 16 - 19       |               |

| No.       | Indikator   | Sat.  | Nilai Konversi |           |            |             |               |
|-----------|---|-------|----------------|-----------|------------|-------------|---------------|
|           |   |       | Sangat Rendah  | Rendah    | Cukup      | Tinggi      | Sangat Tinggi |
|           |   | %     | 0-20           | 21-40     | 41-60      | 61-80       | 81-100        |
|           | pelaksanaan jasa konstruksi   |       |                |           |            |             |               |
| 6)        | Penerapan mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi  | Tahun | 0 - 6,6        | 6,7 - 9,7 | 9,8 - 12,8 | 12,9 - 15,9 | 16 - 19       |
| 7)        | Penerapan standar operasi dan pemeliharaan  | Tahun | 0 - 6,6        | 6,7 - 9,7 | 9,8 - 12,8 | 12,9 - 15,9 | 16 - 19       |
| 8)        | Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi                            | Tahun | 0 - 6,6        | 6,7 - 9,7 | 9,8 - 12,8 | 12,9 - 15,9 | 16 - 19       |
| 9)        | Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup  | Tahun | 0 - 6,6        | 6,7 - 9,7 | 9,8 - 12,8 | 12,9 - 15,9 | 16 - 19       |
| <b>c.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi - Perangkat Keras, Lunak dan Peralatan Proyek</b>                                      |       |                |           |            |             |               |
| 1)        | Rasio Perangkat keras, lunak dan Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek, perangkat keras dan lunak dapat | %     | 0 - 1,1        | 1,2 - 2,2 | 2,3 - 3,3  | 3,4 - 4,4   | 4,5 - 5,5     |

| No.       | Indikator   | Sat.             | Nilai Konversi |               |               |               |               |
|-----------|---|------------------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|           |   |                  | Sangat Rendah  | Rendah        | Cukup         | Tinggi        | Sangat Tinggi |
|           |   | %                | 0-20           | 21-40         | 41-60         | 61-80         | 81-100        |
|           | dimasukkan ke nilai aset (perangkat + Peralatan)                                      |                  |                |               |               |               |               |
| 2)        | Rasio Kebaruan Perangkat keras, lunak dan Peralatan proyek (umur peralatan ≤ 5 tahun) | %                | 0 - 5,6        | 5,7 - 10,7    | 10,8 - 15,8   | 15,9 - 20,9   | 21 - 26       |
| <b>d.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>   |                  |                |               |               |               |               |
| 1)        | Produktivitas Sumberdaya Manusia ( Juta Rupiah / Orang )                              | Juta Rp. / Orang | 1.000 - 1.499  | 1.500 - 1.999 | 2.000 - 2.499 | 2.500 - 2.999 | 3.000 - 3.500 |
| 2)        | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)            | %                | 4,6 - 13,6     | 13,7 - 22,7   | 22,8 - 31,8   | 31,9 - 40,9   | 41 - 50       |
| 3)        | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap                    | %                | 25,4 - 20,4    | 20,3 - 15,3   | 15,2 - 10,2   | 10,1 - 5,1    | 5 - 0         |

4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi.



| No.                                  | Indikator  | Bobot (%) | Nilai                  | Nilai Konversi | Nilai Kinerja                   |
|--------------------------------------|--|-----------|------------------------|----------------|---------------------------------|
| (1)                                  | (2)  | (3)       | (4)                    | (5)            | (6) = (3) x (5)                 |
| <b>1. Aspek Kemampuan Keuangan</b>   |  |           |                        |                |                                 |
| a.                                   | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>   | 5         | Interpolasi            |                | ...                             |
| b.                                   | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>  | 5         |                        |                | ...                             |
| c.                                   | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>  | 5         |                        |                | ...                             |
| d.                                   | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>  | 5         | Hitung Nilai Indikator | Nilai Konversi | $(90\% (3) \times (5) / 100\%)$ |
| e.                                   | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                   | 5         |                        |                | ...                             |
| f.                                   | Rasio Arus Kas Bebas / <i>Free Cash Flow Ratio</i>   | 5         | ...                    |                | ...                             |
| <b>2. Aspek Kesehatan Organisasi</b> |  |           |                        |                |                                 |
| <b>a. Perkembangan Organisasi</b>    |  |           |                        |                |                                 |
| 1)                                   | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | 8         | ...                    |                | ...                             |
| 2)                                   | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional  | 4         | ...                    |                | ...                             |
| 3)                                   | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan   | 3         | ...                    |                | ...                             |
| <b>b. Manajemen Operasi</b>          |  |           |                        |                |                                 |
| 1)                                   | Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumberdaya konstruksi                                | 2         | ...                    |                | ...                             |
| 2)                                   | Penerapan standar mutu bahan   | 2         | ...                    |                | ...                             |
| 3)                                   | Penerapan standar mutu peralatan   | 2         | ...                    |                | ...                             |

| No.       | Indikator   | Bobot (%) | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja |
|-----------|---|-----------|-------|----------------|---------------|
| 4)        | Penerapan standar keselamatan dan keselamatan kerja   | 2         | ...   |                | ...           |
| 5)        | Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi  | 2         | ...   |                | ...           |
| 6)        | Penerapan mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi  | 2         | ...   |                | ...           |
| 7)        | Penerapan standar operasi dan pemeliharaan  | 2         | ...   |                | ...           |
| 8)        | Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi          | 2         | ...   |                | ...           |
| 9)        | Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup  | 2         | ...   |                | ...           |
| <b>c.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi</b>  |           |       |                |               |
| 1)        | Rasio Peralatan proyek (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | 10        | ...   |                | ...           |
| 2)        | Rasio Kebaruan Peralatan proyek (umur peralatan $\leq 5$ tahun)                               | 6         | ...   |                | ...           |
| <b>d.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>   |           |       |                |               |
| 1)        | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah / Orang)  | 10        | ...   |                | ...           |
| 2)        | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)                    | 8         | ...   |                | ...           |
| 3)        | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap                            | 3         | ...   |                | ...           |

| No. | Indikator  | Bobot (%) | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja |
|-----|--|-----------|-------|----------------|---------------|
|     | NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN PEKERJAAN KONSTRUKSI TERINTEGRASI | 100%      |       |                | xxx           |

**c. Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi**

1. Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Pekerjaan konstruksi terintegrasi dihitung dari:

- a) **40%** (empat puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan
- b) **60%** (enam puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Pekerjaan konstruksi terintegrasi.

2. Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan.

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade, sebagai berikut:

| No | Nilai Kinerja     |  | Kondisi       | Grade |
|----|-------------------|--|---------------|-------|
|    | Kualifikasi Besar |  |               |       |
| 1. | 90 % - 100 %      |  | Sangat Baik   | AAA   |
| 2. | 80 % - 89 %       |  | Baik          | AA    |
| 3. | 70 % - 79 %       |  | Cukup Baik    | A     |
| 4. | 60 % - 69 %       |  | Sedang        | B     |
| 5. | 50 % - 59 %       |  | Rendah        | C     |
| 6. | ≤ 49 %            |  | Sangat Rendah | D     |

### 3. Penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Layanan Usaha Pengkajian

#### a. Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian

##### 1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi layanan usaha pengkajian adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator                                  | Satuan | Keterangan  |
|-----------|--|--------|---|
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Pengkajian</b>   |        |   |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)        | %      | $KTA = \frac{TAT}{TAB} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>           TAB = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>           TAT = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>                             |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI) | %      | $KDI = \frac{Dit}{Dib} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>           Dib = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>           Dit = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek</p> |

| No.       | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|-----------|--|--------|--|
| c.        | Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli (KPT)<br><br>Catatan :<br>Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak. | %      | $KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left( \frac{T_i \times P_i}{T_{bi} \times P_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan<br/> N = Jumlah jenis tenaga ahli<br/> i = Jenis tenaga ahli<br/> T<sub>b</sub> = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/> T<sub>t</sub> = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek.<br/> P<sub>b</sub> = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/> P<sub>t</sub> = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p> |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)   | %      | $KSK = \frac{SKt}{SKb} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/> SKb = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak.<br/> SKt = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>  |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung</b>  |        |  |
|           | Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung (FKP)   | %      | $FKP = \frac{FPT}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/> FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen kontrak<br/> FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia di proyek</p>  |

| No. | Indikator   | Satuan | Keterangan  |
|-----|---|--------|---|
| 3.  | <p><b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Pengkajian</b></p> <p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen pengkajian yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian dokumen pengkajian untuk jasa konsultasi yang sedang berjalan (TWB)</p> | %      | <p>1. <math>TWS = \left( \frac{DNK - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%</math></p> <p>Keterangan:<br/> DNK = Durasi nyata jasa pengkajian konstruksi, sudah melalui proses serah terima.<br/> DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan kajian sesuai permintaan Owner ), dan/atau keadaan memaksa (force Majeure), jika ada.<br/> DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. <math>TWB = \left( \frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%</math></p> <p>Keterangan:<br/> PN = Progres nyata jasa konsultasi konstruksi yang sedang berjalan.<br/> PR = Progres rencana jasa konsultasi konstruksi yang sedang berjalan.</p> |

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek jasa konsultasi konstruksi layanan usaha pengkajian adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator  | Bobot (%) |
|-----------|--|-----------|
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Pengkajian</b>                               | <b>34</b> |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli  | 9         |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli                                   | 5         |
| c.        | Kesesuaian pengalaman tenaga ahli                                      | 11        |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli                     | 9         |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengkajian</b>     | <b>18</b> |
|           | Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengkajian            | 18        |
| <b>3.</b> | <b>Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Pengkajian</b> | <b>48</b> |
|           | Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen Pengkajian        | 48        |



## 3) Nilai Ambang Batas Indikator

| No.       | Indikator   | Sat. | Nilai Konversi |             |             |            |               |
|-----------|---|------|----------------|-------------|-------------|------------|---------------|
|           |   |      | Sangat Rendah  | Rendah      | Cukup       | Tinggi     | Sangat Tinggi |
|           |   | %    | 0-20           | 21-40       | 41-60       | 61-80      | 81-100        |
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Pengkajian</b>                                  |      |                |             |             |            |               |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli   | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli                                      | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| c.        | Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli                                   | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli                        | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengkajian</b>        |      |                |             |             |            |               |
|           | Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung untuk pengkajian               | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| <b>3.</b> | <b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Pengkajian</b> |      |                |             |             |            |               |
|           | Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen Pengkajian.       | %    | 25,4 - 20,4    | 20,3 - 15,3 | 15,2 - 10,2 | 10,1 - 5,1 | 5 - 0         |

## 4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian

| No.  | Indikator  | Bobot | Nilai                  | Nilai Konversi | Nilai Kinerja         |
|--|--|-------|------------------------|----------------|-----------------------|
| (1)  | (2)  | (3)   | (4)                    | (5)            | (6)= (3) x (5) / 100% |
| <b>1.</b>  | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi</b>                   |       | ...                    |                |                       |
| a.   | Kesesuaian jumlah tenaga ahli  | 9%    | Interpolasi            | ...            | ...                   |
| b.   | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli                                   | 5%    | ...                    | ...            | ...                   |
| c.   | Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli                                | 11%   | Hitung Nilai Indikator | Nilai Konversi | (6)= (3) x (5) / 100% |
| d.   | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli                     | 9%    | ...                    | ...            | ...                   |
| <b>2.</b>  | <b>Kesesuaian Fasilitas Pendukung untuk Pengkajian</b>                 |       |                        |                |                       |
|  | Kesesuaian fasilitas pendukung untuk pengkajian                        | 18%   | ...                    | ...            | ...                   |
| <b>3.</b>  | <b>Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Pengkajian</b> |       |                        |                |                       |
|  | Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen pengkajian        | 48%   | ...                    | ...            | ...                   |
| <b>NILAI KINERJA PROYEK PEKERJAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PENGKAJIAN</b> |  |       |                        |                | <b>XX %</b>           |

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun yang terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (K_{i \text{ kinerja Proyek}} \times \text{Nilai Kontrak}_i \text{ dan/ atau nilai progres}_i)}{\sum \text{Nilai Kontrak}_i \text{ dan/ atau nilai progres}_i}$$

**b. Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian**

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan jasa konsultasi konstruksi layanan usaha pengkajian adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator   | Satuan | Keterangan   |
|-----------|---|--------|--|
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>                   |        |  |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>            | %      | $\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$ |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i> | %      | $\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$                              |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>           | %      | $\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$                              |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>           | %      | $\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$                       |

| No. | Indikator   | Satuan | Keterangan   |
|-----|---|--------|--|
| e.  | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                                      | %      | $\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$   |
| 2.  | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>   |        |  |
| a.  | <b>Perkembangan Organisasi</b>  |        |  |
| 1)  | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> )                    | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N   |
| 2)  | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)   | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N   |
| 3)  | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional   | Buah   | Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku pada tahun N   |
| 4)  | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan  | Buah   | Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N   |
| b.  | <b>Pemanfaatan Teknologi - Perangkat Keras &amp; Lunak</b>  |        |  |
| 1)  | Rasio Perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | %      | $\frac{\text{Nilai Aset Perangkat Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100\%$   |
| 2)  | Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat $\leq 3$ tahun) tahun N                                | %      | $\frac{\text{Nilai Aset Perangkat (umur perangkat } \leq 3 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Perangkat Proyek Tahun N}} \times 100\%$ |

| No.  | Indikator  | Satuan             | Keterangan  |
|--|--|--------------------|---|
| <b>c. Perkembangan Sumber Daya Manusia</b> |  |                    |   |
| 1)   | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)                       | Juta Rp.<br>/Orang | $\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$                       |
| 2)   | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari) | %                  | $\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$ |
| 3)   | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap         | %                  | $\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$                                      |

## 2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengkajian adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator  | Bobot (%) |
|-----------|--|-----------|
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>  | <b>30</b> |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>                                     | 6         |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>                          | 6         |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>                                    | 6         |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>                                    | 6         |
| e.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> | 6         |

| No.       | Indikator   | Bobot (%) |
|-----------|---|-----------|
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>   | <b>70</b> |
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>  | <b>30</b> |
| 1)        | Pencerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> )                   | 9         |
| 2)        | Pencerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)  | 8         |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional   | 7         |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan  | 6         |
| <b>b.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak</b>  | <b>16</b> |
| 1)        | Rasio perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | 10        |
| 2)        | Rasio kebaruan perangkat keras dan lunak (umur perangkat $\leq 3$ tahun)  | 6         |
| <b>c.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>   | <b>24</b> |
| 1)        | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)  | 10        |
| 2)        | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)                                      | 8         |
| 3)        | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap  | 6         |

## 3) Nilai Ambang Batas Indikator

| No.       | Indikator  | Sat. | Nilai Konversi |               |               |               |               |
|-----------|--|------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|           |  |      | Sangat Rendah  | Rendah        | Cukup         | Tinggi        | Sangat Tinggi |
|           |  | %    | 0-20           | 21-40         | 41-60         | 61-80         | 81-100        |
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>  |      |                |               |               |               |               |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>                                     | %    | (-5,4) - 3,6   | 3,7 - 12,7    | 12,8 - 21,8   | 21,9 - 30,9   | 31 - 40       |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>                          | %    | (-0,4) - 3,6   | 3,7 - 7,7     | 7,8 - 11,8    | 11,9 - 15,9   | 16 - 20       |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>                                    | %    | 0 - 3,6        | 3,7 - 32,7    | 32,8 - 61,8   | 61,9 - 90,9   | 91 - 120      |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>                                    | %    | 0 - 3,6        | 3,7 - 52,7    | 52,8 - 101,8  | 101,9 - 150,9 | 151 - 200     |
| e.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> | %    | 700,4 - 560,4  | 560,3 - 420,3 | 420,2 - 280,2 | 280,1 - 140,1 | 140 - 0       |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  |      |                |               |               |               |               |
| a.        | <b>Perkembangan Organisasi</b>   |      |                |               |               |               |               |

| No.       | Indikator  | Sat.  | Nilai Konversi |           |           |            |               |
|-----------|--|-------|----------------|-----------|-----------|------------|---------------|
|           |  |       | Sangat Rendah  | Rendah    | Cukup     | Tinggi     | Sangat Tinggi |
|           |  | %     | 0-20           | 21-40     | 41-60     | 61-80      | 81-100        |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | Tahun | 0 - 1,6        | 1,7 - 3,7 | 3,8 - 5,8 | 5,9 - 7,9  | 8 - 10        |
| 2)        | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)  | Tahun | 0 - 2,6        | 2,7 - 5,7 | 5,8 - 8,8 | 8,9 - 11,9 | 12 - 15       |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional  | Buah  | 0 - 1          | 2 - 3     | 4 - 5     | 6 - 7      | 8 - 9         |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan   | Buah  | 0 - 1          | 1,1 - 2   | 2,1 - 3   | 3,1 - 4    | 4,1 - 5       |
| <b>b.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi - Perangkat Keras dan Lunak</b>                                     |       |                |           |           |            |               |



| No.       | Indikator   | Sat.            | Nilai Konversi |             |             |             |               |
|-----------|---|-----------------|----------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
|           |   |                 | Sangat Rendah  | Rendah      | Cukup       | Tinggi      | Sangat Tinggi |
|           |   | %               | 0-20           | 21-40       | 41-60       | 61-80       | 81-100        |
| 1)        | Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | %               | 0 - 1,6        | 1,7 - 2,7   | 2,8 - 3,8   | 3,9 - 4,9   | 5 - 6         |
| 2)        | Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat $\leq$ 3 tahun) tahun N                                | %               | 0 - 1,6        | 1,7 - 10,7  | 10,8 - 19,8 | 19,9 - 28,9 | 29 - 38       |
| <b>d.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>   |                 |                |             |             |             |               |
| 1)        | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang )  | Juta Rp./ Orang | 51 - 100       | 101 - 150   | 151 - 200   | 201 - 250   | 251 - 300     |
| 2)        | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)                                      | %               | 0 - 9,6        | 9,7 - 18,7  | 18,8 - 27,8 | 27,9 - 36,9 | 37 - 46       |
| 3)        | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga   | %               | 25,4 - 20,4    | 20,3 - 15,3 | 15,2 - 10,2 | 10,1 - 5,1  | 5 - 0         |

| No. | Indikator  | Sat. | Nilai Konversi |        |       |        |               |
|-----|------------|------|----------------|--------|-------|--------|---------------|
|     |            |      | Sangat Rendah  | Rendah | Cukup | Tinggi | Sangat Tinggi |
|     |            | %    | 0-20           | 21-40  | 41-60 | 61-80  | 81-100        |
|     | ahli tetap |      |                |        |       |        |               |

4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian.

| No.                                  | Indikator  | Bobot | Nilai | Nilai Konversi         | Nilai Kinerja                  |
|--------------------------------------|--|-------|-------|------------------------|--------------------------------|
| (1)                                  | (2)  | (3)   | (4)   | (5)                    | (6) = (3) x (5)                |
| <b>1. Aspek Kemampuan Keuangan</b>   |  |       |       |                        |                                |
| a.                                   | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>                                     | 6%    | ...   | Interpolasi            | ...                            |
| b.                                   | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>                          | 6%    | ...   | Hitung Nilai Indikator | $(6) = (3) \times (5) / 100\%$ |
| c.                                   | Rasio Aktivas / <i>Asset Turnover</i>                                      | 6%    | ...   | Nilai Konversi         | ...                            |
| d.                                   | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>                                    | 6%    | ...   | ...                    | ...                            |
| e.                                   | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> | 6%    | ...   | ...                    | ...                            |
| <b>2. Aspek Kesehatan Organisasi</b> |  |       |       |                        |                                |
| a.                                   | <b>Perkembangan Organisasi</b>   |       |       |                        |                                |

| No.       | Indikator   | Bobot | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja   |
|-----------|---|-------|-------|----------------|-----------------|
| (1)       | (2)   | (3)   | (4)   | (5)            | (6) = (3) x (5) |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> )              | 9%    | ...   |                | ...             |
| 2)        | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)   | 8%    |       |                |                 |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional   | 7%    | ...   |                | ...             |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan  | 6%    | ...   |                | ...             |
| <b>b.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Leras dan Lunak</b>  |       |       |                |                 |
| 1)        | Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dimasukkan ke nilai aset perangkat) | 10%   | ...   |                | ...             |
| 2)        | Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak proyek (umur perangkat $\leq 3$ tahun) tahun N.                  | 6%    | ...   |                | ...             |
| <b>d.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>   |       |       |                |                 |

| No.  | Indikator  | Bobot       | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja   |
|--|--|-------------|-------|----------------|-----------------|
| (1)  | (2)  | (3)         | (4)   | (5)            | (6) = (3) x (5) |
| 1)   | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)                       | 10%         | ...   |                | ...             |
| 2)   | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari) | 8%          | ...   |                | ...             |
| 3)   | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap         | 6%          | ...   |                | ...             |
| <b>NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PENGKAJIAN</b> |  | <b>100%</b> |       |                | <b>XXX</b>      |

**c. Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian**

1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengkajian dihitung dari:

- a. **60%** (enam puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan
- b. **40%** (empat puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa konsultansi konstruksi layanan usaha pengkajian.

2) **Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian.**

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Konsultasi Konstruksi dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade sebagai berikut:

| No | Nilai Kinerja        |                   | Kondisi       | Grade |
|----|----------------------|-------------------|---------------|-------|
|    | Kualifikasi Menengah | Kualifikasi Besar |               |       |
| 1. | 80 % - 100 %         | 90 % - 100 %      | Sangat Baik   | AAA   |
| 2. | 70 % - 79 %          | 80 % - 89 %       | Baik          | AA    |
| 3. | 60 % - 69 %          | 70 % - 79 %       | Cukup Baik    | A     |
| 4. | 50 % - 59 %          | 60 % - 69 %       | Sedang        | B     |
| 5. | 40 % - 49 %          | 50 % - 59 %       | Rendah        | C     |
| 6. | ≤ 39 %               | ≤ 49 %            | Sangat Rendah | D     |

**4. Penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan**

**a. Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan**

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perencanaan adalah sebagai berikut:

| No. | Indikator                                  | Satuan | Keterangan  |
|-----|--|--------|---|
| 1.  | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Perencanaan</b>  |        |   |
| a.  | Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)        | %      | $KTA = \frac{TAT}{TAB} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>                     TAB = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>                     TAT = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>                             |
| b.  | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI) | %      | $KDI = \frac{Dit}{Dib} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>                     Dib = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>                     Dit = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek</p> |

| No.  | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|--|--|--------|--|
| c.   | <p>Kecesuaian pengalaman tenaga ahli (KPT)</p> <p>Catatan :<br/>Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.</p> | %      | $KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left( \frac{T_i \times P_i}{T_{bi} \times P_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan<br/> N = Jumlah jenis tenaga ahli<br/> i = Jenis tenaga ahli<br/> T<sub>i</sub> = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/> P<sub>i</sub> = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek.<br/> P<sub>b</sub> = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/> P<sub>t</sub> = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p> |
| d.   | Kecesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)   | %      | $KSK = \frac{SKr}{SKb} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/> SK<sub>b</sub> = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak.<br/> SK<sub>t</sub> = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>  |
| <b>2. Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung</b> |  |        |  |
|  | Kecesuaian kelengkapan fasilitas pendukung (FKP)   | %      | $FKP = \frac{FPT}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/> FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen kontrak<br/> FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia di proyek</p>  |

| No. | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|-----|--|--------|--|
| 3.  | <b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perencanaan</b>   |        |  |
|     | <p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perencanaan yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian dokumen perencanaan untuk jasa konsultasi yang sedang berjalan (TWB)</p> | %      | <p>1. <math>TWS = \left( \frac{DNK - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%</math></p> <p>Keterangan:<br/> DNK = Durasi nyata jasa perencanaan, sudah melalui proses serah terima.<br/> DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan perencanaan sesuai permintaan Owner ), dan/atau keadaan memaksa (force Majeure), jika ada.<br/> DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. <math>TWB = \left( \frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%</math></p> <p>Keterangan:<br/> PN = Progres nyata jasa konsultasi konstruksi yang sedang berjalan.<br/> PR = Progres rencana jasa konsultasi konstruksi yang sedang berjalan.</p> |

## 2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek jasa konsultasi konstruksi bersifat umum layanan usaha perencanaan adalah sebagai berikut:



| No.       | Indikator   | Bobot (%) |
|-----------|---|-----------|
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Perencanaan</b>                               | <b>34</b> |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli   | 9         |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli                                    | 5         |
| c.        | Kesesuaian pengalaman tenaga ahli                                       | 11        |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli                      | 9         |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perencanaan</b>     | <b>18</b> |
|           | Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perencanaan            | 18        |
| <b>3.</b> | <b>Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perencanaan</b> | <b>48</b> |
|           | Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen Perencanaan        | 48        |

## 3) Nilai Ambang Batas Indikator

| No.       | Indikator                                 | Sat. | Nilai Konversi |         |         |         |               |
|-----------|---|------|----------------|---------|---------|---------|---------------|
|           |   |      | Sangat Rendah  | Rendah  | Cukup   | Tinggi  | Sangat Tinggi |
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Perencanaan</b> |      |                |         |         |         |               |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli             | %    | 0 - 20         | 21 - 40 | 41 - 60 | 61 - 80 | 81 - 100      |
|           |   | %    | 0 - 20         | 21 - 40 | 41 - 60 | 61 - 80 | 81 - 100      |

| No.       | Indikator  | Sat. | Nilai Konversi |             |             |            |               |
|-----------|--|------|----------------|-------------|-------------|------------|---------------|
|           |  |      | Sangat Rendah  | Rendah      | Cukup       | Tinggi     | Sangat Tinggi |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli                                       | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| c.        | Kesesuaian pengalaman tenaga ahli  | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| d         | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli                         | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perencanaan</b>        |      |                |             |             |            |               |
|           | Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung untuk perencanaan               | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| <b>3.</b> | <b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perencanaan</b> |      |                |             |             |            |               |
|           | Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen Perencanaan.       | %    | 25,4 - 20,4    | 20,3 - 15,3 | 15,2 - 10,2 | 10,1 - 5,1 | 5 - 0         |

## 4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan

| No.  | Indikator   | Bobot       | Nilai                  | Nilai Konversi | Nilai Kinerja          |
|--|---|-------------|------------------------|----------------|------------------------|
| (1)  | (2)   | (3)         | (4)                    | (5)            | (6) = (3) x (5) / 100% |
| <b>1.</b>  | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Pelaksanaan Konstruksi</b>                    |             | .. Interpolasi         |                |                        |
| a.   | Kesesuaian jumlah tenaga ahli   | 9%          | ...                    |                | ...                    |
| b.   | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli                                    | 5%          | ...                    | Nilai Konversi | ...                    |
| c.   | Kesesuaian pengalaman tenaga ahli                                       | 11%         | Hitung Nilai Indikator |                | (6) = (3) x (5) / 100% |
| d.   | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli                      | 9%          | ...                    |                | ...                    |
| <b>2.</b>  | <b>Kesesuaian Fasilitas Pendukung untuk Perencanaan</b>                 |             |                        |                |                        |
|  | Kesesuaian fasilitas pendukung untuk perencanaan                        | 18%         | ...                    |                | ...                    |
| <b>3.</b>  | <b>Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perencanaan</b> |             |                        |                |                        |
|  | Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perencanaan        | 48%         | ...                    |                | ...                    |
| <b>NILAI KINERJA PROYEK JASA KONSULTASI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERENCANAAN</b> |   | <b>100%</b> |                        |                | <b>XXX %</b>           |

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (K_{i \text{werja}} \times \text{Nilai Kontrak}_i \text{ dan/atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak dan/atau nilai progres}}$$

**b. Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan**

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan jasa konsultasi konstruksi bersifat umum layanan usaha perencanaan adalah sebagai berikut:

| No. | Indikator   | Satuan | Keterangan   |
|-----|---|--------|--|
| 1.  | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>                   |        |  |
| a.  | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>            | %      | $\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$ |
| b.  | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i> | %      | $\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$                              |

| No.       | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|-----------|--|--------|--|
| c.        | Rasio Aktivas / <i>Asset Turnover</i>  | %      | $\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$          |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>  | %      | $\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$   |
| e.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                   | %      | $\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$ |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  |        |  |
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>   |        |  |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N   |
| 2)        | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)  | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N   |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional  | Buah   | Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku pada tahun N                                 |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan   | Buah   | Berapa jumlah penghargaan perusahaan di tahun N  |

| No.   | Indikator   | Satuan          | Keterangan  |
|---|---|-----------------|---|
| <b>b. Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras &amp; Lunak</b> |   |                 |   |
| 1)  | Rasio Perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | %               | $\frac{\text{Nilai Aset Perangkat Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$   |
| 2)  | Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat $\leq 3$ tahun) tahun N                                | %               | $\frac{\text{Nilai Aset Perangkat (umur perangkat } \leq 3 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Perangkat Proyek Tahun N}} \times 100 \%$ |
| <b>c. Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>                    |   |                 |   |
| 1)  | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)  | Juta Rp. /Orang | $\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$   |
| 2)  | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)                                      | %               | $\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$                       |
| 3)  | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap  | %               | $\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$  |

2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perencanaan adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator  | Bobot (%) |
|-----------|--|-----------|
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>  | <b>30</b> |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>   | 6         |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>  | 6         |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>  | 6         |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>  | 6         |
| e.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                   | 6         |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  | <b>70</b> |
| a.        | <b>Perkembangan Organisasi</b>   | <b>30</b> |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | 9         |
| 2)        | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)  | 8         |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional  | 7         |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan   | 6         |
| <b>b.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak</b>                                     | <b>16</b> |

| No.       | Indikator  | Bobot (%) |
|-----------|--|-----------|
| 1)        | Rasio perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat proyek dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | 10        |
| 2)        | Rasio kebaruan perangkat keras dan lunak (umur perangkat $\leq$ 3 tahun)                               | 6         |
| <b>c.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>  | <b>24</b> |
| 1)        | Produktivitas Sumberdaya Manusia (juta rupiah/orang)   | 10        |
| 2)        | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)                             | 8         |
| 3)        | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap                                     | 6         |



## 3) Nilai Ambang Batas Indikator Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan

| No.       | Indikator  | Sat. | Nilai Konversi |               |               |               |               |
|-----------|--|------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|           |  |      | Sangat Rendah  | Rendah        | Cukup         | Tinggi        | Sangat Tinggi |
|           |  | %    | 0-20           | 21-40         | 41-60         | 61-80         | 81-100        |
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>  |      |                |               |               |               |               |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>                                     | %    | (-5,4) - 3,6   | 3,7 - 12,7    | 12,8 - 21,8   | 21,9 - 30,9   | 31 - 40       |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>                          | %    | (-0,4) - 3,6   | 3,7 - 7,7     | 7,8 - 11,8    | 11,9 - 15,9   | 16 - 20       |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>                                    | %    | 0 - 3,6        | 3,7 - 32,7    | 32,8 - 61,8   | 61,9 - 90,9   | 91 - 120      |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>                                    | %    | 0 - 3,6        | 3,7 - 52,7    | 52,8 - 101,8  | 101,9 - 150,9 | 151 - 200     |
| e.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> | %    | 700,4 - 560,4  | 560,3 - 420,3 | 420,2 - 280,2 | 280,1 - 140,1 | 140 - 0       |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  |      |                |               |               |               |               |
| a.        | <b>Perkembangan Organisasi</b>   |      |                |               |               |               |               |

| No.       | Indikator  | Sat.  | Nilai Konversi |            |             |             |               |
|-----------|--|-------|----------------|------------|-------------|-------------|---------------|
|           |  |       | Sangat Rendah  | Rendah     | Cukup       | Tinggi      | Sangat Tinggi |
|           |  | %     | 0-20           | 21-40      | 41-60       | 61-80       | 81-100        |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> )           | Tahun | 0 - 1,6        | 1,7 - 3,7  | 3,8 - 5,8   | 5,9 - 7,9   | 8 - 10        |
| 2)        | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)  | Tahun | 0 - 2,6        | 2,7 - 5,7  | 5,8 - 8,8   | 8,9 - 11,9  | 12 - 15       |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional  | Buah  | 0 - 1          | 2 - 3      | 4 - 5       | 6 - 7       | 8 - 9         |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan   | Buah  | 0 - 1          | 1,1 - 2    | 2,1 - 3     | 3,1 - 4     | 4,1 - 5       |
| <b>b.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi - Perangkat Keras dan Lunak</b>   |       |                |            |             |             |               |
| 1)        | Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | %     | 0 - 1,6        | 1,7 - 2,7  | 2,8 - 3,8   | 3,9 - 4,9   | 5 - 6         |
| 2)        | Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat $\leq 3$ )                                    | %     | 0 - 1,6        | 1,7 - 10,7 | 10,8 - 19,8 | 19,9 - 28,9 | 29 - 38       |

| No.       | Indikator  | Sat.            | Nilai Konversi |             |             |             |               |
|-----------|--|-----------------|----------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
|           |  |                 | Sangat Rendah  | Rendah      | Cukup       | Tinggi      | Sangat Tinggi |
|           | tahun)   | %               | 0-20           | 21-40       | 41-60       | 61-80       | 81-100        |
| <b>d.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>                                    |                 |                |             |             |             |               |
| 1)        | Produktivitas Sumberdaya Manusia (juta Rp./ Orang)                         | Juta Rp./ Orang | 51 - 100       | 101 - 150   | 151 - 200   | 201 - 250   | 251 - 300     |
| 2)        | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari) | %               | 0 - 9,6        | 9,7 - 18,7  | 18,8- 27,8  | 27,9 - 36,9 | 37 - 46       |
| 3)        | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap         | %               | 25,4 - 20,4    | 20 ,3- 15,3 | 15,2 - 10,2 | 10,1 - 5,1  | 5 - 0         |

4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan.

| No.       | Indikator  | Bobot | Nilai                  | Nilai Konversi | Nilai Kinerja                  |
|-----------|--|-------|------------------------|----------------|--------------------------------|
| (1)       | (2)  | (3)   | (4)                    | (5)            | (6) = (3) x (5)                |
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>  |       |                        |                |                                |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>   | 6%    | ...                    | Interpolasi    | ...                            |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>  | 6%    | ...                    | ...            | ...                            |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>  | 6%    | Hitung Nilai Indikator | Nilai Konversi | $(6) = (3) \times (5) / 100\%$ |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>  | 6%    | ...                    | ...            | ...                            |
| e.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                   | 6%    | ...                    | ...            | ...                            |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  |       |                        |                |                                |
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>   |       |                        |                |                                |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | 9%    | ...                    | ...            | ...                            |
| 2)        | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)  | 8%    | ...                    | ...            | ...                            |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional  | 7%    | ...                    | ...            | ...                            |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan   | 6%    | ...                    | ...            | ...                            |
| <b>b.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Leras dan Lunak</b>                                     |       |                        |                |                                |

| No.   | Indikator  | Bobot       | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja |
|---|--|-------------|-------|----------------|---------------|
| 1)  | Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat proyek dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | 10%         | ...   |                | ...           |
| 2)  | Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak proyek (umur perangkat $\leq$ 3 tahun)                        | 6%          | ...   |                | ...           |
| <b>d.</b>   | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>  |             |       |                |               |
| 1)  | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)   | 10%         | ...   |                | ...           |
| 2)  | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)                             | 8%          | ...   |                | ...           |
| 3)  | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap                                     | 6%          | ...   |                | ...           |
| <b>NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERENCANAAN</b> |  | <b>100%</b> |       |                | <b>XXX</b>    |

**c. KINERJA PENYEDIA JASA TAHUNAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERENCANAAN**

- 1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan  
Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perencanaan dihitung dari:
  - a. **60%** (enam puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan
  - b. **40%** (empat puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perencanaan.
- 2) Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan  
Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade sebagai berikut:

| No | Nilai Kinerja        |                   | Kondisi       | Grade |
|----|----------------------|-------------------|---------------|-------|
|    | Kualifikasi Menengah | Kualifikasi Besar |               |       |
| 1. | 80 % - 100 %         | 90 % - 100 %      | Sangat Baik   | AAA   |
| 2. | 70 % - 79 %          | 80 % - 89 %       | Baik          | AA    |
| 3. | 60 % - 69 %          | 70 % - 79 %       | Cukup Baik    | A     |
| 4. | 50 % - 59 %          | 60 % - 69 %       | Scdang        | B     |
| 5. | 40 % - 49 %          | 50 % - 59 %       | Rendah        | C     |
| 6. | ≤ 39 %               | ≤ 49 %            | Sangat Rendah | D     |

**5. PENILAIAN KINERJA PENYEDIA JASA TAHUNAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERANCANGAN.**

**a. KINERJA PROYEK JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERANCANGAN**

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek jasa konsultasi konstruksi bersifat umum layanan usaha perancangan adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator                                  | Satuan | Keterangan  |
|-----------|--|--------|---|
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan</b>  |        |   |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)        | %      | $KTA = \frac{TAt}{TAb} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>           TAb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>           TAt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>                             |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI) | %      | $KDI = \frac{DIt}{Dib} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>           Dib = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>           DIt = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek</p> |

| No.       | Indikator   | Satuan | Keterangan   |
|-----------|---|--------|--|
| c.        | <p>Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli (KPT)</p> <p>Catatan :<br/>           Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.</p> | %      | $KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left( \frac{T_{ti} \times P_{ti}}{T_{bi} \times P_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan<br/>           N = Jumlah jenis tenaga ahli<br/>           i = Jenis tenaga ahli<br/>           T<sub>b</sub> = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>           T<sub>t</sub> = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek.<br/>           P<sub>b</sub> = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>           P<sub>t</sub> = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p> |
| d.        | <p>Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)</p>   | %      | $KSK = \frac{SK_t}{SK_b} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>           SK<sub>b</sub> = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak.<br/>           SK<sub>t</sub> = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>  |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung</b>   |        |  |
|           | <p>Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung (FKP)</p>   | %      | $FKP = \frac{F_{PT}}{F_{PK}} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>           FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen kontrak<br/>           FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia di proyek</p>  |



| No. | Indikator   | Satuan | Keterangan   |
|-----|---|--------|--|
| 3.  | <p><b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan</b></p> <p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian dokumen perancangan untuk jasa konsultansi yang sedang berjalan (TWB)</p> | %      | <p>1. <math>TWS = \left( \frac{DNK - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%</math></p> <p>Keterangan:<br/> DNK = Durasi nyata jasa konsultansi perancangan, sudah melalui proses serah terima.<br/> DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan perancangan sesuai permintaan Owner ), dan/atau keadaan memaksa (force Majeure), jika ada.<br/> DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. <math>TWB = \left( \frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%</math></p> <p>Keterangan:<br/> PN = Progres nyata jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan.<br/> PR = Progres rencana jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan.</p> |

## 2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha perancangan adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator   | Bobot (%) |
|-----------|---|-----------|
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan</b>                               | <b>34</b> |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli   | 9         |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli                                    | 5         |
| c.        | Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli                                 | 11        |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli                      | 9         |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan</b>     | <b>18</b> |
|           | Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan            | 18        |
| <b>3.</b> | <b>Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan</b> | <b>48</b> |
|           | Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen Perancangan        | 48        |

3) Nilai Ambang Batas Indikator Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perancangan.

| No.       | Indikator                                 | Sat. | Nilai Konversi |         |         |         |               |
|-----------|---|------|----------------|---------|---------|---------|---------------|
|           |   |      | Sangat Rendah  | Rendah  | Cukup   | Tinggi  | Sangat Tinggi |
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan</b> |      |                |         |         |         |               |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli             | %    | 0-20           | 21-40   | 41-60   | 61-80   | 81-100        |
|           |   | %    | 0 - 20         | 21 - 40 | 41 - 60 | 61 - 80 | 81 - 100      |

| No.       | Indikator  | Sat. | Nilai Konversi |             |             |            |               |
|-----------|--|------|----------------|-------------|-------------|------------|---------------|
|           |  |      | Sangat Rendah  | Rendah      | Cukup       | Tinggi     | Sangat Tinggi |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli                                       | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| c.        | Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli                                    | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli                         | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Perancangan</b>        |      |                |             |             |            |               |
|           | Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung untuk perancangan               | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| <b>3.</b> | <b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan</b> |      |                |             |             |            |               |
|           | Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen Perancangan.       | %    | 25,4 - 20,4    | 20,3 - 15,3 | 15,2 - 10,2 | 10,1 - 5,1 | 5 - 0         |

## 4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perancangan.

| No.   | Indikator  | Bobot | Nilai                  | Nilai Konversi | Nilai Kinerja          |
|---|--|-------|------------------------|----------------|------------------------|
| (1)   | (2)  | (3)   | (4)                    | (5)            | (6) = (3) x (5) / 100% |
| <b>1.</b>   | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Perancangan</b>                                  |       | ...                    |                |                        |
| a.  | Kesesuaian jumlah tenaga ahli  | 9%    | Interpolasi            |                | ...                    |
| b.  | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli                                       | 5%    | ...                    |                | ...                    |
| c.  | Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli                                    | 11%   | Hitung Nilai Indikator | Nilai Konversi | (6) = (3) x (5) / 100% |
| d.  | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli                         | 9%    |                        |                | ...                    |
| <b>2.</b>   | <b>Kesesuaian Fasilitas Pendukung untuk Perancangan</b>                    |       |                        |                |                        |
|   | Kesesuaian fasilitas pendukung untuk perancangan                           | 18%   | ...                    |                | ...                    |
| <b>3.</b>   | <b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan</b> |       |                        |                |                        |
|   | Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan        | 48%   | ...                    |                | ...                    |
| <b>NILAI KINERJA PROYEK JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERANCANGAN</b> |  |       |                        |                | <b>XX %</b>            |

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perancangan dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun yang terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i \text{ dan/atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak dan/ atau nilai progres}}$$

**b. KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERANCANGAN**

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan jasa konsultasi konstruksi bersifat umum layanan usaha perancangan adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator   | Satuan | Keterangan   |
|-----------|---|--------|--|
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>                   |        |  |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>            | %      | $\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$ |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i> | %      | $\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$                              |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>           | %      | $\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$                              |

| No.       | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|-----------|--|--------|--|
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>  | %      | $\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$   |
| e.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                   | %      | $\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$ |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  |        |  |
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>   |        |  |
|           | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N   |
| 1)        |  |        |  |
| 2)        | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)  | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N   |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional  | Buah   | Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku pada tahun N                                 |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan   | Buah   | Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N                               |
| <b>b.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi - Perangkat Keras &amp; Lunak</b>                                   |        |  |

| No.  | Indikator   | Satuan          | Keterangan  |
|--|---|-----------------|---|
| 1)   | Rasio Perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | %               | $\frac{\text{Nilai Aset Perangkat Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$   |
| 2)   | Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat $\leq 3$ tahun) tahun N                                | %               | $\frac{\text{Nilai Aset Perangkat (umur perangkat } \leq 3 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Perangkat Proyek Tahun N}} \times 100 \%$ |
| <b>c. Perkembangan Sumber Daya Manusia</b> |   |                 |   |
| 1)   | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)  | Juta Rp. /Orang | $\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$   |
| 2)   | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)                                      | %               | $\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$                       |
| 3)   | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap  | %               | $\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$  |

## 2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan jasa konsultasi konstruksi bersifat umum layanan usaha perancangan adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator  | Bobot (%) |
|-----------|--|-----------|
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>  | <b>30</b> |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>   | 6         |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>  | 6         |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>  | 6         |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>  | 6         |
| e.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                   | 6         |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  | <b>70</b> |
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>   | <b>30</b> |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | 9         |
| 2)        | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)  | 8         |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional  | 7         |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan   | 6         |
| <b>b.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi - Perangkat Keras dan Lunak</b>                                     | <b>16</b> |



| No.       | Indikator   | Bobot (%) |
|-----------|---|-----------|
| 1)        | Rasio perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | 10        |
| 2)        | Rasio kebaruan perangkat keras dan lunak (umur peralatan $\leq$ 3 tahun) tahun N                                | 6         |
| <b>c.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>   | <b>24</b> |
| 1)        | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)   | 10        |
| 2)        | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)                                      | 8         |
| 3)        | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap  | 6         |

## 3) Nilai Ambang Batas Indikator Kinerja Manajemen Perusahaan

| No.       | Indikator                                  | Sat. | Nilai Konversi |            |             |             |               |
|-----------|--|------|----------------|------------|-------------|-------------|---------------|
|           |  |      | Sangat Rendah  | Rendah     | Cukup       | Tinggi      | Sangat Tinggi |
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>            |      |                |            |             |             |               |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>     | %    | 0-20           | 21-40      | 41-60       | 61-80       | 81-100        |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit</i> | %    | (-5,4) - 3,6   | 3,7 - 12,7 | 12,8 - 21,8 | 21,9 - 30,9 | 31 - 40       |
|           |  | %    | (-0,4) - 3,6   | 3,7 - 7,7  | 7,8 - 11,8  | 11,9 - 15,9 | 16 - 20       |

| No.       | Indikator  | Sat.  | Nilai Konversi |               |               |               |               |
|-----------|--|-------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|           |  |       | Sangat Rendah  | Rendah        | Cukup         | Tinggi        | Sangat Tinggi |
|           | <i>Margin</i>  | %     | 0-20           | 21-40         | 41-60         | 61-80         | 81-100        |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>  | %     | 0 - 3,6        | 3,7 - 32,7    | 32,8 - 61,8   | 61,9 - 90,9   | 91 - 120      |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>  | %     | 0 - 3,6        | 3,7 - 52,7    | 52,8 - 101,8  | 101,9 - 150,9 | 151 - 200     |
| e.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                   | %     | 700,4 - 560,4  | 560,3 - 420,3 | 420,2 - 280,2 | 280,1 - 140,1 | 140 - 0       |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  |       |                |               |               |               |               |
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>   |       |                |               |               |               |               |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | Tahun | 0 - 1,6        | 1,7 - 3,7     | 3,8 - 5,8     | 5,9 - 7,9     | 8 - 10        |
| 2)        | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)  | Tahun | 0 - 2,6        | 2,7 - 5,7     | 5,8 - 8,8     | 8,9 - 11,9    | 12 - 15       |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional  | Buah  | 0 - 1          | 2 - 3         | 4 - 5         | 6 - 7         | 8 - 9         |

| No.       | Indikator   | Sat.            | Nilai Konversi |            |             |             |               |
|-----------|---|-----------------|----------------|------------|-------------|-------------|---------------|
|           |   |                 | Sangat Rendah  | Rendah     | Cukup       | Tinggi      | Sangat Tinggi |
|           |   | %               | 0-20           | 21-40      | 41-60       | 61-80       | 81-100        |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan  | Buah            | 0 - 1          | 1,1 - 2    | 2,1 - 3     | 3,1 - 4     | 4,1 - 5       |
| <b>b.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi - Perangkat Keras dan Lunak</b>  |                 |                |            |             |             |               |
| 1)        | Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | %               | 0 - 1,6        | 1,7 - 2,7  | 2,8 - 3,8   | 3,9 - 4,9   | 5 - 6         |
| 2)        | Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat $\leq 3$ tahun) tahun N                                | %               | 0 - 1,6        | 1,7 - 10,7 | 10,8 - 19,8 | 19,9 - 28,9 | 29 - 38       |
| <b>d.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>   |                 |                |            |             |             |               |
| 1)        | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah / Orang)  | Juta Rp./ Orang | 51 - 100       | 101 - 150  | 151 - 200   | 201 - 250   | 251 - 300     |

| No. | Indikator  | Sat. | Nilai Konversi |             |             |             |               |
|-----|--|------|----------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
|     |  |      | Sangat Rendah  | Rendah      | Cukup       | Tinggi      | Sangat Tinggi |
|     |  | %    | 0-20           | 21-40       | 41-60       | 61-80       | 81-100        |
| 2)  | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari) | %    | 0 - 9,6        | 9,7 - 18,7  | 18,8- 27,8  | 27,9 - 36,9 | 37 - 46       |
| 3)  | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap         | %    | 25,4 - 20,4    | 20 ,3- 15,3 | 15,2 - 10,2 | 10,1 - 5,1  | 5 - 0         |

4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan

| No.       | Indikator   | Bobot | Nilai                  | Nilai Konversi | Nilai Kinerja         |
|-----------|---|-------|------------------------|----------------|-----------------------|
| (1)       | (2)   | (3)   | (4)                    | (5)            | (6)= (3) x (5)        |
| <b>I.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>                   |       |                        |                |                       |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>            | 6%    | ...                    | Interpolasi    | ...                   |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i> | 6%    | ...                    |                | ...                   |
| c.        | Rasio Aktifitas / <i>Asset Turnover</i>           | 6%    | Hitung Nilai Indikator | Nilai Konversi | (6)= (3) x (5) / 100% |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>           | 6%    |                        |                | ...                   |

| No.       | Indikator  | Bobot | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja  |
|-----------|--|-------|-------|----------------|----------------|
| (1)       | (2)  | (3)   | (4)   | (5)            | (6)= (3) x (5) |
| c.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                             | 6%    | ...   |                | ...            |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  |       |       |                |                |
| a.        | <b>Perkembangan Organisasi</b>   |       |       |                |                |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> )           | 9%    | ...   |                | ...            |
| 2)        | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)  | 8%    |       |                |                |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional  | 7%    | ...   |                | ...            |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan   | 6%    | ...   |                | ...            |
| <b>b.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Lunak dan Lunak</b>   |       |       |                |                |
| 1)        | Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat proyek dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | 10%   | ...   |                | ...            |
| 2)        | Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak proyek (umur perangkat ≤ 3 tahun)                             | 6%    | ...   |                | ...            |

| No.   | Indikator  | Bobot       | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja   |
|---|--|-------------|-------|----------------|-----------------|
| (1)   | (2)  | (3)         | (4)   | (5)            | (6) = (3) x (5) |
| <b>d.</b>   | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>                                    |             |       |                |                 |
| 1)  | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)                       | 10%         | ...   |                | ...             |
| 2)  | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari) | 8%          | ...   |                | ...             |
| 3)  | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap         | 6%          | ...   |                | ...             |
| <b>NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERANCANGAN</b> |  | <b>100%</b> |       |                | <b>XXX</b>      |

**c. KINERJA PENYEDIA JASA TAHUNAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PERANCANGAN**

1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum layanan usaha perancangan dihitung dari:

a. **60%** (enam puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan

- b. **40%** (empat puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi bersifat umum Layanan Usaha Perancangan.

2) Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perancangan dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade sebagai berikut:

| No | Nilai Kinerja        |                   | Kondisi       | Grade |
|----|----------------------|-------------------|---------------|-------|
|    | Kualifikasi Menengah | Kualifikasi Besar |               |       |
| 1. | 80 % - 100 %         | 90 % - 100 %      | Sangat Baik   | AAA   |
| 2. | 70 % - 79 %          | 80 % - 89 %       | Baik          | AA    |
| 3. | 60 % - 69 %          | 70 % - 79 %       | Cukup Baik    | A     |
| 4. | 50 % - 59 %          | 60 % - 69 %       | Sedang        | B     |
| 5. | 40 % - 49 %          | 50 % - 59 %       | Rendah        | C     |
| 6. | ≤ 39 %               | ≤ 49 %            | Sangat Rendah | D     |

**6. PENILAIAN KINERJA PENYEDIA JASA TAHUNAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PENGAWASAN.**

**a. KINERJA PROYEK JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PENGAWASAN**

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengawasan adalah sebagai berikut:

| No.   | Indikator                                  | Satuan | Keterangan  |
|---|--|--------|---|
| <b>1. Kesesuaian Tenaga Ahli Pengawasan</b> |  |        |   |
| a.  | Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)        | %      | $KTA = \frac{TAT}{TAB} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>           TAB = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>           TAT = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>                             |
| b.  | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI) | %      | $KDI = \frac{DIT}{DIB} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>           DIB = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>           DIT = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek</p> |



| No.       | Indikator   | Satuan | Keterangan   |
|-----------|---|--------|--|
| c.        | Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli (KPT)<br><br>Catatan:<br>Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak. | %      | $KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left( \frac{T_{hi} \times P_{hi}}{T_{bi} \times P_{bi}} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan<br/> N = Jumlah jenis tenaga ahli<br/> i = Jenis tenaga ahli<br/> T<sub>b</sub> = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/> T<sub>t</sub> = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek.<br/> P<sub>b</sub> = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/> P<sub>t</sub> = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p> |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)  | %      | $KSK = \frac{SKr}{SKb} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/> SKb = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak.<br/> SKt = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>  |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung</b><br><br>Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung (FKP)   | %      | $FKP = \frac{FPT}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/> FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen kontrak<br/> FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia di proyek</p>  |

| No. | Indikator   | Satuan | Keterangan  |
|-----|---|--------|---|
| 3.  | <b>Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang</b><br>Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi (TM) | %      | $TM = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left( \frac{HMPI \text{ [rata - rata]}}{SMI} \right) \times 100\%$ <p>n = jumlah pekerjaan utama yang cacat mutu.<br/>i = jenis pekerjaan utama yang cacat mutu.<br/>SMI = Standar Mutu Pekerjaan utama;<br/>HMPI [rata - rata] = hasil rata - rata mutu per jenis pekerjaan utama yang cacat mutu. HMPI [rata - rata], dicatat pada saat awal kegiatan tes mutu pekerjaan Utama.</p> |
| 4.  | <b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi</b>  |        |   |

| No. | Indikator   | Satuan | Keterangan  |
|-----|---|--------|---|
|     | <p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan (TWB)</p> | %      | <p>1. <math>TWS = \left( \frac{DNk - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%</math></p> <p>Keterangan:<br/>           DNk = Durasi nyata pekerjaan konstruksi, yang sudah melalui proses serah terima.<br/>           DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan desain sesuai permintaan Owner ), dan/atau keadaan memaksa (<i>Force Majeure</i>), jika ada.<br/>           DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. <math>TWB = \left( \frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%</math></p> <p>Keterangan:<br/>           PN = Progres nyata pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan.<br/>           PR = Progres rencana pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan.</p> |

## 2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengawasan adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator   | Bobot (%) |
|-----------|---|-----------|
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Pengawasan</b>  | <b>31</b> |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli   | 10        |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli  | 5         |
| c.        | Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli   | 8         |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli  | 8         |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengawasan</b>  | <b>14</b> |
|           | Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengawasan   | 14        |
| <b>3.</b> | <b>Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang</b>  | <b>24</b> |
|           | Kesesuaian hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi | 24        |
| <b>4.</b> | <b>Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi</b>   | <b>31</b> |
|           | Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang diawasi sesuai dokumen kontrak                 | 31        |

## 3) Nilai Ambang Batas Indikator Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan

| No.       | Indikator  | Sat. | Nilai Konversi |         |         |         |               |
|-----------|--|------|----------------|---------|---------|---------|---------------|
|           |  |      | Sangat Rendah  | Rendah  | Cukup   | Tinggi  | Sangat Tinggi |
|           |  | %    | 0-20           | 21-40   | 41-60   | 61-80   | 81-100        |
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Pengawasan</b>                           |      |                |         |         |         |               |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli                                      | %    | 0 - 20         | 21 - 40 | 41 - 60 | 61 - 80 | 81 - 100      |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli                               | %    | 0 - 20         | 21 - 40 | 41 - 60 | 61 - 80 | 81 - 100      |
| c.        | Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli                            | %    | 0 - 20         | 21 - 40 | 41 - 60 | 61 - 80 | 81 - 100      |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli                 | %    | 0 - 20         | 21 - 40 | 41 - 60 | 61 - 80 | 81 - 100      |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengawasan</b> |      |                |         |         |         |               |
|           | Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengawasan        | %    | 0 - 20         | 21 - 40 | 41 - 60 | 61 - 80 | 81 - 100      |

| No. | Indikator  | Sat. | Nilai Konversi |             |             |            |               |
|-----|--|------|----------------|-------------|-------------|------------|---------------|
|     |  |      | Sangat Rendah  | Rendah      | Cukup       | Tinggi     | Sangat Tinggi |
| 3.  | <b>Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang</b><br>Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| 4.  | <b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi</b><br>Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang diawasi sesuai dokumen kontrak                     | %    | 25,4 - 20,4    | 20,3 - 15,3 | 15,2 - 10,2 | 10,1 - 5,1 | 5 - 0         |

4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan

| No.       | Indikator  | Bobot (%) | Nilai                  | Nilai Konversi | Nilai Kinerja                  |
|-----------|--|-----------|------------------------|----------------|--------------------------------|
| (1)       | (2)  | (3)       | (4)                    | (5)            | $(6) = (3) \times (5) / 100\%$ |
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Pengawasan</b>   |           | ...                    |                |                                |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli  | 10        | ...                    |                | ...                            |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli   | 5         | ...                    |                | ...                            |
| c.        | Kesesuaian pengalaman tenaga ahli  | 8         | ...                    |                | ...                            |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli   | 8         | ...                    | Interpolasi    | ...                            |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengawasan</b>   |           |                        |                |                                |
|           | Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Pengawasan  | 14        | Hitung Nilai Indikator | Nilai Konversi | $(6) = (3) \times (5) / 100\%$ |
| <b>3.</b> | <b>Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang</b>   |           |                        |                |                                |
|           | Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi | 24        | ...                    |                | ...                            |
| <b>4.</b> | <b>Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi</b>  |           |                        |                |                                |
|           | Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang diawasi sesuai dokumen kontrak                          | 31        | ...                    |                | ...                            |

| No. | Indikator  | Bobot (%) | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja |
|-----|--|-----------|-------|----------------|---------------|
|     | <b>NILAI KINERJA PROYEK JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PENGAWASAN</b> | 100%      |       |                | <b>XX %</b>   |

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i \text{ dan/atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak dan/atau nilai progres}}$$

**b. Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan**

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan jasa konsultasi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengawasan adalah sebagai berikut:

| No. | Indikator                       | Satuan | Keterangan |
|-----|---------------------------------|--------|------------|
| 1.  | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b> |        |            |



| No.       | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|-----------|--|--------|--|
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>                                     | %      | $\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$ |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>                          | %      | $\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$                              |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>                                    | %      | $\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$                              |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>                                    | %      | $\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban jangka Pendek}} \times 100\%$                       |
| e.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> | %      | $\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$                     |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  |        |  |

| No.   | Indikator   | Satuan | Keterangan  |
|---|---|--------|---|
| <b>a. Perkembangan Organisasi</b>                             |   |        |   |
| 1)  | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> )                    | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N  |
| 2)  | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)   | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N  |
| 3)  | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional   | Buah   | Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku pada tahun N  |
| 4)  | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan  | Buah   | Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N  |
| <b>b. Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras &amp; Lunak</b> |   |        |   |
| 1)  | Rasio Perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | %      | $\frac{\text{Nilai Aset Perangkat Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$   |
| 2)  | Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat $\leq 3$ tahun)  | %      | $\frac{\text{Nilai Aset Perangkat (umur perangkat } \leq 3 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Perangkat Proyek Tahun N}} \times 100 \%$ |
| <b>c. Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>                    |   |        |   |

| No. | Indikator   | Satuan                | Keterangan  |
|-----|---|-----------------------|---|
| 1)  | Produktivitas Sumberdaya Manusia<br>(Juta Rupiah/ Orang)                      | Juta<br>Rp.<br>/Orang | $\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$                       |
| 2)  | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia<br>(pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari) | %                     | $\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$ |
| 3)  | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap            | %                     | $\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$                                      |

## 2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengawasan adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator   | Bobot (%) |
|-----------|---|-----------|
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>                   | <b>30</b> |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>            | 6         |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i> | 6         |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>           | 6         |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>           | 6         |

| No.       | Indikator   | Bobot (%) |
|-----------|---|-----------|
| c.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                                      | 6         |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>   | <b>70</b> |
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>  | <b>30</b> |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> )                    | 9         |
| 2)        | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)   | 8         |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional   | 7         |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan  | 6         |
| <b>b.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras dan Lunak</b>  | <b>16</b> |
| 1)        | Rasio perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | 10        |
| 2)        | Rasio kebaruan perangkat keras dan lunak (umur peralatan $\leq 3$ tahun) tahun N                                | 6         |
| <b>c.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>   | <b>24</b> |
| 1)        | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)  | 10        |

| No. | Indikator  | Bobot (%) |
|-----|--|-----------|
| 2)  | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari) | 8         |
| 3)  | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap         | 6         |

## 3) Nilai Ambang Batas Indikator Kinerja Manajemen Perusahaan

| No.       | Indikator   | Sat. | Nilai Konversi |            |              |               |               |
|-----------|---|------|----------------|------------|--------------|---------------|---------------|
|           |   |      | Sangat Rendah  | Rendah     | Cukup        | Tinggi        | Sangat Tinggi |
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>                   |      |                |            |              |               |               |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>            | %    | (-5,4) - 3,6   | 3,7 - 12,7 | 12,8 - 21,8  | 21,9 - 30,9   | 31 - 40       |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i> | %    | (-0,4) - 3,6   | 3,7 - 7,7  | 7,8 - 11,8   | 11,9 - 15,9   | 16 - 20       |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>           | %    | 0 - 3,6        | 3,7 - 32,7 | 32,8 - 61,8  | 61,9 - 90,9   | 91 - 120      |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>           | %    | 0 - 3,6        | 3,7 - 52,7 | 52,8 - 101,8 | 101,9 - 150,9 | 151 - 200     |

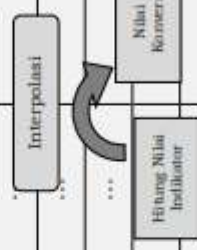
| No.       | Indikator   | Sat.  | Nilai Konversi |               |               |               |               |
|-----------|---|-------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|           |   |       | Sangat Rendah  | Rendah        | Cukup         | Tinggi        | Sangat Tinggi |
| e.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                    | %     | 0-20           | 21-40         | 41-60         | 61-80         | 81-100        |
|           |   | %     | 700,4 - 560,4  | 560,3 - 420,3 | 420,2 - 280,2 | 280,1 - 140,1 | 140 - 0       |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>   |       |                |               |               |               |               |
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>  |       |                |               |               |               |               |
| 1)        | Pencapaian Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | Tahun | 0 - 1,6        | 1,7 - 3,7     | 3,8 - 5,8     | 5,9 - 7,9     | 8 - 10        |
| 2)        | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)   | Tahun | 0 - 2,6        | 2,7 - 5,7     | 5,8 - 8,8     | 8,9 - 11,9    | 12 - 15       |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional   | Buah  | 0 - 1          | 2 - 3         | 4 - 5         | 6 - 7         | 8 - 9         |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan  | Buah  | 0 - 1          | 1,1 - 2       | 2,1 - 3       | 3,1 - 4       | 4,1 - 5       |
| <b>b.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi - Perangkat Keras dan Lunak</b>                                      |       |                |               |               |               |               |

| No.       | Indikator   | Sat.            | Nilai Konversi |             |             |             |               |
|-----------|---|-----------------|----------------|-------------|-------------|-------------|---------------|
|           |   |                 | Sangat Rendah  | Rendah      | Cukup       | Tinggi      | Sangat Tinggi |
|           |   | %               | 0-20           | 21-40       | 41-60       | 61-80       | 81-100        |
| 1)        | Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | %               | 0 - 1,6        | 1,7 - 2,7   | 2,8 - 3,8   | 3,9 - 4,9   | 5 - 6         |
| 2)        | Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N                                     | %               | 0 - 1,6        | 1,7 - 10,7  | 10,8 - 19,8 | 19,9 - 28,9 | 29 - 38       |
| <b>c.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>   |                 |                |             |             |             |               |
| 1)        | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)   | Juta Rp./ Orang | 51 - 100       | 101 - 150   | 151 - 200   | 201 - 250   | 251 - 300     |
| 2)        | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)                                      | %               | 0 - 9,6        | 9,7 - 18,7  | 18,8 - 27,8 | 27,9 - 36,9 | 37 - 46       |
| 3)        | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga   | %               | 25,4 - 20,4    | 20,3 - 15,3 | 15,2 - 10,2 | 10,1 - 5,1  | 5 - 0         |

| No. | Indikator  | Sat. | Nilai Konversi |        |       |        |               |
|-----|------------|------|----------------|--------|-------|--------|---------------|
|     |            |      | Sangat Rendah  | Rendah | Cukup | Tinggi | Sangat Tinggi |
|     |            | %    | 0-20           | 21-40  | 41-60 | 61-80  | 81-100        |
|     | ahli tetap |      |                |        |       |        |               |

4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan.

| No.       | Indikator  | Bobot | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja   |
|-----------|--|-------|-------|----------------|-----------------|
| (1)       | (2)  | (3)   | (4)   | (5)            | (6) = (3) x (5) |
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>  |       |       |                |                 |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>                                     | 6%    | ...   | ...            | ...             |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>                          | 6%    | ...   | ...            | ...             |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>                                    | 6%    | ...   | ...            | ...             |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>                                    | 6%    | ...   | ...            | ...             |
| e.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> | 6%    | ...   | ...            | ...             |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  |       |       |                |                 |
| a.        | <b>Perkembangan Organisasi</b>   |       |       |                |                 |





| No.       | Indikator   | Bobot | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja   |
|-----------|---|-------|-------|----------------|-----------------|
| (1)       | (2)   | (3)   | (4)   | (5)            | (6) = (3) x (5) |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> )                    | 9%    | ...   |                | ...             |
| 2)        | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)   | 8%    |       |                |                 |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional   | 7%    | ...   |                | ...             |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan  | 6%    | ...   |                | ...             |
| <b>b.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Lunak dan Lunak</b>  |       |       |                |                 |
| 1)        | Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | 10%   | ...   |                | ...             |
| 2)        | Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak proyek (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N                              | 6%    | ...   |                | ...             |
| <b>c.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>   |       |       |                |                 |
| 1)        | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)  | 10%   | ...   |                | ...             |

| No.  | Indikator  | Bobot       | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja   |
|--|--|-------------|-------|----------------|-----------------|
| (1)  | (2)  | (3)         | (4)   | (5)            | (6) = (3) x (5) |
| 2)   | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari) | 8%          | ...   |                | ...             |
| 3)   | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap         | 6%          | ...   |                | ...             |
| <b>NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA PENGAWASAN</b> |  | <b>100%</b> |       |                | <b>XXX</b>      |

**c. KINERJA PENYEDIA JASA TAHUNAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA**

**PENGAWASAN**

- 1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan  
Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa konsultasi konstruksi bersifat umum layanan usaha pengawasan dihitung dari:
  - a. **60%** (enam puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan
  - b. **40%** (empat puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa konsultasi konstruksi.
- 2) Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan.

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultasi Konstruksi bersifat umum layanan usaha pengawasan dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade sebagai berikut:

| No | Nilai Kinerja        |                   | Kondisi       | Grade |
|----|----------------------|-------------------|---------------|-------|
|    | Kualifikasi Menengah | Kualifikasi Besar |               |       |
| 1. | 80 % - 100 %         | 90 % - 100 %      | Sangat Baik   | AAA   |
| 2. | 70 % - 79 %          | 80 % - 89 %       | Baik          | AA    |
| 3. | 60 % - 69 %          | 70 % - 79 %       | Cukup Baik    | A     |
| 4. | 50 % - 59 %          | 60 % - 69 %       | Sedang        | B     |
| 5. | 40 % - 49 %          | 50 % - 59 %       | Rendah        | C     |
| 6. | ≤ 39 %               | ≤ 49 %            | Sangat Rendah | D     |

**7. Penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi**

**a. Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi**

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha manajemen penyelenggaraan konstruksi adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator  | Satuan | Keterangan  |
|-----------|--|--------|---|
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Manajemen penyelenggaraan konstruksi</b> |        |   |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)                                | %      | $KTA = \frac{TAt}{TAB} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>                     TAB = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>                     TAt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>                             |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)                         | %      | $KDI = \frac{Dit}{Dib} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>                     Dib = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>                     Dit = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek</p> |

| No.       | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|-----------|--|--------|--|
| c.        | Kecesuaian pengalaman kerja tenaga ahli (KPT)<br><br>Catatan :<br>Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak. | %      | $KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left( \frac{Tt_i \times Pti}{Tb_i \times Pbi} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan<br/> N = Jumlah jenis tenaga ahli<br/> i = Jenis tenaga ahli<br/> Tb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/> Tt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek.<br/> Pb = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/> Pt = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p> |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)   | %      | $KSK = \frac{SKt}{SKb} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/> SKb = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak.<br/> SKt = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>  |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung</b><br><br>Kecesuaian kelengkapan fasilitas pendukung (FKP)  | %      | $FKP = \frac{FPT}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/> FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen kontrak<br/> FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia di proyek</p>  |

| No. | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|-----|--|--------|--|
| 3.  | <p><b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan</b></p> <p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian dokumen perancangan untuk jasa konsultasi yang sedang berjalan (TWB)</p> | %      | <p>1. <math>TWS = \left( \frac{DNK - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%</math></p> <p>Keterangan:<br/> DNK = Durasi nyata jasa perancangan, yang sudah melalui proses serah terima.<br/> DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan perancangan sesuai permintaan Owner ), dan/atau keadaan memaksa (<i>Force Majeure</i>), jika ada.<br/> DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. <math>TWB = \left( \frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%</math></p> <p>Keterangan:<br/> PN = Progres nyata jasa konsultasi konstruksi yang sedang berjalan.<br/> PR = Progres rencana jasa konsultasi konstruksi yang sedang berjalan.</p> |
| 4.  | <b>Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang</b>   |        |  |

| No.       | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|-----------|--|--------|--|
|           | Kecesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi (TM)  | %      | $TM = \frac{1}{n} \sum_{i=1}^n \left( \frac{HMPi \text{ [rata - rata]}}{SMi} \right) \times 100\%$ <p>n = jumlah pekerjaan utama yang cacat mutu.<br/> i = jenis pekerjaan utama yang cacat mutu.<br/> SMi = Standar Mutu Pekerjaan utama;<br/> HMPi [rata - rata] = hasil rata - rata mutu per jenis pekerjaan utama yang cacat mutu. HMPi [rata - rata], dicatat pada saat awal kegiatan tes mutu pekerjaan Utama.</p>   |
| <b>5.</b> | <b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi</b><br>1. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sudah serah terima (TWS) atau<br>2. Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan (TWB) | %      | $1. TWS = \left( \frac{DNK - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/> DNK = Durasi nyata pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima.<br/> DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan desain sesuai permintaan Owner ), dan/atau keadaan memaksa (<i>Force Majeure</i>), jika ada.<br/> DK = Durasi kontrak.</p> $2. TWB = \left( \frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/> PN = Progres nyata pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan.<br/> PR = Progres rencana pekerjaan konstruksi yang sedang berjalan.</p> |

## 2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha manajemen penyelenggaraan konstruksi adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator  | Bobot (%) |
|-----------|--|-----------|
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Manajemen penyelenggaraan konstruksi</b>   | <b>20</b> |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli  | 7         |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli   | 3         |
| c.        | Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli  | 6         |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli   | 4         |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Manajemen penyelenggaraan konstruksi</b>                           | <b>13</b> |
|           | Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Manajemen penyelenggaraan konstruksi                                  | 13        |
| <b>3.</b> | <b>Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan</b>  | <b>15</b> |
|           | Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan   | 15        |
| <b>4.</b> | <b>Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang</b>   | <b>22</b> |
|           | Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi | 22        |



| No. | Indikator   | Bobot (%) |
|-----|---|-----------|
| 5.  | <b>Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi</b>                 | 30        |
|     | Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi sesuai dokumen kontrak | 30        |

## 3) Nilai Ambang Batas Indikator

| No. | Indikator  | Sat. | Nilai Konversi |         |         |         |               |
|-----|--|------|----------------|---------|---------|---------|---------------|
|     |  |      | Sangat Rendah  | Rendah  | Cukup   | Tinggi  | Sangat Tinggi |
| 1.  | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Manajemen penyelenggaraan konstruksi</b>                           | %    | 0-20           | 21-40   | 41-60   | 61-80   | 81-100        |
| a.  | Kesesuaian jumlah tenaga ahli  | %    | 0 - 20         | 21 - 40 | 41 - 60 | 61 - 80 | 81 - 100      |
| b.  | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli   | %    | 0 - 20         | 21 - 40 | 41 - 60 | 61 - 80 | 81 - 100      |
| c.  | Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli  | %    | 0 - 20         | 21 - 40 | 41 - 60 | 61 - 80 | 81 - 100      |
| d.  | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli   | %    | 0 - 20         | 21 - 40 | 41 - 60 | 61 - 80 | 81 - 100      |
| 2.  | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Manajemen penyelenggaraan konstruksi</b> |      |                |         |         |         |               |

| No.       | Indikator  | Sat. | Nilai Konversi |             |             |            |               |
|-----------|--|------|----------------|-------------|-------------|------------|---------------|
|           |  |      | Sangat Rendah  | Rendah      | Cukup       | Tinggi     | Sangat Tinggi |
|           | Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Manajemen penyelenggaraan konstruksi                                  | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| <b>3.</b> | <b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan</b>   |      |                |             |             |            |               |
|           | Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan  | %    | 25,4 - 20,4    | 20,3 - 15,3 | 15,2 - 10,2 | 10,1 - 5,1 | 5 - 0         |
| <b>4.</b> | <b>Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang</b>   |      |                |             |             |            |               |
|           | Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak pada proyek yang diawasi | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| <b>5.</b> | <b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian Pekerjaan Konstruksi</b>   |      |                |             |             |            |               |
|           | Keterlambatan waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi sesuai dokumen kontrak   | %    | 20,4 - 16,4    | 16,3 - 12,3 | 12,2 - 8,2  | 8,1 - 4,1  | 4 - 0         |

4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi.

| No.       | Indikator   | Bobot | Nilai                  | Nilai Konversi | Nilai Kinerja                  |
|-----------|---|-------|------------------------|----------------|--------------------------------|
| (1)       | (2)   | (3)   | (4)                    | (5)            | (6) = (3) x (5)                |
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Manajemen penyelenggaraan konstruksi</b>                            |       | Interpolasi            |                |                                |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli   | 7     | ...                    | ...            | ...                            |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli  | 3     | ...                    | Nilai Konversi | $(6) = (3) \times (5) / 100\%$ |
| c.        | Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli   | 6     | Hitung Nilai Indikator | ...            | ...                            |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli  | 4     | ...                    | ...            | ...                            |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Manajemen penyelenggaraan konstruksi</b>  |       |                        |                |                                |
|           | Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Manajemen penyelenggaraan konstruksi         | 13    | ...                    | ...            | ...                            |
| <b>3.</b> | <b>Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Perancangan</b>                       |       |                        |                |                                |
|           | Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan                              | 15    |                        |                |                                |
| <b>4.</b> | <b>Kesesuaian Kualitas Hasil Pekerjaan Fisik Terpasang</b>                                    |       |                        |                |                                |
|           | Kesesuaian kualitas hasil pekerjaan fisik terpasang dengan standar mutu dalam dokumen kontrak | 22    |                        |                |                                |
| <b>5.</b> | <b>Kesesuaian Waktu Penyelesaian Pekerjaan</b>  |       |                        |                |                                |

| No. | Indikator  | Bobot       | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja |
|-----|--|-------------|-------|----------------|---------------|
|     | <b>Konstruksi</b>  |             |       |                |               |
|     | Kesesuaian waktu penyelesaian pekerjaan konstruksi sesuai dokumen kontrak  | 30          | ...   |                | ...           |
|     | <b>NILAI KINERJA PROYEK PEKERJAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA MANAJEMEN PENYELENGGARAAN KONSTRUKSI</b> | <b>100%</b> |       |                | <b>XX %</b>   |

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula :

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i / \text{atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak}_i / \text{atau nilai progres}}$$

**b. KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA MANAJEMEN PENYELENGGARAAN KONSTRUKSI**

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan jasa konsultasi konstruksi bersifat umum layanan usaha manajemen penyelenggaraan konstruksi adalah sebagai berikut:

| No.                                  | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|--------------------------------------|--|--------|--|
| <b>1. Aspek Kemampuan Keuangan</b>   |  |        |  |
| a.                                   | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>                                     | %      | $\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$ |
| b.                                   | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>                          | %      | $\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$                              |
| c.                                   | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>                                    | %      | $\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$                              |
| d.                                   | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>                                    | %      | $\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban Jangka Pendek}} \times 100\%$                       |
| e.                                   | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i> | %      | $\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$                     |
| <b>2. Aspek Kesehatan Organisasi</b> |  |        |  |
| <b>a. Perkembangan Organisasi</b>    |  |        |  |

| No.   | Indikator   | Satuan | Keterangan  |
|---|---|--------|---|
| 1)  | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance</i> (GCG))                     | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N  |
| 2)  | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)   | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N  |
| 3)  | Jumlah Sertifikat Nasional dan/ atau Internasional  | Buah   | Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku pada tahun N  |
| 4)  | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan  | Buah   | Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N  |
| <b>b. Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras &amp; Lunak</b> |   |        |   |
| 1)  | Rasio Perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | %      | $\frac{\text{Nilai Aset Perangkat Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$   |
| 2)  | Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat $\leq 3$ tahun) tahun N                                | %      | $\frac{\text{Nilai Aset Perangkat (umur perangkat } \leq 3 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Perangkat Proyek Tahun N}} \times 100 \%$ |
| <b>c. Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>                    |   |        |   |

| No. | Indikator  | Satuan          | Keterangan  |
|-----|--|-----------------|---|
| 1)  | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah / Orang)                     | Juta Rp. /Orang | $\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$                       |
| 2)  | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari) | %               | $\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$ |
| 3)  | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap         | %               | $\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$                                      |

## 2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan jasa konsultasi konstruksi bersifat umum layanan usaha manajemen penyelenggaraan konstruksi adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator   | Bobot (%) |
|-----------|---|-----------|
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>                   | <b>30</b> |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>            | 6         |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i> | 6         |

| No.       | Indikator   | Bobot (%) |
|-----------|---|-----------|
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>   | 6         |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>   | 6         |
| e.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                                      | 6         |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>   | <b>70</b> |
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>  | <b>30</b> |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> )                    | 9         |
| 2)        | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)   | 8         |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional   | 7         |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan  | 6         |
| <b>b.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi - Perangkat Keras dan Lunak</b>  | <b>16</b> |
| 1)        | Rasio perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | 10        |
| 2)        | Rasio kebaruan perangkat keras dan lunak (umur perangkat $\leq 3$ tahun) tahun N                                | 6         |
| <b>c.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>   | <b>24</b> |
| 1)        | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)  | 10        |



| No. | Indikator  | Bobot (%) |
|-----|--|-----------|
| 2)  | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari) | 8         |
| 3)  | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap         | 6         |

## 3) Nilai Ambang Batas Indikator

| No. | Indikator   | Sat. | Nilai Konversi |            |             |             |               |
|-----|---|------|----------------|------------|-------------|-------------|---------------|
|     |   |      | Sangat Rendah  | Rendah     | Cukup       | Tinggi      | Sangat Tinggi |
| 1.  | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>                   |      |                |            |             |             |               |
| a.  | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>            | %    | (-5,4) - 3,6   | 3,7 - 12,7 | 12,8 - 21,8 | 21,9 - 30,9 | 31 - 40       |
| b.  | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i> | %    | (-0,4) - 3,6   | 3,7 - 7,7  | 7,8 - 11,8  | 11,9 - 15,9 | 16 - 20       |
| c.  | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>           | %    | 0 - 3,6        | 3,7 - 32,7 | 32,8 - 61,8 | 61,9 - 90,9 | 91 - 120      |

| No.       | Indikator  | Sat.  | Nilai Konversi |               |               |               |               |
|-----------|--|-------|----------------|---------------|---------------|---------------|---------------|
|           |  |       | Sangat Rendah  | Rendah        | Cukup         | Tinggi        | Sangat Tinggi |
|           |  | %     | 0-20           | 21-40         | 41-60         | 61-80         | 81-100        |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>  | %     | 0 - 3,6        | 3,7 - 52,7    | 52,8 - 101,8  | 101,9 - 150,9 | 151 - 200     |
| e.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                   | %     | 700,4 - 560,4  | 560,3 - 420,3 | 420,2 - 280,2 | 280,1 - 140,1 | 140 - 0       |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  |       |                |               |               |               |               |
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>   |       |                |               |               |               |               |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | Tahun | 0 - 1,6        | 1,7 - 3,7     | 3,8 - 5,8     | 5,9 - 7,9     | 8 - 10        |
| 2)        | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)  | Tahun | 0 - 2,6        | 2,7 - 5,7     | 5,8 - 8,8     | 8,9 - 11,9    | 12 - 15       |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional  | Buah  | 0 - 1          | 2 - 3         | 4 - 5         | 6 - 7         | 8 - 9         |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan  | Buah  | 0 - 1          | 1,1 - 2       | 2,1 - 3       | 3,1 - 4       | 4,1 - 5       |

| No.       | Indikator   | Sat.            | Nilai Konversi |            |            |             |               |
|-----------|---|-----------------|----------------|------------|------------|-------------|---------------|
|           |   |                 | Sangat Rendah  | Rendah     | Cukup      | Tinggi      | Sangat Tinggi |
|           | Perusahaan  | %               | 0-20           | 21-40      | 41-60      | 61-80       | 81-100        |
| <b>b.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi - Perangkat Keras dan Lunak</b>  |                 |                |            |            |             |               |
| 1)        | Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | %               | 0 - 1,6        | 1,7 - 2,7  | 2,8 - 3,8  | 3,9 - 4,9   | 5 - 6         |
| 2)        | Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur peralatan ≤ 3 tahun) tahun N                                     | %               | 0 - 1,6        | 1,7 - 10,7 | 10,8- 19,8 | 19,9 - 28,9 | 29 - 38       |
| <b>c.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>   |                 |                |            |            |             |               |
| 1)        | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)   | Juta Rp./ Orang | 51 - 100       | 101 - 150  | 151 - 200  | 201 - 250   | 251 - 300     |
| 2)        | Pemberdayaan Sumberdaya   | %               | 0 - 9,6        | 9,7 - 18,7 | 18,8- 27,8 | 27,9 - 36,9 | 37 - 46       |

| No. | Indikator  | Sat. | Nilai Konversi |            |             |            |               |
|-----|--|------|----------------|------------|-------------|------------|---------------|
|     |  |      | Sangat Rendah  | Rendah     | Cukup       | Tinggi     | Sangat Tinggi |
|     |  | %    | 0-20           | 21-40      | 41-60       | 61-80      | 81-100        |
|     | Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)                 |      |                |            |             |            |               |
| 3)  | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap | %    | 25,4 – 20,4    | 20,3– 15,3 | 15,2 – 10,2 | 10,1 – 5,1 | 5 - 0         |

4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi.

| No.       | Indikator   | Bobot | Nilai                  | Nilai Konversi | Nilai Kinerja          |
|-----------|---|-------|------------------------|----------------|------------------------|
| (1)       | (2)   | (3)   | (4)                    | (5)            | (6) = (3) x (5)        |
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>                   |       |                        |                |                        |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>            | 6%    | Interpolasi            | ...            | ...                    |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i> | 6%    | ...                    | ...            | ...                    |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>           | 6%    | Hitung Nilai Indikator | Nilai Konversi | (6) = (3) x (5) / 100% |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>           | 6%    |                        |                | ...                    |

| No.       | Indikator   | Bobot | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja |
|-----------|---|-------|-------|----------------|---------------|
| c.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                                      | 6%    | ...   |                | ...           |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>   |       |       |                |               |
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>  |       |       |                |               |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> )                    | 9%    | ...   |                | ...           |
| 2)        | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)   | 8%    |       |                |               |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional   | 7%    | ...   |                | ...           |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan  | 6%    | ...   |                | ...           |
| <b>b.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Lunak dan Lunak</b>  |       |       |                |               |
| 1)        | Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | 10%   | ...   |                | ...           |
| 2)        | Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak proyek (umur peralatan $\leq 3$ tahun) tahun N                         | 6%    | ...   |                | ...           |

| No.  | Indikator  | Bobot       | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja |
|--|--|-------------|-------|----------------|---------------|
| <b>c.</b>  | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>                                  |             |       |                |               |
| 1)   | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)                     | 10%         | ...   |                | ...           |
| 2)   | Pem伯dayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari) | 8%          | ...   |                | ...           |
| 3)   | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap       | 6%          | ...   |                | ...           |
| <b>NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT UMUM LAYANAN USAHA MANAJEMEN PENYELENGGARAAN KONSTRUKSI</b> |  | <b>100%</b> |       |                | ...           |

**c. Kinerja penyedia jasa tahunan jasa konsultasi konstruksi bersifat umum layanan usaha manajemen penyelenggaraan konstruksi.**

1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi konstruksi bersifat umum layanan usaha manajemen penyelenggaraan konstruksi dihitung dari:

- a. **60%** (enam puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan

- b. **40%** (empat puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa konsultansi konstruksi.
- 2) Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi.

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Konsultasi Konstruksi dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade sebagai berikut:

| No | Nilai Kinerja        |                   | Kondisi       | Grade |
|----|----------------------|-------------------|---------------|-------|
|    | Kualifikasi Menengah | Kualifikasi Besar |               |       |
| 1. | 80 % - 100 %         | 90 % - 100 %      | Sangat Baik   | AAA   |
| 2. | 70 % - 79 %          | 80 % - 89 %       | Baik          | AA    |
| 3. | 60 % - 69 %          | 70 % - 79 %       | Cukup Baik    | A     |
| 4. | 50 % - 59 %          | 60 % - 69 %       | Sedang        | B     |
| 5. | 40 % - 49 %          | 50 % - 59 %       | Rendah        | C     |
| 6. | ≤ 39 %               | ≤ 49 %            | Sangat Rendah | D     |

**8. Penilaian kinerja penyedia jasa tahunan jasa konsultansi konstruksi bersfat spesialis.**

**a. Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis**

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersfat spesialis adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator  | Satuan | Keterangan  |
|-----------|--|--------|---|
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Jasa Konsultansi Spesialis</b> |        |   |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli (KTA)                      | %      | $KTA = \frac{TAT}{TAB} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>           TAB = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>           TAT = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek</p>                             |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli (KDI)               | %      | $KDI = \frac{Dit}{Dib} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>           Dib = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>           DIt = Jumlah disiplin ilmu tenaga ahli yang tersedia di proyek</p> |



| No.  | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|--|--|--------|--|
| c.   | <p>Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli (KPT)</p> <p>Catatan:<br/>           Jumlah jenis dan Pengalaman kerja tenaga ahli maksimal sesuai jumlah jenis dan pengalaman kerja tenaga ahli yang ada di dokumen kontrak.</p> | %      | $KPT = \frac{1}{N} \sum_{i=1}^N \left( \frac{Th \times Ph_i}{Tbi \times Pbi} \right) \times 100 \%$ <p>Keterangan<br/>           N = Jumlah jenis tenaga ahli<br/>           i = Jenis tenaga ahli<br/>           Tb = Jumlah tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>           Tt = Jumlah tenaga ahli yang tersedia di proyek.<br/>           Pb = Pengalaman kerja yang dibutuhkan sesuai kontrak<br/>           Pt = Pengalaman kerja yang tersedia di proyek.</p> |
| d.   | <p>Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli (KSK)</p>  | %      | $KSK = \frac{Skt}{Skb} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>           SKb = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak.<br/>           SKt = Jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek.</p>  |
| <b>2. Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung</b> |  |        |  |
|  | <p>Kesesuaian kelengkapan fasilitas pendukung (FKP)</p>  | %      | $FKP = \frac{FPT}{FPK} \times 100 \%$ <p>Keterangan:<br/>           FPK = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung sesuai dokumen kontrak<br/>           FPT = Jumlah kebutuhan fasilitas pendukung yang tersedia di proyek</p>  |

| No. | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|-----|--|--------|--|
| 3.  | <p><b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Jasa Konsultansi Spesialis</b></p> <p>1. Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen jasa konsultansi bersifat spesialis yang sudah serah terima (TWS) atau</p> <p>2. Keterlambatan waktu penyelesaian dokumen jasa konsultansi bersifat spesialis untuk jasa konsultansi yang sedang berjalan (TWB)</p> | %      | <p>1. <math>TWS = \left( \frac{DNK - DK - DT}{DK} \right) \times 100 \%</math></p> <p>Keterangan:<br/> DNK = Durasi nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis, sudah melalui proses serah terima.<br/> DT = Durasi tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat : pekerjaan tambah, dan/atau perubahan kegiatan sesuai permintaan Owner ), dan/atau keadaan memaksa (<i>Force Majeure</i>), jika ada.<br/> DK = Durasi kontrak.</p> <p>2. <math>TWB = \left( \frac{PR - PN}{PR} \right) \times 100 \%</math></p> <p>Keterangan:<br/> PN = Progres nyata jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan.<br/> PR = Progres rencana jasa konsultansi konstruksi yang sedang berjalan.</p> |

## 2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja proyek jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator   | Bobot (%) |
|-----------|---|-----------|
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Konsultansi spesialis</b>   | <b>34</b> |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli   | 9         |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli  | 5         |
| c.        | Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli   | 11        |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli  | 9         |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Konsultansi spesialis</b>                   | <b>18</b> |
|           | Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Konsultansi spesialis                          | 18        |
| <b>3.</b> | <b>Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Kegiatan Jasa Konsultansi Spesialis</b> | <b>48</b> |
|           | Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen kegiatan jasa konsultansi spesialis.       | 48        |

## 3) Nilai Ambang Batas Indikator

| No.       | Indikator  | Sat. | Nilai Konversi |             |             |            |               |
|-----------|--|------|----------------|-------------|-------------|------------|---------------|
|           |  |      | Sangat Rendah  | Rendah      | Cukup       | Tinggi     | Sangat Tinggi |
|           |  | %    | 0-20           | 21-40       | 41-60       | 61-80      | 81-100        |
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Konsultansi spesialis</b>  |      |                |             |             |            |               |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli  | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli   | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| c.        | Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli  | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli   | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Konsultansi spesialis</b>                      |      |                |             |             |            |               |
|           | Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Konsultansi spesialis                             | %    | 0 - 20         | 21 - 40     | 41 - 60     | 61 - 80    | 81 - 100      |
| <b>3.</b> | <b>Keterlambatan Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Kegiatan Jasa Konsultansi Spesialis</b> |      |                |             |             |            |               |
|           | Keterlambatan waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen kegiatan jasa                              | %    | 25,4 - 20,4    | 20,3 - 15,3 | 15,2 - 10,2 | 10,1 - 5,1 | 5 - 0         |

| No. | Indikator             | Sat. | Nilai Konversi |        |       |        |               |
|-----|-----------------------|------|----------------|--------|-------|--------|---------------|
|     |                       |      | Sangat Rendah  | Rendah | Cukup | Tinggi | Sangat Tinggi |
|     | konsultansi spesialis |      |                |        |       |        |               |

## 4) Cara Penilaian Kinerja Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis.

| No.       | Indikator   | Bobot | Nilai | Nilai Konversi         | Nilai Kinerja                  |
|-----------|---|-------|-------|------------------------|--------------------------------|
| (1)       | (2)   | (3)   | (4)   | (5)                    | $(6) = (3) \times (5) / 100\%$ |
| <b>1.</b> | <b>Kesesuaian Tenaga Ahli Konsultansi spesialis</b>   |       |       |                        |                                |
| a.        | Kesesuaian jumlah tenaga ahli   | 9     | ...   | Interpolasi            | ...                            |
| b.        | Kesesuaian disiplin ilmu tenaga ahli  | 5     | ...   | ...                    | ...                            |
| c.        | Kesesuaian pengalaman kerja tenaga ahli   | 11    | ...   | Hitung Nilai Indikator | $(6) = (3) \times (5) / 100\%$ |
| d.        | Kesesuaian sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli  | 9     | ...   | Nilai Konversi         | ...                            |
| <b>2.</b> | <b>Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Konsultansi spesialis</b>                   |       |       |                        |                                |
|           | Kesesuaian Kelengkapan Fasilitas Pendukung untuk Konsultansi spesialis                          | 18    | ...   |                        | ...                            |
| <b>3.</b> | <b>Kesesuaian Waktu Penyelesaian dan Penyerahan Dokumen Kegiatan Jasa Konsultansi Spesialis</b> |       |       |                        |                                |
|           | Kesesuaian waktu penyelesaian dan penyerahan  | 48    |       |                        |                                |

| No. | Indikator  | Bobot       | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja |
|-----|--|-------------|-------|----------------|---------------|
|     | dokumen kegiatan jasa konsultansi bersifat spesialis                       |             |       |                |               |
|     | <b>NILAI KINERJA PROYEK JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT SPESIALIS</b> | <b>100%</b> |       |                | <b>XX %</b>   |

Perhitungan Nilai Kinerja Proyek Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Spesialis dihitung dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan, formula:

$$\text{Nilai Kinerja Proyek} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Kinerja Proyek}_i \times \text{Nilai Kontrak}_i \text{ dan/atau nilai progres})}{\sum \text{Nilai Kontrak dan/atau nilai progres}}$$

**b. Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis**

1) Indikator Penilaian

Indikator yang digunakan untuk mengukur kinerja manajemen perusahaan jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis adalah sebagai berikut:

| No. | Indikator                       | Satuan | Keterangan |
|-----|---------------------------------|--------|------------|
| 1.  | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b> |        |            |

| No.       | Indikator  | Satuan | Keterangan   |
|-----------|--|--------|--|
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>   | %      | $\frac{\text{Nilai Aset tahun N} - \text{Nilai Aset tahun (N - 1)}}{\text{Nilai Aset tahun N}} \times 100\%$ |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>  | %      | $\frac{\text{Laba Kotor Tahun N}}{\text{Nilai Penjualan Tahun N}} \times 100\%$                              |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>  | %      | $\frac{\text{Nilai Penjualan Tahun N}}{\text{Nilai Aset Tahun N}} \times 100\%$                              |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>  | %      | $\frac{\text{Nilai Aset Lancar Tahun N}}{\text{Kewajiban jangka Pendek}} \times 100\%$                       |
| e.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                   | %      | $\frac{\text{Total Kewajiban Tahun N}}{\text{Total Nilai Ekuitas Tahun N}} \times 100\%$                     |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  |        |  |
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>   |        |  |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | Tahun  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N   |

| No.   | Indikator   | Satuan          | Keterangan  |
|---|---|-----------------|---|
| 2)  | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)   | Tahun           | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N  |
| 3)  | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional   | Buah            | Berapa jumlah sertifikat yang masih berlaku pada tahun N  |
| 4)  | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan  | Buah            | Berapa jumlah penghargaan keunggulan perusahaan di tahun N  |
| <b>b. Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Keras &amp; Lunak</b> |   |                 |   |
| 1)  | Rasio Perangkat keras dan lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | %               | $\frac{\text{Nilai Aset Perangkat Tahun N}}{\text{Nilai Aset Total Tahun N}} \times 100 \%$   |
| 2)  | Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat $\leq 3$ tahun) tahun N                                | %               | $\frac{\text{Nilai Aset Perangkat (umur perangkat } \leq 3 \text{ tahun)}}{\text{Nilai Aset Perangkat Proyek Tahun N}} \times 100 \%$ |
| <b>c. Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>                    |   |                 |   |
| 1)  | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)   | Juta Rp. /Orang | $\frac{\text{Nilai Pejualan Tahun N (juta Rp)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}}$   |



| No. | Indikator  | Satuan | Keterangan  |
|-----|--|--------|---|
| 2)  | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari) | %      | $\frac{\text{Total Karyawan terlatih (tetap + kontrak)}}{\text{Total Karyawan (tetap + kontrak)}} \times 100\%$ |
| 3)  | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap         | %      | $\frac{\text{Tenaga ahli kontrak}}{\text{Tenaga ahli tetap}} \times 100\%$                                      |

## 2) Pembobotan Indikator

Bobot yang diberikan untuk masing-masing indikator di atas dalam menghitung nilai kinerja manajemen perusahaan jasa konsultasi konstruksi bersifat spesialis adalah sebagai berikut:

| No.       | Indikator   | Bobot (%) |
|-----------|---|-----------|
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>                   | <b>30</b> |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>            | 6         |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i> | 6         |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>           | 6         |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>           | 6         |

| No.       | Indikator  | Bobot (%) |
|-----------|--|-----------|
| c.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                             | 6         |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  | <b>70</b> |
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>   | <b>27</b> |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> )           | 10        |
| 2)        | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)  | 8         |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional  | 6         |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan   | 3         |
| <b>b.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi - Perangkat Keras dan Lunak</b>   | <b>18</b> |
| 1)        | Rasio perangkat keras dan lunak (biaya sewa peralatan proyek dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | 12        |
| 2)        | Rasio kebaruan perangkat keras dan lunak (umur perangkat ≤ 3 tahun) tahun N                            | 6         |
| <b>c.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>  | <b>25</b> |
| 1)        | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)   | 14        |
| 2)        | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)                             | 8         |
| 3)        | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap                                     | 3         |

## 3) Nilai Ambang Batas Indikator

| No.       | Indikator   | Sat. | Nilai Konversi |            |              |               |               |
|-----------|---|------|----------------|------------|--------------|---------------|---------------|
|           |   |      | Sangat Rendah  | Rendah     | Cukup        | Tinggi        | Sangat Tinggi |
|           |   | %    | 0-20           | 21-40      | 41-60        | 61-80         | 81-100        |
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>                   |      |                |            |              |               |               |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>            | %    | (-5,4) - 3,6   | 3,7 - 12,7 | 12,8 - 21,8  | 21,9 - 30,9   | 31 - 40       |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i> | %    | (-0,4) - 3,6   | 3,7 - 7,7  | 7,8 - 11,8   | 11,9 - 15,9   | 16 - 20       |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>           | %    | 0 - 3,6        | 3,7 - 32,7 | 32,8 - 61,8  | 61,9 - 90,9   | 91 - 120      |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>           | %    | 0 - 3,6        | 3,7 - 52,7 | 52,8 - 101,8 | 101,9 - 150,9 | 151 - 200     |

| No.       | Indikator  | Sat.  | Nilai Konversi   |                  |                  |                  |               |
|-----------|--|-------|------------------|------------------|------------------|------------------|---------------|
|           |  |       | Sangat Rendah    | Rendah           | Cukup            | Tinggi           | Sangat Tinggi |
|           |  | %     | 0-20             | 21-40            | 41-60            | 61-80            | 81-100        |
| c.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) /<br><i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                    | %     | 700,4 -<br>560,4 | 560,3 -<br>420,3 | 420,2 -<br>280,2 | 280,1 -<br>140,1 | 140 - 0       |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  |       |                  |                  |                  |                  |               |
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>   |       |                  |                  |                  |                  |               |
| 1)        | Pencapaian Prinsip Tatakelola<br>Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | Tahun | 0 - 1,6          | 1,7 - 3,7        | 3,8 - 5,8        | 5,9 - 7,9        | 8 - 10        |
| 2)        | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)  | Tahun | 0 - 2,6          | 2,7 - 5,7        | 5,8 - 8,8        | 8,9 - 11,9       | 12 - 15       |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional  | Buah  | 0 - 1            | 2 - 3            | 4 - 5            | 6 - 7            | 8 - 9         |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan   | Buah  | 0 - 1            | 1,1 - 2          | 2,1 - 3          | 3,1 - 4          | 4,1 - 5       |

| No.       | Indikator   | Sat.            | Nilai Konversi |             |              |               |               |
|-----------|---|-----------------|----------------|-------------|--------------|---------------|---------------|
|           |   |                 | Sangat Rendah  | Rendah      | Cukup        | Tinggi        | Sangat Tinggi |
|           |   | %               | 0-20           | 21-40       | 41-60        | 61-80         | 81-100        |
| <b>b.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi - Perangkat Keras dan Lunak</b>  |                 |                |             |              |               |               |
| 1)        | Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | %               | 0 - 1,6        | 1,7 - 2,7   | 2,8 - 3,8    | 3,9 - 4,9     | 5 - 6         |
| 2)        | Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak (umur perangkat $\leq$ 3 tahun) tahun N                                | %               | 0 - 1,6        | 1,7 - 10,7  | 10,8 - 19,8  | 19,9 - 28,9   | 29 - 38       |
| <b>c.</b> | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>   |                 |                |             |              |               |               |
| 1)        | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/ Orang)   | Juta Rp./ Orang | 14,6 - 43,6    | 43,7 - 72,7 | 72,8 - 101,8 | 101,9 - 130,9 | 131 - 160     |
| 2)        | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)                                      | %               | 0 - 9,6        | 9,7 - 19,7  | 19,8- 29,8   | 29,9 - 39,9   | 40 - 50       |

| No. | Indikator  | Sat. | Nilai Konversi |             |             |            |               |
|-----|--|------|----------------|-------------|-------------|------------|---------------|
|     |  |      | Sangat Rendah  | Rendah      | Cukup       | Tinggi     | Sangat Tinggi |
|     |  | %    | 0-20           | 21-40       | 41-60       | 61-80      | 81-100        |
| 3)  | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap | %    | 25,4 – 20,4    | 20,3 – 15,3 | 15,2 – 10,2 | 10,1 – 5,1 | 5 - 0         |

## 4) Cara Penilaian Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersfat Spesialis

| No.       | Indikator  | Bobot (%) | Nilai                  | Nilai Konversi | Nilai Kinerja          |
|-----------|--|-----------|------------------------|----------------|------------------------|
| (1)       | (2)  | (3)       | (4)                    | (5)            | (6) = (3) x (5)        |
| <b>1.</b> | <b>Aspek Kemampuan Keuangan</b>  |           |                        |                |                        |
| a.        | Pertumbuhan Aset / <i>Asset Growth</i>   | 6         | ...                    | Interpolasi    | ...                    |
| b.        | Rasio Profitabilitas / <i>Gross Profit Margin</i>  | 6         | ...                    | ...            | ...                    |
| c.        | Rasio Aktivitas / <i>Asset Turnover</i>  | 6         | ...                    | ...            | ...                    |
| d.        | Rasio Likuiditas / <i>Current Ratio</i>  | 6         | Hitung Nilai Indikator | Nilai Konversi | (6) = (3) x (5) / 100% |
| e.        | Rasio Solvabilitas ( <i>Leverage</i> ) / <i>Debt to Equity Ratio (DER)</i>                   | 6         | ...                    | ...            | ...                    |
| <b>2.</b> | <b>Aspek Kesehatan Organisasi</b>  |           |                        |                |                        |
| <b>a.</b> | <b>Perkembangan Organisasi</b>   |           |                        |                |                        |
| 1)        | Penerapan Prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance (GCG)</i> ) | 10        | ...                    | ...            | ...                    |
| 2)        | Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM)  | 8         | ...                    | ...            | ...                    |
| 3)        | Jumlah Sertifikat Nasional dan/atau Internasional  | 6         | ...                    | ...            | ...                    |
| 4)        | Jumlah Penghargaan Keunggulan Perusahaan   | 3         | ...                    | ...            | ...                    |
| <b>b.</b> | <b>Pemanfaatan Teknologi – Perangkat Leras dan Lunak</b>                                     |           |                        |                |                        |

| No.  | Indikator   | Bobot (%)   | Nilai | Nilai Konversi | Nilai Kinerja   |
|--|---|-------------|-------|----------------|-----------------|
| (1)  | (2)   | (3)         | (4)   | (5)            | (6) = (3) x (5) |
| 1)   | Rasio Perangkat Keras dan Lunak (biaya sewa perangkat keras dan lunak dapat dimasukkan ke nilai aset perangkat) | 12          | ...   |                | ...             |
| 2)   | Rasio Kebaruan Perangkat Keras dan Lunak proyek (umur peralatan $\leq$ 3 tahun) tahun N                         | 6           | ...   |                | ...             |
| <b>c.</b>  | <b>Perkembangan Sumber Daya Manusia</b>   |             |       |                |                 |
| 1)   | Produktivitas Sumberdaya Manusia (Juta Rupiah/Orang)  | 14          | ...   |                | ...             |
| 2)   | Pemberdayaan Sumberdaya Manusia (pelatihan karyawan paling sedikit 3 hari)                                      | 8           | ...   |                | ...             |
| 3)   | Kapasitas Perusahaan dengan memperhatikan jumlah tenaga ahli tetap  | 3           | ...   |                | ...             |
| <b>NILAI KINERJA MANAJEMEN PERUSAHAAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT SPESIALIS</b> |   | <b>100%</b> |       |                | ...             |



**c. Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis**

1) Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan

Perhitungan penilaian Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis dihitung dari:

- a. **60%** (enam puluh perseratus) dari rata-rata tertimbang dari nilai kinerja seluruh proyek yang dikerjakan dalam jangka waktu satu tahun, terhadap Nilai Kontrak atau nilai progres untuk proyek yang sedang berjalan; dan
- b. **40%** (empat puluh perseratus) dari Nilai Kinerja Manajemen Perusahaan Jasa konsultansi konstruksi.

2) Penilaian Tingkat Kinerja Penyedia Jasa Tahunan.

Nilai Kinerja Penyedia Jasa Tahunan Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis dikategorikan berdasarkan kondisi dan grade sebagai berikut:

| No | Nilai Kinerja                                  |  | Kondisi       | Grade |
|----|--|--|---------------|-------|
|    | Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis |  |               |       |
| 1. | 85 % - 100 %                                   |  | Sangat Baik   | AAA   |
| 2. | 75 % - 84 %                                    |  | Baik          | AA    |
| 3. | 65 % - 74 %                                    |  | Cukup Baik    | A     |
| 4. | 55 % - 64 %                                    |  | Sedang        | B     |
| 5. | 45 % - 54 %                                    |  | Rendah        | C     |
| 6. | ≤ 44 %   |  | Sangat Rendah | D     |

## FORMAT LAPORAN KEGIATAN USAHA TAHUNAN

## 1. Data Informasi Kepatuhan Pelaksanaan Perizinan Berusaha

| No.       | Isian Data Laporan Kegiatan Usaha Tahunan  | Keterangan  |
|-----------|--|---|
| <b>1.</b> | <b>Usaha orang perseorangan</b>  | <b>Bukti</b>  |
|           | a. SKK Konstruksi  | SKK diunggah melalui Aplikasi Usaha Jasa Konstruksi (AUJK) yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi     |
|           | b. Berapa hari keterlambatan waktu perpanjangan SKK Konstruksi, jika ada   | ... Hari, diisi melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi                                   |
|           | c. Berapa proyek yang belum dicatat pengalamannya oleh Lembaga Pengembangan Jasa Konstruksi (LPJK), jika ada pada tahun N.               | jumlah dan nama proyek yang belum tercatat, diisi melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| <b>2.</b> | <b>Badan Usaha Jasa Konstruksi Nasional</b>  | <b>Bukti</b>  |
|           | a. SBU <ul style="list-style-type: none"> <li>- SBU Lama</li> <li>- SBU Perpanjangan</li> </ul>  | Diisi Nomor SBU dan file SBU, diunggah melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi            |
|           | b. Apa ada pergantian PJBu atau PJTBu atau PJSKBu<br><br>Jika Ya, berapa hari waktu melaporkan kepada menteri setelah terjadi pergantian | Ya atau tidak ?<br><br>... Hari, diisi melalui AUJK yang merupakan bagian   |

| No.       | Isian Data Laporan Kegiatan Usaha Tahunan   | Keterangan   |
|-----------|---|--|
|           |   | dari sistem informasi<br>Jasa Konstruksi<br>terintegrasi   |
|           | c. Berapa hari pemenuhan komitmen penyediaan peralatan utama sebagai persyaratan kualifikasi sejak SBU Konstruksi diterbitkan   | ... Hari, bukti kepemilikan peralatan utama diunggah melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi<br>Jasa Konstruksi<br>terintegrasi |
|           | d. Berapa proyek yang belum dicatat pengalamannya oleh LPJK pada tahun N<br><br>Kriteria proyek yang dapat dicatatkan sebagai pengalaman harus yang sudah melalui tahapan serah terima pekerjaan. Serah terima pekerjaan meliputi:<br>- Serah terima pertama atau serah terima akhir pekerjaan konstruksi dan/atau pekerjaan konstruksi terintegrasi;<br>- Serah terima pekerjaan jasa konsultasi konstruksi; atau<br>- Hasil tahapan pekerjaan yang disepakati pengguna jasa dan penyedia jasa untuk pekerjaan yang sedang berjalan. | jumlah dan nama proyek yang belum tercatat, diisi melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi<br>Jasa Konstruksi<br>terintegrasi    |
| <b>3.</b> | <b>BUJK Penanaman Modal Asing</b>   | <b>Bukti</b>   |
|           | a. SBU<br>- SBU Lama<br>- SBU Perpanjangan  | Diisi Nomor SBU dan file SBU, diunggah melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi<br>Jasa Konstruksi<br>terintegrasi               |
|           | b. Apa ada pergantian PJBu atau PJTBu atau PJSKBU<br><br>Jika Ya, berapa hari waktu melaporkan  | Ya atau tidak ?<br><br>... Hari, diisi melalui   |

| No. | Isian Data Laporan Kegiatan Usaha Tahunan   | Keterangan   |
|-----|---|--|
|     | kepada menteri setelah terjadi pergantian   | AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi  |
|     | c. Berapa hari pemenuhan komitmen penyediaan peralatan utama sebagai persyaratan kualifikasi sejak SBU Konstruksi diterbitkan   | ... Hari, bukti kepemilikan peralatan utama diunggah melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
|     | d. Berapa proyek yang belum dicatat pengalamannya oleh LPJK pada tahun N<br><br>Kriteria proyek yang dapat dicatatkan sebagai pengalaman harus yang sudah melalui tahapan serah terima pekerjaan. Serah terima pekerjaan meliputi:<br>- Serah terima pertama atau serah terima akhir pekerjaan konstruksi dan/atau pekerjaan konstruksi terintegrasi;<br>- Serah terima pekerjaan jasa konsultasi konstruksi; atau<br>- Hasil tahapan pekerjaan yang disepakati pengguna jasa dan penyedia jasa untuk pekerjaan yang sedang berjalan. | jumlah dan nama proyek yang belum tercatat, diisi melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi    |
|     | e. Apakah perusahaan anda sudah melaksanakan kewajiban sebagaimana diatur dalam Lampiran II Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko<br><br>Jika hanya sebagian, apa saja yang belum dilaksanakan   | sudah semua atau sebagian<br><br>Diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem  |

| No.       | Isian Data Laporan Kegiatan Usaha Tahunan  | Keterangan   |
|-----------|--|--|
|           |  | informasi Jasa Konstruksi terintegrasi   |
| <b>4.</b> | <b>Kantor Perwakilan BUJKA</b>   | <b>Bukti</b>   |
|           | a. SBU <ul style="list-style-type: none"> <li>- SBU Lama</li> <li>- SBU Perpanjangan</li> </ul>  | Diisi Nomor SBU dan file SBU, diunggah melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi               |
|           | b. Apa ada pergantian PJBu atau PJTBu atau PJSKBu<br><br>Jika Ya, berapa hari waktu melaporkan kepada menteri setelah terjadi pergantian   | Ya atau tidak ?<br><br>... Hari, diisi melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi               |
|           | c. Berapa hari pemenuhan komitmen penyediaan peralatan utama sebagai persyaratan kualifikasi sejak SBU Konstruksi diterbitkan  | ... Hari, bukti kepemilikan peralatan utama diunggah melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
|           | d. Berapa proyek yang belum dicatat pengalamannya oleh LPJK pada tahun N<br><br>Kriteria proyek yang dapat dicatatkan sebagai pengalaman harus yang sudah melalui tahapan serah terima pekerjaan. Serah terima pekerjaan meliputi: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Serah terima pertama atau serah terima akhir pekerjaan konstruksi dan/atau pekerjaan konstruksi terintegrasi;</li> <li>- Serah terima pekerjaan jasa konsultasi</li> </ul> | jumlah dan nama proyek yang belum tercatat, diisi melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi    |

| No. | Isian Data Laporan Kegiatan Usaha Tahunan   | Keterangan   |
|-----|---|--|
|     | konstruksi; atau<br>- Hasil tahapan pekerjaan yang disepakati pengguna jasa dan penyedia jasa untuk pekerjaan yang sedang berjalan.   |  |
|     | e. Apakah perusahaan anda sudah melaksanakan kewajiban sebagaimana diatur dalam Lampiran II Peraturan Pemerintah Nomor 5 Tahun 2021 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berusaha Berbasis Risiko<br><br>Jika hanya sebagian, apa saja yang belum dilaksanakan | sudah semua atau sebagian<br><br>Diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |

## 2. Data Kinerja Manajemen Perusahaan

### a. Data Manajemen Perusahaan Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum Atau Spesialis Atau Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi

| No.       | JENIS ISIAN DATA                | KETERANGAN  |
|-----------|---------------------------------|---|
| <b>A.</b> | <b>DATA KEUANGAN PERUSAHAAN</b> |   |
| 1.        | Nilai aset tahun N              | diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |

| No. | JENIS ISIAN DATA                | KETERANGAN  |
|-----|---------------------------------|---|
| 2.  | Nilai aset tahun (N-1)          | diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 3.  | Nilai penjualan tahun N         | diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 4.  | Laba kotor tahun N              | diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 5.  | Nilai aset lancar tahun N       | diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 6.  | Kewajiban jangka pendek tahun N | diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 7.  | Total kewajiban tahun N         | diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |

| No. | JENIS ISIAN DATA                           | KETERANGAN  |
|-----|--|---|
| 8.  | Total nilai ekuitas tahun N                | diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 9.  | Arus kas netto aktivitas operasi tahun N   | diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 10. | Arus kas netto aktivitas investasi tahun N | diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |

| No.                                 | JENIS ISIAN DATA   | KETERANGAN  |
|-------------------------------------|--|---|
| <b>B. DATA KESEHATAN ORGANISASI</b> |  |   |
| 11.                                 | Penerapan prinsip tatakelola perusahaan yang baik ( <i>Good Corporate Governance</i> ) | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi  |
| 12.                                 | Sertifikat nasional dan/atau internasional yang masih berlaku hingga tahun N           | Berapa jumlah sertifikat nasional dan internasional atas nama perusahaan yang masih berlaku tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 13.                                 | Penghargaan keunggulan perusahaan  | Berapa jumlah penghargaan yang didapat atas nama perusahaan pada tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi                            |



| No. | JENIS ISIAN DATA   | KETERANGAN   |
|-----|--|--|
| 14. | Penerapan sistem manajemen rantai pasok sumber daya konstruksi | Sudah berapa tahun penerapan sistem manajemen rantai pasok sumber daya konstruksi sampai tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 15. | Penerapan standar mutu bahan                                   | Sudah berapa tahun penerapan standar mutu bahan sampai tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi                                   |
| 16. | Penerapan standar mutu peralatan                               | Sudah berapa tahun penerapan standar mutu peralatan sampai tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi                               |
| 17. | Penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja              | Sudah berapa tahun penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja sampai tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi              |
| 18. | Penerapan standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi         | Sudah berapa tahun penerapan standar dan prosedur pelaksanaan jasa konstruksi sampai tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi     |
| 19. | Penerapan standar mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi       | Sudah berapa tahun penerapan standar mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi sampai tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi       |

| No. | JENIS ISIAN DATA   | KETERANGAN   |
|-----|--|--|
| 20. | Penerapan standar operasi dan pemeliharaan   | Sudah berapa tahun, perusahaan menerapkan standar operasi dan pemeliharaan sampai tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi  |
| 21. | Penerapan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi | Sudah berapa tahun, perusahaan menerapkan pedoman perlindungan sosial tenaga kerja dalam pelaksanaan jasa konstruksi sampai tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi      |
| 22. | Penerapan standar pengelolaan lingkungan hidup                                       | Sudah berapa tahun, perusahaan menerapkan standar pengelolaan lingkungan hidup dalam pelaksanaan konstruksi sampai tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi               |
| 23. | Nilai aset peralatan proyek tahun N  | Nilai aset peralatan yang dibeli atau disewa sampai tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi  |
| 24. | Nilai aset kebaruan peralatan proyek $\leq$ 5 tahun sampai tahun N                   | Nilai aset peralatan proyek yang dibeli dalam jangka waktu 5 tahun terakhir (tahun N, tahun (N-1), tahun (N-2), tahun (N-3) tahun (N-4)), datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 25. | Total karyawan (tetap + kontrak)   | Total keseluruhan karyawan (tetap + kontrak) pada tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi  |

| No. | JENIS ISIAN DATA        | KETERANGAN   |
|-----|-------------------------|--|
| 26. | Total karyawan terlatih | Total karyawan terlatih (tetap + kontrak) yang pernah mengikuti pelatihan paling sedikit 3 hari pada tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 27. | Tenaga ahli kontrak     | Berapa jumlah tenaga ahli kontrak pada tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi   |
| 28. | Tenaga ahli tetap       | Berapa jumlah tenaga ahli tetap pada tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi   |

**b. Data Manajemen Perusahaan Jasa Konsultansi Konstruksi**

| No.                                | JENIS ISIAN DATA       | KETERANGAN  |
|------------------------------------|------------------------|---|
| <b>A. DATA KEUANGAN PERUSAHAAN</b> |                        |   |
| 1.                                 | Nilai aset tahun N     | diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 2.                                 | Nilai aset tahun (N-1) | diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |

| No. | JENIS ISIAN DATA                | KETERANGAN  |
|-----|---------------------------------|---|
| 3.  | Nilai penjualan tahun N         | diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 4.  | Laba kotor tahun N              | diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 5.  | Nilai aset lancar tahun N       | diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 6.  | Kewajiban jangka pendek tahun N | diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 7.  | Total kewajiban tahun N         | diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 8.  | Total nilai ekuitas tahun N     | diisi ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |

| NO.       | JENIS ISIAN DATA                 | KETERANGAN |
|-----------|----------------------------------|------------|
| <b>B.</b> | <b>DATA KESEHATAN ORGANISASI</b> |            |

| NO. | JENIS ISIAN DATA   | KETERANGAN   |
|-----|--|--|
| 1.  | Penerapan prinsip Tatakelola Perusahaan yang Baik ( <i>Good Corporate Governance</i> ) | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi   |
| 2.  | Sertifikat Nasional dan/atau internasional   | Berapa jumlah sertifikat nasional dan/atau internasional atas nama perusahaan yang masih berlaku sampai tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi                                |
| 3.  | Penghargaan keunggulan perusahaan  | Berapa jumlah penghargaan atas nama perusahaan pada tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi  |
| 4.  | Penerapan sistem manajemen mutu (SMM)  | Sudah berapa tahun penerapannya sampai tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi   |
| 5.  | Nilai aset perangkat lunak dan perangkat keras   | Berapa nilai aset perangkat lunak dan perangkat keras sampai pada tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi  |
| 6.  | Nilai aset kebaruan perangkat keras dan perangkat lunak $\leq$ 3 tahun                 | Berapa nilai aset perangkat keras dan perangkat lunak yang dibeli dalam jangka waktu 3 tahun terakhir (tahun N, tahun (N-1), dan tahun (N-2) ), datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 7.  | Total karyawan (tetap + kontrak)   | Berapa jumlah total karyawan tetap dan karyawan kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi  |

| <b>NO.</b> | <b>JENIS ISIAN DATA</b>                   | <b>KETERANGAN</b>   |
|------------|---|---|
| 8.         | Total karyawan terlatih (tetap + kontrak) | Berapa jumlah total karyawan terlatih (tetap+kontrak) yang pernah mengikuti pelatihan paling sedikit 3 hari, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 9.         | Tenaga ahli kontrak                       | Berapa jumlah tenaga ahli kontrak pada tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi  |
| 10.        | Tenaga ahli tetap                         | Berapa jumlah tenaga ahli tetap pada tahun N, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi  |

**3. Data Kinerja Proyek Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum atau Spesialis**

**a. Data Proyek Pekerjaan Konstruksi Bersifat Umum atau Spesialis**

| No.       | JENIS ISI AN DATA  | KETERANGAN   |
|-----------|--|--|
| <b>A.</b> | <b>KESESUAIAN TENAGA AHLI PELAKSANAAN KONSTRUKSI</b>   |  |
| 1.        | Tenaga ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak                                | Berapa jumlah tenaga ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi                          |
| 2.        | Tenaga ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek                                       | Berapa jumlah tenaga ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi                                 |
| 3.        | Disiplin ilmu tenaga ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak                  | Berapa jumlah disiplin ilmu tenaga ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi            |
| 4.        | Disiplin ilmu tenaga ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek                         | Berapa jumlah disiplin ilmu tenaga ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi                   |
| 5.        | Daftar jenis tenaga ahli pelaksanaan konstruksi dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak | Buatkan daftar jenis tenaga ahli pelaksanaan konstruksi dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |

| No.   | JENIS ISIAN DATA  | KETERANGAN   |
|---|---|--|
| 6.  | Daftar jenis tenaga ahli pelaksanaan konstruksi dan pengalamannya yang tersedia di proyek | Buatkan daftar jenis tenaga ahli pelaksanaan konstruksi dan pengalamannya yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi  |
| 7.  | Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak                    | Berapa jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi               |
| 8.  | Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek                           | Berapa jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi                      |
| <b>B. KESESUAIAN PERALATAN PROYEK</b>                         |   |  |
| 1.  | Jenis dan jumlah peralatan proyek serta kapasitasnya yang dibutuhkan sesuai kontrak       | Buatkan daftar jenis dan jumlah peralatan proyek serta kapasitasnya yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 2.  | Jenis dan jumlah peralatan proyek serta kapasitasnya yang tersedia di proyek              | Buatkan daftar jenis dan jumlah peralatan proyek serta kapasitasnya yang tersedia di proyek. datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi        |
| <b>C. KESESUAIAN KUALITAS HASIL PEKERJAAN FISIK TERPASANG</b> |   |  |



| No.       | JENIS ISIAN DATA  | KETERANGAN  |
|-----------|---|---|
|           | Daftar hasil mutu (hasil tes lapangan) pekerjaan utama dan spesifikasinya (standar mutu) yang berbeda. Khusus pekerjaan utama yang cacat mutu (ada perbedaan antara hasil tes mutu pekerjaan dengan standar mutu) | Buatkan daftar hasil mutu (hasil tes lapangan) pekerjaan utama dan spesifikasinya (standar mutu) yang berbeda. Khusus pekerjaan utama yang cacat mutu (ada perbedaan antara hasil tes mutu pekerjaan dengan standar mutu), datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| <b>D.</b> | <b>TINGKAT KESELAMATAN KERJA</b>  |   |
| 1.        | Jumlah tenaga kerja total sampai dengan saat penilaian kinerja proyek ini.  | Berapa jumlah tenaga kerja total sampai dengan saat penilaian kinerja proyek ini, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi  |
| 2.        | Jumlah tenaga kerja yang mengalami cacat ringan dan kehilangan jam kerja kurang dari dua hari.  | Berapa jumlah tenaga kerja yang mengalami cacat ringan dan kehilangan jam kerja kurang dari dua hari, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi  |
| 3.        | Jumlah tenaga kerja yang mengalami cacat berat (sakit/meninggal) dan kehilangan jam kerja dua hari atau lebih.  | Berapa jumlah tenaga kerja yang mengalami cacat berat (sakit/meninggal) dan kehilangan jam kerja dua hari atau lebih, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi  |
| <b>E.</b> | <b>KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN PEKERJAAN KONSTRUKSI</b>   |   |

| No. | JENIS ISIAN DATA  | KETERANGAN   |
|-----|---|--|
| 1.  | Waktu kontrak awal (waktu penyelesaian proyek sesuai kontrak)   | Berapa hari waktu kontrak awal (waktu penyelesaian proyek sesuai kontrak), datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi  |
| 2.  | Waktu nyata penyelesaian pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima pekerjaan  | Berapa hari waktu nyata penyelesaian pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima pekerjaan, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi   |
| 3.  | Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa ( <i>force majeure</i> ), jika ada. | Berapa hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa ( <i>force majeure</i> ), jika ada, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |

**b. Data Proyek Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi**

| NO.       | JENIS ISIAN DATA   | KETERANGAN  |
|-----------|--|---|
| <b>A.</b> | <b>KESESUAIAN TENAGA AHLI PERANCANGAN DAN PELAKSANAAN KONSTRUKSI</b>                   |   |
| 1.        | Tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak | Berapa jumlah tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |

| NO. | JENIS ISIAN DATA  | KETERANGAN   |
|-----|---|--|
| 2.  | Tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek   | Berapa jumlah tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                                   |
| 3.  | Disiplin ilmu tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak                    | Berapa jumlah disiplin ilmu tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.              |
| 4.  | Disiplin ilmu tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek                           | Berapa jumlah disiplin ilmu tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                     |
| 5.  | Daftar jenis tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi serta pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak | Buatkan daftar jenis tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi serta pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |
| 6.  | Daftar jenis tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi serta pengalamannya yang tersedia di proyek        | Buatkan daftar jenis tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi serta pengalamannya yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.        |

| NO.       | JENIS ISIAN DATA   | KETERANGAN  |
|-----------|--|---|
| 7.        | Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak | Berapa jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |
| 8.        | Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek        | Berapa jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.        |
| <b>B.</b> | <b>KESESUAIAN KELENGKAPAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK PERANCANGAN</b>  |   |
| 1.        | Fasilitas pendukung perancangan yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja                                | Berapa jumlah fasilitas pendukung perancangan yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                                |
| 2.        | Fasilitas pendukung perancangan yang tersedia di proyek  | Berapa jumlah fasilitas pendukung perancangan yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.  |
| <b>C.</b> | <b>KESESUAIAN PERALATAN PROYEK PEKERJAAN KONSTRUKSI</b>  |   |
| 1.        | Jenis dan jumlah peralatan proyek serta kapasitasnya yang dibutuhkan sesuai kontrak                                | Buatkan daftar jenis dan jumlah peralatan proyek serta kapasitasnya yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                               |

| NO.  | JENIS ISIAN DATA   | KETERANGAN  |
|--|--|---|
| 2.   | Jenis dan jumlah peralatan proyek serta kapasitasnya yang tersedia di proyek   | Buatkan daftar jenis dan jumlah peralatan proyek serta kapasitasnya yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.  |
| <b>D. KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN DAN PENYERAHAN DOKUMEN PERANCANGAN</b> |  |   |
| 1.   | Waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan sesuai kontrak   | Berapa hari waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.   |
| 2.   | Waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan, sudah melalui proses serah terima pekerjaan   | Berapa hari waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan, sudah melalui proses serah terima pekerjaan, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.   |
| 3.   | Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa ( <i>force majeure</i> ), jika ada | Berapa hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa ( <i>force majeure</i> ), jika ada, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |
| <b>E. KESESUAIAN KUALITAS HASIL PEKERJAN FISIK TERPASANG</b>               |  |   |
|  | Daftar hasil tes mutu pekerjaan utama beserta spesifikasinya (standar mutu pekerjaan utama). Khusus pekerjaan utama  | Buatkan daftar hasil tes mutu pekerjaan utama beserta spesifikasinya (standar mutu pekerjaan utama). Khusus pekerjaan utama yang cacat mutu (ada  |

| NO.       | JENIS ISIAN DATA  | KETERANGAN  |
|-----------|---|---|
|           | yang cacat mutu (ada perbedaan antara hasil tes mutu pekerjaan dengan standar mutu)                           | perbedaan antara hasil tes mutu pekerjaan dengan standar mutu), datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.   |
| <b>F.</b> | <b>TINGKAT KESELAMATAN KERJA</b>  |   |
| 1.        | Jumlah tenaga kerja total sampai dengan saat penilaian kinerja proyek ini                                     | Berapa jumlah tenaga kerja total sampai dengan saat penilaian kinerja proyek ini, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                                     |
| 2.        | Jumlah tenaga kerja yang mengalami cacat ringan dan kehilangan jam kerja kurang dari dua hari                 | Berapa jumlah tenaga kerja yang mengalami cacat ringan dan kehilangan jam kerja kurang dari dua hari, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                 |
| 3.        | Jumlah tenaga kerja yang mengalami cacat berat (sakit/meninggal) dan kehilangan jam kerja dua hari atau lebih | Berapa jumlah tenaga kerja yang mengalami cacat berat (sakit/meninggal) dan kehilangan jam kerja dua hari atau lebih, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |
| <b>G.</b> | <b>KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN PEKERJAAN KONSTRUKSI</b>   |   |
| 1.        | Waktu kontrak awal (waktu penyelesaian proyek sesuai kontrak)   | Berapa hari waktu kontrak awal (waktu penyelesaian proyek sesuai kontrak), datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.  |

| NO. | JENIS ISIAN DATA  | KETERANGAN  |
|-----|---|---|
| 2.  | Waktu nyata penyelesaian pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima pekerjaan                                      | Berapa hari waktu nyata penyelesaian pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima pekerjaan, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                                     |
| 3.  | Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek). | Berapa hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek), datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |

**c. Data Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengkajian**

| <b>NO.</b> | <b>JENIS ISIAN DATA</b>  | <b>KETERANGAN</b>   |
|------------|--|---|
| <b>A.</b>  | <b>KESESUAIAN TENAGA AHLI PENGAJIAN</b>  |   |
| 1.         | Tenaga ahli pengkajian yang dibutuhkan sesuai kontrak                                | Berapa jumlah tenaga ahli pengkajian yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                          |
| 2.         | Tenaga ahli pengkajian yang tersedia di proyek                                       | Berapa jumlah tenaga ahli pengkajian yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                                 |
| 3.         | Disiplin ilmu tenaga ahli pengkajian yang dibutuhkan sesuai kontrak                  | Berapa jumlah disiplin ilmu tenaga ahli pengkajian yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.            |
| 4.         | Disiplin ilmu tenaga ahli pengkajian yang tersedia di proyek                         | Berapa jumlah disiplin ilmu tenaga ahli pengkajian yang tersedia di proyek, datanya diisikan..... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                  |
| 5.         | Daftar jenis tenaga ahli pengkajian dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak | Buatkan daftar jenis tenaga ahli pengkajian dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |



| NO.   | JENIS ISIAN DATA   | KETERANGAN   |
|---|--|--|
| 6.  | Daftar jenis tenaga ahli pengkajian dan pengalamannya yang tersedia di proyek      | Buatkan daftar jenis tenaga ahli pengkajian dan pengalamannya yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.           |
| 7.  | Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli pengkajian yang dibutuhkan sesuai kontrak  | Berapa jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli pengkajian yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |
| 8.  | Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli pengkajian yang tersedia di proyek         | Berapa jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli pengkajian yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.        |
| <b>B. KESESUAIAN KELENGKAPAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK PENGKAJIAN</b> |  |  |
| 1.  | Fasilitas pendukung pengkajian yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja | Berapa jumlah fasilitas pendukung pengkajian yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi |
| 2.  | Fasilitas pendukung pengkajian yang tersedia di proyek                             | Berapa jumlah fasilitas pendukung pengkajian yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi                             |

| NO.       | JENIS ISIAN DATA   | KETERANGAN  |
|-----------|--|---|
| <b>C.</b> | <b>KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN DAN PENYERAHAN DOKUMEN PENGKAJIAN</b>   |   |
| 1.        | Waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen pengkajian sesuai kontrak  | Berapa hari waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen pengkajian sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi   |
| 2.        | Waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen pengkajian, sudah melalui proses serah terima pekerjaan  | Berapa hari waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen pengkajian, sudah melalui proses serah terima pekerjaan, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi   |
| 3.        | Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa ( <i>force majeure</i> ), jika ada | Berapa hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa ( <i>force majeure</i> ), jika ada, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |

**d. Data Proyek Jasa Konsultasi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perencanaan**

| <b>NO.</b> | <b>JENIS ISIAN DATA</b>   | <b>KETERANGAN</b>  |
|------------|---|--|
| <b>A.</b>  | <b>KESESUAIAN TENAGA AHLI PERENCANAAN</b>   |  |
| 1.         | Tenaga ahli perencanaan yang dibutuhkan sesuai kontrak                                | Berapa jumlah tenaga ahli perencanaan yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                          |
| 2.         | Tenaga ahli perencanaan yang tersedia di proyek                                       | Berapa jumlah tenaga ahli perencanaan yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                                 |
| 3.         | Disiplin ilmu tenaga ahli perencanaan yang dibutuhkan sesuai kontrak                  | Berapa jumlah disiplin ilmu tenaga ahli perencanaan yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.            |
| 4.         | Disiplin ilmu tenaga ahli perencanaan yang tersedia di proyek                         | Berapa jumlah disiplin ilmu tenaga ahli perencanaan yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                   |
| 5.         | Daftar jenis tenaga ahli perencanaan dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak | Buatkan daftar jenis tenaga ahli perencanaan dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |

| NO.       | JENIS ISIAN DATA  | KETERANGAN   |
|-----------|---|--|
| 6.        | Daftar jenis tenaga ahli perencanaan dan pengalamannya yang tersedia di proyek      | Buatkan daftar jenis tenaga ahli perencanaan dan pengalamannya yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.            |
| 7.        | Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perencanaan yang dibutuhkan sesuai kontrak  | Berapa jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perencanaan yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.  |
| 8.        | Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perencanaan yang tersedia di proyek         | Berapa jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perencanaan yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.         |
| <b>B.</b> | <b>KESESUAIAN KELENGKAPAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK PERENCANAAN</b>                 |  |
| 1.        | Fasilitas pendukung perencanaan yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja | Berapa jumlah fasilitas pendukung perencanaan yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |
| 2.        | Fasilitas pendukung perencanaan yang tersedia di proyek                             | Berapa jumlah fasilitas pendukung perencanaan yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                             |

| NO.       | JENIS ISIAN DATA   | KETERANGAN  |
|-----------|--|---|
| <b>C.</b> | <b>KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN DAN PENYERAHAN DOKUMEN PERENCANAAN</b>  |   |
| 1.        | Waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perencanaan sesuai kontrak   | Berapa hari waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perencanaan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.   |
| 2.        | Waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen perencanaan, sudah melalui proses serah terima pekerjaan   | Berapa hari waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen perencanaan, sudah melalui proses serah terima pekerjaan, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi  |
| 3.        | Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa ( <i>force majeure</i> ), jika ada | Berapa hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa ( <i>force majeure</i> ), jika ada, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |

**e. Data Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Perancangan**

| <b>NO.</b> | <b>JENIS ISIAN DATA</b>   | <b>KETERANGAN</b>  |
|------------|---|--|
| <b>A.</b>  | <b>KESESUAIAN TENAGA AHLI PERANCANGAN</b>   |  |
| 1.         | Tenaga ahli perancangan yang dibutuhkan sesuai kontrak                                | Berapa jumlah tenaga ahli perancangan yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                          |
| 2.         | Tenaga ahli perancangan yang tersedia di proyek                                       | Berapa jumlah tenaga ahli perancangan yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                                 |
| 3.         | Disiplin ilmu tenaga ahli perancangan yang dibutuhkan sesuai kontrak                  | Berapa jumlah disiplin ilmu tenaga ahli perancangan yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.            |
| 4.         | Disiplin ilmu tenaga ahli perancangan yang tersedia di proyek                         | Berapa jumlah disiplin ilmu tenaga ahli perancangan yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                   |
| 5.         | Daftar jenis tenaga ahli perancangan dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak | Buatkan daftar jenis tenaga ahli perancangan dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |

| NO.       | JENIS ISIAN DATA  | KETERANGAN   |
|-----------|---|--|
| 6.        | Daftar jenis tenaga ahli perancangan dan pengalamannya yang tersedia di proyek      | Buatkan daftar jenis tenaga ahli perancangan dan pengalamannya yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.            |
| 7.        | Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan yang dibutuhkan sesuai kontrak  | Berapa jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.  |
| 8.        | Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan yang tersedia di proyek         | Berapa jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perencanaan yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.         |
| <b>B.</b> | <b>KESESUAIAN KELENGKAPAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK PERANCANGAN</b>                 |  |
| 1.        | Fasilitas pendukung perancangan yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja | Berapa jumlah fasilitas pendukung perancangan yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |
| 2.        | Fasilitas pendukung perancangan yang tersedia di proyek                             | Berapa jumlah fasilitas pendukung perancangan yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                             |

| NO.       | JENIS ISIAN DATA  | KETERANGAN  |
|-----------|---|---|
| <b>C.</b> | <b>KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN DAN PENYERAHAN DOKUMEN PERANCANGAN</b>   |   |
| 1.        | Waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan sesuai kontrak  | Berapa hari waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi  |
| 2.        | Waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan, sudah melalui proses serah terima pekerjaan  | Berapa hari waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan, sudah melalui proses serah terima pekerjaan, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.   |
| 3.        | Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa ( <i>force majeure</i> ), jika ada. | Berapa hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa ( <i>force majeure</i> ), jika ada, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |



**f. Data Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Pengawasan**

| <b>NO.</b> | <b>JENIS ISIAN DATA</b>  | <b>KETERANGAN</b>   |
|------------|--|---|
| <b>A.</b>  | <b>KESESUAIAN TENAGA AHLI PENGAWASAN</b>   |   |
| 1.         | Tenaga ahli pengawasan yang dibutuhkan sesuai kontrak                                | Berapa jumlah tenaga ahli pengawasan yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                          |
| 2.         | Tenaga ahli pengawasan yang tersedia di proyek                                       | Berapa jumlah tenaga ahli pengawasan yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                                 |
| 3.         | Disiplin ilmu tenaga ahli pengawasan yang dibutuhkan sesuai kontrak                  | Berapa jumlah disiplin ilmu tenaga ahli pengawasan yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.            |
| 4.         | Disiplin ilmu tenaga ahli pengawasan yang tersedia di proyek                         | Berapa jumlah disiplin ilmu tenaga ahli pengawasan yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                   |
| 5.         | Daftar jenis tenaga ahli pengawasan dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak | Buatkan daftar jenis tenaga ahli pengawasan dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |

| <b>NO.</b> | <b>JENIS ISIAN DATA</b>  | <b>KETERANGAN</b>   |
|------------|--|---|
| 6.         | Daftar jenis tenaga ahli pengawasan dan pengalamannya yang tersedia di proyek      | Buatkan daftar jenis tenaga ahli pengawasan dan pengalamannya yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.            |
| 7.         | Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli pengawasan yang dibutuhkan sesuai kontrak  | Berapa jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli pengawasan yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.  |
| 8.         | Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli pengawasan yang tersedia di proyek         | Berapa jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli pengawasan yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.         |
| <b>B.</b>  | <b>KESESUAIAN KELENGKAPAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK PENGAWASAN</b>                 |   |
| 1.         | Fasilitas pendukung pengawasan yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja | Berapa jumlah fasilitas pendukung pengawasan yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |
| 2.         | Fasilitas pendukung pengawasan yang tersedia di proyek                             | Berapa jumlah fasilitas pendukung pengawasan yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                             |
| <b>C.</b>  | <b>KESESUAIAN KUALITAS HASIL PEKERJAAN FISIK TERPASANG</b>                         |   |

| NO.       | JENIS ISIAN DATA  | KETERANGAN   |
|-----------|---|--|
|           | Daftar hasil tes mutu pekerjaan utama beserta spesifikasinya (standar mutu pekerjaan utama). Khusus pekerjaan utama yang cacat mutu (ada perbedaan antara hasil tes mutu pekerjaan dengan standar mutu) | Buatkan daftar hasil tes mutu pekerjaan utama beserta spesifikasinya (standar mutu pekerjaan utama). Khusus pekerjaan utama yang cacat mutu (ada perbedaan antara hasil tes mutu pekerjaan dengan standar mutu), datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |
| <b>D.</b> | <b>KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN PEKERJAAN KONSTRUKSI</b>   |  |
| 1.        | Waktu kontrak awal (waktu penyelesaian proyek sesuai kontrak)   | Berapa hari waktu kontrak awal (waktu penyelesaian proyek sesuai kontrak), datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.   |
| 2.        | Waktu nyata penyelesaian pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima pekerjaan  | Berapa hari waktu nyata penyelesaian pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima pekerjaan, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.  |
| 3.        | Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa ( <i>force majeure</i> ), jika ada              | Berapa hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa ( <i>force majeure</i> ), jika ada, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.          |

**g. Data Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Umum Layanan Usaha Manajemen Penyelenggaraan Konstruksi**

| <b>NO.</b> | <b>JENIS ISIAN DATA</b>  | <b>KETERANGAN</b>  |
|------------|--|--|
| <b>A.</b>  | <b>KESESUAIAN TENAGA AHLI PENGAWASAN (PERANCANGAN DAN PELAKSANAAN KONSTRUKSI)</b>                            |  |
| 1.         | Tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) yang dibutuhkan sesuai kontrak               | Berapa jumlah tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                |
| 2.         | Tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) yang tersedia di proyek                      | Berapa jumlah tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                       |
| 3.         | Disiplin ilmu tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) yang dibutuhkan sesuai kontrak | Berapa jumlah disiplin ilmu tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan..... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |
| 4.         | Disiplin ilmu tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) yang tersedia di proyek        | Berapa jumlah disiplin ilmu tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.         |

| NO. | JENIS ISIAN DATA  | KETERANGAN   |
|-----|---|--|
| 5.  | Daftar jenis tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) serta pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak | Buatkan daftar jenis tenaga ahli pengawasan (perancangan dan pelaksanaan konstruksi) serta pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |
| 6.  | Daftar jenis tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi serta pengalamannya yang tersedia di proyek                | Buatkan daftar jenis tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi serta pengalamannya yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                |
| 7.  | Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak              | Berapa jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.        |
| 8.  | Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek                     | Berapa jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli perancangan dan ahli pelaksanaan konstruksi yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.               |

| NO.       | JENIS ISIAN DATA   | KETERANGAN  |
|-----------|--|---|
| <b>B.</b> | <b>KESESUAIAN KELENGKAPAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK MANAJEMEN PENYELENGGARAAN KONSTRUKSI</b>                       |   |
| 1.        | Fasilitas pendukung untuk manajemen penyelenggaraan konstruksi yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja | Berapa jumlah fasilitas pendukung untuk manajemen penyelenggaraan konstruksi yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |
| 2.        | Fasilitas pendukung untuk manajemen penyelenggaraan konstruksi yang tersedia di proyek                             | Berapa jumlah fasilitas pendukung untuk manajemen penyelenggaraan konstruksi yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                             |
| <b>C.</b> | <b>KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN DAN PENYERAHAN DOKUMEN PERANCANGAN</b>  |   |
| 1.        | Waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan sesuai kontrak   | Berapa hari waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.   |
| 2.        | Waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan, sudah melalui proses serah terima                     | Berapa hari waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen perancangan, sudah melalui proses serah terima, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                       |

| NO.   | JENIS ISIAN DATA  | KETERANGAN   |
|---|---|--|
| 3.  | Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek dan/atau keadaan memaksa ( <i>force majeure</i> ), jika ada               | Berapa hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek dan/atau keadaan memaksa ( <i>force majeure</i> ), jika ada.   |
| <b>D. KESESUAIAN KUALITAS HASIL PEKERJAAN FISIK TERPASANG</b> |   |  |
|   | Daftar hasil tes mutu pekerjaan utama beserta spesifikasinya (standar mutu pekerjaan utama). Khusus pekerjaan utama yang cacat mutu (ada perbedaan antara hasil tes mutu pekerjaan dengan standar mutu) | Buatkan daftar hasil tes mutu pekerjaan utama beserta spesifikasinya (standar mutu pekerjaan utama). Khusus pekerjaan utama yang cacat mutu (ada perbedaan antara hasil tes mutu pekerjaan dengan standar mutu), datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |
| <b>F. KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN PEKERJAAN KONSTRUKSI</b>  |   |  |
| 1.  | Waktu kontrak awal (waktu penyelesaian proyek sesuai kontrak)   | Berapa hari waktu kontrak awal (waktu penyelesaian proyek sesuai kontrak), datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.   |
| 2.  | Waktu nyata penyelesaian pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima pekerjaan  | Berapa hari waktu nyata penyelesaian pekerjaan konstruksi, sudah melalui proses serah terima pekerjaan, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.  |

| NO. | JENIS ISIAN DATA  | KETERANGAN  |
|-----|---|---|
| 3.  | Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek dan/atau keadaan memaksa ( <i>force majeure</i> ), jika ada | Berapa hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa ( <i>force majeure</i> ), jika ada, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |

#### h. Data Proyek Jasa Konsultansi Konstruksi Bersifat Spesialis

| NO.       | JENIS ISIAN DATA   | KETERANGAN  |
|-----------|--|---|
| <b>A.</b> | <b>KESESUAIAN TENAGA AHLI JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT SPESIALIS</b> |   |
| 1.        | Tenaga ahli spesialis yang dibutuhkan sesuai kontrak                         | Berapa jumlah tenaga ahli spesialis yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.               |
| 2.        | Tenaga ahli spesialis yang tersedia di proyek                                | Berapa jumlah tenaga ahli spesialis yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.                      |
| 3.        | Disiplin ilmu tenaga ahli spesialis yang dibutuhkan sesuai kontrak           | Berapa jumlah disiplin ilmu tenaga ahli spesialis yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |
| 4.        | Disiplin ilmu tenaga ahli spesialis yang tersedia di proyek                  | Berapa jumlah disiplin ilmu tenaga ahli spesialis yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.        |



| NO.  | JENIS ISIAN DATA   | KETERANGAN  |
|--|--|---|
| 5.   | Daftar jenis tenaga ahli spesialis dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak  | Buatkan daftar jenis tenaga ahli spesialis dan pengalamannya yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.  |
| 6.   | Daftar jenis tenaga ahli spesialis dan pengalamannya yang tersedia di proyek   | Buatkan daftar jenis tenaga ahli spesialis dan pengalamannya yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.   |
| 7.   | Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli spesialis yang dibutuhkan sesuai kontrak   | Berapa jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli spesialis yang dibutuhkan sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.   |
| 8.   | Sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli spesialis yang tersedia di proyek  | Berapa jumlah sertifikat kompetensi kerja tenaga ahli spesialis yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.  |
| <b>B. KESESUAIAN KELENGKAPAN FASILITAS PENDUKUNG</b> |  |   |
| 1.   | Fasilitas pendukung untuk jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja | Berapa jumlah fasilitas pendukung untuk jasa konsultansi konstruksi bersifat spesialis yang dibutuhkan sesuai dokumen kerangka acuan kerja, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |

| NO.   | JENIS ISIAN DATA  | KETERANGAN  |
|---|---|---|
| 2.  | Fasilitas pendukung untuk jasa konsultasi konstruksi bersifat spesialis yang tersedia di proyek   | Berapa jumlah fasilitas pendukung untuk jasa konsultasi konstruksi bersifat spesialis yang tersedia di proyek, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.  |
| <b>KESESUAIAN WAKTU PENYELESAIAN DAN PENYERAHAN</b>                       |   |   |
| <b>C. DOKUMEN KEGIATAN JASA KONSULTANSI KONSTRUKSI BERSIFAT SPESIALIS</b> |   |   |
| 1.  | Waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen kegiatan jasa konsultasi konstruksi bersifat spesialis sesuai kontrak   | Berapa hari waktu penyelesaian dan penyerahan dokumen kegiatan jasa konsultasi konstruksi bersifat spesialis sesuai kontrak, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.  |
| 2.  | Waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen kegiatan jasa konsultasi konstruksi bersifat spesialis, sudah melalui proses serah terima pekerjaan.  | Berapa hari waktu nyata penyelesaian dan penyerahan dokumen kegiatan jasa konsultasi konstruksi bersifat spesialis, sudah melalui proses serah terima pekerjaan, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi.  |
| 3.  | Waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa ( <i>force majeure</i> ), jika ada. | Berapa hari waktu tambah (khusus untuk tambahan waktu akibat: pekerjaan tambah dan/atau perubahan desain sesuai permintaan pemilik proyek) dan/atau keadaan memaksa ( <i>force majeure</i> ), jika ada, datanya diisikan ... melalui AUJK yang merupakan bagian dari sistem informasi Jasa Konstruksi terintegrasi. |

**4. Ketentuan Pengisian Data Laporan Kegiatan Usaha Tahunan**

Penanggung jawab badan usaha (PJBU) dan/atau pemilik proyek menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Segala dokumen/data yang diisikan/diberikan adalah benar;
- b. Apabila di kemudian hari ditemui bahwa dokumen/data yang telah diisikan/diberikan tidak benar, maka kami bersedia dituntut di pengadilan atau dicabut sertifikat badan usaha perusahaan kami dan dimasukkan dalam daftar hitam perusahaan.

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT  
REPUBLIK INDONESIA,

ttd

M. BASUKI HADIMULJONO

LAMPIRAN II  
 PERATURAN MENTERI PEKERJAAN UMUM  
 DAN PERUMAHAN RAKYAT  
 NOMOR 6 TAHUN 2021  
 TENTANG  
 STANDAR KEGIATAN USAHA DAN PRODUK  
 PADA PENYELENGGARAAN PERIZINAN  
 BERUSAHA BERBASIS RISIKO SEKTOR  
 PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN  
 RAKYAT

STANDAR PRODUK

|    |   |  |
|----|---|--|
| No | <p style="text-align: center;"><b>STANDAR PENETAPAN KEMAMPUAN BADAN USAHA JASA<br/>KONSTRUKSI</b></p> <p>Dengan Nomor KBLI:<br/>         41011, 41012, 41013, 41014, 41015, 41016, 41017, 41018, 41019,<br/>         41020, 42101, 42102, 42103, 42104, 42201, 42202, 42203, 42204,<br/>         42205, 42206, 42207, 42209, 42911, 42912, 42913, 42914, 42915,<br/>         42916, 42917, 42918, 42919, 42921, 42922, 42923, 42924, 42930,<br/>         43110, 43120, 43212, 43213, 43214, 43215, 43216, 43221, 43222,<br/>         43223, 43224, 43291, 43292, 43299, 43301, 43302, 43303, 43304,<br/>         43305, 43309, 43901, 43902, 43903, 43904, 43905, 43909, 70209,<br/>         71101, 71102, 71202, 71206, 74120.</p> |  |
| 1  | <p>Ruang Lingkup</p>  | <p>Maksud: untuk memelihara kemampuan badan usaha jasa konstruksi dalam melaksanakan layanan usaha.</p> <p>Tujuan: untuk memitigasi risiko kegiatan usaha jasa konstruksi agar tidak terjadi kegagalan bangunan dan kecelakaan konstruksi.</p>   |
| 2  | <p>Istilah dan Definisi</p>   | <p>-</p>   |
| 3  | <p>Persyaratan Umum</p>   | <p>-</p>   |
| 4  | <p>Persyaratan Khusus atau Persyaratan Teknis Produk, Proses, dan/atau Jasa</p>   | <p>a. Jasa Konsultansi Konstruksi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar peraturan sesuai layanan usaha jasa konsultansi konstruksi: pengkajian, perencanaan, perancangan, pengawasan, manajemen penyelenggaraan konstruksi, survei, pengujian teknis, dan analisis;</li> <li>2. Program manajemen mutu dan/atau</li> </ol> |

|   |                                     |   |
|---|-------------------------------------|---|
|   |                                     | <p>standar manajemen mutu dalam proses layanan jasa konstruksi;</p> <p>3. Kerangka acuan kerja dalam kontrak.</p> <p>b. Pekerjaan Konstruksi dan Pekerjaan Konstruksi Terintegrasi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Standar mutu bahan;</li> <li>2. Standar mutu peralatan;</li> <li>3. Standar keselamatan dan kesehatan kerja;</li> <li>4. Standar prosedur pelaksanaan jasa konstruksi;</li> <li>5. Standar mutu hasil pelaksanaan jasa konstruksi;</li> <li>6. Pedoman perlindungan sosial tenaga kerja konstruksi;</li> <li>7. Standar pengelolaan lingkungan hidup.</li> </ol> |
| 5 | Sarana                              | <p>a. Memiliki tempat usaha tetap baik milik sendiri maupun sewa;</p> <p>b. Memiliki peralatan kerja kantor yang memadai.</p>   |
| 6 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p><b>PENILAIAN KESESUAIAN</b></p> <p>Penilaian kesesuaian pemenuhan terhadap standar dilakukan verifikasi melalui pengawas konstruksi.</p> <p><b>PENGAWASAN</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan berdasarkan kepatuhan badan usaha jasa konstruksi pada laporan tahunan;</li> <li>• Pengawasan insidental, berdasarkan kepatuhan badan usaha dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat.</li> </ul>  |

|    |   |   |
|----|---|---|
| No | STANDAR PENETAPAN KOMPETENSI TENAGA KERJA KONSTRUKSI<br>Dengan Nomor KBLI:<br>43224, 43301, 43303, 43304, 71102 |   |
| 1  | Ruang Lingkup   | Maksud: untuk memelihara kompetensi tenaga kerja konstruksi dalam melaksanakan layanan usaha.<br><br>Tujuan: untuk memitigasi risiko kegiatan usaha orang perseorangan agar tidak terjadi kegagalan bangunan dan kecelakaan konstruksi.   |
| 2  | Istilah dan Definisi  | -   |
| 3  | Persyaratan Umum  | -   |
| 4  | Persyaratan Khusus atau Persyaratan Teknis Produk, Proses, dan/atau Jasa  | Rincian persyaratan kompetensi khusus tenaga kerja konstruksi sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 14 Tahun 2021 Lampiran II dan penjelasannya.  |
| 5  | Sarana  | -   |
| 6  | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan   | <b>PENILAIAN KESESUAIAN</b><br>Penilaian kesesuaian pemenuhan terhadap standar dilakukan verifikasi melalui pengawas konstruksi.<br><br><b>PENGAWASAN</b> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengawasan rutin, dilakukan berdasarkan kepatuhan usaha orang perseorangan jasa konstruksi pada laporan tahunan;</li> <li>• Pengawasan insidental, berdasarkan kepatuhan usaha orang perseorangan dalam melaksanakan kewajiban pelaksanaan perizinan berusaha dengan melibatkan peran pemerintah daerah dan peran serta masyarakat.</li> </ul> |

|    |   |  |
|----|---|--|
| No | <p style="text-align: center;"><b>STANDAR IZIN PENGGUNAAN SUMBER DAYA AIR UNTUK KEBUTUHAN USAHA (IZIN PENGUSAHAAN SDA)</b></p> <p>Dengan Nomor KBLI:<br/>Seluruh KBLI Yang Memanfaatkan Sumber Daya Air</p> |  |
| 1  | Ruang Lingkup   | <p>Maksud: Sebagai acuan bagi pemohon dalam proses perizinan berusaha untuk menggunakan sumber daya air yang meliputi pemanfaatan air sebagai bahan baku utama, pemanfaatan air sebagai bahan baku pendukung, pemanfaatan air sebagai pendukung proses produksi, pemanfaatan ruang pada sumber air, pemanfaatan daya air, dan/atau kombinasi pemanfaatan sumber daya air tersebut.</p> <p>Tujuan: Untuk mewujudkan tertib penyelenggaraan Perizinan Berusaha Untuk Menggunakan Sumber Daya Air</p>   |
| 2  | Istilah dan Definisi  | <ul style="list-style-type: none"> <li>- Sumber Daya Air adalah air, sumber air, dan daya air yang terkandung di dalamnya.</li> <li>- Air adalah semua Air yang terdapat pada, di atas, ataupun di bawah permukaan tanah, termasuk dalam pengertian ini air permukaan, air tanah, air hujan, dan air laut yang berada di darat.</li> <li>- Sumber Air adalah tempat atau wadah Air alami dan/atau buatan yang terdapat pada, di atas, atau dibawah permukaan tanah.</li> <li>- Daya Air adalah potensi yang terkandung dalam Air dan/atau pada Sumber Air yang dapat memberikan manfaat atau kerugian bagi kehidupan dan penghidupan manusia serta lingkungannya.</li> <li>- Air permukaan adalah semua Air yang terdapat pada permukaan tanah.</li> <li>- Air Tanah adalah Air yang terdapat dalam</li> </ul> |

|   |                  |  |
|---|------------------|--|
|   |                  | <p>lapisan tanah atau batuan di bawah permukaan tanah.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Wilayah Sungai adalah kesatuan wilayah Pengelolaan Sumber Daya Air dalam satu atau lebih Daerah Aliran Sungai dan/atau pulau-pulau kecil yang luasnya kurang dari atau sama dengan 2.000 (dua ribu) kilo meter persegi.</li> <li>- Pusat Air Tanah dan Geologi Tata Lingkungan yang selanjutnya disebut PATGTL adalah unit eselon II di bawah Badan Geologi Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral yang memiliki tugas melaksanakan penelitian, penyelidikan, dan perekayasa serta pelayanan di bidang air tanah, geologi teknik dan geologi lingkungan.</li> <li>- Balai Besar Wilayah Sungai/Balai Wilayah Sungai yang selanjutnya disebut BBWS/BWS adalah unit pelaksana teknis Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang mempunyai tugas melaksanakan Pengelolaan Sumber Daya Air di wilayah sungai.</li> </ul> |
| 3 | Persyaratan Umum | <p>A. Syarat Administrasi:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Nama, pekerjaan, dan alamat pemohon</li> <li>- Maksud dan tujuan Penggunaan Sumber Daya Air;</li> <li>- Rencana tempat atau lokasi penggunaan Sumber Daya Air             <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sumber Air;</li> <li>2. Lokasi Penggunaan                 <ol style="list-style-type: none"> <li>a) Kelurahan/Desa</li> <li>b) Kecamatan</li> <li>c) Kota/Kabupaten</li> <li>d) Provinsi</li> <li>e) Titik Koordinat Pengambilan/Pembuangan/Konstruksi</li> </ol> </li> </ol> </li> <li>- Jangka waktu Penggunaan Sumber Daya Air yang diperlukan;</li> <li>- Data terkait kepemilikan atau</li> </ul>   |



|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>penguasaan atau perjanjian mengenai lahan yang akan digunakan;</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Izin lingkungan dan persetujuan analisis mengenai dampak lingkungan atau izin lingkungan dan rekomendasi upaya pengelolaan lingkungan hidup, upaya pemantauan lingkungan hidup atau surat pernyataan kesanggupan pengelolaan dan pemantauan lingkungan hidup dan instansi yang berwenang; dan</li> <li>- Perizinan berusaha yang telah dimiliki pemohon, sesuai dengan kegiatan pemanfaatan sumber daya air yang akan dilakukan. Misalnya: <ul style="list-style-type: none"> <li>i. memiliki izin usaha industri air minum dan air mineral (KBLI 11050) untuk pemohon yang mengajukan Perizinan Berusaha untuk Menggunakan Sumber Daya Air, dengan kegiatan berupa pemanfaatan air sebagai bahan baku utama industri air minum dalam kemasan.</li> <li>ii. memiliki izin usaha barang jadi tekstil untuk keperluan rumah tangga (KBLI 13921) untuk pemohon yang mengajukan Perizinan Berusaha untuk Menggunakan Sumber Daya Air, dengan kegiatan berupa pemanfaatan air sebagai pendukung proses produksi tekstil.</li> </ul> </li> </ul> <p><b>B. Syarat Teknis</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Studi kelayakan penggunaan Sumber Daya Air yang telah mendapat persetujuan Kepala BBWS/BWS atau instansi yang membidangi Sumber Daya Air sesuai dengan kewenangannya;</li> <li>- Studi kelayakan penggunaan Sumber Daya Air dengan sumber air berupa air tanah yang telah mendapat persetujuan</li> </ul> |
|--|--|---|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>Kepala PATGTL atau dinas daerah provinsi/kabupaten/kota yang membidangi air tanah sesuai dengan kewenangannya dan persetujuan Kepala BBWS/BWS atau instansi yang membidangi Sumber Daya Air sesuai dengan kewenangannya.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Jumlah dan jadwal pengambilan Air;</li> <li>- Dimensi ruang pada Sumber Air yang diperlukan;</li> <li>- Jumlah, kualitas dan jadwal pembuangan Air;</li> <li>- Jenis prasarana dan teknologi yang akan digunakan;</li> <li>- Gambar detail desain jenis atau tipe prasarana yang akan dibangun, spesifikasi teknis, serta jadwal dan metode pelaksanaan yang telah disetujui oleh BBWS/BWS atau instansi yang membidangi sumber daya air sesuai dengan kewenangannya;</li> <li>- Rencana pelaksanaan pembangunan bangunan dan/atau prasarana;</li> <li>- Rencana operasi dan pemeliharaan pada Sumber Daya Air yang telah disetujui oleh BBWS/BWS atau instansi yang membidangi Sumber Daya Air sesuai dengan kewenangannya; dan/atau</li> <li>- Hasil konsultasi publik atas rencana penggunaan Sumber Daya Air untuk kebutuhan usaha.</li> </ul> <p>C. Dalam hal tujuan Perizinan Berusaha untuk penggunaan sumber daya air dilakukan untuk kegiatan pembuangan Air, syarat teknis dilengkapi dengan laporan hasil uji kualitas air bulanan selama 1 (satu) tahun terakhir.</p> <p>D. Dalam hal Penggunaan Sumber Daya Air memerlukan konstruksi pada sumber air keamanan bangunan menjadi tanggung</p> |
|--|--|--|

|   |  |  |
|---|--|--|
|   |  | <p>jawab pemohon</p> <p>E. Dalam hal tujuan Perizinan Berusaha untuk penggunaan sumber daya air dilakukan untuk kegiatan pengeringan (<i>dewatering</i>), syarat teknis dilengkapi dengan laporan debit pengeringan dan uji kualitas air.</p> <p>F. Dalam hal penggunaan sumber daya air dengan sumber air berupa air tanah, pemohon wajib menyerahkan Surat Pernyataan kesanggupan membuat sumur resapan dan/atau imbuhan.</p> <p>G. Risiko yang terjadi selama kegiatan pengeboran atau penggalian air tanah menjadi tanggung jawab pemohon.</p>   |
| 4 | Persyaratan khusus atau Persyaratan Teknis Produk, Proses, dan/atau Jasa | <p>A. Perpanjangan Perizinan Berusaha untuk menggunakan Sumber Daya Air</p> <p>1. Syarat administrasi untuk perpanjangan Perizinan Berusaha untuk menggunakan Sumber Daya Air terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. nama, pekerjaan, dan alamat pemohon;</li> <li>b. jangka waktu Penggunaan Sumber Daya Air yang diperlukan;</li> <li>c. salinan dokumen Perizinan Berusaha untuk menggunakan Sumber Daya Air yang akan diperpanjang</li> <li>d. salinan dokumen Perizinan berusaha yang telah dimiliki pemohon, sesuai dengan kegiatan pemanfaatan sumber daya air yang akan dilakukan;</li> <li>e. bukti setor/pembayaran pajak Air 1 (satu) tahun terakhir; dan</li> <li>f. bukti setor/pembayaran biaya jasa Pengelolaan Sumber Daya Air, atau kewajiban keuangan lainnya 1 (satu)</li> </ol> |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>tahun terakhir.</p> <ol style="list-style-type: none"><li>2. Syarat teknis untuk perpanjangan Perizinan Berusaha untuk menggunakan Sumber Daya Air terdiri atas:<ol style="list-style-type: none"><li>a. foto prasarana terbangun saat ini;</li><li>b. rekapitulasi debit pengambilan Air harian selama 1 (satu) tahun terakhir; dan</li><li>c. Laporan analisis kualitas air tanah setiap 3 (tiga) bulan dalam kurun waktu 1 (satu) tahun terakhir.</li></ol></li><li>3. Perizinan Berusaha yang akan habis masa berlakunya dapat diperpanjang dengan mengajukan permohonan perpanjangan Perizinan Berusaha untuk menggunakan Sumber Daya Air paling cepat 3 (tiga) bulan dan paling lambat 1 (satu) bulan sebelum jangka waktu Perizinan Berusaha berakhir</li><li>4. Dalam hal 1 (satu) bulan sebelum jangka waktu Perizinan Berusaha berakhir, permohonan perpanjangan perizinan berusaha untuk menggunakan sumber daya air belum diajukan, perizinan berusaha tidak dapat diperpanjang dan pemohon dapat mengajukan perizinan berusaha baru.</li><li>5. Pemohon yang permohonan perizinan berusahanya ditolak, tidak dapat mengajukan kembali permohonan perpanjangan Perizinan Berusaha dengan menggunakan data yang sama.</li></ol> <p>B. Perubahan Perizinan Berusaha untuk menggunakan Sumber Daya Air</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Perubahan Perizinan Berusaha untuk menggunakan Sumber Daya Air dapat dimohonkan oleh pelaku usaha atau dilakukan oleh Pemberi Perizinan Berusaha.</li></ol> |
|--|--|---|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>2. Pemberi Perizinan Berusaha dapat melakukan perubahan Perizinan berusaha dalam hal:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>keadaan yang dipakai sebagai dasar pemberian Perizinan Berusaha mengalami perubahan;</li><li>perubahan kondisi lingkungan Sumber Daya Air yang sangat berarti;</li><li>perubahan kebijakan pemerintah; dan/atau</li><li>volume penggunaan air selama 12 (dua belas) bulan berturut-turut kurang dari kuota yang ditetapkan dalam Perizinan Berusaha.</li></ol> <p>3. Dalam hal perubahan Perizinan Berusaha diakibatkan oleh perubahan kebijakan pemerintah, Pemberi Perizinan Berusaha menyampaikan pemberitahuan perubahan Perizinan Berusaha kepada pemegang Perizinan Berusaha sebelum pelaksanaan perubahan kebijakan.</p> <p>4. Perubahan Perizinan Berusaha yang dimohonkan oleh pelaku usaha atau dilakukan oleh Pemberi Perizinan Berusaha dapat berupa perubahan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>kuota dan jadwal pengambilan air;</li><li>tempat atau lokasi penggunaan sumber daya air;</li><li>jumlah, kualitas, dan jadwal pembuangan air;</li><li>cara pengambilan dan/atau pembuangan air; dan/atau</li><li>spesifikasi teknis bangunan atau sarana yang digunakan.</li></ol> <p>5. Syarat administrasi untuk perubahan Perizinan Berusaha untuk menggunakan Sumber Daya Air yang dimohonkan oleh pelaku usaha terdiri</p> |
|--|--|--|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>atas:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. nama, pekerjaan, dan alamat pemohon;</li><li>b. maksud dan tujuan Penggunaan Sumber Daya Air;</li><li>c. rencana tempat atau lokasi Penggunaan Sumber Daya Air;</li><li>d. jangka waktu Penggunaan Sumber Daya Air;</li><li>e. salinan dokumen Perizinan Berusaha untuk menggunakan Sumber Daya Air yang akan diperpanjang</li><li>f. salinan dokumen Perizinan berusaha yang telah dimiliki pemohon, sesuai dengan kegiatan pemanfaatan sumber daya air yang akan dilakukan;</li><li>g. bukti setor/pembayaran pajak Air 1 (satu) tahun terakhir;</li><li>h. bukti setor/pembayaran biaya jasa Pengelolaan Sumber Daya Air, atau kewajiban keuangan lainnya 1 (satu) tahun terakhir;</li><li>i. laporan pemantauan dan pengelolaan lingkungan.</li></ol> <p>6. Syarat teknis untuk perubahan Perizinan Berusaha untuk menggunakan Sumber Daya Air yang dimohonkan oleh pelaku usaha terdiri atas:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>a. studi kelayakan penggunaan Sumber Daya Air yang telah mendapat persetujuan Kepala BBWS/BWS atau instansi yang membidangi Sumber Daya Air sesuai dengan kewenangannya;</li><li>b. Studi kelayakan penggunaan Sumber Daya Air dengan sumber air berupa air tanah yang telah</li></ol> |
|--|--|---|

|   |                                     |   |
|---|-------------------------------------|---|
|   |                                     | <p>mendapat persetujuan Kepala PATGTL atau dinas daerah provinsi/kabupaten/kota yang membidangi air tanah sesuai dengan kewenangannya dan persetujuan Kepala BBWS/BWS atau instansi yang membidangi Sumber Daya Air sesuai dengan kewenangannya.</p> <p>c. jumlah dan jadwal pengambilan Air;</p> <p>d. dimensi ruang pada Sumber Air yang diperlukan;</p> <p>e. jumlah, kualitas dan jadwal pembuangan Air;</p> <p>f. jenis prasarana dan teknologi yang akan digunakan;</p> <p>g. rekapitulasi debit pengambilan Air harian selama penggunaan;</p> <p>h. gambar detail desain jenis atau tipe prasarana yang akan dibangun, spesifikasi teknis, serta jadwal dan metode pelaksanaan yang telah disetujui oleh BBWS/BWS atau instansi yang membidangi Sumber Daya Air sesuai dengan kewenangannya; dan</p> <p>i. rencana operasi dan pemeliharaan pada Sumber Daya Air yang telah disetujui oleh BBWS/BWS atau instansi yang membidangi Sumber Daya Air sesuai dengan kewenangannya.</p> |
| 5 | Sarana                              | <p>Sarana minimum untuk kegiatan pengambilan air:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- alat ukur volumetrik (<i>water meter</i>); dan/atau</li> <li>- alat pengukur tinggi muka air (<i>peilschaal</i>).</li> </ul>   |
| 6 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>1. Pemohon wajib menyusun Studi kelayakan Penggunaan Sumber Daya Air sebagai salah satu syarat dalam mengajukan permohonan perizinan berusaha untuk menggunakan sumber daya air.</p>   |

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>2. Studi kelayakan Penggunaan Sumber Daya Air merupakan kajian terhadap kelayakan teknis, sosial, dan lingkungan, terkait dengan rencana penggunaan Air, pembuangan Air, penggunaan Sumber Air, dan/atau pelaksanaan konstruksi pada Sumber Air.</p> <p>3. Studi kelayakan Penggunaan Sumber Daya Air paling sedikit memuat kajian tentang:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>neraca Air dengan memperhitungkan ketersediaan Air dan pemanfaat Sumber Daya Air yang telah ada;</li><li>daya tampung dan daya dukung Sumber Air;</li><li>kondisi Sumber Daya Air dan lingkungan sekitar;</li><li>prasarana Sumber Daya Air yang telah ada;</li><li>cara Penggunaan Sumber Daya Air;</li><li>dampak pemanfaatan Sumber Daya Air terhadap Sumber Air dan lingkungan sekitar; dan</li><li>dampak sosial.</li></ol> <p>4. Dalam hal studi kelayakan penggunaan sumber daya air dengan sumber air berupa air tanah, selain memuat kajian sebagaimana dimaksud angka 3, juga memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>Data dan hasil analisis geolistrik; dan</li><li>Gambar rencana penampang sumur bor atau sumur gali beserta sarana pendukungnya.</li></ol> <p>5. Dalam hal Penggunaan Sumber Daya Air memerlukan konstruksi pada Sumber Air, studi kelayakan Penggunaan Sumber Daya Air selain memuat kajian sebagaimana dimaksud angka 3, juga memuat:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>gambar bangunan dan lokasi yang telah disetujui oleh BBWS/BWS atau instansi yang membidangi Sumber Daya Air</li></ol> |
|--|--|---|



|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>sesuai dengan kewenangannya;</p> <p>b. kesesuaian desain bangunan terhadap kondisi Sumber Daya Air; dan</p> <p>c. dampak bangunan terhadap Sumber Air dan pemanfaatan Air.</p> <p>6. Dalam menyusun studi kelayakan Penggunaan Sumber Daya Air pemohon wajib membahas dengan BBWS/BWS atau instansi yang membidangi Sumber Daya Air sesuai dengan kewenangannya</p> <p>7. Dalam menyusun studi kelayakan penggunaan Sumber Daya Air dengan sumber air berupa air tanah pemohon wajib membahas dengan PATGTL atau dinas daerah provinsi/kabupaten/kota yang membidangi air tanah sesuai dengan kewenangannya dan BBWS/BWS atau instansi yang membidangi Sumber Daya Air sesuai dengan kewenangannya.</p> <p>8. Dalam hal terdapat Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah di bidang Pengelolaan Sumber Daya Air pada wilayah sungainya, maka Badan Usaha Milik Negara atau Badan Usaha Milik Daerah di bidang Pengelolaan Sumber Daya Air diikutsertakan dalam konsultasi dan diskusi studi kelayakan Penggunaan Sumber Daya Air</p> <p>9. Studi kelayakan Penggunaan Sumber Daya Air yang telah disusun oleh pemohon serta telah selesai dibahas antara pemohon dengan BBWS/BWS atau instansi yang membidangi Sumber Daya Air sesuai dengan kewenangannya, harus mendapat persetujuan dari kepala BBWS/BWS atau instansi yang membidangi Sumber Daya Air sesuai dengan kewenangannya.</p> <p>10. Studi kelayakan Penggunaan Sumber Daya Air dengan sumber air berupa air tanah yang telah disusun oleh pemohon</p> |
|--|--|--|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>serta telah selesai dibahas antara pemohon dengan PATGTL atau dinas daerah provinsi/kabupaten/kota yang membidangi air tanah sesuai dengan kewenangannya dan BBWS/BWS atau instansi yang membidangi Sumber Daya Air sesuai dengan kewenangannya, harus mendapat persetujuan dari Kepala PATGTL atau kepala dinas daerah provinsi/kabupaten/kota yang membidangi air tanah sesuai dengan kewenangannya dan Kepala BBWS/BWS atau instansi yang membidangi Sumber Daya Air sesuai dengan kewenangannya.</p> <p>11. Studi kelayakan Penggunaan Sumber Daya Air yang telah mendapatkan persetujuan dari kepala BBWS/BWS atau instansi yang membidangi Sumber Daya Air sesuai dengan kewenangannya berlaku selama 60 (enam puluh) hari kalender sejak tanggal persetujuan.</p> <p>12. Studi kelayakan Penggunaan Sumber Daya Air dengan sumber air berupa air tanah yang telah mendapatkan persetujuan dari Kepala PATGTL atau dinas daerah provinsi/kabupaten/kota yang membidangi air tanah sesuai dengan kewenangannya, dan kepala BBWS/BWS atau instansi yang membidangi Sumber Daya Air sesuai dengan kewenangannya berlaku selama 60 (enam puluh) hari kalender sejak tanggal persetujuan.</p> <p>13. Penetapan Perizinan Berusaha diawali dengan evaluasi kesesuaian antara rekomendasi teknis dengan kebijakan Pemerintah Pusat dan pemerintah daerah serta memperhatikan pertimbangan hukum.</p> <p>14. Rekomendasi Teknis merupakan dokumen teknis yang memuat pertimbangan teknis dan saran teknis dalam pemberian perizinan berusaha untuk menggunakan</p> |
|--|--|---|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>sumber daya air yang disusun oleh BBWS/BWS atau instansi yang membidangi Sumber Daya Air sesuai dengan kewenangannya.</p> <p>15. Dalam hal penggunaan Sumber Daya Air dengan Sumber Air berupa air tanah, Rekomendasi Teknis merupakan dokumen teknis yang memuat pertimbangan teknis dan saran teknis dalam pemberian perizinan berusaha untuk menggunakan sumber daya air dengan sumber air berupa air tanah yang disusun oleh PATGTL atau dinas daerah provinsi/kabupaten/kota yang membidangi air tanah sesuai dengan kewenangannya.</p> <p>16. Evaluasi kesesuaian dilakukan oleh unit kerja di Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat, dinas provinsi atau dinas kabupaten/kota sesuai tugas dan wewenang dalam Pengelolaan Sumber Daya Air.</p> <p>17. Evaluasi kesesuaian untuk penggunaan Sumber Daya Air dengan sumber air berupa air tanah, dilakukan oleh unit kerja di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral, dinas daerah provinsi/kabupaten/kota yang membidangi air tanah sesuai dengan kewenangannya.</p> <p>18. Dengan mempertimbangkan hasil evaluasi kesesuaian, Pemberi Perizinan Berusaha dapat memutuskan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. menolak permohonan Perizinan Berusaha; atau</li> <li>b. menetapkan Perizinan Berusaha.</li> </ol> <p>19. Pengawasan atas pelaksanaan Perizinan Berusaha untuk menggunakan sumber daya air bertujuan untuk menjamin ditaatinya ketentuan dalam Perizinan Berusaha untuk menggunakan sumber daya air.</p> <p>20. Pengawasan dilakukan terhadap:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. kesesuaian identitas antara pemegang</li> </ol> |
|--|--|--|

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>Perizinan Berusaha untuk menggunakan sumber daya air dilokasi;</p> <p>b. kesesuaian antara pelaksanaan dengan ketentuan dalam Perizinan Berusaha untuk menggunakan sumber daya air, beserta ketentuan peraturan mengenai norma, standar, prosedur, dan kriteria yang terkait;</p> <p>c. kesesuaian antara prasarana dan sarana yang tercantum dalam Perizinan Berusaha untuk menggunakan sumber daya air dengan prasarana dan sarana yang dibangun;</p> <p>d. dampak negatif yang ditimbulkan; dan/atau</p> <p>e. penggunaan sumber daya air lain yang belum memperoleh Perizinan Berusaha untuk menggunakan sumber daya air.</p> <p>21. Pengawasan dilakukan oleh BBWS/BWS atau instansi yang membidangi sumber daya air sesuai dengan kewenangannya dan dapat melibatkan peran masyarakat.</p> <p>22. Pengawasan untuk penggunaan Sumber Daya Air dengan sumber air berupa air tanah, dilakukan oleh PATGTL atau dinas daerah provinsi/kabupaten/kota yang membidangi air tanah sesuai dengan kewenangannya dan dapat melibatkan peran masyarakat.</p> <p>23. Peran masyarakat dalam Pengawasan dapat diwujudkan dalam bentuk pengaduan kepada pemberi Perizinan Berusaha untuk menggunakan sumber daya air dan/atau laporan kepada pihak yang berwenang.</p> <p>24. Hasil Pengawasan merupakan bahan atau masukan bagi perbaikan, penertiban, dan/atau peningkatan penyelenggaraan Perizinan Berusaha untuk menggunakan sumber daya air.</p> <p>25. Pemberi Perizinan Berusaha untuk</p> |
|--|--|--|

|  |  |   |
|--|--|---|
|  |  | <p>menggunakan sumber daya air wajib menindaklanjuti laporan hasil Pengawasan dalam bentuk peringatan, pemberian sanksi administratif, dan bentuk tindakan lain.</p> <p>26. Untuk penggunaan sumber daya air dengan sumber air berupa air tanah, pemohon wajib menyampaikan laporan hasil pengeboran atau penggalian air tanah paling sedikit memuat data:</p> <ul style="list-style-type: none"><li>a. Pengukuran Geolistrik</li><li>b. Log Pengeboran yang berisi informasi deskripsi litologi dan penampangan geofisika</li><li>c. Konstruksi sumur bor</li><li>d. Analisis uji akuifer dan kinerja sumur</li><li>e. Analisis Kualitas Air Tanah</li></ul> |
|--|--|---|

|    |  |  |
|----|--|--|
| No | <p style="text-align: center;"><b>STANDAR IZIN PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN BAGIAN JALAN</b></p> <p>Dengan Nomor KBLI:<br/>Seluruh KBLI Yang Memanfaatkan dan Menggunakan Bagian Jalan</p> |  |
| 1  | Ruang Lingkup  | <p>Maksud: Sebagai acuan bagi pemohon dalam proses perizinan berusaha untuk pemanfaatan dan penggunaan bagian jalan, perizinan pemanfaatan ruang manfaat jalan, dispensasi penggunaan ruang manfaat jalan, dan rekomendasi penggunaan ruang pengawasan jalan.</p> <p>Tujuan: untuk mewujudkan tertib penyelenggaraan perizinan berusaha untuk pemanfaatan dan penggunaan bagian jalan.</p> |
| 2  | Istilah dan Definisi   | Cukup jelas  |
| 3  | Persyaratan Umum   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merupakan orang perseorangan atau Badan Usaha</li> <li>2. Memiliki SKK/SBU yang masih berlaku</li> <li>3. Memiliki surat Keterangan Status Wajib Pajak yang Valid</li> </ol>   |
| 4  | Persyaratan khusus atau Persyaratan Teknis Produk, Proses, dan/atau Jasa   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Komitmen untuk mempertahankan fungsi jalan;</li> <li>2. Komitmen untuk menjaga aspek keselamatan lalu lintas jalan;</li> </ol> <p>Sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai pemanfaatan dan penggunaan bagian-bagian jalan.</p>   |
| 5  | Sarana   | -  |
| 6  | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan  | <p>Penilaian Kesesuaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Evaluasi pemanfaatan dan penggunaan bagian jalan dengan persyaratan teknis yang berlaku;</li> <li>2. Penilaian dilakukan melalui tinjauan langsung lapangan oleh Balai Pelaksanaan Jalan Nasional 6 (enam) bulan setelah diterbitkan Izin.</li> </ol>   |

|  |  |  |
|--|--|--|
|  |  | <p>Pengawasan:</p> <ol style="list-style-type: none"><li>1. Inspeksi terhadap pemanfaatan dan penggunaan bagian jalan terkait dengan fungsi jalan</li><li>2. Inspeksi terhadap pemanfaatan dan penggunaan bagian jalan terkait dengan aspek keamanan dan keselamatan jalan</li><li>3. Monitoring pemanfaatan dan penggunaan bagian Jalan paling sedikit 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun</li></ol> |
|--|--|--|

|    |   |  |
|----|---|--|
| No | <p style="text-align: center;">STANDAR IZIN PEMANFAATAN DAN PENGGUNAAN BAGIAN-BAGIAN<br/>JALAN TOL</p> <p>Dengan Nomor KBLI:<br/>Seluruh KBLI Yang Memanfaatkan dan Menggunakan Bagian-Bagian<br/>Jalan Tol</p> |  |
| 1  | Ruang Lingkup   | <p>Maksud: Sebagai acuan bagi pemohon dalam proses perizinan berusaha untuk pemanfaatan dan penggunaan bagian-bagian jalan tol, proses perizinan pemanfaatan ruang milik jalan tol, rekomendasi penggunaan ruang pengawasan jalan tol, dispensasi penggunaan ruang milik jalan tol untuk kendaraan dengan angkutan berat/Khusus dan untuk keperluan tertentu/ sementara, izin pembangunan overpass/underpass, serta penerbitan izin pembangunan simpang susun dan prasarana transportasi lain sejajar jalan tol.</p> <p>Tujuan: untuk mewujudkan tertib penyelenggaraan perizinan berusaha untuk pemanfaatan dan penggunaan bagian-bagian jalan tol.</p> |
| 2  | Istilah dan Definisi  | Cukup jelas  |
| 3  | Persyaratan Umum  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Merupakan orang perseorangan atau Badan Usaha</li> <li>2. Memiliki SKK/SBU yang masih berlaku</li> <li>3. Memiliki surat Keterangan Status Wajib Pajak yang Valid</li> </ol>   |
| 4  | Persyaratan khusus atau Persyaratan Teknis Produk, Proses, dan/atau Jasa  | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sudah mengajukan Surat Permohonan Koordinasi ke BUJT dengan diterbitkannya Berita Acara dari BUJT</li> <li>2. Memiliki komitmen untuk mempertahankan fungsi jalan tol</li> <li>3. Memiliki komitmen untuk menjaga aspek keselamatan lalu lintas jalan tol</li> </ol> <p>Sebagaimana diatur dalam ketentuan peraturan perundang-undangan mengenai prosedur perizinan pemanfaatan bagian-bagian jalan tol.</p>   |



|   |                                     |   |
|---|-------------------------------------|---|
| 5 | Sarana                              | -   |
| 6 | Penilaian Kesesuaian dan Pengawasan | <p>Penilaian Kesesuaian:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Monitoring dan evaluasi kesesuaian antara pelaksanaan dengan persyaratan teknis dalam perizinan.</li> <li>2. Penilaian dilakukan oleh Satgas Perizinan Subdit. Operasi dan Pemeliharaan, Direktorat Jalan Bebas Hambatan, Direktorat Jenderal Bina Marga, dilaksanakan tiap 1 (satu) tahun sekali.</li> </ol> <p>Pengawasan:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Inspeksi terhadap pemanfaatan dan penggunaan bagian jalan tol terkait dengan fungsi jalan</li> <li>2. Inspeksi terhadap pemanfaatan dan penggunaan bagian jalan terkait dengan aspek keamanan dan keselamatan jalan</li> <li>3. Tinjauan lapangan terhadap pelaksanaan perizinan</li> <li>4. Pengendalian Perizinan dan Pengawasan Kegiatan terhadap Pemanfaatan Bagian-Bagian Jalan Tol</li> </ol> |

MENTERI PEKERJAAN UMUM DAN  
PERUMAHAN RAKYAT REPUBLIK  
INDONESIA,

ttd

M. BASUKI HADIMULJONO